

02

三嶋与夢
イラスト/孟達



モブに文ゲ
世界は
厳しい世界です
モブです

GC NOVELS

三嶋与夢
イラスト/天瀬

乙女ゲー世界は
THE WORLD OF OTOME GAMES IS A TIGHT FIGHT FOR MANS!
モブに
厳しい
世界です
★
02



ドアを開けて部屋の中に入ると、
俺のベッドでリヒアとアンジェが
互いに向かい合って横になっていた。

静かな寝息が
聞こえてくる。

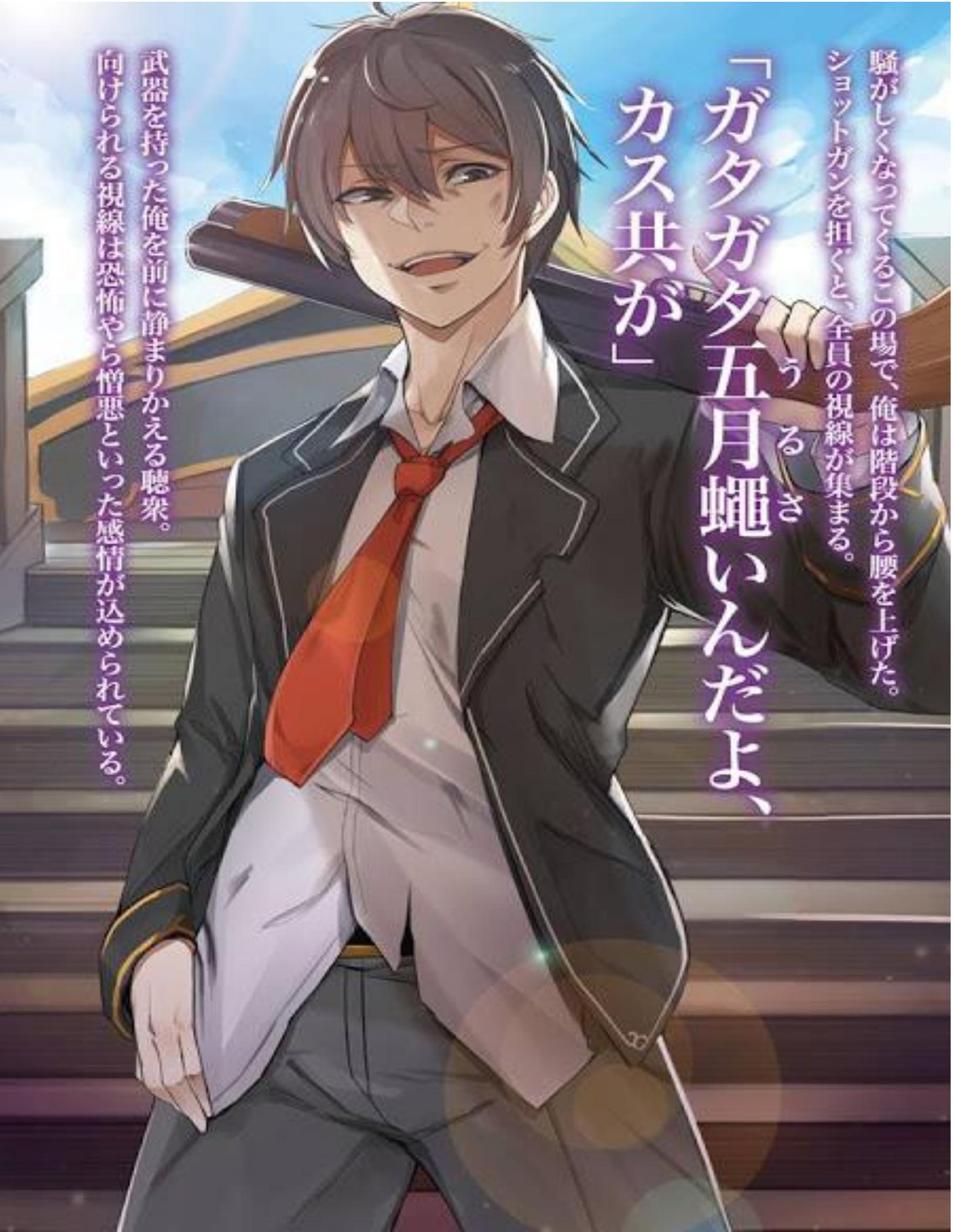
お互いの手を握って
眠っている姿。
布団が掛けられており、
どうやら制服も
脱がされている。



騒がしくなってくるこの場で、俺は階段から腰を上げた。
ショットガンを担ぐと、全員の視線が集まる。

「ガタガタ五月蠅いんだよ、
カス共が」
うるさ

武器を持った俺を前に静まりかえる聴衆。
向けられる視線は恐怖やら憎悪といった感情が込められている。



登場人物紹介

ホルファート王国



ミレーヌ・ラファ・ホルファート

ユリウスの実母。外国出身で、ホルファート王国に嫁いできた女性。普段は優しく、天真爛漫に見られているが、実は有能な人物。

クラリス・フィア・アトリー

シルクの元婚約者。元は優しい女性だったが婚約破棄後に荒れてしまい、制服を着崩した不良のような感じだ。



師匠

リオンのお茶の師匠。リオン曰く「完璧紳士」な理想の人物。



ファンオース公国



ヘルトルーデ・セラ・ファンオース

魔術を使いモンスターを捕る女性。王国に愛おしさを誇り、
ように育てられており、王国の人物を野郎だと思っ
ている。無った考も夫を持っているが、根は優しい。



ハンデル・ヒム・セントン

魔術を操る男。王国の人物を野郎だと思っ
ている。無った考も夫を持っているが、根は優しい。



CHARACTERS























このゲームの世界は
THE WORLD OF OTOME GAMES IS A TUGHR FOR MOBS.
★
モブで厳しい世界です
02



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Illustration | |
| Prolog..... | 19 |
| Chapter 1 Ratu..... | 52 |
| Chapter 2 Pengakuan Cinta | 90 |
| Chapter 3 Ras Airbike | 124 |
| Chapter 4 Kelemahan Ditemukan | 164 |
| Chapter 5 Penindasan Bajak Laut Langit | 214 |
| Chapter 6 Melepaskan Marah Bagian 1 | 273 |
| Chapter 7 Karma | 327 |
| Chapter 8 Kepengeranan..... | 363 |
| Chapter 9 Ketawa | 404 |
| Chapter 10 Persahabatan | 454 |
| Chapter 11 Kesatria hitam..... | 500 |
| Chapter 12 Pertandingan Ulang | 541 |
| Epilog | 591 |
| Interlude Laporan Luxon | 633 |
| Side Story Marie Yang Tekun..... | 638 |

Prolog

Memegang persahabatan dengan gadis hanya sebuah mimpi saja?

Sederhananya, aku, "Leon Fou Baltfault," adalah seseorang yang bereinkarnasi ke dunia game otome.

Dunia yang aku bereinkarnasikan adalah dunia dari game yang aku mainkan sebelum kematianku. Alasan mengapa aku menekankan ini adalah karena dunia ini tidak masuk akal untuk pria. Bagaimanapun juga, itu adalah game otome.

Seolah-olah dunia baik terhadap wanita dan bahwa pria ada untuk melayani mereka.

Aku lebih suka bereinkarnasi ke dunia yang lebih lunak pada pria, dunia fantasi dengan pedang dan sihir.

Meskipun aku bereinkarnasi, aku tidak menerima peran khusus apa pun. Aku adalah salah satu dari banyak orang lain di luar sana yang seperti karakter sampingan.

Dengan rambut hitam dan iris hitamku, aku bukanlah seorang yang cantik atau siapa pun yang sangat menonjol.

Aku suka menganggap diri aku sebagai siswa sekolah menengah yang di mana masih dalam proses berkembang.

Yah, meski telah mengatakan bahwa aku adalah seorang siswa SMA, tidak ada yang namanya sekolah menengah di dunia ini.

Namun, di dunia fantasi ini, ada tempat untuk pendidikan yang disebut akademi

Game otome itu mencontoh sekolah tinggi di Jepang dan karena itu, ada banyak acara pertandingan yang berlangsung selama semester kedua.

Festival sekolah adalah salah satunya.

“Ah, ayo pindahkan dua meja ini sedikit ke kanan.”

Ada tiga dari kami yang bekerja di ruang kelas yang kosong, teman-teman aku yaitu “Daniel Fou Darland”, “Raymond Fou Arkin” dan aku.

Kami membawa meja dan kursi untuk mempersiapkan festival sekolah.

Setelah menemukan seorang pedagang, kami memiliki peralatan yang cukup untuk melakukan perubahan serius ke ruang kelas yang kosong dan mengubahnya menjadi kedai kopi.

Itu pada tingkat yang berbeda dari kedai kopi darurat oleh siswa di festival sekolah dan apa yang aku pikir sebagai tontonan bagi para bangsawan yang menghadiri akademi.

Bukannya aku tidak menyukai perasaan murahan yang dibangkitkan orang-orang seadanya itu, tetapi membuat sesuatu seperti itu akan dikecam di akademi.

Untuk lebih baik atau lebih buruk, ini adalah akademi yang dihadiri oleh bangsawan kaya dan berpengaruh.

Dalam masyarakat, seseorang perlu melakukan sesuai dengan keadaan yang dituntut.

Tidak ada yang bisa aku lakukan, benar-benar tidak ada yang bisa aku lakukan, jadi aku menghabiskan banyak uang untuk menyiapkan kafe ini.

Menjadi khusus tentang desain interior, aku menyiapkan satu set teh, daun teh dan banyak permen untuk menyelesaikannya.

“Hei, Daniel! Set teh itu mahal, jadi berhati-hatilah!”

Mendengar bahwa dia memegang set teh yang mahal, Daniel gemetar dan mengeluh kepadaku.

“Jangan bawa set teh mahal ke sekolah! Itu hanya akan membuat tanganku gemetar karena kecemasan.”

Raymond mengenakan kacamatanya dan mengamati bagian dalam kelas.

“Bukankah kamu menghabiskan terlalu banyak? Aku tidak berpikir banyak siswa akan sejauh ini. Kita akan menjadi malu jika yang datang itu sedikit. ”

Aku menggelengkan kepala seolah-olah aku tidak mengerti apa yang sedang dibicarakan kedua orang itu.

Keduanya kesal dengan sikapku.

"Malu? Terus? Aku kaya sekarang. Aku bisa memeras begitu banyak dari siswa bodoh di akademi ini, setelah semua. Aku harus menghabiskannya entah bagaimana, bukan? ”.

Raymond kaget.

“Aku kira sifat burukmu itu memang diharapkan, bukankah begitu Leon? Hanya saja hampir setiap siswa di akademi ini adalah musuhmu. ”

Daniel memperingatkan aku dengan mengatakan itu.

“Kamu sebaiknya menyadari bahwa mereka menyimpan dendam terhadap Kamu. Orang-orang yang mengira kau akan kalah dalam duel itu dengan Yang Mulia Julian menderita kerugian besar, bagaimanapun juga. ”

Sayangnya, itu seperti yang dikatakan Raymond. Aku adalah orang yang paling dibenci di akademi. Apa alasannya? Aku menghajar mantan putra mahkota, "Julian Rafua Holfault," dan yang lainnya mejadi target dari game otome itu yang di mana disebut duel.

Mereka membuatku jengkel, jadi aku menyetuk lampu siang yang hidup dari mereka. Selain itu, pertempuran adalah fokus taruhan di antara para siswa.

Aku yakin bahwa aku akan menang, jadi aku bertaruh untuk diri aku sendiri dengan sejumlah besar uang.

Keduanya di sini juga memasang taruhan padaku dan mampu menghasilkan banyak uang saku.

Namun, mayoritas adalah idiot yang berpikir bahwa Julian dan yang lainnya yang akan menang, sebagian lagi bertaruh dengan uang pinjaman. Ada juga orang bodoh yang mempertaruhkan semua yang mereka miliki.

Orang-orang bodoh itu menaruh dendam padaku setelah aku menang melawan Julian dan yang lainnya.

Aku bahkan tidak melakukan hal buruk, sungguh menyedihkan.

Biasanya itu akan menjadi tindakan yang bisa membuatku terbunuh dalam skenario terburuk. Namun, aku menggunakan uang dan koneksi aku untuk melewati situasi itu dan hasilnya membuat aku bingung. Aku dipuji dan diberitahu bahwa aku mendapatkan sebuah promosi kenaikan.

Dunia yang aneh.

Aku hanya seorang siswa tetapi juga seorang baron dan seorang kesatria resmi di atas peringkat keenam di peringkat istana kerajaan.

Itu bukan situasi di mana aku yang tidak menginginkan promosi bisa bahagia.

"Tidak perlu untuk memujiku."

Daniel menjatuhkan bahunya. "Kami tidak memujimu."

Teman-temanku sedang berbicara denganku tentang hal-hal semacam itu dan kemudian dua gadis memasuki ruang kelas yang kosong.

Ada "Olivia," yang juga dikenal sebagai Livia mengenakan gaun pembantu tebal yang biasanya tidak akan dikenakannya. Roknya agak panjang yang dipegangnya dan sedikit terangkat saat dia berjalan.

Dia memiliki rambut berwarna krem dan sesuatu yang dekat dengan potongan bob.

Dia memiliki mata biru yang lembut dan mengesankan tetapi di atas semua itu, dia memancarkan aura penuh kasih sayang yang dapat meringankan semua orang.

Desain pakaiannya diperketat di sekitar pinggang dan pinggul, sebagian besar menekankan area dada dan cukup terlihat luar biasa.

"Apakah ini aneh?"

Livia menunjukkan pakaiannya kepada kami sementara tampak gelisah membangkitkan keinginan untuk melindunginya.

Sepertinya dia tidak menyadari betapa kerasnya dia dengan menyajikannya dengan cara itu tapi meskipun demikian, aku pikir tidak apa-apa untuk jatuh di bawah tangannya.

Mungkin ini adalah kekuatan "protagonis" dalam game otome itu.

“Bukankah itu indah?”

"Cocok untuk Kamu. Aku juga tidak melihat masalah dengan ukurannya. ” Pipi Daniel dan Raymond memerah saat melihat Livia seperti itu.

Ketika aku merasa ingin memberitahu mereka untuk tidak memandangnya seperti itu, Anjie maju dengan sikap yang bermartabat dari belakang Livia.

Tangannya berada di belakang punggungnya saat dia menunjukkan dirinya.

“Ini terlalu menekankan dada, apakah ini baik-baik saja? Mungkin sesuatu yang lebih rendah akan lebih baik? ”

"Anjelica Rafua Redgrave," juga dikenal sebagai Anjie, mengenakan pakaian pelayan.

Anjelica adalah seorang wanita dari keluarga adipati dan tak disangka baginya untuk mengenakan sesuatu seperti pakaian maid.

Namun, tampaknya banyak hal kasar yang terjadi pada anak perempuan dari keluarga terhormat juga.

"Sepertinya kamu mulai terbiasa dengan pakaiannya, Anjie."

Sementara Livia tampak takjub, Anjie menjelaskan mengapa dengan senyuman. "Itu karena aku pernah mengenakan gaun pembantu sebelumnya."

"Kamu melakukannya?"

"Aku menghabiskan dua tahun di istana kerajaan harus belajar sopan santun melalui magang."

Tampaknya para putri dari keluarga yang terhormat memiliki kesulitan juga.

Dia memiliki pandangan berkemauan keras dan kilatan tajam di matanya.

Iris merahnya memberikan rasa kekuatan, kontras dengan penampilan lembut Livia.

Keduanya benar-benar berada di ujung yang berlawanan dari spectrum. Setelah semua, dia awalnya saingan dalam game otome. Tidak, sebenarnya bukan saingan.

Dia adalah musuh.

Jika Livia memiliki peran protagonis, maka Anjie adalah "penjahat." Mereka awalnya seharusnya bersaing satu sama lain untuk seorang pria.

Daripada persaingan, mungkin itu lebih akurat untuk mengatakan hubungan mereka adalah musuh.

Livia adalah orang biasa dan dia bisa mendaftar di akademi untuk para bangsawan itu luar biasa. Tidak seperti itu, Anjie adalah wanita kelas atas dari keluarga adipati.

Keduanya awalnya dianggap musuh tapi sekarang mereka berteman dekat berkat "seseorang tertentu."

Aku tidak mengacu pada diriku sendiri.

Orang yang menyebabkannya adalah orang lain yang bereinkarnasi.

“Anjie, kamu berasal dari keluarga terhormat, kan? Lalu kenapa kamu harus melakukan itu?”

“Ada banyak hal yang harus dilakukan oleh putri bangsawan. Posisi aku secara khusus membutuhkan banyak hal dari aku. Terlepas dari itu, bukankah pakaian itu cocok untukmu, Livia? Kesan tidak bersalah yang dilepaskannya cukup bagus.”

Anjie memeluk Livia.

“Aku juga suka seragam ini.”

Livia, sedikit malu karena dipeluk, tampak senang. Saat aku memperhatikan mereka berdua, "Sungguh pemandangan yang sangat berharga ini." Aku menggumamkan pikiranku dengan keras.

Seperti meminum air dingin, adegan itu meringankan hati aku yang telah menjadi sangat sibuk dari neraka yang namanya mencari pernikahan.

Raymond juga memiliki pandangan yang sama denganku, ketika kacamatanya berkilauan. "Bagusnya."

Daniel mengangguk.

“Cukup bagus. Apakah dua gadis ini benar-benar dari akademi ini? Apakah kita tidak sedang bermimpi?”

Dapat dimengerti bahwa Daniel tidak bisa mempercayainya.

Gadis-gadis di akademi, terutama gadis-gadis di kelas lanjutan, kejam. Tidak ada lelucon, mereka benar-benar kejam.

Terlepas dari itu, mereka berdua juga membantu aku di kedai kopi ini.

Sementara akademi dimodelkan setelah sekolah menengah di Jepang, kelas lebih dekat ke tingkat universitas.

Karena itu, tidak mungkin tugas dibagi oleh kelas, jadi mereka dibagi oleh kelompok orang.

Sementara kami berlima sedang bekerja di sebuah kafe yang lain juga bekerja dalam kelompok untuk melakukan pameran.

Anjie menatap kami.

"Leon, apakah kalian tidak akan memakai seragam juga?"

"Kami akan memakainya tetapi orang-orang di luar sana bertindak sama seperti sebelumnya. Mereka terus berharap bahwa aku akan mendapatkan pakaian murah sebagai gantinya. "

Livia tampak menyesal setelah aku menjawab.

"Apakah kita menghabiskan anggaran kita untuk pakaian ini? Hmm, aku kira kita tidak harus membeli pakaian semahal ini. "

Daniel tertawa melihat Livia yang tidak bersalah.

“Tidak, tidak akan ada artinya jika pakaiannya polos. Maksud aku, orang ini punya banyak uang untuk dibelanjakan. ”

Raymond juga setuju.

“Ini hobinya. Itu adalah sesuatu yang suka dia kumpulkan. Dengan ini, kelompok lain yang melakukan kafe akan terlihat miskin dibandingkan dengan ini. Cukup berlebihan bukan! ”

Bahkan Anjie menatapku dengan takjub.

“Kamu tergila-gila dengan acara teh, Leon. Ada banyak anak laki-laki seperti itu tapi kamu yang paling gila di antara mereka. ”

Aku tidak tergila-gila dengan acara teh.

Aku hanya terpesona oleh tingkah laku mentor aku dalam acara teh.

Mentor aku adalah seorang guru di akademi dan seorang pria sempurna yang mengajarkan etika kepada anak-anak lelaki. Aku ingin menjadi seorang gentleman seperti dia suatu hari nanti.

"Aku masih memiliki jalan yang panjang untuk itu."

"Kecuali ini bukan soal skill kultivasi tapi soal berapa banyak uang dan waktu yang kau mau untuk tenggelam ke dalam acara teh."

Anjie kemudian menjadi sangat dingin.

"Sebelum ini juga, kau meninggalkan kami berdua dan pergi membeli daun teh dengan guru itu."

Daniel dan Raymond keduanya membuat ekspresi seolah-olah mereka ingin mengatakan "Kamu pasti bercanda."

"Kamu, jangan abaikan kewajibanmu terhadap mereka berdua."

"Aku sangat iri karena aku merasa ingin menyerangmu selama tidurmu."

Tidak, di tempat pertama, aku pergi membeli daun teh hari itu demi mereka.

Terlepas dari itu, sayangnya aku tidak bisa menjalin hubungan romantis dengan Livia atau Anjelica.

Livia merasa agak sedih.

"Kami bertiga minum teh pada hari itu. Tehnya enak tapi manisannya sangat lezat sampai akhir-akhir ini aku memikirkannya."

Anjie memeluk Livia.

“Aku akan menyukaimu bahkan jika kau menjadi gemuk, Livia. Akan lebih baik bagimu untuk mendapatkan sedikit lebih banyak. ”

Livia memiliki mata berkaca-kaca.

"Aku ingin bentuk tubuh yang bagus seperti yang kau miliki, Anjie."

“Aku senang mendengar Kamu mengatakan itu. Namun, bukankah kamu memiliki beberapa kaki yang bagus, Livia? ”

"Ya, jika kamu pikir begitu?"

Saat keduanya mengobrol satu sama lain, Daniel dan Raymond mengirimkan tatapan penuh iri kepadaku.

Yah, seharusnya sih pasti.

Lagipula, mereka berdua adalah satu-satunya yang tidak bisa kutemui.

Itu benar-benar sesuatu yang berada di luar kendali aku. Status sosial kedua orang itu terlalu berbeda dengan milikku.

Para siswa bergerak terburu-buru untuk mempersiapkan festival sekolah.

Itu adalah pemandangan yang menyedihkan untuk melihat bahwa itu terutama anak laki-laki yang sibuk sementara gadis-gadis hanya memesan mereka di sekitarnya.

Aku tahu betul bahwa adegan ini berasal dari dunia yang lembut terhadap anak perempuan sementara merepotkan untuk anak laki-laki.

Namun, ada suasana yang menyenangkan juga saat ini sebelum festival.

Pemandangan yang berbeda dari akademi biasa terasa menyegarkan dan menyenangkan. Orang yang berusaha menghancurkan hal-hal menyenangkan seperti itu datang ke kafe aku. Itu adalah kakak perempuan aku, putri kedua, "Jenna."

Adikku yang fanatik tentang kota, duduk di kursi dan merosot di atas meja.

Di belakangnya adalah kekasihnya. Seorang budak setengah manusia yang memiliki telinga kucing, sosok tinggi, mengenakan setelan kelas tinggi dan merupakan pelayan eksklusifnya.

Itu adalah hal biasa bagi para gadis di akademi untuk memiliki budak seperti apa yang dia lakukan. Hampir semua gadis di kelas lanjutan memiliki kekasih yang memperhatikan mereka.

Itu memang pemandangan yang menyedihkan.

Ketika aku membersihkan interior kafe dengan Livia, adik aku yang menyusahkan masuk dan aku menyembunyikan ketidaknyamanan aku.

"Apa yang kamu inginkan? Jika kamu ada di sini untuk mengganggu, maka aku lebih suka jika kamu kembali. "

Livia memperingatkan aku tentang bersikap jujur.

"Leon, kamu tidak bisa mengatakan hal seperti itu kepada kakakmu."

Seolah-olah dia baru saja mendapat sekutu baru, adikku mengangkat kepalanya dan memprotes.

"Dia benar! Kamu harus memperlakukan aku lebih baik. Tidak bisakah kamu setidaknya membawakan beberapa teh? "

Sikap yang sangat buruk itu yang dia miliki.

Namun, ini adalah dunia di mana gadis-gadis memegang posisi yang kuat. Benar, ini adalah dunia di mana wanita mendominasi pria.

Itu baru permulaannya.

"Seperti yang aku katakan, cepat katakan padaku mengapa kamu ada di sini. Aku sibuk." Adik aku mulai berbicara dengan sikap tidak puas."

"Sejujurnya, aku bertengkar dengan teman dekatku."

Aku terkejut bahwa saudara perempuan aku bahkan memiliki teman dekat tetapi aku tetap diam tentang hal itu.

"Perkelahian, katamu? Jika demikian, maka aku pikir Kamu harus berdamai dengan orang itu. "

Ketika Livia berkata demikian sambil tersenyum, saudara perempuan aku tertawa dengan sinis.

"Tidak ada gunanya. Setelah semua, pertarungan kami berpusat di sekitar seorang pria. "

"Aa, seorang pria? U, ummm"

Mungkin tidak akrab dengan hal-hal antara anak laki-laki dan perempuan, Livia berpaling kepadaku untuk meminta bantuan.

"Apakah kalian berdua bersaing untuk seorang pria?"

"Kau tahu, dia adalah pewaris rumah tangga viscount dan dia akan kaya di masa depan."

"Dia akan kaya?"

Setelah mendengarkannya, ternyata anak laki-laki itu adalah pewaris rumah tangga viscount tapi karena dia miskin sampai sekarang, sepertinya tidak ada yang melihat ke arahnya.

Namun, dia memegang beberapa wilayah di daratan Kerajaan Holfault. Ditemukan bahwa wilayah itu adalah ranjau sumber daya.

Negara akan membantunya dalam pengembangan tambang yang akan berada di bawah kepemilikannya. Dengan kata lain, dia akan memiliki sumber penghasilan besar.

Karena itulah yang terjadi, bocah lelaki yang tidak diperhatikan sampai sekarang dikejar oleh gadis-gadis seperti dia adalah mangsa yang ditemukan oleh karnivora.

“Karena dia memiliki wilayah itu di daratan, dia pasti akan kaya di masa depan. Dengan kasus yang sangat bagus seperti ini, aku tidak bisa tidak mengejanya.”

Livia mendengarkan ceritanya.

“Aku, itu tidak ada hubungannya dengan cinta? Apakah kamu menyukai anak laki-laki itu atau tidak?.”

“Hal-hal seperti itu tidak perlu untuk pernikahan antara bangsawan. Yang penting adalah kemampuan untuk mencari nafkah. Cinta dan kasih sayang adalah sesuatu yang bisa aku nikmati dengan 'Meole' di sini dan pecinta lainnya. Apakah Kamu tidak tahu bahwa memiliki aset itu penting? ”

Aku tidak perlu tahu itu! Tapi rasanya Aku ingin memukulnya.

Dia adalah seorang wanita tapi karena dia adalah saudaraku tersayang, apakah aku tidak diizinkan untuk menyinggung perasaannya?

"Kamu sama busuknya seperti biasanya, aku mengerti."

Terlepas dari itu, ini adalah pertama kalinya aku mendengar nama budak kucing di belakangnya, Meole.

Aku tidak terlalu tertarik padanya sejak awal, jadi aku tidak terlalu peduli.

"Ngomong-ngomong, kamu mengatakan bahwa orang itu berusaha merebut bocah yang kamu tuju? Akan sangat baik untuk memutuskan hubungan dengan orang seperti itu. Mereka yang mencoba mengejar kekasih orang lain adalah yang terburuk."

Kecurangan, ketidaksetiaan dan perzinahan itu sangat buruk, bukan? Setelah itu, saudara perempuan aku menjawab.

"Itu bukan itu."

"Hah?"

"Temanku telah membidiknya sejak awal tapi karena kondisinya baik, aku bertanya-tanya apakah aku bisa pergi untuknya juga."

Jadi yang mencoba mencurinya adalah dirinya!

Dia adalah orang yang menjadi orang yang paling buruk.

“Kamu mengerikan. Aku tidak akan mengatakan apa-apa lagi kepadamu. ”

Adikku keberatan ketika aku mengatakan itu.

“Kenapa kamu tidak mau membantuku ? Jika Kamu bertindak sebagai perantara antara teman aku dan aku, masalah ini bisa diselesaikan. Satu-satunya hal yang Kamu miliki untuk Kamu adalah kekuatan Kamu, jadi gunakan itu untuk membantu saudari Kamu yang berharga. ”

"Berharga? Hei, cari definisi kata berharga itu dalam kamus. ”

Di tempat pertama, mengapa aku harus peduli tentang menyelesaikan masalah ini? Ketika aku akan bertanya apa yang dia inginkan dariku,

"Dengar, kamu kuat, kan? Jadi, Kamu hanya perlu memperkenalkan diri di depan teman aku dan anak lelaki itu. Sederhana, kan? ”

Apakah dia berencana menggunakan kekuatanku untuk mengancam teman dan anaknya? Bukankah itu membuatnya menjadi yang terburuk?

Livia memperingatkan kakak perempuan aku. "Kamu tidak bisa melakukan itu!"

"Mengapa tidak?"

Ketika kakakku melotot padanya, Livia terkejut dan mundur selangkah. Meole yang berdiri di belakang, melipat tangannya dan mengintimidasi Livia.

"U, um,"

Aku melangkah di depan Livia.

“Meskipun apa yang aku katakan beberapa saat yang lalu, aku akan menyuarakan pendapat aku.”

“Kau benar-benar menjijikkan. Aku tidak akan melakukan apa pun untuk membantu Kamu. Juga, jangan mengganggu Livia. Aku memprioritaskan Livia dari pada Kamu dan Anjie tidak akan tinggal diam jika sesuatu terjadi padanya. ”

Adikku segera tersentak setelah mendengar itu.

“Maaf, kesalahanku. Membawa anak perempuan dari keluarga adipati bukanlah hal yang mudah ditertawakan. Ngomong-ngomong, kamu saudara yang tidak berguna, bodoh. Meole, ayo pergi. ”

"Ya, nyonya."

Tidak, itu kisahnya yang bukan masalah ketawa.

Kakak perempuan aku meninggalkan ruang kelas yang kosong. Livia kemudian merasa lega.

"Itu sedikit menakutkan."

Laki-laki bertelinga kucing itu lelaki ramping dengan otot yang terdefinisi jelas, membuat tatapannya menakutkan karena sosok tinggi dan otot-ototnya memberikan rasa intimidasi.

Livia tidak bisa membantu tetapi merasa takut.

"Jangan khawatir tentang itu. Jika mereka melakukan sesuatu, katakan padaku. Aku akan menghancurkannya sekaligus. ”

"Itu sedikit membantu tapi terima kasih atas perhatianmu."

Ketika aku melihat senyum Livia, aku mengalihkan pandanganku darinya. Setelah itu, aku mendengar suara langkah kaki yang panik.

Mereka berasal dari Daniel dan Raymond.

"Ini serius, Leon!"

“Aku, itu adalah ruang kelas tetangga!”

Ketika kami berempati menuju kelas kosong di sebelah kami, sosok Julian muncul di sana. Dia membagikan selebaran kepada gadis-gadis yang datang untuk menonton.

"Jika Kamu punya waktu luang, silakan datang. Aku menyambut Kamu."

Gadis-gadis tersipu malu karena senyum Julian.

"O, oke!"

"Aku akan pergi. Aku akan melakukan semua yang bisa aku lakukan selama tiga hari festival sekolah! "

"Aku, aku akan menghabiskan banyak uang!" Apakah ada propagandisme yang terjadi di sini?"

Dengan senyumnya yang menyegarkan, Julian mengiklankan pamerannya sendiri di depan para gadis.

"Kami menyambutmu di 'princess cafe' kami!"

Itu adalah kafe puteri! Daniel menjatuhkan bahunya.

"Itu seharusnya hampir tidak mungkin untuk kamar di sebelah kita menjadi sebuah kafe juga."

Raymond terus melirik ke arahku.

“Apakah kamu pikir mereka melakukannya untuk membuatmu marah, Leon? Aku percaya ada orang-orang di komite eksekutif yang kalah dari taruhan tentang duel. Tapi meski begitu, ini terlalu kejam.”

Ketika Julian memerhatikan aku, dia menatap aku dengan senyum jitu. Apakah orang ini membenciku? Kebetulan sekali. Aku juga membencinya.

Rambutnya yang biru navy dan berkibar tampak berkilauan. Seperti yang diharapkan, orang bisa mengatakan bahwa dia adalah tipe pangeran yang akan membuat target penangkapan dalam gim otome. Dia cantik karena kesalahan dan berkilau karena kesalahan.

Nah, Julian yang adalah mantan putra mahkota tetapi sekarang saat ini hanya seorang pangeran adalah mantan tunangan Anjie.

Dia benar-benar bodoh yang mencampakkan Anjie dan memilih gadis yang berbeda.

Awalnya, itu tidak seharusnya menjadi Anjie atau gadis itu tetapi protagonis dunia ini yaitu Livia yang akan dia pilih.

Hal-hal menjadi kacau karena gadis itu.

“Baltfault, sepertinya kamu mengelola kafe. Aku, bersama beberapa orang lainnya, juga berencana untuk membukanya. Datanglah jika Kamu mampu. Kami menyambutmu.”

Aku tersinggung dengan ekspresi kemenangan pangeran bodoh itu. Livia terkejut setelah Julian menyerahkan selebaran kepadanya.

"A, satu set teh dan permen untuk seratus dia!"

Livia hampir jatuh karena terkejut, jadi aku bergegas untuk menangkapnya.

Ketika aku mengambil selebaran dan memeriksanya, ada beberapa harga yang sangat bullish di sana. Tidak, daripada menjadi bullish, mereka mendekati level rip-off.

Berbicara dalam hal kehidupan aku sebelumnya, rasanya seperti membayar teh dan permen murah dengan sepuluh ribu yen. Lebih buruk lagi, opsi tambahan mendongkrak harga lebih lanjut sehingga dalam hitungan menit, dua puluh ribu hingga tiga puluh ribu yen akan hilang dalam sekejap.

Bahkan bar nyonya tidak seburuk itu! Daniel dan Raymond tercengang.

Aku pikir sepuluh hingga dua puluh dia akan cukup untuk satu pelanggan tetapi aku ceroboh. Ini adalah akademi yang memanjakan anak-anak perempuan dari keluarga bangsawan yang hadir.

Ada banyak orang kaya, jadi tidak apa-apa membuat harga lebih curam. Julian memiringkan kepalanya ketika melihat Livia.

“Apakah itu terlalu murah? Meskipun, Marie mengatakan bahwa ini adalah harga yang bagus. Sejujurnya, aku ingin mendapatkan lebih banyak. ”

Livia tampaknya kecewa karena perbedaan uang mereka.

“Leon, bangsawan tidak bisa dipercaya. Aku tidak akan pernah berani pergi ke kafe yang mahal seperti ini. ”

“Kamu akan merasa seperti itu. Tidak apa-apa mengabaikan orang-orang ini. ”

Dia telah secara fundamental dibesarkan di lingkungan yang berbeda, jadi rasa nilainya yang berbeda bukanlah sesuatu yang dapat dengan mudah diabaikan.

Itu tidak bisa dihindari karena rasa nilainya yang berbeda adalah masalah besar.

Julian membuat ekspresi iritasi.

“Mereka harga yang cukup lemah. Namun, Baltfault Aku tidak akan kalah kali ini. ”

Julian melanjutkan untuk pergi setelah mengatakan itu tetapi kami mengikutinya untuk memeriksa pergerakan musuh ini.

Apa yang dikatakan orang ini, berbicara tentang tidak kalah di festival sekolah? Sungguh pria yang lucu. Sepertinya dia punya bakat untuk membuat orang tertawa. Ketika kami memasuki ruangan secara berurutan, Julian terkejut.

"H, hei, kenapa kamu datang ke sini ?!"

"Yah, aku kira aku mengintai."

"Sungguh kurang ajar!"

"Aku akan jujur, aku penasaran jadi aku memutuskan untuk melihat apa yang kamu rencanakan. Yah, kamu bisa menunjukkan padaku apa ini, kan? "

Ketika aku mendorong Julian ke samping, aku terkejut melihat pemandangan yang tak terpikirkan yang terbentang di hadapan aku.

Aku sudah punya firasat tentang itu sejak awal, tapi ini bukan kafe.

Sofa-sofa cantik berjajar di sepanjang meja-meja rendah dalam ruangan yang remang-remang.

Tempat itu awalnya adalah ruang kelas yang kosong tetapi ruangan itu dipenuhi dengan aura kelas tinggi, mungkin dari semua upaya yang telah dimasukkan ke dalam desain interiornya.

Di dalam ruangan ada “Chris Fier Arkwright” dan “Brad Fou Field” yang mencoba beberapa pakaian.

Apa yang mereka kenakan cukup banyak. Namun, area badan tidak terkancing. Mereka mengenakan kemeja yang cocok dengan jas hitam mereka.

Aku tidak tahan untuk tidak berteriak. "Bukankah ini klub tuan rumah ?!"

Chris seorang pria muda yang serius dengan rambut biru dan kacamata, memperhatikan aku dan menajamkan tatapannya yang sudah menusuk.

"Baltfault, kan?"

Brad yang memiliki rambut ungu panjang dan mengenakan setelan mencolok, menyikat poninya.

“Apakah kamu di sini untuk menginspeksi kami sebagai musuh? Kau sama saja, lelaki kotor dan kotor seperti biasanya. ”

Yang kotor adalah mereka.

Daripada menjadi kafe, bukankah ini benar-benar sebuah klub tuan rumah?

"Kalian semua bermain tidak adil!"

Ketika aku mengatakan itu, Chris tampak sangat senang dan tertawa.

“Aku tidak berharap kamu mengucapkan kata-kata itu. Tampaknya itu adalah pilihan yang tepat untuk mengikuti saran Marie. Itu cukup berharga untuk melihat ekspresi pahitmu itu. ”

Orang ini lagi! Dia benar-benar tidak baik! Julian membuat pernyataan di depan kami.

“Orang-orang yang akan menang selama festival sekolah ini adalah kita. Baltfault, jangan mencoba melarikan diri ketika kehilanganmu sudah terlihat. ”

Julian benar-benar bersuka cita karena mengagetkanku.

Apakah orang-orang ini bodoh? Apakah ada kafe dan klub tuan rumah untuk bersaing?

Di tempat pertama, lapangan bermain berbeda dari pertempuran sebelumnya!

Livia terus-menerus memiringkan kepalanya ke samping.

“Um, apakah ini kafe? Aku merasa suasana lebih dekat dengan sebuah pub. ”

Brad mendekatkan wajahnya ke Livia untuk mengintimidasi dirinya.

“Apakah siswa terhormat itu membuat keluhan? Aku lebih suka jika Kamu tidak mengajukan keluhan atas saran Marie. Selanjutnya, kami tidak menyajikan alkohol. Hanya permen dan teh. Kami adalah orang yang melakukan layanan itu. Kamu hanya tidak mengerti cara berpikir Marie.”

"U, umm, tapi sepertinya ada sesuatu." Aku memotong antara Livia dan Brad.

"Tidak menyentuh. Kamu akan kotor Livia. Pergi sana."

Ketika aku melakukan gerakan tangan untuk mengusirnya, muncul kerutan di antara alis Brad.

"Kamu benar-benar orang yang mudah tersinggung, bukan?"

Apakah orang-orang ini tidak malu menjadi mantan ahli waris rumah tangga bergengsi? Aku tidak akan benar-benar mengatakan bahwa klub tuan rumah adalah tindakan yang tepat untuk mengikuti festival sekolah.

Daniel yang melihat ke dalam ruangan seolah-olah dia melihat sesuatu yang tidak biasa terkejut pada menu di atas meja.

"Biaya layanan itu sendiri seratus dia!" Raymond juga tercengang.

"Iii, ini sesuatu yang mahal untuk sebuah kafe."

Ketika kami terkejut, gadis yang tampaknya telah mengoordinasi gaun, seseorang yang bereinkarnasi kemudian muncul dari balik beberapa tirai. "Kyle" ada di sebelahnya.

Apakah dia berencana untuk berpartisipasi juga sebagai nyonya rumah?

Nama gadis ini adalah "Marie Fou Lafuan". Dia adalah putri bungsu dari keluarga viscount Lafuan dan seorang wanita yang menipu ahli waris keluarga bangsawan bergengsi termasuk Julian.

Dia adalah wanita yang luar biasa jahat untuk seseorang yang bereinkarnasi yang merupakan sesuatu yang aku bisa hidup tanpanya.

Dia memiliki bentuk mungil, rambut pirang dan mata biru. Mungkin dia iblis yang menyamar lucu. Rambut panjangnya lembut dan keriting dan dia memiliki sosok ramping dengan dada yang bisa disebut lempengan.

Aku tidak bisa membantu tetapi merasa kesal setiap kali aku melihatnya.

Itu membuatku teringat tentang adik perempuanku dari kehidupanku sebelumnya.

“Ini masalah tentu saja. Biarkan aku mengatakan ini. Semua orang, belum lagi Julian, pada awalnya akan menjadi pewaris keluarga-keluarga bergengsi. Bukankah wajar untuk membayar sebanyak itu untuk menerima layanan kami?”

Aku mengklik lidah aku ketika aku melihat Marie dalam pakaiannya.

“Apakah kamu sang putri diiklankan? Bukankah kamu anak bungsu dari rumah tangga viscount? Memanggil dirimu sendiri seorang putri itu cukup sombong.”

Wajah Marie berubah sedikit merah saat dia membalasku.

"M, hatiku adalah seorang putri sepanjang waktu."

Setelah itu, Brad melanjutkan.

“Marie, kamu selalu putri kami. Wanita kami yang berharga. ”

“Terima kasih, Brad. Bagaimanapun, itu cukup kasar untuk orang seperti kamu, seseorang dengan peran kecil untuk mengatakan itu. ”

"Aku tidak berbohong. Aku adalah makhluk yang murni.. ”

“Jika Kamu murni, maka preman adalah orang suci. Berhentilah bercanda. ”

Aku ingin mengirim tendangan rendah terhadap wanita ini.

Marie menyisir rambutnya yang lembut dan kemudian berbicara kepada kami.

“Aku menantikan hari festival sekolah. Padahal, karena kafe Kamu akan kosong, kami akan menggunakannya sebagai ruang istirahat kami. Ah, kami akan pastikan untuk membayar Kamu. Jadi, layakan kami teh yang tepat.”

Bahkan jika dia tidak mengatakan itu, aku tetap tidak akan berbohong tentang teh. Lagi pula, itu akan menjadi aib bagi mentor aku.

Bagaimanapun, musuh tak terduga muncul tepat di sebelah kita.

Chapter 1 Ratu

Dalam persiapan untuk festival sekolah keesokan harinya, ada siswa yang memegang papan iklan yang mengiklankan pameran mereka.

"Baiklah, aku akan bekerja keras juga!"

Livia, memegang papan nama buatan tangan, berjalan dengan caranya yang biasa yang berbeda dari para siswa di akademi.

Dia mempromosikan kafe Leon.

Leon dan yang lainnya sibuk dengan persiapan. Daniel dan Raymond berlarian melakukan pembelian dan Anjie adalah perwakilan untuk gadis-gadis tahun pertama.

Dia sibuk karena dia harus bekerja di komite eksekutif juga. Satu-satunya yang bisa beriklan adalah Livia.

Ketika dia berjalan di halaman, ada juga beberapa anak lelaki yang sama-sama memegang papan dan mempromosikan pameran mereka.

Mereka kemudian memperhatikan Livia.

"Hah? Kamu adalah murid kehormatan, bukan? "

Livia sedikit panik dan menjawab suara yang memanggilnya.

“Bbe, benar. Um, aku mengiklankan sebuah kafe. ”

Anak-anak lelaki itu mulai berbicara dengannya sambil tersenyum. Livia yang telah waspada, sedikit menurunkan kewaspadaannya.

“Jadi ada kafe di sana? Kami menyiapkan kios, jadi silakan datang ketika Kamu ingin makan. Kami akan memberikanmu layanan. ”

“Hanya hal-hal seperti crepes. Kami menderita cerukan, jadi kami harus memberikan semuanya untuk mendapatkan uang. ”

"Aku pikir ada banyak kafe, jadi grup Kamu harus melakukan yang terbaik."

Setelah kelompok tiga kembali untuk melanjutkan pekerjaan mereka, Livia tenang.

Livia diberi izin khusus untuk mendaftar di akademi tetapi dia sendiri bukanlah seorang ningrat.

Dari pandangan orang-orang di sekitarnya, Livia adalah orang luar. Karena itu, dia menjadi korban bullying di masa lalu.

Dia sekali lagi berjalan berkeliling untuk beriklan dan kemudian menemukan sekelompok gadis.

"Permisi!"

Namun, tidak seperti anak laki-laki. gadis-gadis itu menatapnya dengan sangat dingin.

Mereka adalah sekelompok tiga gadis yang tampaknya berasal dari kelas lanjutan yang dilihat dari fakta bahwa ada pelayan eksklusif yang mengikuti mereka.

Dia memanggil mereka karena mereka mengobrol sambil duduk di bangku tetapi mereka mengambil sikap yang sangat buruk.

"Apa yang diinginkan oleh siswa kehormatan? Tidak lihat kalo kami Sedang sibuk."

"Aku, aku mengiklankan kafe kami."

Livia mengumpulkan keberaniannya dan mempromosikan kafe Leon. Gadis-gadis itu mengejek seolah memandang rendah dirinya.

"Jangan bilang kalau itu kafe Baltfault? Tidak mungkin kita akan pergi ke sana. Apakah Kamu mungkin menjadi sombong hanya karena orang-orang di belakang itu menyukai Kamu? Jangan salah paham ketika hanya beberapa orang yang memburumu. Orang biasa rendahan. "

Meskipun dia tidak suka dipanggil orang biasa oleh mereka, Livia merasa ada penghalang antara mereka dan dia.

Dua gadis lainnya ikut campur.

"Berhenti. Gadis ini adalah favorit wanita duke itu."

"Lebih baik kita tidak terlibat. Jika Baltfault marah, keluarga Kamu mungkin berada dalam bahaya."

Kelompok tiga gadis pergi dengan pelayan mereka setelah mereka berdua tenang dan menyeretnya pergi.

Livia agak sedih tetapi menggelengkan kepalanya.

"Baiklah, aku akan pindah ke lokasi selanjutnya!"

Dia agak sedih tapi dia masih memiliki Anjie dan Leon. Dia tidak sepi seperti ketika dia baru saja memasuki akademi dan tidak memiliki kenalan.

"Ini akan baik-baik saja. Aku memiliki keduanya."

Dia memiliki keduanya. Padahal, itu juga berarti dia hanya memiliki dua orang dengannya. Ketika dia melanjutkan iklannya, anak-anak itu ternyata relatif baik terhadapnya.

Apa yang terjadi sejauh ini tidak bisa dipercaya untuk Livia. Namun, gadis-gadis itu masih dingin padanya.

Mayoritas gadis pergi karena melihat wajah Livia.

Meskipun bersemangat rendah, Livia segera mengeluarkan kesediaannya untuk mempromosikan kafe Leon.

“Kamu sedang membuat kafe? Oh, jadi kamu memberikan tiket gratis. Apakah Kamu masih memilikinya?”

"Ya, ya!"

Ketika dia berbalik, seorang gadis memanggilnya dengan senyum.

Itu yang dia berikan tiket gratis untuk satu set teh dan permen, memiliki rambut biru panjang yang indah. Livia iri dengan sosoknya yang langsing dan cara dia berdiri tampak berwibawa juga.

"Kamu siswa kehormatan, kan?"

"Benar."

"Aku mengerti. Aku Cara 'Cara Fou Wein'."

”Aku putri kedua dari keluarga semi-baron dan aku terdaftar di kelas reguler.”

Pelajarannya berbeda antara kelas lanjutan dan kelas reguler.

Meskipun mereka bertindak bersama selama acara, mereka biasanya bekerja dengan cara terpisah.

Karena itu, ini adalah pertemuan pertama mereka, bahkan jika mereka telah melewati satu sama lain di masa lalu.

Livia senang bahwa pihak lain memperkenalkan diri dan dengan sopan dia menjelaskan lokasi kafe.

“Namaku Livia ‘Olivia’. Kami sedang menyiapkan kafe untuk festival sekolah, jadi dengan segala cara, silakan datang! ”

Setelah itu

"Itu juga di mana kafe Julian, kan?"

Livia menjatuhkan pundaknya dan merasa sedih.

Kafe milik kelompok Julian adalah saingan kuat untuk Leon.

"Betul. Leon juga terganggu dengan itu. "

"Hmm, kamu cukup dekat dengan Baron Baltfault."

Livia terkejut ketika mendengar Leon disebut Baron Baltfault.

“M, mungkin aku bersikap sedikit aneh padanya?”

Leon tidak peduli tentang hal itu tetapi itu tidak mengubah posisi yang dipegang antara bangsawan dan rakyat jelata. Livia tahu bahwa ada siswa yang tidak suka memikirkan Leon dan dia lebih ramah daripada yang diperlukan.

Namun, Cara tampak senang.

"Ini hanya rumor, tapi aku dengar dia mungkin orang yang baik."

"Hah?"

“Lagi pula, tidak ada apa-apa bagi seorang baron untuk diuntungkan dengan bersama orang biasa. Ah, aku tidak mencoba mengatakan bahwa itu buruk bagimu untuk bersamanya. Hanya saja dia mungkin lebih baik dari yang orang lain pikirkan. ”

Livia senang setelah mendengar kata-kata Cara. Tampak baginya bahwa Leon sedang diakui.

“Be, benar! Leon adalah orang yang baik hati. Dia baik, kuat dan orang yang benar-benar dapat diandalkan. Dia kadang-kadang berakhir terlalu jauh tetapi semua orang salah paham dengannya. ”

Itu diragukan apakah Leon benar-benar disalah pahami tetapi Livia melihat Leon sebagai seorang kesatria lama.

Dia adalah kesatria idealnya yang baik, kuat dan akan melindungi yang lain.

“Aku, aku mengerti. Baguslah.”

Livia tersenyum puas terhadap Cara yang tampaknya bertindak tidak pasti.

“Benar. Aku merasa seperti aku membuat pilihan yang tepat datang ke akademi ini karena Leon dan Anjie.”

“Dengan Anjie? Apakah itu Anjelica, putri seorang duke rumah tangga.” Cara lalu bertanya pada Livia sebuah pertanyaan.

“Hei, apakah kamu bisa berbicara dengan baron selama festival sekolah?”

“Aku rasa aku bisa.”

“Aku mengerti dalam kasus itu, bisakah kamu mengenalkanku pada beberapa baron? Aku ingin Kamu memediasi prosesnya.”

“Mengenalkanmu? Aku tidak berpikir itu perlu tetapi jika aku bisa melayani, maka aku kira aku bisa.”

Meskipun Livia penasaran dengan apa yang dia maksud dengan mediasi, Livia mengangguk sambil tersenyum.

"Terima kasih. Aku pasti akan muncul di depanmu lagi, jadi aku akan berada di tanganmu ketika saatnya tiba. "

Cara pergi setelah mengatakan itu.

Livia melambaikan tangannya tanpa memikirkan masalah itu terlalu dalam.

Itu adalah hari festival sekolah.

Kembang api terangkat ke langit di atas akademi untuk menandai permulaannya. Asap putih melayang di langit dan kemudian menghilang.

Para tamu terutama yang terlibat dengan kaum bangsawan.

Ada wanita yang melewatkan hari-hari ketika mereka menjadi mahasiswa dan membawa serta suami, anak-anak mereka dan tentunya kekasih mereka juga.

Itu benar-benar pemandangan yang aneh.

Para tamu memasuki gerbang sekolah satu demi satu tetapi ada seorang wanita yang menyaksikan keributan itu.

Dia memiliki rambut panjang pirang platinum.

Dia adalah seorang wanita dengan iris biru dan mata yang sedikit terkulai yang menunjukkan penampilan yang lembut.

Pada pandangan pertama, dia tampak seperti seorang wanita berusia dua puluhan.

Dia mengenakan gaun yang dikencangkan ke pinggangnya dan pergi ke pergelangan kakinya, menekankan garis luar tubuhnya.

Dia memiliki fitur seperti wanita dan pinggang ramping.

Dia adalah wanita yang memiliki sosok glamor tetapi meninggalkan kesan lembut dan lembut. Dia memandang akademi yang dipenuhi tamu-tamu umum yang tampak senang.

“Oh, mereka sepertinya bersenang-senang. Ada banyak kios di luar.”

Dia tidak berbicara kepada siapa pun secara khusus.

Namun, seorang penjaga berpakaian sebagai salah satu tamu wanita biasa menjawabnya.

Bagi orang-orang di sekitar mereka, itu tidak terlihat seperti keduanya sedang mengobrol.

“Ratu, ini bukan waktunya untuk bermain-main. Jika Kamu ingin menonton festival sekolah, tidakkah menyiapkan kunjungan resmi sudah cukup? ”

Ratu, "Milaine Rafua Holfault", memiliki senyuman memukau yang dapat mengubah suasana ruangan menjadi lebih lembut.

Sebagai seorang wanita, Milaine adalah ibu asli Julian dan ratu Kerajaan Holfault.

“Akan membosankan jika kita melakukannya dengan cara itu. Aku harus memberikan peringatan keras terhadap baron yang membuat bodoh si Julian manisku. ”

Beberapa penjaga berpakaian seperti tamu biasa dikerahkan di sekelilingnya. Penjaga yang terdekat dengannya menghela nafas.

"Jika kamu memberi kami perintah, maka kami akan melaksanakannya"

Milaine tersenyum lembut.

“Aku ingin mengkonfirmasi sesuatu dengan mataku sendiri. Aku ingin tahu anak macam apa dia ini. Aku sangat menantikannya. ”

Ratu Milaine tertawa kecil dan mengajukan permintaan kepada penjaga.

“Jadi, aku ingin memanggil satu orang untuk membimbing aku. Anjie. Bisakah Kamu membawa Anjelica ke aku? ”

Ketika penjaga menghilang ke kerumunan orang saat itu juga, Milaine tersenyum saat membuka pamflet yang dibagikan oleh para siswa.

"Aku menantikannya, Baron Baltfault."

Milaine sambil menyembunyikan senyuman yang sedikit menakutkan di balik pamflet, melihat kios-kios yang berbaris di dekat pintu masuk sekolah untuk menghabiskan waktu sampai Anjie tiba.

Apa yang sedang terjadi?

Aku merasakan sesuatu yang sedikit dingin saat itu.

Itu pasti imajinasiku. Indera persepsi aku pasti telah hilang dari sentuhan.

Aku memindahkan gigi dan memberikan instruksi kepada semua orang sambil memukul tanganku.

Hari ini adalah hari pembukaan festival sekolah. Persiapan untuk kafe aku berjalan dengan sempurna.

“Baiklah, ini hari pertama festival sekolah. Berikan semua yang Kamu miliki, Sobat. Juga, kalian berdua jangan lupa untuk beristirahat dan menikmati festival sekolah. ”

Begitu aku mengatakan itu, Daniel dan Raymond memberikan keluhan kasar. Keduanya bertanggung jawab atas dapur di balik tirai.

"Apakah Kamu benar-benar berharap kita bekerja sepanjang waktu?"

“Kami meminta Kamu menjadikan ini pekerjaan paruh waktu.” Sebaliknya, gadis-gadis itu tampak tegang.

"Anjie, aku gugup."

“Aku juga tidak berpengalaman dengan sesuatu seperti kafe. Namun, aku pikir itu akan sedikit menyenangkan.”

Ketika aku melihat kedua pramusaji itu tampak sedang mengobrol, pintu terbuka dan bel yang dipasang di dekatnya berdering.

Aku membuat senyum terbaik dan menghadapi tamu.

"Selamat datang"

"Anjelica, Kamu sudah dipanggil oleh komite eksekutif."

Aku pikir itu adalah pelanggan tapi itu adalah seorang guru yang terlihat sibuk yang datang untuk memanggil Anjie.

Anjie memiringkan kepalanya.

"Mereka memiliki urusan denganku?"

"Ya, mereka bilang itu mendesak. Silakan menuju ke kantor utama segera. "

Sang guru pergi dan pergi ke mana pun mereka pergi berikutnya. Anjie terlihat bermasalah.

"Maaf. Aku akan mengurus urusan ini dengan cepat dan kemudian kembali. "

Kami telah mengatur suasana hati yang membuat semua orang bersemangat, namun dia dipanggil segera setelah itu.

Betapa menyedihkannya bagi Anjie.

Livia mengepalkan tinjunya.

"Itu akan baik-baik saja! Aku akan melakukan yang terbaik sampai Kamu kembali, Anjie! "

Melihat tekad Livia membuatnya tampak agak suci bagiku.

Aku ingin foto dirinya mengangkat tangannya ke udara untuk menghibur semua orang. Aku akan meminta Luxon nanti.

Anjie tersenyum. Dengan senyum itu, dia mulai menuju keluar.

“Kalau begitu, aku juga akan melakukan yang terbaik untuk kembali ke sini secepatnya. Leon, jangan lakukan sesuatu yang terlalu gegabah. ”

Dalam hal ini, dia bermaksud tidak melakukan sesuatu yang kejam terhadap pelanggan. Dia entah bagaimana sampai pada kesimpulan bahwa aku akan melakukan itu.

"Apakah kamu tidak memiliki kepercayaan padaku?"

Anjie tertawa.

“Kamu terlalu cepat bertindak. Aku akan kembali lagi.”

Anjie tidak lagi ada di kafe.

Livia terkejut dengan apa yang dilihatnya melewati pintu.

“H, ya? Leon, aku bisa melihat garis yang dibuat. ”

Kebetulan sekali.

Aku juga bisa melihatnya.

Ada garis panjang menuju ruang kelas tetangga.

"Ratuku, aku akan terganggu jika kamu mengatakan sesuatu yang tidak masuk akal."

Orang yang Anjie temui saat mengenakan seragam pembantu ternyata adalah Milaine yang tampak sederhana menikmati festival sekolah.

Milaine meminta maaf kepada Anjie dengan mengatakan "Aku meminta maaf."

"Namun, mohon tahan dengan keegoisan aku untuk hari ini. Sangat sulit bagi aku untuk membawa diri ke sini dan menanyakan sesuatu dari Kamu. Ini tentang baron yang sudah kamu awasi."

Ketika mendengar itu, Anjie terdiam.

Milaine memeluk Anjie sambil menikmati suasana festival sekolah.

"Ini adalah pertama kalinya aku di festival sekolah! Juga, sudah lama sejak aku melihatmu dalam gaun pembantu, Anjie. Aku hanya terbiasa melihatnya karena Kamu belajar di bawah aku waktu di masa lalu. "

"Aku, aku sangat berterima kasih atas banyak hal yang terjadi saat itu."

Ketika Anjie belajar sopan santun melalui magang di istana kerajaan, dia praktis adalah pelayan Milaine.

Padahal, dia membuat banyak blunder sebagai anak muda saat itu.

Dia lebih seperti anak kecil dibandingkan dengan bagaimana dia sekarang, jadi dia memiliki kepribadian yang keras dan banyak sisi ekstrem baginya.

“Mengingat hari-hari itu sungguh memalukan.”

Ketika dia masih sangat muda, dia tidak mengerti dunia, mengambil sikap yang salah dan menyebabkan banyak masalah bagi Milaine.

Ingatannya yang memalukan telah muncul kembali, Anjie mengalihkan pandangannya dari Milaine. Milaine tampak senang melihat Anjie seperti itu. Tampaknya dia menggodanya.

“Aku tidak berpikir aku akan pernah cocok untuk orang ini di seluruh hidup aku.”

Kemudian, dia mengalihkan perhatiannya ke sekelilingnya.

Pengawal Milaine mengawasi mereka saat berpakaian sebagai tamu, menyatu dengan festival sekolah.

“Bagaimanapun, akademi itu luar biasa. Tanah air aku tidak memilikinya. ”

Sementara Milaine tampak bersenang-senang, Anjie berbicara dengannya.

"Apakah begitu?"

Milaine adalah seorang ratu yang berasal dari negara lain tetapi pernikahan membawanya ke yang sekarang.

Dia biasanya memiliki posisi yang sederhana tetapi kemampuannya memungkinkannya untuk mendapatkan kekuatan di dalam istana kerajaan.

Keterlibatan formal Anjie ke Julian adalah atas persetujuan Milaine. Milaine memandang wajah Anjie.

"Sepertinya kulitmu jauh lebih damai dari pada upacara pemberian gelar. Kamu pasti sudah membaik sekarang. "

(Sepertinya dia bisa dengan mudah melihat kenaifan orang lain. Sungguh orang yang menakutkan.)

Anjie menjawab sambil berpikir tentang bagaimana dia tidak cocok untuk lawan ini.

"Aku sudah menikmati kehidupan pelajarku, bagaimanapun juga."

Milaine berpikir sebentar dan kemudian mengajukan pertanyaan.

"Mungkinkah itu karena Leon yang kamu temui sesudahnya?"

Anjie sedikit tersipu dan menjawab.

“Bukan itu. Mengesampingkan itu, apakah kamu benar-benar datang ke sini dengan penyamaran hanya untuk bertemu Leon? ”

"Tentu saja tidak. Keabsahan Julian adalah keputusannya sendiri tetapi sebagai orang tuanya, aku ingin setidaknya memberikan satu kata keluhan. Ini juga masalah yang dia pilih untuk berpartisipasi dalam duel dengan cepat. Namun, yang tidak aku sukai adalah apa yang terjadi. Itu sangat kejam, aku tidak bisa berkata apa-apa. ”

"Aku minta maaf tentang perwakilanku."

Apa yang Leon lakukan selama duel itu kejam sampai-sampai Anjie meminta maaf untuk itu.

Dia memaksa Julian dan yang lainnya untuk menyerah menggunakan kekuatannya yang luar biasa dan untuk membuat keadaan menjadi lebih buruk, dia pergi sejauh itu untuk menghukum mereka.

Pada saat itu, Julian adalah putra mahkota. Seseorang yang meremehkan orang seperti itu sementara mengkritiknya membuat situasinya menjadi lebih buruk. Biasanya, hal seperti itu tidak akan pernah terjadi.

Seseorang yang melakukan itu biasanya akan menerima hukuman yang besar.

Namun, sebaliknya, Leon diproklamirkan sebagai keberhasilan yang mencapai prestasi besar.
Namun, ada satu hal.

(Sepertinya ratu benar-benar memiliki dendam kepadanya.)

Anjie mengerti bahwa bahkan jika Milaine telah menoleransi tindakan Leon di depan publik, dia secara pribadi tidak bisa memaafkannya. Bagaimanapun, Julian adalah putra Milaine.

Leon telah memaksakan pengalaman pahit ke Julian.

Mungkin dia tidak membiarkan emosinya menjadi lebih baik darinya.

(Namun, dia benar-benar luar biasa. Dia mampu menekan emosinya sampai tingkat tertentu.)

Selain itu, tetap tidak berubah seberapa murah hati dia untuk mengampuni Leon di depan umum.
Itu Milaine.

“Karena dia telah ditunjuk sebagai kesatria di kerajaan, kita juga harus bertanggung jawab atas tindakannya mulai dari sekarang. Itu saja yang akan aku katakan. ”

“Tolong maafkan dia karena bahasa kasarnya. Leon tidak bisa menahannya. ”

“Anjie, kamu telah menjadi baik. Di masa lalu, aku telah berbicara tentang bagaimana Kamu tidak akan mendengarkan apa yang akan aku katakan Atau mungkin masalah tentang Julian masih mempengaruhi Kamu? ”

"Aku tidak bisa mengatakan dengan pasti bahwa itu tidak."

Melihat bagaimana itu masih mempengaruhi Anjie, Milaine berbicara dengan nada yang baik.

“Aku akan minta maaf sebagai ibunya. Maaf, Anjie. Semua hal dipertimbangkan, aku bertanya-tanya bagaimana anak itu disesatkan. Dia tidak pernah memiliki perilaku seperti itu di istana kerajaan.”

Milaine dapat mengatakan bahwa ketika dia berada di istana kerajaan, dia pergi sejauh untuk berjaga-jaga terhadap wanita yang mencoba mendekatinya.

“Menurut Yang Mulia, aura normalitas dari seorang siswa sangat menyenangkan baginya. Dia juga mengatakan agar kami mengerti itu. ”

Milaine merasa terganggu ketika dia mendengar hal itu.

“Aku tidak akan mengerti sesuatu seperti kehidupan normal siswa. Aku belum pernah ke akademi sendiri. Namun, berdasarkan apa yang aku dengar tentang akademi itu tempat yang kejam. ”

Kekejaman yang disebut Milaine adalah sikap para gadis.

Keduanya bisa melihat seorang gadis bertempur di depan sebuah warung.

“Tunggu dulu, kamu berharap mendapatkan uang dengan sesuatu seperti ini? Itu harus gratis.”

"Ii, itu akan menjadi masalah."

Para gadis meninggalkan warung-warung yang dikelola oleh anak laki-laki sementara tidak membayar.

Untuk membuat keadaan menjadi lebih buruk, banyak gadis membawa budak sub-ras untuk memaksa mereka.

Sebagai seseorang yang datang dari negara asing, itu adalah pemandangan yang sangat aneh bagi Milaine.

"Ini benar-benar kejam."

"Sangat memalukan."

Keduanya menuju ke kafe Leon sambil melihat-lihat festival sekolah. Ekspresi Milaine menegang saat melihat kafe itu.

“Jadi ini adalah lokasinya tampaknya kafe tetangga sedang melakukan dengan sangat baik.”

Ada sebuah kafe di sebelah yang memiliki antrean panjang.

Sebaliknya, meskipun ada kafe Leon, tidak ada garis. Anjie sedikit bingung.

(Mungkin kita bisa melihat pameran Yang Mulia nanti. Tidak menunggu, karena kita bepergian dengan penyamaran, mungkin akan lebih baik untuk menghindarinya? Yang Mulia tidak akan bisa tenang jika dia melihatku bersamanya.)

Milaine meraih tangan Anjie.

“Sekarang, ayo pergi dan beri Leon masalah. Kamu juga akan bekerja sama denganku kan, Anjie.”

“Err, um, membuatku bekerja sama sedikit tidak masuk akal. Aku seorang pelayan di sini. ”

"Itu akan baik-baik saja. Itu akan baik-baik saja! Hanya mengeluh tentang teh hitam yang suam-suam kuku atau sesuatu seperti itu. Setidaknya minta dia membuat ulang tiga kali. Aku akan memaafkannya setelah itu. "

Sementara Anjie memikirkan tentang bagaimana sudah ada cukup banyak tamu yang merepotkan, keduanya masuk ke kafe untuk menemukan sebuah adegan.

“Teh hitam itu suam-suam kuku! Buat ulang! ”

Secangkir dilemparkan ke Leon, merendamnya dengan teh.

Bajunya cukup babak belur dan ada jejak zat lain di atasnya. Bagaimanapun, ia menemukan dirinya dalam situasi yang kejam.

Ekspresi wajah Leon tidak terlihat, karena ia menggantung kepalanya. Livia tampak seperti akan menangis.

"Leon, aku akan membantu mu"

Namun, Leon menghentikan Livia dengan tangannya, seolah menyuruhnya mundur. Kemudian, dia menghadapi para siswi sekolah untuk meminta maaf.

Pihak lain adalah sekelompok siswi sekolah yang sangat mencolok dan pengikut mereka. "Aku meminta maaf. Aku akan pergi dan membuat yang lain segera. "

Setelah mengatakan itu, ketika Leon berjongkok untuk mengambil cangkir yang dilempar, gadis-gadis itu bangkit dan menginjak-injak bagian belakang kepalanya sambil menyeringai.

Daniel dan Raymond mengarahkan pandangan mereka ke bawah dengan frustrasi sambil melihat situasi dari dapur.

Meskipun berhati dingin untuk tidak membantu teman, akademi adalah lingkungan khusus di mana gadis-gadis memegang posisi dominan.

Mengetahui itu, Leon tidak mencoba untuk melihat keduanya, dia juga tidak berusaha untuk menarik mereka.

“Ini sangat bagus. Kami tidak datang ke sini untuk daun teh, jadi kami akan pergi. Karena Kamu sudah mengeluarkan teh dan permen yang tidak menarik bagi kami, kami tidak akan membayar, oke? Atau lebih tepatnya, bukankah seharusnya Kamu yang membayar kami? ”

Seorang gadis mengambil tumit sepatu kulitnya dan menggilingnya di bagian belakang kepala Leon. Teman-temannya dan pelayan eksklusif mereka menertawakannya.

Sementara Leon diinjak-injak, dia mengambil postur yang seolah-olah dia bersujud

"Tolong bayar di masa depan."

"Hah? Berapa banyak uang yang Kamu rencanakan untuk merampok kita? Bahkan ada gadis yang harus menjual pembantu eksklusif mereka untuk membayar hutang mereka! Dapatkan itu ke dalam kepalamu! "

Di tempat pertama, utang itu bukan tanggung jawab Leon, itu adalah keadaan gadis-gadis itu sendiri yang menyebabkan mereka menjual budak mereka.

Dalam keterkejutan, Milaine bahkan tidak bisa mengeluarkan suara. Dia terkejut oleh situasi yang terlalu kejam.

"Huh? Huh?"

Dia berulang kali memandang Leon dan Anjie, menginginkan penjelasan tentang apa yang baru saja terjadi.

Tubuh Anjie gemetar karena marah.

Dia melangkah maju dan mendorong gadis yang menginjak-injak Leon.

"Tunggu, apa yang kamu lakukan ?!"

Saat Anjie memelototinya, seorang gadis terhuyung-huyung sementara pelayan eksklusifnya mendukungnya.

Leon mendongak dan Anjie berbicara sebelum dia bisa menghentikannya.

“Sikap yang buruk bagi tamu. Bagaimana kalau pulang ke rumah? ”

Ketika Anjie tiba, gadis-gadis di sekitarnya gelisah tetapi gadis yang dia usir itu tersenyum. Dia tidak takut di depan Anjie, putri seorang duke rumah tangga.

“Yah, kalau bukan Anjelic, yang Mulia menghentikan pertunangannya dengannya. Ada apa dengan penampilan itu? Apakah kamu tidak malu sebagai putri dari keluarga bangsawan? ”

Anjie menahan dorongan untuk mengklik lidahnya.

(Anak perempuan dari rumah tangga earl, apakah itu? Selain itu, seseorang dari faksi yang berlawanan bagaimana merepotkannya ini.)

Tidak hanya putri earl tidak ramah terhadap Anjie, tetapi merupakan bagian dari faksi yang bermusuhan.

“Ada apa dengan ekspresi itu? Apakah Kamu mungkin berpikir bahwa aku akan takut padamu? Sangat buruk! Sekarang, kamu seperti dia?.”

Setelah itu, Livia berdiri di depan Anjie.

“Tolong hentikan ini! Pertama kamu kejam terhadap Leon dan sekarang menuju Anjie pergi pulang saja kalian! ”

Anjie menatap wajah Livia.

"Livia, kamu"

Namun, vena muncul di dahi pihak lain.

"Apakah kamu tidak berpikir kamu berhak, rakyat jelata?"

"Hah?"

Livia mundur selangkah ke arah kata-kata itu.

"Apakah menurut Kamu pendapat Kamu penting? Apakah itu memberi Kamu ketenangan pikiran untuk menjadi sombong? Apakah Kamu berencana untuk menjadi seorang ningrat? Apakah kamu berpikir bahwa kamu memiliki status yang sama dengan kami hanya karena kamu adalah hewan peliharaan kecil Anjie yang lucu? "

"Peliharaan?"

Livia membuat wajah yang sangat tercengang.

Anjie berpikir tentang betapa bermasalahnya masalah ini.

"Sejauh itu kamu akan pergi. Aku tidak akan mentolerir apa pun di atas ini. "

Namun, gadis itu tidak berdiam diri. Dia melanjutkan untuk berbicara tentang urusan Anjie.

"Apakah kamu mendekat kepada orang biasa karena temanmu meninggalkanmu? Betapa menyedihkan untuk putri duke. Bukankah kamu mengatakan sesuatu kepada kita di pesta sebelumnya di masa lalu? Kamu mengatakan bahwa rakyat jelata hanya angka pada statistik. Bukankah itu berarti kamu tidak terlalu peduli dengan orang biasa? "

Livia perlahan berbalik ke arah Anjie.

"Anjie, kamu"

"Aku, bukan itu yang kamu pikirkan. Itu"

Mungkin berpikir bahwa melihat keduanya panik adalah pemandangan yang lucu, gadis itu melanjutkan.

"Orang biasa bukan orang! Apakah Kamu tidak mengerti posisi Kamu sedikit? Semua orang hanya berdiam diri karena Kamu dengan tumpukan sampah untuk seorang kesatria yang hanya melakukan perbuatan kecil dan putri duke. Orang-orang seperti kamu"

Setelah itu, suara rendah terdengar di dalam ruangan.

"Tutup lubang menganga yang kamu sebut mulut."

Itu adalah Leon.

Putri earl itu menatap Leon.

"Untuk berpikir bahwa Kamu memiliki keberanian untuk menjadi sombong. Apakah Kamu tahu apa artinya membuat musuh dari keluarga earl?"

Gadis itu memberi isyarat dengan matanya ke arah para pelayan eksklusifnya. Para pelayan menginjak kepala Leon.

“Hmph, sombong sekali. Nyonya, sepertinya beberapa disiplin menyeluruh diperlukan untuk pria ini.”

Para pelayan eksklusif berkumpul dan memandang Leon sambil menyeringai.

Menonton dengan penuh perhatian, Milaine menaikkan suaranya sambil memikirkan apa yang terjadi sejauh ini.

“Ini sudah cukup lama! Aku tidak bisa menonton lagi.”

Perhatian semua orang berkumpul menuju Milaine dan gadis yang tadi memelototi Anjie membuat wajah jengkel. Ekspresi yang dia buat terhadap Milaine bukanlah hal yang akan dilakukan seseorang terhadap ratu negara mereka.

"Apa masalahmu, wanita tua?"

"O, tua?!"

Anjie ingin memegang tangannya di atas kepalanya.

(Apakah orang ini tidak tahu wajah ratu sendiri? Padahal, aku kira ini bukan tempat di mana seseorang akan mengharapkannya muncul.)

Meskipun menjadi seorang putri earl, status gadis itu sederhana.

Dia adalah seseorang yang naik status, sehingga untuk berbicara. Namun, dia tidak bangkit dari melakukan perbuatan, seperti yang dilakukan Leon.

Dia tampak seperti gadis yang tidak muncul di istana kerajaan, tidak belajar sopan santun melalui magang dan tidak mengenal wajah Milaine.

Meskipun Anjie hendak memperingatkan Milaine, ratu menahannya sementara pipinya berkedut.

“Aku akan pura-pura tidak mendengarnya barusan. Kalian semua harus selesai membayar dan kemudian pergi. Bukankah kalian semua masih pelajar di akademi? Tidak juga, bukankah kamu semua malu sebagai bangsawan?!”

Gadis-gadis di kafe itu tertawa mencemooh kata-kata Milaine.

Mereka tidak berniat untuk berhenti menghadapi orang ini di hadapan mereka.

"Hah? Jangan bercanda. Apakah kamu tahu siapa aku? Aku adalah putri dari keluarga earl Olfery. Ketahuilah posisimu! Seseorang membuang wanita tua ini. "

Setelah gadis itu memerintahkan pelayan eksklusifnya untuk melakukannya, demi-manusia mengelilingi Milaine.

Anjie mencapai batas kesabarannya.

"Kalian semua. Apakah kamu menyadari siapa yang kamu hadapi" Setelah itu, wajah Leon memasuki bidang pandangannya.

Ketika dia melihat Milaine dan Anjie, wajahnya berangsur-angsur menjadi senyuman. Awalnya dia terkejut tetapi mungkin menyadari situasinya, dia kemudian tampak seperti dia akan bersenang-senang. Senyumnya membentuk bulan sabit yang berbentuk seperti bulan, seperti halnya matanya.

Seolah-olah dia memproklamasikan bahwa keadilan akan dilayani.

(HHm, ini tidak bagus. Kenapa dia harus ada di tempat ini.)

Ketika Anjie menyadarinya, Leon menendang salah satu pelayan yang mengelilingi Milaine dan mengirim orang itu terbang.

Leon memperkuat tubuhnya menggunakan sihir dan melakukan serangan habis-habisan yang bisa menerbangkan tubuh keras demi-manusia.

"Semoga penerbanganmu aman, idiot!"

Bukan hanya demi-manusia tetapi gadis-gadis, Daniel dan Raymond juga heran dengan perilakunya.

Livia membuat ekspresi yang sepertinya dia tidak tahu apa yang sedang terjadi lagi. Teriak Daniel.

“A, apa kamu idiot ?! Jika kamu meletakkan tangan pada pelayan eksklusif seseorang”

"Tidak apa-apa! Kalian semua pasti senang. Saatnya pesta yang menyenangkan dimulai! ”

Biasanya, alasan mengapa anak laki-laki tidak akan menyerang pelayan adalah karena gadis-gadis itu akan mulai membenci mereka. Hanya satu alasan itu. Itu karena ini bahwa pelayan eksklusif dilindungi.

Namun, dalam situasi ini, Leon punya alasan untuk bertindak seperti yang dia lakukan. Leon tahu wajah ratu.

Dia melihat wajah Milaine, ratu, ketika dia pergi melalui upacara pemberian gelar. Selanjutnya, setelah mempertimbangkan bagaimana dia berdiri di sisi Anjie, dia yakin bahwa dia adalah ratu.

"Pergilah ke neraka!"

Leon mengayunkan kedua tangannya ke bawah, seperti palu, ke demi-manusia lain, menyodorkan korbannya ke lantai yang keras.

Sepertinya dia tidak memiliki satu ons belas kasihan.

Demi-human berikutnya yang mencoba menundukkannya juga dilemparkan ke lantai.

Leon telah memukuli tiga orang dalam sekejap dan kemudian muncul di depan Milaine, seolah-olah untuk melindunginya.

“Lestarikan dirimu, hamba! Ketahui siapa orang yang Kamu hadapi ini! Dia adalah ratu Holfault Kingdom Milaine! Bersujud di hadapannya, Kamu banyak angkuh! ”

Kali ini, Leon yang tersenyum ke arah putri earl yang telah menginjaknya dan yang lainnya. Dia telah mengungkapkan identitas asli Milaine.

Milaine bingung.

"Hah? Apa? Bagaimana?"

Ketika melihat betapa bermasalahnya Milaine, Anjie menutup wajahnya dengan kedua tangannya.

"Leon kamu hanya harus mengatakannya."

Dia telah merusak niatnya melakukan penyamaran. Dia telah memukuli para pelayan untuk ratu dan kemudian mencoba untuk membuat para gadis itu tunduk.

Leon mengintimidasi gadis-gadis itu.

“Kalian semua, persiapkan diri! Kamu harus menerima apa yang datang kepadamu untuk menebus tangan ratu! Jangan berpikir bahwa Kamu tidak akan menderita akibat hanya karena Kamu adalah putri dari seorang keluarga earl! ”

Setelah menggunakan ratu sebagai dalih untuk tindakannya, Leon tertawa keras. Gadis-gadis itu berdiri diam dan tidak bergerak ketika mulut mereka terus membuka dan menutup. Wajah mereka menjadi pucat.

Milaine meraih lengan Leon.

“Leon, tunggu. Aku bepergian dengan penyamaran. Aku tidak dapat menyebabkan kegemparan di tempat seperti ini! Jadi tenanglah. Kamu anak yang baik, lagipula. Benar?”

Itu adalah pemandangan aneh melihat Milaine yang gelisah mencoba menenangkan Leon.

Namun, Leon tidak mendengarkannya.

Matanya mengungkapkan keinginan, mungkin dari kegembiraan.

“Aku akan menyerahkan keputusan kepadamu ratuku. Aku, Leon, siap memimpin ketika sudah waktunya untuk menghukum orang-orang ini. Sekarang, berikan perintah! Mungkin Kamu bisa membuat seluruh keluarga mereka mati untuk memotong masalah dari akarnya! Aku menunggu keputusan Kamu! Aku, Leon Fou Baltfault akan melakukan yang terbaik untuk mengalahkan lawanmu! Untuk menghancurkan mereka, lenyapkan mereka! ”

"Sudah kubilang itu sudah cukup!"

Milaine memiliki mata berkaca-kaca. Anjie mendesah.

(Dia cukup bersemangat tentang ini. Aku hanya bisa membayangkan apa yang telah dia lalui sampai sekarang.)

Banyak gadis di kafe yang mencoba melecehkan Leon sekarang gemetar sambil mengarahkan mata mereka ke bawah.

Pakaian Leon compang-camping.

Ada tanda-tanda bahwa dia telah diseret ke lantai berkali-kali dan bagian atas meja juga sangat kotor.

Ada gunung porselen rusak di tempat sampah.

Mereka telah memasuki kafe untuk membalas dendam pada Leon.

Milaine telah merencanakan untuk melakukan sesuatu yang serupa tetapi dia tidak tahu bahwa gadis-gadis di akademi di mana sudah pergi di atas dan melampaui apa yang akan dia lakukan dan terkejut olehnya.

Leon membuat tawa keras ketika alasan baginya untuk memukuli gadis-gadis itu muncul.

“Keadilan akan dilayani! Aku akan menginjak-injak rumah Kamu dengan Arroganz! ”

Milaine menempel ke Leon dengan mata berkaca-kaca.

“Aku mohon padamu, berhenti. Aku salah, maafkan aku! ”

Livia menggantungkan kepalanya dan memiliki wajah menangis dalam situasi yang terlalu intens.

Selain itu, Daniel dan Raymond muncul dari dapur dan mengikat para pelayan. Selanjutnya, mereka tersenyum.

“Kamu mencoba untuk memulai perkelahian dengan ratu. Itu tidak baik. ”

“Pasti tidak harus. Seperti yang dikatakan Leon, kan? Keadilan akan dilayani. ”

Keduanya tersenyum sambil memikirkan apa yang harus mereka lakukan terhadap para pelayan eksklusif yang biasanya akan memandang rendah anak-anak lelaki itu.

(Ini semakin tidak terkendali. Aku butuh bantuan seseorang.)

Anjie tidak tahu bagaimana dia bisa menyelesaikan masalahnya sendiri dan akan meminta bantuan orang lain.

Setelah itu, dia melihat wajah Livia dan juga menggantung kepalanya.

(Bagaimana aku harus berbicara dengan Livia? Aku, aku harus membuat Livia menyadarinya.)

Chapter 2 Pengakuan Cinta

“Tuan Leon! Ini tidak akan berhasil. Mereka yang berbaris di jalan teh tidak menimbulkan masalah bagi seorang wanita! Bukan itu yang dilakukan seorang pria terhormat! ”

"Maaf, Mentor. Namun, Aku memiliki keadaan aku sendiri! "

Kafe tidak lagi memiliki tamu.

Mentor aku memarahi aku.

Anjie meminta bantuan mentor aku dan sekarang aku diajari olehnya. Biasanya, aku akan mengabaikan apa yang dikatakan seseorang sambil menjaga ekspresi serius tetapi aku mengingat kata-kata mentor aku.

Aku tidak bisa melawan orang ini.

Bagaimanapun, mentor aku adalah guru aku untuk minum teh di hadapan seorang guru akademi. Mentor aku meletakkan tangannya di bahu aku.

“Pasti menyakitkan. Pasti sulit. Namun, jangan menyerah. Di luar adalah jalan seorang pria sejati yang mengarah ke jalur teh. "

"Be, benar, Mentor!"

Jalan seorang pria tampak panjang dan terjal.

Kata-kata mentor aku meninggalkan kesan yang kuat padaku dan kemudian aku mendengar desahan.

Wanita dewasa itu sekarang duduk di kursi dengan wajah letih. Di sisinya duduk Anjie dan Livia dan mereka mengelilingi meja bundar.

Aku mengganti pakaianku yang compang-camping, sementara Daniel dan Raymond meninggalkan kafe untuk menghubungi teman-teman mereka untuk pesta yang menyenangkan.

Gadis-gadis yang menjengkelkan itu diampuni oleh ratu dan meninggalkan tempat kejadian untuk melarikan diri. Aku mengukir wajah mereka ke dalam pikiran aku. Aku pasti tidak akan melupakan mereka.

“Sepertinya diskusi kamu sudah selesai. Jadi, tidak apa-apa jika aku berbicara selanjutnya? ”

Mentor aku meluruskan punggungnya, menyesuaikan pakaiannya dan mulai bertindak seperti pelayan.

“Kalau begitu, izinkan aku menyiapkan teh. Tuan Leon, bolehkah aku meminjam alat Kamu? ”

"Tentu saja!"

Aku senang mentor aku menggunakan instrumen dan daun teh aku.

Mengesampingkan hal itu, aku khawatir tentang bagaimana ratu tampak marah padaku.

"Leon. Aku marah."

Ketika ratu mengatakan itu, aku langsung berlutut dan meletakkan tanganku ke lantai.

"Jadi, kamu benar-benar marah, aku mengerti tapi tolong sediakan setidaknya keluargaku! Aku, aku tidak peduli dengan apa yang kamu lakukan padaku! "

Milaine menjadi bingung sekali lagi ketika aku mengambil sikap seperti itu.

"Hah? Tidak. Tidak, bukan itu. Bukan itu yang aku bicarakan. Anjie, tolong! "

Begitu aku melihat Milaine mencari bantuan dari Anjie yang duduk di sebelahnya, aku mengerti bahwa dia tidak benar-benar marah.

Yah sebenarnya, aku sudah tahu itu dari awal tetapi aku ingin mengolok-oloknya melalui skill akting aku.

Jika sang ratu benar-benar marah, aku pasti sudah melarikan diri dari kerajaan sekarang. Namun, Anjie menyadari bahwa aku berakting.

"Milaine, dia hanya menggodamu. Wajah Leon mengatakan kepadaku bahwa dia tahu Kamu tidak benar-benar marah. "

"Hah?"

Ketika Milaine menatapku, aku menjulurkan lidahku sambil meletakkan kepalan di kepalaku yang biasa disebut pose konyol.

Sepertinya dia tidak ramah terhadap hal itu, karena dia memelototiku dengan tatapan dingin yang menakutkan.

"Sangat marah. Aku salah menilai Kamu. "

"Tolong maafkan aku!"

Setelah aku membuat permintaan maaf yang tulus, mentor aku pergi ke Milaine untuk memberikan jasanya. Aku merasa mentor aku dapat membuat bisnis dari menyiapkan teh.

Aroma itu mengejutkan.

Augh! Itu dibuat dengan menggunakan daun teh yang sama, namun mengapa ada perbedaan sebesar ini?

Bukan hanya perbedaan aroma.

Seperti yang diharapkan dari mentor aku.

"Ratu, kamu ingin melakukan perjalanan penyamaran, tapi itu semua gagal"

“Tidak apa-apa. Yang mengecewakan aku, aku dapat mengatakan bahwa apa yang terjadi adalah karena intimidasi yang terjadi. Leon, aku datang untuk mengajukan keluhan padamu. Tidak seperti hukuman, hanya pembicaraan pribadi. ”

Kurasa aku seharusnya mengharapkan ini. Alasannya adalah bahwa aku telah mengalahkan Julian. Ibunya tidak akan memaafkan aku untuk itu.

Yah Milaine adalah ratu tapi dalam game, dia adalah musuh yang disebut. Seperti yang bisa dilihat dari hubungannya yang dekat dengan Anjie, dia adalah seseorang yang akan memusuhi protagonis, menyebabkan dia dan Anjie menjadi musuh protagonis.

Seperti yang diharapkan untuk game yang dipasarkan untuk wanita. Ibu mertua itu menjijikkan.

Dia adalah seseorang yang tidak memaafkan protagonis karena membuat Julian jatuh cinta padanya. Mengatakan ini jelas tetapi dalam game otome, dia adalah lawan yang mencoba mengganggu hubungan antara keduanya.

Itu agak tidak masuk akal. Sangat jelas untuk mengatakan bahwa dia cocok dengan templat untuk orang yang kejam.

Pada akhirnya, Milaine akhirnya mengenali sang protagonis.

Itu disebabkan oleh protagonis yang mendapatkan posisi sebagai orang suci. Posisi seorang suci memiliki makna keagamaan yang sangat penting.

Penjelasan ini hanya bagian dari penjelasan yang terlalu bersemangat dalam game. Tidak ada penjelasan mengapa seorang suci begitu agung tetapi seolah-olah protagonis dipuji karena melakukan pelayanan yang baik pada akhirnya.

Kekuatan protagonis itu sendiri juga cukup besar tetapi untuk berpikir bahwa kekuatan suci adalah sebesar ini.

Aku sudah keluar topik. Yah, aku ingin tahu apa kritik Milaine utukku.

"Katakan."

"Baik. Baiklah Aku akan meminta maaf terlebih dahulu untuk Julian. Aku minta maaf Kamu harus berurusan dengan keegoisan anak itu. "

Aku tidak berharap dia memulai dengan permintaan maaf. Dia cukup sopan untuk seseorang yang dianggap jahat.

“Bahkan sebagai ibunya, aku sendiri tidak mengerti mengapa semuanya berubah seperti ini. Meskipun ini mungkin tidak tepat untuk dikatakan, itu melegakan bahwa ia setidaknya memiliki kekasih yang berasal dari keluarga viscount. Dia tidak peduli pada wanita ketika dia berada di istana kerajaan, jadi aku tidak berpikir bahwa dia akan terpaku pada wanita ini. ”

Milaine menatap murid-muridku.

Seolah-olah matanya yang jernih dan biru akan melahapku.

Aku kemudian memperhatikan sesuatu yang luar biasa. Orang ini sangat cantik.

Ketika mempertimbangkan perilakunya dari beberapa waktu yang lalu, aku tidak akan percaya bahwa dia adalah seseorang yang bahkan berusia tiga puluhan.

Sebenarnya, bukankah dia sangat imut ?!

“Namun, aku tidak bisa memaafkan apa yang terjadi dalam duel. Pertarungan itu terlalu keras. Tidak bisakah Kamu menyelesaikannya dengan cara yang lebih damai? ”

Aku memang berpikir itu mungkin tetapi aku tidak terlalu peduli karena aku ingin menghilangkan stres aku.

Sambil membuat wajah malu-malu, aku melirik Livia dan Anjie untuk meminta bantuan. Namun, keduanya tidak memperhatikan.

Penyebabnya mungkin karena kata-kata yang diucapkan putri bangsawan tadi.

Mereka berdua mengarahkan pandangan ke bawah dan tidak memperhatikan kontak mata yang aku lakukan dengan mereka.

Ketika aku membuat doa diam-diam untuk meminta bantuan Luxon, aku mendengar suara elektronik.

[Tuan melakukan hal-hal dengan damai? Mustahil. Apa yang orang ini harapkan dari tuanku?]

Benar-benar teman yang tidak berperasaan.

Sungguh AI yang tidak berguna! Seharusnya dia lebih ramah padaku!

Namun, kesunyianku disalah pahami oleh Milaine. Dia bertanya-tanya apa yang aku pikirkan ketika melihat Livia dan Anjie.

“Oh, mungkinkah karena itu ? Betapa muda dirimu. ”

Kesalah pahaman macam apa yang dia miliki, menggodaku sambil membuat seringai?

Nah, aku terus diam karena nyaman.

"Leon, kurasa kamu tahu ini, tetapi kamu memiliki banyak musuh di istana kerajaan. Banyak orang menaruh harapan pada Julian. Sudahkah Kamu berpikir dengan hati-hati tentang apa yang akan Kamu lakukan mulai sekarang? "

Jangankan istana kerajaan, aku punya banyak musuh di dalam akademi.

Serius, mengapa orang yang berbudi luhur seperti aku harus mengalami pengalaman seperti itu? Ngomong-ngomong, kurasa aku akan memiliki musuh di istana kerajaan.

"Tentu saja."

Aku pura-pura sadar akan hal itu tetapi aku mengandalkan ayah Anjie untuk urusan istana kerajaan. Pertama, aku tidak ingin muncul di istana kerajaan, aku juga tidak tertarik untuk dipromosikan.

Jika aku punya pilihan, aku lebih suka diturunkan jabatannya.

Jadi ada orang yang memiliki harapan untuk Julian? Mereka seharusnya menyerah dan menerima bahwa mereka salah menilai. Sungguh, mereka memiliki skill pengamatan yang buruk. Lagi pula, ketidak mampuan Julian jelas saat dia membuang Anjie dan memilih Marie.

Dia didiskualifikasi dari menjadi putra mahkota.

"Aku mengerti. Kamu anak yang cakap, bukan. Mungkin jika ada anak sepertimu di sisi Julian, dia tidak akan salah jalan. "

Aku bertanya-tanya tentang itu. Marie pasti akan menjaga jarak jika aku berada di sisinya. Namun, dalam hal itu, Livia mungkin bisa bersama dengan Julian untuk beberapa alasan seperti game. Kalau begitu, Anjie akan menjadi musuhnya.

Apakah itu pilihan yang tepat untuk game atau pilihan yang tepat untuk kenyataan, keduanya menyusahkan.

Menyusahkan sekali. Jika aku berada di sisinya, aku memiliki perasaan bahwa aku akan memiliki lebih banyak masalah dari pada apa yang aku miliki sekarang.

Padahal tidak ada gunanya membicarakan skenario hipotetis.

"Aku tidak akan mengubah sikapku."

"Apakah begitu? Jadi, kalau begitu, aku punya satu tujuan lain untuk hari ini. Bantu aku dengan itu. "

"Satu tujuan lain?"

"Sejak aku datang dari negara lain, aku tidak pernah masuk akademi. Jadi, aku ingin memiliki beberapa kenangan tentang akademi ini. Kamu dapat membantu dengan itu, kan Leon? Akademi itu sangat menarik minat aku. Semua kenalan wanita aku telah membicarakan hal itu dengan gembira dan itu membuat aku iri. "

Seorang wanita berusia tiga puluhan menginginkan kenangan di akademi sambil membuat senyum nakal ke arahku?

Mungkin dalam kehidupan aku sebelumnya, aku akan menunjukkan rasa hormat kepada orang tua aku dengan senyum.

Namun yang bukan itu masalahnya lagi.

Aku bangkit dan meraih tangan Milaine.

Tangan yang sangat indah yang dia miliki.

"Hah?"

Milaine bersuara terkejut.

"Tentu. Mari kita membuat beberapa kenangan di akademi. Milaine silakan menikah denganku!"

Milaine bingung dan memiliki wajah merah.

Livia dan Anjie bangkit dari kursi mereka.

"Leon! Apa yang kamu katakan?!"

"K, Kamu! Kamu sedang berbicara dengan ratu! "

Seperti yang diharapkan, mentor aku juga terkejut. Bukankah aku luar biasa karena membuat mentor aku, seorang pria yang sempurna, kaget?

"Tuan Leon, aku tidak bisa menertawakan lelucon yang tidak masuk akal ini!"

Aku tahu ini akan terjadi. Aku menyadari apa yang aku lakukan tetapi aku ingin mereka berpikir dengan hati-hati di sini.

Apa tujuan pergi ke akademi? Mengejar ilmu? Jawaban yang salah!

Ini adalah akademi dari game otome itu. Hanya ada satu tujuan! Itu pernikahan! Dengan kata lain, dia pasti menginginkan ingatan seperti itu. Dalam hal itu, apa yang harus aku lakukan adalah membuat proposal pernikahan!

Aku tidak serius tetapi apa yang bisa aku lakukan ketika dia berkata bahwa dia ingin membuat kenangan?

Dengan kata lain, sang ratu menginginkan pengakuan cinta! Benar-benar deduksi mulia aku. Aku luar biasa!

Selain itu, Milaine sangat baik ketika seseorang melihatnya sebagai pasangan hidup. Jadi dia sudah melahirkan sebelumnya? Itu hanya bukti bahwa dia bisa menghasilkan anak!

Bagaimanapun juga, para bangsawan menginginkan pewaris, jadi mereka akan menyambutnya dengan hangat! Jadi dia bukan perawan? Hampir semua gadis di akademi itu bukan perawan!

Selain dalam fantasi tidak ada yang namanya perawan!

Bagaimana dengan umur? Semuanya baik. Alih-alih remaja kasar yang tidak belajar sopan santun, seorang wanita cantik anggun berusia tiga puluhan lebih baik! Aku ingin menikah dengan manusia yang sebenarnya!

Inilah yang aku pahami melalui kehidupan akademi aku. Aku seharusnya sudah berhenti berfantasi tentang cewek.

Jika aku harus memilih antara gadis-gadis di akademi atau Milaine, aku akan memilih Milaine tanpa ragu-ragu!

Oh tunggu. Aku bermaksud ini menjadi lelucon tetapi apakah benar ada orang yang sesempurna dia?

"Aku suka kamu! Aku cinta kamu!"

Kata-kata keluar dari mulutku sebelum benakku bisa memproses apa yang aku katakan.

"I, itu sangat merepotkan. Aku, aku sudah menjadi wanita yang lebih tua dengan suami dan mempunyai anak-anak."

"Itu tidak masalah. Kamu cantik. Bahkan jika Kamu memiliki keluarga, aku masih suka, gah! "

Ketika aku melihat wajah Milaine yang memerah dan matanya menjadi lembab, aku segera merasakan sesuatu mengenai bagian belakang kepalaku.

Siapa itu?! Aku akan mengirim mereka terbang!

Aku berbalik sambil berpikir begitu dan melihat seorang Julian yang marah.

Jasnya dalam keadaan tidak teratur dan area dada dibiarkan terbuka dan terbuka lebar. Rambutnya juga acak-acakan. Sepertinya dia sangat kelelahan.

"Ah, Yang Mulia."

Seperti yang aku katakan, Julian mengangkat nampan di atas.

"Kau punya keberanian untuk merayu ibu seseorang, Baltfault. Sangat disayangkan bahwa aku tidak dapat memotong Kamu di sini. "

Dia benar-benar marah.

Aku kira itu wajar, mengingat bahwa aku memukul ibunya tepat di depan matanya.

Milaine bingung.

"Bu, bukan begitu, Julian, Ini"

"Ibu, lepaskan tanganmu darinya! Baltfault, Kamu juga harus membebaskannya! "

"Eh ~ Aku tidak mau."

Julian memukulku dengan kebencian. Aku dikirim terbang jauh.

"Leon!"

Dengan panik, Milaine mencoba menghampiri aku tetapi Julian meraihnya dan meninggalkan kafe.

"Ibu, ini sudah berlangsung cukup lama. Kafe kami tepat di sebelah yang ini. Aku ingin mendengar apa yang Kamu katakan untuk diri sendiri begitu kita sampai di sana. Astaga, mengapa kamu ada di akademi ini? "

Aku punya pemikiran ketika melihat keduanya pergi.

Ratu, aku ingin tahu apakah aku membuat ingatan yang bagus untukmu di akademi.

Kafe putri.

Tidak ada pelanggan di ruangan itu lagi, jadi staf di sana juga beristirahat.

Marie dalam suasana hati yang baik sambil menghitung bungkus uang kertas tetapi sekarang dia bersembunyi di balik tirai dari seseorang yang dibawa oleh Julian.

(Kenapa penguasa jahat ada di sini ?!)

Milaine, sang ratu, sebenarnya bukan penguasa jahat tapi dia adalah sekutu penjahat dalam game.

Wajar bagi Marie untuk menganggapnya sebagai ancaman.

Selain itu, Marie saat ini bukanlah seseorang yang bisa bersaing dengannya.

Sementara dia bersembunyi dan melihat bagaimana situasinya akan berkembang, Kyle menarik rok Marie.

"Tuan, aku tidak tahan lagi. Gadis-gadis terus membelai tubuhku sambil mengatakan bahwa itu hanya bagian dari layanan yang mereka bayar. Aku tidak bisa menawarkan bantuanku lain kali. "

Marie kesal tentang pelayan eksklusifnya yang membuat keluhan seperti itu.

(Apa yang kamu katakan ?! Akulah yang berusaha keras untuk mencari tahu cara mendapatkan penghasilan hidup kalian! Setidaknya bantu aku!)

Marie terpaku pada uang karena biaya hidup yang dibutuhkan Julian dan yang lainnya.

Karena masalah duel Julian dengan Leon, tunjangannya sebagian besar berkurang, meskipun tidak sepenuhnya dicabut.

Empat lainnya tidak lagi memiliki uang saku.

Dengan situasi seperti itu, Marie bergegas mendapatkan uang cepat untuk biaya hidup mereka bersama dengan miliknya.

"Tolong tahan dengan itu hanya selama tiga hari. Segalanya akan menjadi lebih mudah setelah itu. "

"Apakah itu benar?"

Sambil memikirkan bagaimana pelayannya yang cengeng, Marie mengintip apa yang dilakukan Milaine dan yang lainnya.

Dia duduk di sofa, berhadap-hadapan dengan Julian di atas meja rendah.

"Ibu, aku khawatir kamu berkenalan dengan Baltfault. Kamu tidak bisa ceroboh di sekitar pria itu. "

Milaine terdiam tetapi memiliki kilatan tajam di matanya.

"Aku tidak yakin apa yang terjadi antara kamu dan dia tetapi pria itu jahat. Dia akan melakukan apa saja demi uang. Terlebih lagi, dia seorang pengecut. Dia orang gila yang akan membuat pengakuan cinta padamu, sang ratu. "

Julian menjelaskan bagaimana Leon adalah orang jahat tetapi ekspresi di mata Milaine semakin tajam ketika dia melihat sekelilingnya.

Marie menjadi pucat.

(Ah, dia pasti akan marah.)

Putra Milaine Julian, melayani para siswi dan tamu wanita. Memikirkan betapa buruknya itu. Marie mulai bergetar.

"Julian, kamu mengatakan bahwa kelompokmu sedang membuat kafe, kan?"

"Ya, sebuah kafe. Marie kurang lebih adalah orang yang mengaturnya. Bagaimana dengan itu? Apakah kamu menyukainya?"

Julian sesumbar saat mengenakan jasanya. Di belakangnya berdiri Jilk, tampak serupa.

Karena harus melayani dan melayani anak perempuan, pakaian dan rambutnya sedikit acak-acakan.

“Bawa gadis itu ke sini. Aku ingin mengajukan pertanyaan segera. ”

Milaine memerintahkannya untuk melakukannya dengan nada suara yang sangat dingin. Saat mendengar itu, Julian membuat ekspresi sedih.

"Sepertinya kamu sama dengan yang lain, Ibu. Aku tidak akan membiarkanmu bertemu Marie dengan sikap seperti itu. ”

(Terima kasih, Julian! Seperti yang diharapkan dari pangeranku!)

Bertentangan dengan kegembiraan Marie, Milaine menatap Julian sambil membanting tangannya ke meja rendah, menciptakan suara keras.

Julian dan Jilk sedikit takut setelah melihat itu.

"Bawa dia ke sini."

"Aku, aku tidak akan! Aku akan memikirkannya hanya jika Kamu menerima hubungan kami. "

“Apa yang kamu katakan yang mengarah ke duel? Jilk, kamu sudah bersamanya, apa artinya ini ? Julian, sadarlah. Kamu mengatakan beberapa saat yang lalu bahwa Leon haus uang, bukan? Kalau begitu, apa arti kafe ini ?! ”

Menu yang dipegang Milaine di tangannya tidak terpikirkan untuk sebuah kafe.

“Apa arti dari harga-harga ini? Teh dan manisan kualitas buruk untuk seratus dia? Dan biaya layanan lebih dari itu? Untuk seseorang yang mantan pewaris keluarga bergengsi, ada apa dengan penampilanmu itu?”

Itu seperti sebuah klub tuan rumah menggunakan nama kafe. Namun, itu sangat populer di kalangan gadis-gadis di akademi.

"Julian, kamu menyebut Leon pengecut, kan?"

"Iya, dia pengecut."

“Baiklah, mengapa kamu ada di sini ketika kamu berjanji untuk tidak mendekati Marie lagi setelah kehilangan duel? Bukankah kamu pengecut karena dengan acuh tak acuh melanggar janjimu?”

Mungkin tidak lagi menginginkan ini berlangsung lebih lama, Jilk memaksa masuk.

"Ratu aku, Yang Mulia hanya membantu kami. Itu tidak berarti dia melanggar janjinya. ”

“Alasan yang tidak sopan! Apa kalian tidak punya rasa malu! Selanjutnya, Kamu mengatakan Leon orang gila? Julian, jawab aku ini. Apakah Kamu normal untuk membuang tunangan Kamu untuk memilih wanita lain dan dengan demikian kehilangan posisi Kamu sebagai putra mahkota? Apakah Kamu benar-benar dalam posisi untuk berbicara tentang Leon? ”

"Yah, um, aku mengerti."

Milaine menjadi tidak sabar terhadap inkoherensi Julian.

"Bicaralah dengan jelas!"

Suasana di ruangan itu mencapai titik terendah begitu omelannya dimulai.

Menyadari suasana di beberapa titik, Greg kemudian lari, sementara Chris dan Brad tidak ada sejak mereka pergi berbelanja.

Marie menunggu waktu untuk masuk ke dalam ruangan sambil merasa ingin berdoa.

(Ada apa dengan wanita tua ini ?! Dia berpihak pada gerombolan itu!)

Aku duduk di kursi sambil memegang lutut aku di bawah lenganku. Julian menampar pipiku.

"Semua yang kukatakan adalah aku sangat menyukainya."

Sambil merasa pahit, Anjie yang kaget mengkritik aku.

"Bodoh sekali kamu. Kesatria macam apa yang akan menyerang ratu negara mereka sendiri? "

Benar. Kalau saja dia bukan ratu. Aku tidak bisa membantu tetapi merasa menyesal.

Mentor aku telah pergi untuk melanjutkan pekerjaannya.

Anjie dan aku ada di kamar. Livia juga ada di sana tetapi dia menundukkan kepalanya dan tidak ikut berbicara.

Kemudian di dalam ruangan, suara ketukan terdengar dari pintu.

"Um, apa tidak apa-apa untuk masuk?"

Gadis yang membuka pintu dan muncul adalah seseorang yang tidak kukenal.

"Kafe ini tutup untuk hari ini karena hatiku sakit."

"U, umm, itu semacam masalah bagiku. Olivia, bisakah Kamu melakukan permintaan aku? "

Gadis itu menoleh ke Livia untuk meminta bantuan.

Sementara aku berpikir tentang bagaimana dia bisa menjadi kenalan Livia, Livia mengangkat kepalanya dan melakukan permintaan itu.

"Ini Cara. Dia mengatakan bahwa dia ingin aku memperkenalkannya padamu. "

"Aku mengerti, jadi aku anggap kau perantara."

Ketika mendengar itu, Anjie memiliki pandangan tegas di matanya.

Ketika Livia menjadi takut dengan itu, Anjie panik dan dengan cepat menurunkan tatapannya. Namun, dia berbalik ke Cara sekali lagi menegangkan pandangannya.

Apakah keduanya baik-baik saja? Tampaknya mereka memiliki semacam hubungan yang rumit.

Cara memasuki ruangan sementara ketakutan oleh tatapan Anjie.

“Cara Fou Wein. Senang berkenalan dengan Kamu, Baron. ”

Cara? Kami? Apa artinya itu? Sementara aku menjawab dengan "Oh, baiklah," Anjie terus memelototi Cara dari sampingku. Namun, dia diam-diam mendengarkan sementara Livia menjelaskan dengan panik.

“A, yah, dia dari kelas reguler. Ketika aku melakukan beberapa iklan, dia mengatakan bahwa dia ingin aku memperkenalkannya kepada Leon. ”

Apakah ada alasan untuk hal ini?

Aku menurunkan lutut aku dari bawah lenganku dan menyuruh Cara duduk.

"Apakah tidak apa-apa jika aku bertanya alasan mengapa kamu memilih Livia untuk menjadi perantara dalam pengantar ini?"

Livia bingung setelah menilai bahwa aura aku berbeda dari biasanya.

Pertama-tama, tidak perlu meminta bantuan Livia jika itu hanya memperkenalkan dirinya kepadaku.

Dia bisa saja menghubungi aku seperti biasa. Jika sudah begitu, aku akan merespons dengan senyum.

Namun, gadis ini tidak melakukan itu tetapi malah bertemu aku melalui Livia. Aku merasa bahwa memang ada adegan seperti ini di game otome itu.

Aku percaya itu adalah adegan yang mengandalkan kurangnya pengetahuan protagonis pada aturan bangsawan yang merepotkan.

Aku mengubah perilaku aku dan menghadapi Cara dengan sikap serius.

“Ah, jadi kamu mengerti apa yang terjadi? Seperti yang diharapkan dari teman sekelas paling sukses. Kamu jauh berbeda dari anak laki-laki lainnya.”

"Wah terima kasih."

Livia memandang Anjie untuk meminta bantuan tetapi dia segera mengalihkan pandangannya. Anjie juga sepertinya ingin mengatakan sesuatu tetapi menutup mulutnya dan menggantung kepalanya.

Sepertinya Livia ingin meminta sesuatu dariku.

"Leon, apa yang sedang terjadi di sini? Suasana di sini berbeda dari biasanya. "

Setelah itu, Cara mengungkapkan sifat aslinya.

“Diamlah sebentar. Ada beberapa hal penting yang ingin aku bicarakan sekarang. ”

Dia mengambil sikap yang tidak memedulikan Livia.

Livia bingung bagaimana sikapnya berbeda dari beberapa saat yang lalu.

Apakah dia tidak tahu bahwa dia akan meninggalkan kesan buruk padaku dengan memperlakukan Livia seperti itu? Tidak tunggu, aku sudah mengharapkan hal-hal buruk datang dari para gadis di akademi.

Bagaimanapun, tampaknya aku mendapat masalah.

"Baron. Tolong selamatkan keluarga Wein silakan selamatkan kami. ”

Itulah alasan mengapa Anjie memelototi Cara. Itu karena dia menyadari bahwa gadis itu akan menggunakan aku.

Aku juga menyadarinya.

Aku ingat setelah mendengar nama lengkapnya tetapi itu adalah perasaan nostalgia ketika menyadari bahwa peristiwa seperti ini juga ada.

Sekarang hari pertama festival sekolah telah berakhir, aku duduk di tempat tidur di kamarku. Daniel, Raymond, dan aku telah membuat pesta perayaan untuk kesuksesan hari pertama.

Itu hanya kami karena Livia dan Anjie segera kembali ke asrama mereka. Saat aku merenungkan, Luxon muncul di depanku.

"Apa yang kamu inginkan?"

[Mereka yang tidak setia adalah yang terburuk.]

"Apa yang kamu katakan?"

[Itu kata-kata yang kamu sendiri katakan sebelumnya. Nah, pikirkan kembali perilaku hari ini. Aku mendengar Kamu memukul pada ratu, Tuan. Bukankah ketidak setiaan Kamu merupakan tampilan memalukan?]

“Bukan itu. Aku hanya tidak bisa menahan emosiku. ”

[Setiap kata yang kamu ucapkan benar-benar kembali menggigitmu. Bahkan aku merasa tersentuh betapa mengagumkannya itu. Bagaimana kalau kamu membawa cermin?]

"Tidak, tunggu, maksudku, jika aku ditanya apakah aku bisa melanjutkannya atau tidak, maka jawabannya adalah ya, kan?!"

[Ini ratu yang sedang kita bicarakan. Jika ditanya, Kamu seharusnya menjawab dengan tidak.]

AI ini benar-benar tidak bisa memahami perasaanku dengan argumen yang masuk akal dan yang lainnya.

[Pertama-tama, ketika ratu berbicara tentang kenangan di akademi, aku yakin dia berbicara tentang menghadiri festival sekolah dengan seseorang. Lalu kamu tiba-tiba mulai memukulnya. Aku pikir kamu sudah gila. Ah, maafkan ketidaksopanan aku. Mungkin itu karaktermu yang sebenarnya sejak awal.]

“Kamu bodoh. Tidak ada alasan bagi akademi untuk ada selain untuk menikah. Ketika dia mengatakan dia menginginkan kenangan, dia bermaksud ingin mendapatkan pukulan. Tidak, tunggu. Jika dia ingin menghadiri festival sekolah bersama mungkin dia ingin kencan? Aku mengabaikan hal itu. Ngomong-ngomong, tidakkah kamu setuju bahwa alasan keberadaan akademi adalah untuk menikah? ”

[Itu hanya untuk anak laki-laki. Akademi adalah tempat untuk belajar.]

"Oh benarkah?! Aku tahu itu sejak awal! "

[Itu melegakan. Berusahalah untuk belajar mulai sekarang.]

"Itu tidak akan berhasil. Aku tidak bisa meninggalkan pencarian pernikahan aku."

[Kamu tidak menyerah mencari pernikahan? Akan sangat buruk jika kamu menyerah, kan.]

"Aku seorang pria dengan semangat juang yang keras, bahkan jika aku tidak suka apa yang harus aku lakukan."

Aku akan menyerah jika aku bisa tetapi tidak peduli sekeras apa pun aku bertindak, aku harus mengikuti harapan masyarakat. Masalahnya adalah bahwa masalah ini bukan hanya masalah aku sendiri. Bukan hanya aku tetapi keluarga aku juga dibicarakan di belakang mereka. Itu adalah bagian yang tidak menyenangkan. Aku tidak ingin membuat masalah pada orang tua aku, kakak lelaki aku atau adik lelaki aku.

Dan yang lainnya? Ada yang lain? Kakak perempuan? Adik perempuan? Aku tidak kenal orang seperti itu.

[Ini bukan tentang apa yang kamu katakan, ini tentang bagaimana kamu mengatakannya, kurasa.]

Saat aku melanjutkan percakapan konyol ini dengan Luxon, kami dengan cepat mulai berbicara tentang masalah utama yang ada.

[Tuan, apakah Kamu benar-benar akan membantu gadis itu?]

Aku menatap ke langit-langit.

“Akan ada beberapa hari berturut-turut setelah festival sekolah berakhir. Aku berencana untuk membantunya. ”

[Tidak ada alasan bagimu untuk membantunya, Master.]

Aku pikir tidak ada.

Namun, itu adalah permintaan yang telah dibuat secara formal.

Lebih jauh, Livia telah memperkenalkannya berarti dia bertindak sebagai agen. Dia melakukan ini benar-benar dengan bermain curang tetapi itu berarti bahwa untuk setiap pengamat, Livia bertanggung jawab atas permintaan Cara dan bahwa dia menoleh padaku sebagai perantara.

Dengan kata lain, orang-orang di sekitar kita akan melihat situasi saat Cara meminta bantuan, Livia menerimanya dan merujuk aku kepadanya.

Livia bahkan tidak tahu isi dari masalah ini.

Jika aku menolak, itu berarti Livia tidak akan bisa menyelesaikan permintaan yang diterimanya. Itu juga akan membuat aku tampak seperti orang yang tidak akan menerima permintaan dari seorang kenalan.

Dengan kata lain, Livia dan aku terseret ke dalam urusan Cara.

Namun, dalam hal ini, akan baik-baik saja bahkan jika aku menolaknya.

Lagipula itu adalah game curang. Tidak ada rasa kewajiban untuk membantu orang seperti ini.

Aku bisa menolaknya dan aku tidak mau membantu tetapi aku tidak mampu untuk tidak memberikan bantuanku.

Permintaan Cara adalah tentang penindasan bajak laut.

Penindasan bajak laut langit adalah pekerjaan yang akan dilakukan para bangsawan. Selanjutnya, ada masalah bajak laut langit itu sendiri.

[Apakah ini tentang wilayah yang menyebabkan kesusahan bajak laut? Bukankah itu sesuatu yang harus ditanyakan dari istana kerajaan daripadamu, Tuan?]

"Betul. Dalam kasus seperti ini, naik banding ke istana kerajaan akan menjadi pilihan yang tepat. Namun, bajak laut langit ini memegang barang yang sangat diperlukan untuk protagonis. "

[Kamu harus berpartisipasi karena alasan seperti game?]

"Agar Livia, sang protagonis untuk menampilkan bakatnya sebagai seorang suci, dia membutuhkan tiga item. Tidak lama, kita harus mengumpulkan dua dari mereka. Salah satu dari mereka adalah bajak laut langit, jadi aku harus menekan mereka dan mengambilnya."

Salah satu item itu adalah "Gelang Suci" yang tersembunyi di dalam penjara bawah tanah di ibukota kerajaan.

Bajak laut langit yang meminta cara penindasan memegang "Kalung Suci."

Yang terakhir dikelola oleh sebuah kuil milik agama terbesar di kerajaan "Tongkat Suci."

Penting bagi Livia untuk memiliki ketiga benda ini untuk menjadi orang suci. Begitu dia dikenali sebagai orang suci oleh kuil, tongkat itu akan secara otomatis masuk ke tangannya.

Dua lainnya perlu dikumpulkan melalui upaya kami.

Selanjutnya, ketiga item itu diperlukan untuk meningkatkan kemampuan Livia.

"Meski begitu, acara bajak laut langit seharusnya untuk tahun kedua."

Awalnya, acara bajak laut langit seharusnya muncul selama tahun kedua akademi, di tengah klimaks.

Untuk menaklukkan bajak laut langit yang muncul di wilayah udara wilayah rumah tangga tertentu, protagonis harus bergantung pada kekuatan Julian dan yang lainnya.

Ini juga perempatan besar di mana rute pemain akan diselesaikan, ditentukan oleh siapa yang akan membantu.

[Mereka tidak bisa mengandalkan pasukan reguler kerajaan? Rumah tangga Wein adalah semi baron tetapi mereka seharusnya berada di bawah perwalian rumah tangga awal, kan?]

“Ah, ada beberapa alasan untuk itu. Faktanya, rumah tangga itu adalah bekas tunangan Brad. Permintaan ini juga dari putri dari keluarga earl itu. Cara adalah salah satu pengikutnya. ”

[Seorang wanita seperti Anjelica?]

"Tidak, tumpukan sampah."

Bahkan bagi aku, setumpuk sampah untuk sebuah karakter, dia tidak enak dilihat ketika mengenalnya.

Akan sia-sia untuk berharap bahwa dia akan seperti Anjie, seseorang yang tidak jahat.

Rumah tangga mereka naik ke jajaran earl dan pada kenyataannya adalah rumah tangga earl yang terlibat dengan bajak laut langit.

Ini adalah dasar untuk perang yang akan terjadi pada tahap akhir game

Mereka akan melakukan hal-hal buruk bersama dengan pencuri. Ketika berbicara tentang itu, Luxon bertanya padaku.

[Master, kamu sepertinya memberi prioritas pada perkembangan game. Kamu memang mempertimbangkan manfaat yang didapat dalam kehidupan nyata tetapi apa yang Kamu pikirkan tentang keadaan ini?]

“Julian dan yang lainnya tidak bisa diandalkan, jadi aku harus menjadi orang yang mengambil barang itu. Pada tingkat ini, segalanya akan menjadi buruk begitu perang terjadi. ”

Benar, segalanya akan menjadi buruk.

Jika Livia tidak menjadi orang suci, maka meskipun aku memiliki Luxon, aku masih harus melarikan diri dari benua.

Bukan hanya soal menang atau kalah.

[Mengapa Cara, putri bangsawan meminta kamu untuk penaklukan?]

“Ini jebakan, jebakan besar. Aku sudah mengatakan itu sebelumnya, dia adalah tumpukan sampah, bahkan untuk aku. Itu membuat aku tertawa dalam game ketika melihat seberapa banyak tumpukan sampah. ”

Bagaimanapun, dia marah tentang protagonis yang memasuki akademi, jadi dia berencana untuk memancingnya ke penindasan bajak laut. Aku tidak pernah berpikir bahwa jalan cerita ini akan mencapai aku.

Di antara orang-orang yang dipandang remeh oleh putri dari keluarga earl, dia terutama tidak senang dengan protagonis yang dimanjakan, setidaknya begitulah menurut game.

Apa yang sebenarnya telah aku lakukan untuk membuat marah wanita itu?

[Tuan, kalau terus begini, apa kau akan menjadi mitra Olivia?]

"Aku? Itu tidak bisa terjadi. Bagaimanapun juga, aku hanya gerombolan perusuh. "

Luxon hanya menjawab dengan [Begitukah?] Terhadap apa yang aku katakan.

[Apakah yang kamu lakukan benar-benar oke? Berdasarkan apa yang aku dengar, aku pikir ini adalah masalah yang harus diselesaikan Olivia. Akan lebih baik untuk membuat orang suci itu sendiri mengumpulkan peralatannya, kan?]

"Karena akulah yang memilikimu, bukankah tidak masuk akal jika Livia saat ini melakukannya? Karena itu, akan lebih baik jika aku melakukannya. Ini lebih efisien. "

[Kamu terlalu protektif, bukankah kamu Master?]

Setelah mengatakan itu, Luxon terdiam.

Chapter 3 Balapan Sepeda Udara

Itu hari kedua.

Sekarang aku mendapat sedikit balasan dari orang-orang idiot itu sejak hari pertama, kafe aku cukup menyenangkan.

Aku membuat daftar pesanan

"Livia, meja di sana itu punya permintaan."

"Be, benar."

Itulah kedua pelayan itu bekerja dengan sedikit canggung.

Ketika aku mengambil kue dari dapur, Raymond berbicara kepadaku.

"Apakah keduanya baik-baik saja?"

"Apa yang terjadi kemarin berpengaruh. Akan lebih baik jika mereka tidak disesatkan oleh kata-kata yang dikatakan orang-orang itu. "

Livia dan Anjie sama-sama sadar satu sama lain tetapi tidak dapat berbicara satu sama lain.

“Mari kita tunggu dan lihat apa yang terjadi saat ini. Segalanya mungkin akan kembali normal sebentar lagi. ”

“Aku ingin tahu tentang itu. Aku pikir perbedaan latar belakang keluarga fatal ketika membangun persahabatan. ”

Itulah yang dikatakan Raymond dengan sikap yang agak tidak kooperatif tetapi aku memang tahu apa yang sedang terjadi.

Sebagai contoh, anggaplah ada orang kaya dan miskin.

Jika mereka ditanya apakah mereka berbagi set nilai yang sama atau tidak, maka jawabannya adalah tidak.

Perbedaan nilai antara keduanya akan besar.

Aku melihat jam.

"Mungkin keduanya harus istirahat."

Raymond mendorong kacamatanya dengan jari.

“Itu mungkin bagus. Lagipula, saat ini tidak banyak tamu. ”

Karena hari pertama terlalu kejam, aku merasa bahwa menangani ini tidak akan menjadi masalah bagi aku.

Raymond tampak sangat mengkhawatirkanku.

"Kau tahu, dengan ini, kita benar-benar marah."

"Tidak apa-apa. Terlepas dari tampilannya, aku bisa mendapatkan penghasilan di hari terakhir menggunakan itu. "

"Aah, maksudnya, maksudmu judi ?!"

Hari terakhir festival sekolah.

Ada beberapa pertandingan yang dijadwalkan sebagai bagian dari pameran. Alasannya adalah untuk menunjukkan berapa banyak siswa belajar di sekolah.

Namun, itu menjadi salah satu highlights dari festival sekolah dan setiap acara mendapat hadiah yang sangat bagus.

Selain itu, orang-orang membuat taruhan tentang siapa yang akan menang dan perjudian membuat semua orang marah.

Aku berpikir apakah hal itu boleh terjadi di festival sekolah atau tidak tetapi itu juga waktu untuk mencari untung. Bagaimanapun, karena aku memiliki Luxon kemungkinan memenangkan taruhan akan meningkat.

Benda itu mampu mengumpulkan informasi dan melalui investigasi yang cermat, menghitung siapa yang akan menang dengan probabilitas tinggi.

Raymond menatapku dengan kaget.

"Kamu benar-benar suka berjudi, bukan begitu Leon?"

Menyebalkan sekali.

"Sebaliknya. Aku benci judi. "

Aku benci hal-hal seperti judi. Namun, aku senang menang!

Livia dan Anjie berjalan di sekitar gedung-gedung yang sibuk di festival sekolah.

Biasanya, keduanya akan lebih dekat bersama tetapi hari ini mereka menjaga jarak yang halus.

Livia tidak mengerti perasaan Anjie dan Anjie tidak tahu bagaimana menyapa Livia. Sampai sekarang, mereka belum begitu sadar tentang kelahiran satu sama lain.

Namun, setelah masalah kemarin, muncul celah di antara keduanya.

Anjie angkat bicara.

"Crepes ini sangat lezat."

Livia menjawab.

"Be, benar."

Percakapan mereka tidak berlanjut.

Ada jeda sementara keduanya memikirkan apa yang harus dilakukan. Dalam jangka waktu itu, mereka berdua melihat papan buletin besar.

Itu adalah bagan untuk turnamen balapan udara.

Setiap tahun sekolah memilih wakil dan hanya mereka yang cukup baik dalam satu perlombaan akan pindah untuk menantang yang berikutnya. Itu akan berakhir dengan perlombaan terakhir antara mereka yang berhasil mencapai puncak.

Ada juga acara-acara lain tetapi anehnya, balap sepeda adalah satu-satunya yang ditonton orang-orang dengan kegembiraan khusus.

Livia menatap papan buletin.

"Ada banyak pertandingan hanya untuk balap sepeda."

Anjie, mungkin berpikir bahwa ini adalah sesuatu yang paling tidak bisa dia jelaskan, mulai bicara.

"Orang-orang senang dengan hal itu setiap tahun. Ada banyak acara lain tetapi perlombaan sepeda udara adalah yang paling populer. Meskipun sederhana, taruhannya juga menarik. Yang lain memilih siapa yang mereka pikir akan menang tetapi orang juga bertaruh untuk memprediksi pesanan. Ada banyak keuntungan saat menang. "

Berbicara dalam hal zaman modern, itu seperti balap kuda atau balap perahu. Itu menyebabkan banyak uang beredar.

Livia terkesan.

"Kamu tahu banyak tentang itu, Anjie." Anjie melanjutkan sambil senang.

"Aku datang ke sini beberapa kali sebelum mendaftar di sekolah. Lebih jauh lagi, terlepas dari kenyataan bahwa kandidat teratas berpartisipasi, perwakilan untuk siswa tahun pertama adalah Jilk. Dia unggul dalam menangani sepeda motor dan ada banyak penggemar yang menantikan untuk melihat siapa yang akan berhasil. "

“Jadi, Jilk terampil di bidang sepeda motor. Ah, aku melihat namanya di sana. ” Livia senang mengetahui nama Jilk tetapi menanyakan sesuatu pada Anjie.

"Leon tidak berpartisipasi?"

"Leon? Kemampuannya tidak buruk dan ia memiliki kapasitas untuk nyaris menjadi pemain tapi karena Jilk ada di sini tahun ini, tidak ada pilihan lain selain dia, kan?. ”

Pertama, Leon bisa melakukan hampir semua hal dan itu secara alami berarti dia bisa menggunakan sepeda motor.

Namun, ia tertinggal dalam kemampuan dibandingkan dengan Jilk.

"Namun, jika Leon berpartisipasi, aku akan mendukungnya."

"Benar. Namun, pria itu tidak memiliki motivasi. Dia telah mempermasalahkan untung melalui taruhan. ”

"Aku lebih suka jika dia tidak tergila-gila dengan judi."

"Aku setuju."

Saat mereka berdua mengobrol dengan ceria, Marie ada di belakang mereka, menatap papan buletin.

Marie dan Kyle pergi berbelanja.

Dari belakang Anjie dan Livia yang ceria, Marie melihat grafik turnamen balap sepeda. Dia juga memindai acara lainnya.

Nama-nama Julian dan yang lainnya dicetak pada setiap acara.

“Jika semua orang memenangkan turnamen mereka, kami akan segera dapat mengumpulkan jumlah uang target kami. Dengan ini, kita tidak perlu khawatir tentang biaya hidup. ”

Marie dan Kyle membawa koper di kedua tangan mereka. Kyle menunjukkan ekspresi lelah.

“Mengapa kamu tidak bertaruh siapa yang akan menang menggunakan uang yang kita hasilkan? Semua orang adalah kandidat yang menang, bukan? Manfaat untuk menuai akan sangat besar jika Kamu menang. ”

Namun, Marie terkejut.

"Itu tidak akan berhasil. Selain itu, aku benci judi. "

Marie benci judi.

(Ini sama dengan kehidupan aku sebelumnya. Pacar yang aku ajak kencan adalah orang yang tidak ada gunanya yang kehilangan hampir semua taruhan yang ia hasilkan dan membawa hutang yang sangat besar. Aku akan terus menghasilkan banyak uang.)

Terus atau tidak, Marie memiliki ingatan buruk terkait dengan judi.

(Sama saja sekarang. Lagipula, keluargaku terlilit hutang karena berjudi. Aku merindukan keluargaku dari kehidupan sebelumnya. Hari-hari itu menyenangkan. Masa kecilku menyenangkan saat itu.)

Rumah tangga Marie saat ini tidak bisa disebut keluarga yang luar biasa dengan standar apa pun. Marie memegang barang bawaannya di bawah lengannya dan menuju kafe.

“Sekarang, mari kita bekerja keras untuk mendapatkan uang. Tolong bantu aku, Kyle. ”

“Aku tidak punya pilihan lain, kan? Aku akan melakukan yang terbaik untuk mendapatkan gaji.”

Keduanya berpisah dari Anjie dan Livia untuk kembali ke kafe yang penuh dengan wanita yang membuat keributan dan mengelilingi Julian dan yang lainnya.

Itu hari ketiga.

Itu adalah hari untuk semua jenis pertandingan yang akan diadakan, pusat dari festival sekolah. Aku melihat ke bawah ke lapangan dari lounge yang membutuhkan uang untuk masuk.

Aku duduk di sofa sambil menatap bidang besar yang tak ada gunanya. Koin emas, koin perak, dan uang kertas ditumpuk di atas meja rendah.

Aku menyeringai sambil menghitung gulungan uang kertas. Aku tidak bisa untuk berhenti tersenyum.



[Master, sepertinya di balapan berikutnya, beberapa orang mengambil tindakan untuk memastikan bahwa pemain tertentu menang. Jadi, prediksi aku untuk game berikutnya telah berubah menjadi dua belas dan empat.]

Aku mendengar suara Luxon.

Luxon telah menyembunyikan diri dan mengumpulkan informasi tentang pemain di lapangan ruang tunggu dan lokasi lainnya.

Karena itu, aku terus memenangkan taruhan.

"Pelayan, aku akan bertaruh pada balapan berikutnya untuk nomor dua belas dan nomor empat. Jumlah uang ini saja."

Aku menyerahkan gulungan uang kertas kepada pelayan dan membeli tiket.

Sambil melihat pelayan yang buru-buru pergi untuk memproses pembelian aku, aku tertawa sambil meletakkan kedua tanganku di belakang sofa.

"Menang itu menyenangkan!"

Anjie dan Livia menatapku dengan mata dingin. Keduanya duduk bersebelahan mengisap jus sambil menyaksikan pertandingan.

"Kamu benar-benar suka membuat orang-orang di sekitarmu gelisah."

"Leon, kamu akan terluka karena bertaruh terlalu banyak suatu hari nanti."

Ada beberapa orang di sekitar itu yang kehilangan banyak uang karena berjudi.

Orang-orang seperti itu hanya bisa menatapku dengan kebencian saat aku terus menang.

"Tidak apa-apa, aku tidak akan kalah. Bahkan jika aku kalah sekali atau dua kali tidak apa-apa karena aku sudah menang tanpa hambatan. "

Koin emas dan perak yang menumpuk berkilauan dengan cerah.

Seperti yang sudah diramalkan Luxon, nomor dua mengambil tempat pertama dan nomor empat mengambil kedua.

Sejumlah besar uang sekali lagi masuk ke tanganku.

"Aku tidak bisa berhenti tersenyum!"

Aku sudah mendapatkan uang untuk menertawakan kerugian aku dari kafe. Di balapan berikutnya, Jilk akhirnya muncul.

Jilk, Jilk Fier Memoria berasal dari keluarga bangsawan bangsawan kerajaan.

Dia adalah saudara angkat Julian dan karakter yang berperan sebagai sahabatnya.

Dia memiliki rambut hijau panjang dan senyum lembut tetapi kenyataannya dia berhati hitam.

Orang ini menangani sepeda motor dengan terampil.

Dia memiliki skill yang cukup untuk menjadi satu-satunya kandidat yang disebutkan oleh siswa tahun pertama.

Jadi, buat untung untukku, Jilk.

[Master, kemunduran kecil telah muncul.]

Namun, ketika Luxon memberikan laporan, situasinya mulai menjadi tidak menyenangkan. Aku menekankan jari-jariku ke pelipisku untuk terus mendengarkan Luxon.

[Perwakilan yang muncul untuk tahun pertama adalah Jilk tapi sepertinya dia menjadi sasaran.]

Jilk menjadi sasaran?

Ketika aku membuat ekspresi serius dan melihat ke bawah ke venue, Livia memperhatikan dan menanyakan sesuatu.

"U, um, apakah kamu ingin berpartisipasi juga, Leon?"

"Hah?"

Ketika aku memiringkan kepalaku ke samping, Anjie membuat ekspresi minta maaf.

“Maaf. Keputusan untuk siapa yang akan berpartisipasi adalah suara mayoritas oleh komite eksekutif. Sulit bagi aku untuk menahan pendapat aku. ”

"Hmm?"

Tampaknya keduanya percaya aku ingin berpartisipasi. Aku benar-benar mencoba menjadi seorang kandidat tetapi hanya bahwa para kandidat lelaki itu telah diputuskan untuk acara yang bahkan tidak populer sekalipun.

Aku tidak terlalu ingin berada di luar sana, jadi aku tidak punya masalah dengan merencanakan keuntungan melalui taruhan.

Namun, kebaktian ini merupakan kesempatan besar untuk menarik minat anak laki-laki biasa.

Jika seseorang memainkan peran aktif, pendapat gadis-gadis itu tentang mereka akan berubah. Dengan kata lain, mendapatkan kemenangan sangat bermanfaat untuk menikah.

Karena itu, setiap acara memiliki banyak anak laki-laki yang berpartisipasi dengan serius. Kadang-kadang ada yang terobsesi untuk menang dan terpaksa menggunakan taktik curang. Namun, itu berbeda dengan Jilk.

Situasinya aneh sejak awal.

Tampaknya Anjie segera menyadarinya.

"Jilk sedang ditandai."

Jika seorang siswa tahun pertama adalah pemain yang baik tidak aneh bagi mereka untuk ditandai tetapi cara dia menjadi sasaran menyeluruh itu cukup menarik perhatian.

Dia dikepung dan berselisih dengan yang lain. Tampak jelas bahwa beberapa jenis serangan telah diluncurkan terhadapnya.

Livia tampak muram ketika melihat itu.

“Me, mengapa hal seperti itu terjadi? Aku merasa tidak enak untuk Jilk.”

Seperti yang dikatakan Livia.

Aku telah memasang taruhan pada Jilk dan aku akan bermasalah jika dia kalah.

Mengesampingkan masalah aku, mungkinkah kekhawatiran Livia untuk Jilk didasarkan pada semacam naluri bahwa Jilk berpotensi menjadi kekasihnya?

Kurasa itu bukan urusanku. Anjie menggumamkan sesuatu.

"Aku mengerti. Orang-orang itu adalah pengikut anak perempuan dari keluarga bangsawan, Claris."

Livia memiringkan kepalanya ke samping.

"Clarice? Um, siapa itu? "

Saat balapan beralih dari tahap tengah ke tahap akhir, Jilk menerobos para senior yang mengelilinginya dalam pertandingan. Dia secara paksa lolos menggunakan beberapa gerakan akrobatik dan dia melewati setiap pemain satu demi satu.

"Sepertinya motor orang itu dimodifikasi secara ilegal."

Bukannya sepertinya performa motornya sangat berbeda dengan yang lain? Saat aku memikirkannya, ada keributan besar di venue dari penyalinannya yang masif.

Aku juga senang, karena jika Jilk memenangkan pertandingan, aku akan memenangkan taruhan. Luxon memberitahuku tentang sesuatu.

[Jilk tidak bisa lolos ke final bahkan jika dia menang.]

Ketika Luxon mendengar aku menjawab "Tidak ada kesempatan?" Dalam bisikan, dia melaporkan cedera yang Jilk miliki.

[Dia memiliki patah tulang. Dia diserang oleh orang-orang di sekitarnya melukai tulang dan gerakan berlebihan yang dipaksa untuk membuatnya patah. Bahkan di dunia di mana hal-hal berguna seperti sihir penyembuhan ada, tidak akan ada cukup waktu baginya untuk mencapai ras berikutnya.]

Jilk baru saja memimpin dan mencapai tujuan.

Begitu Jilk mengembalikan sepeda motornya ke pesawat, ia pingsan dan tenaga medis berkumpul untuk menempatkannya di tandu.

Ketika Anjie hendak meninggalkan ruang tunggu, aku bertanya tentang niatnya.

"Kemana kamu pergi?"

"Kelas tahun pertama membutuhkan pemecah masalah. Kita perlu memeriksa keadaan cedera Jilk dan menyiapkan penggantinya jika perlu. Aku akan berbicara dengan komite eksekutif. "

Karena Livia menemaninya juga, aku memutuskan untuk memasukkan uang kertas dan koin ke dalam tasku dan berlari mengejarnya.

Suara Marie terdengar di dalam kantor medis. "Jilk ~!"

Dia berpegangan pada Jilk ketika dia berbaring di tempat tidur dan menangis secara sah. Jilk menghadapinya dengan wajah khawatir tetapi tersenyum.

Rambut hijau panjangnya membuat perban yang membungkus kepalanya menonjol.

"Tidak apa-apa, Marie. Saya aman dan sehat, seperti yang Anda lihat. "

Julian dan Kyle juga ada di kantor medis. Anak laki-laki lain, anak laki-laki target penangkapan yang telah jatuh cinta dengan Marie, tampil sebagai peserta dalam sebuah acara, sehingga mereka tidak bisa muncul.

Anjie berbicara dengan komite eksekutif untuk kelas tahun pertama.

"Sepertinya kita tidak punya pilihan lain selain mencari pengganti."

Komite eksekutif resah atas saran Anjie.

"Ta, tapi, lalu ada masalah siapa yang harus dipilih sebagai peserta."

"Karena praktis semua anak laki-laki yang terampil sudah ada di kompetisi lain, tidak akan mudah untuk menemukan penggantinya."

Tampaknya akan sulit untuk menyiapkan pengganti.

Livia mencengkeram lenganku. Dia berbisik di bawah atmosfer tempat itu.

"U, um, apa Jilk baik-baik saja?"

“Mereka mengatakan bahwa dalam tiga hari dari sekarang, dia akan pulih. Sungguh menakjubkan bahwa patah tulang dapat disembuhkan dalam hitungan tiga hari. ”

Sihir itu luar biasa.

Kecepatannya adalah sesuatu yang bahkan tidak bisa dibandingkan dengan pengobatan modern dari kehidupan saya sebelumnya.

Luxon membual dengan mengatakan

[Jika aku menanganinya, dia akan baik-baik saja dalam satu hari, tergantung pada situasinya. Tidak, dia bahkan tidak perlu dua puluh empat jam.]

Itu membuatku tersenyum melihat betapa hal ini terlalu panik karena tidak kalah dengan sihir. Livia tampak bingung ketika dia berbicara.

“Tapi, jika aku menanganinya, dia akan bisa pulih lebih cepat. Mengapa mereka tidak membiarkan saya melakukannya? ”

Ada beberapa orang yang terampil dengan sihir penyembuhan.

Sang protagonis adalah eksistensi khusus yang memiliki kemahiran tinggi dengan sihir penyembuhan, sampai-sampai ia kemudian disebut santo.

Mengetahui itu, memang aneh bahwa orang-orang di sekitarnya tidak membiarkannya menanganinya.

Saya membujuknya untuk tetap diam.

“Itu karena apa yang kamu anggap normal sebenarnya tidak normal, Livia. Jika Anda berbicara dengan dokter tentang hal itu, mereka akan marah, jadi lebih baik untuk tidak menyebutkannya. Tingkat pemulihan ini normal untuk orang-orang. ”

"Aku, benarkah begitu? Meski begitu, mereka mungkin mendengarkan jika Anda berbicara dengan mereka, Leon. ”

Saya merasa mereka tidak akan benar-benar mengerti jika saya melakukannya tapi itu baik-baik saja selama dia diam.

Bagaimanapun, bahkan jika aku mencoba berbicara dengan mereka, aku hanya akan berakhir terdengar menyedihkan.

Aku akan berhenti di sini sebelum membuat hatiku sakit.

Mengesampingkan masalah itu, aku tahu bahwa Livia lebih terampil dari pada spesialis yang kami miliki tetapi akan merepotkan jika dia mengumumkannya di sini. Itu akan melukai kebanggaan para dokter dan sangat mungkin desas-desus akan menyebar bahwa mereka tidak kompeten atau semacamnya.

Livia harus menunjukkan kemampuannya pada waktu dan tempat yang tepat.

“Uang hadiah untuk balapan sepeda motor sangat besar! Seharusnya itu uang saya! ”

Marie mengungkapkan niatnya yang benar-benar menghebohkan sambil menangis. Julian menghibur Marie dengan meletakkan tangannya di punggungnya.

"Tidak apa-apa, Marie. Semua orang dan saya akan memenangkan acara lainnya. "

Itu hanya salah satu program di festival sekolah tetapi hadiah uangnya luar biasa karena itu adalah akademi untuk bangsawan. Berbicara tentang kehidupan saya sebelumnya, seolah-olah mereka memperlakukan beberapa juta yen seperti jumlah yang normal.

Jumlahnya bervariasi per peristiwa tetapi di antara mereka, hadiah uang untuk balapan sepeda motor adalah tiga puluh juta kekalahan. Jumlah hadiah uang itu menunjukkan seberapa populernya uang itu.

“Aku punya harapan untuk balapan sepeda motor! Bahkan jika kita memenangkan acara lain, jumlah mereka bahkan tidak akan membuat setengah dari hadiah uang untuk balapan sepeda motor! ”

Jilk tampak menyesal.

"Saya minta maaf. Saya tidak pernah berpikir bahwa ini akan terjadi. "

Marie menyeka air matanya.

“Sungguh, bukankah kakak kelas itu kejam? Saya harus mengenakan biaya lebih untuk uang hiburan tersebut. ”

Suatu kali Marie mengatakan itu, baik Julian maupun Jilk merasa malu, karena mereka sepertinya berpikir bahwa Marie khawatir tentang mereka.

Cinta itu membutakan, seperti kata mereka.

“Orang itu hanya berbicara tentang uang saja untuk beberapa waktu sekarang. Apakah itu tidak apa apa?”

Begitu aku membisikkan itu, Livia juga tampak bermasalah.

“Ssh, dia pasti mengkhawatirkan Jilk juga. Lagipula, mereka semua meninggalkan status mereka untuk bersama dengannya. ”

Orang Marie ini menjerat lima target penangkapan karena dia adalah seseorang yang bereinkarnasi. Jika hanya itu, dia mungkin bisa mengelola entah bagaimana tetapi orang-orang ini kemudian membuang status mereka.

Dimulai dengan Julian, semua orang dulunya adalah pewaris keluarga bangsawan yang bergengsi.

Sampai sekarang, mereka meninggalkan tunangan mereka untuk bersama Marie yang menyebabkan keluarga mereka memutuskan hubungan dengan mereka.

Keputusan mereka untuk melakukannya membuat saya takjub.

“Eh, aku ingin tahu tentang itu. Tampaknya Marie menyukai uang. Dia hanya berbicara tentang uang tunai untuk sementara waktu. ”

Ketika saya mencari tahu wanita seperti apa Marie, kakak kelas kemudian menerobos masuk ke kantor medis.

Yang memimpin mereka adalah siswa tahun kedua dan putri dari keluarga bangsawan, "Clarice Fier Atlee." Dia memiliki rambut oranye besar yang diikat di belakang lehernya dan digantung di bahu kanannya.

Dia terlihat lebih seperti siswa bergensi di masa lalu tetapi dia benar-benar berubah setelah musim panas dan saat ini mulai berpakaian seperti gyaru.

Namun demikian, dia terlihat gaya karena dia memiliki sosok yang ramping, proporsional dan tinggi, seperti model.

Dia adalah bagian dari daftar kehormatan tetapi perubahan totalnya setelah liburan musim panas mengejutkan.

Lebih jauh lagi, orang ini adalah anak perempuan dari keluarga bangsawan dari kerajaan dan dia adalah mantan tunangan Jilk.

Dia dan pengikut putranya berbaris ke ruang medis.

Yang mengelilinginya adalah lima pembantu eksklusif sub-ras. Mereka berdiri di belakangnya, seolah-olah dia sengaja memamerkannya.

"Ya ampun, kamu benar-benar dalam kondisi yang buruk. Jilk, bagaimana perasaanmu sekarang?."

Sebagian besar belahan dadanya terlihat dari bagian terbuka kemejanya.

Dia mengenakan seragamnya dengan gaya kasual dan menghiasi dirinya dengan scrunchie, keputusan yang mirip dengan gyaru atau nakal. Tunggu sebentar. Apakah benar menyebut mereka hal yang sama?

Clarice yang mengelilinginya adalah pengikutnya yang menyeringai.

Namun, ekspresi wajahnya berubah menjadi kebingungan ketika dia melihat bahwa Anjie juga ada di sini.

Jilk menutup matanya.

Mungkin dia tidak ingin melihat tunangannya yang benar-benar berubah. Tapi kupikir itu cocok untuknya.

Saya menyukai siswa-siswa yang bergengsi dan gyarus.

"Clarice, jadi ini memang perbuatanmu?"

Clarice berteriak pada Jilk yang bisa menebak apa yang terjadi.

"Ya itu benar! Anda telah mengusir saya dan sekarang saya akan membuat Anda menderita melalui pengalaman yang lebih pahit mulai sekarang. Aku tidak akan pernah memaafkanmu."

Menakutkan sekali melihat kecantikan seperti Clarice menjadi marah.

Dia memiliki aura mengerikan dan terlihat seperti orang yang berbeda dari sebelumnya.

"Kemarahan seorang wanita cantik sangat intens, Ya?."

"Leon, apa yang kamu katakan ?! Seriuslah."

Sementara aku menutup mulut untuk menanggapi permintaan Livia, Anjie melangkah maju untuk menghadapi Clarice.

"Aku lebih suka jika kau tetap diam di kantor medis. Juga Clarice, aku mengerti perasaanmu tetapi bukankah apa yang kamu lakukan selama balapan itu sangat busuk? "

Menanggapi tatapan Anjie, Clarice mundur selangkah sambil tersenyum. Jauh lebih menakutkan ketika melihat Clarice seperti itu dengan rambutnya yang acak-acakan.

"Jangan terlalu sombong. Saya melangkah sejauh ini karena Anda tidak dapat mengendalikan Yang Mulia dengan ketat. Itu membuat saya marah ketika saya tidak melakukan apa-apa, namun diusir seperti Anda. Saya terus-menerus merasa ingin berteriak. "

Sebuah kerutan muncul di antara alis Anjie. Sejajurnya, Anjie cukup pemarah.

Dia akan langsung bereaksi ketika gelisah.

Dia baru-baru ini melunak. Mungkin itu karena waktu yang dia habiskan bersama Livia.

"Terus? Apakah Anda berencana menjadi pahlawan wanita dalam jenis drama? Cukup mencolok bagimu untuk pergi sejauh membawa pelayan eksklusif Anda. Saya bisa melihat sekarang bahwa diri Anda yang anggun dari sebelumnya hanya tipuan. "

"A, apa yang kamu ketahui ?! "

Ketika keduanya tampak seperti akan saling mencakar, pengikut Clarice ikut campur.

Orang yang ditentangnya adalah putri dari keluarga adipati.

Dia bukan seseorang yang seseorang ingin jadikan musuh.

Itu akan menimbulkan masalah bahkan untuk para pengikutnya. Saya merasa sedikit simpati pada mereka.

Clarice memelototi Jilk yang masih menutup matanya dan tidak memandangnya.

Jilk memastikan untuk tidak melihat wajah Clarice.

Apakah dia benar-benar memikirkan apa yang terjadi? Bagaimanapun, peristiwa yang terjadi adalah karena dia. Sesuatu harus dilakukan tentang itu.

“Jangan muncul ke pertandingan lain kali. Kami akan memukul Anda di depan publik. Aku akan membalas dendam kepadamu mulai sekarang. Anda akan menangis dan memohon pengampunan. Tapi aku tidak akan pernah memaafkanmu!”

Sepertinya dia benar-benar marah.

Reaksi Jilk tersusun.

"Jika itu akan menenangkanmu, maka lakukanlah apa yang harus kamu lakukan. Namun, jika kamu melakukan sesuatu pada Marie atau yang lain, aku tidak akan pernah memaafkanmu. ”

Meskipun Marie sama sekali tidak terlihat oleh mereka berdua, penyebutan namanya menyebabkan mata Clarice menjadi merah dan dia kemudian memelototinya.

Marie bereaksi dengan lompatan tetapi sepertinya dia bertindak, seolah-olah semacam saklar telah diputar di dalam dirinya.

Orang ini persis seperti saudara perempuanku dari kehidupan sebelumnya. Itu benar-benar membuat saya jengkel melihatnya di sekitar.

“Tidak ada yang akan keluar dari pembalasan. Yang penting adalah untuk kemenangan”

“Seolah kamu tahu apa yang kamu bicarakan! Tidak ada yang akan terjadi? Terus? Apa yang salah dengan itu?!”

"Aaaah! Maafkan aku!"

Saat mendengar kata-kata paksa Marie, Clarice kehilangan kesabaran. Itu wajar. Siapa pun akan kehilangan akal ketika mendengar orang yang mencuri tunangan mereka mengatakan itu.

Anjie juga memelototi Marie dengan kebencian. Namun, Julian keluar untuk menghalangi mereka.

"Sudah cukup. Jangan lihat Marie seperti itu, Anjelica. ”

"Maafkan aku, Yang Mulia."

Begitu Anjie meminta maaf, Julian berbalik ke arah Clarice.

Orang ini memancarkan aura royalti, sampai-sampai aku iri padanya.

"Clarice. Aku mengerti jika Kamu tidak akan memaafkan Jilk. Namun, aku meminta Kamu menghentikan perilaku semacam ini. "

Clarice mengarahkan matanya ke bawah sambil membuat senyum yang menakutkan, tampak agak aneh melihatnya.

"Jadi itulah yang akan kamu katakan, Yang Mulia? Apakah Kamu tahu berapa banyak orang yang membuat Kamu tidak bahagia hanya demi satu wanita? Bukan hanya Anjelica. Apakah Kamu tahu apa yang orang katakan di belakang punggung tunanganku dan aku yang lain? Kamu tidak akan tahu. Tidak mungkin ada di antara kalian yang tahu. "

Memang ada orang yang dibuat tidak senang dengan tujuan Marie untuk harem terbalik. Tampaknya dunia game otome benar-benar kejam.

Sementara aku memikirkannya, Julian tampak memiliki wajah sedih.

"Aku tahu bahwa kita tidak punya hak untuk mengatakan apa pun. Namun, itu tidak berarti Kamu dapat terus melakukan ini. Kamu tidak akan memperbaiki diri dengan cara ini. "

Aku kemudian mengungkapkan pikiran aku.

“Itu adalah kata-kata yang paling kuharapkan dari seorang ikemen. Cukup sesuatu untuk mendengar bujukan seorang bocah lelaki yang telah dirayu oleh Marie untuk membuang tunangannya. Bagaimanapun martabat Kamu adalah yang paling penting bagimu.”

"Leon, tidak! Kamu tidak bisa mengatakan hal-hal seperti itu! Tidak!"

Livia tampak imut ketika dia berkata "Tidak!" Sambil membuat gerakan mengibaskan jari. Biasanya, ini disediakan untuk para penyimpang seperti Marie, tapi aku tidak keberatan berada di pihak penerima karena ada daya tarik tertentu untuk itu.



Pesona protagonis itu luar biasa.

Seperti itu, Julian memelototiku begitu dia mendengar apa yang aku katakan. Aku memutuskan untuk menutup mulut dan melihat ke arah lain.

Clarice berbalik.

“Jika kamu muncul di pertandingan berikutnya, kami akan menghancurkanmu. Bahkan jika Kamu tidak muncul, kami akan menghapus pengganti Kamu. Aku akan mengajarkan Kamu semua pelajaran. Aku tidak akan pernah memaafkanmu. ”

Clarice pergi sambil terkekeh.

Suasana hati di kantor medis paling buruk. Aku menghela nafas.

“Sekarang sepertinya tidak akan ada pengganti untuk balapan berikutnya. Tidak ada yang mau mengambil peran itu. ”

Setelah aku mengatakan itu, Jilk mencoba bangkit dengan tubuhnya yang terluka.

"Gah!"

"Jilk, berhenti!"

Julian memegangnya di tempat tidur tetapi sepertinya Jilk berniat untuk berpartisipasi.

"Lepaskan aku, Yang Mulia. Tidak ada yang akan terluka jika aku pergi. Ini pilihan yang jelas untuk diambil. "

Pilihan yang paling jelas adalah bagi mereka untuk tidak memutuskan pertunangan mereka. Tidak ada gunanya menangisi susu yang tumpah tetapi aku ingin mengeluh.

Awalnya seharusnya ada semacam akhir yang bahagia di mana Livia memutuskan mana dari lima target penangkapan yang harus diikuti.

Sekarang kelimanya tidak memiliki keturunan, mereka hanya memiliki sedikit pendukung. Aku tidak bisa memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan.

Aku hanya bisa khawatir tentang masa depan game otome ini.

Sebelum aku menyadarinya, anggota komite eksekutif kelas satu menatapku.

"H, hei, bagaimana dengan Baltfault?"

"Kemampuannya nyaris tidak memenuhi syarat untuk menjadi peserta, kan?"

"Jika seseorang dipukuli, bukankah lebih baik hal itu terjadi pada orang ini daripada Jilk?"

Ketika sejumlah besar wajah memelototiku di dalam kantor medis, Anjie melangkah maju seolah-olah untuk melindungiku.

“Jangan mencoba membuat Leon berpartisipasi. Apakah Kamu benar-benar berharap untuk membuatnya pergi setelah mendengar tentang apa yang akan terjadi? Maaf tetapi siswa tahun pertama harus mundur. ”

Ketika mendengar itu, Marie mengangkat suaranya. Dia cukup panik.

"Tunggu! Bagaimana dengan hadiah uangnya?!"

Anjie menatap Marie dengan tatapan yang bisa membunuh seseorang.

"Bagaimana dengan itu? Apakah Kamu benar-benar ingin melukai lebih banyak orang hanya karena itu? "

Aku mulai merasa lega setelah Anjie memberikan argumen yang bagus.

Aku tidak bermaksud untuk berpartisipasi tetapi jika aku dipaksa ke sana, tempat itu pasti akan bersemangat ingin melihat aku dipukuli.

Aku jelas tidak berpartisipasi.

Namun

"Ta, tapi, ada masalah dengan reputasimu, Anjelica."

"Benar. Akan menjadi masalah jika perwakilan kelas tidak menyiapkan pengganti. "

"Siapa saja baik-baik saja, bawa seseorang ke atas sana."

Sementara aku memiringkan kepalaku, Marie mencoba membuatku berpartisipasi. Orang ini agak tidak tahu malu.

Itu membuat aku jengkel mengingat saudara perempuanku dari kehidupan ini dan adik perempuanku dari kehidupan aku sebelumnya.

"Be, benar! Jika Kamu tidak berpartisipasi, maka wanita di sana akan berada dalam masalah! Benar, Julian?!"

"O, oh, benar. Bagaimanapun, Anjelica adalah perwakilan kelas untuk siswa tahun pertama. Jika dia tidak bisa menyiapkan pengganti, itu akan mempertanyakan kemampuannya atau memengaruhi reputasinya. "

Ketika aku melihat Anjie, dia membuat senyum khawatir.

"Jangan khawatir tentang aku. Kamu tidak perlu terluka. Aku tidak bisa merepotkanmu lebih dari yang sudah kumiliki. "

Tadi itu sedikit masalah bagiku!

Pertama, mengapa Anjie bertanggung jawab untuk mencari pengganti? Selain itu, jika seseorang yang seharusnya mewakili kelas, maka bukankah Julian baik-baik saja?

Jika reputasinya di telepon, maka tidak peduli berapa kali aku jatuh, itu tetap tidak akan mengganguku.

Bagaimanapun, itu adalah masalah jika reputasi Anjie turun.

Anjie akhirnya akan mendapat masalah dalam upaya untuk melindungi aku! Aku tidak bisa membiarkan itu!

Bagaimanapun, aku berutang budi pada Anjie!

Meskipun aku berkelahi dengan Julian yang merupakan putra mahkota pada saat itu, aku baik-baik saja karena papa Anjie melindungi aku.

Berkat itu, ada hasil aneh dipromosikan. Mengesampingkan hal itu dari sudut pandang papa Anjie, reputasi putrinya telah terluka karena apa yang aku lakukan.

Jadi bagaimana jika aku melakukan seperti yang dikatakan Anjie? Dia pasti akan marah. Dia mungkin akan membenciku.

"Aku akan berpartisipasi."

"Hah?"

Livia terkejut.

Anjie terbelalak.

"Leon, Apakah kamu bersimpati kepadaku."

"Itu bukan simpati! Lanjutkan dengan persiapan segera. Setelah itu, siapkan sepeda."

Setelah aku mengatakan itu, seseorang dari komite eksekutif berkata, "Baiklah. Aku akan memberi tahu semua orang" sambil meninggalkan kantor medis.

Aku bertanya-tanya apakah mereka akan memberi tahu semua orang bahwa aku akan dihajar.

"Leon, apakah kamu tidak terlalu terburu-buru?"

Wajah keprihatinan Livia berseri-seri. Namun, itu akan menjadi buruk jika aku tidak berpartisipasi.

"Ruam? Omong kosong. Ini tentang kebanggaan! "

Anjie memiliki ekspresi bermasalah dan sepertinya dia ingin menghentikan aku untuk berpartisipasi.

"Ka, kamu tidak bisa. Banyak pengikut Clarice yang unggul dalam menangani sepeda motor. Pemenang hadiah tahun lalu adalah seorang bocah lelaki yang kebetulan menjadi salah satu pengikutnya. Mereka adalah orang-orang yang bermain kasar dan melakukan apa pun yang mereka bisa jika mereka mau. "

"Meski begitu, ada kalanya seseorang harus bertindak!"

Anjie dan Livia sepertinya sudah menyerah untuk menghentikanku setelah melihat arwahku.

"Leon, jika kamu pergi sejauh itu, maka tidak banyak yang bisa kita katakan lagi. Aku akan berdoa untuk kemenangan Kamu. "

"Aku, aku juga akan mendukungmu! Aku akan mendukungmu, Leon! "

"Terima kasih. Terima kasih banyak!"

Lagi pula dengan ini ayah Anjie tidak akan marah. Jika dia marah, aku pasti sudah mati.

Marie terlihat senang.

"Jika kamu bangun, maka tidak ada masalah. Aku akan senang bahkan jika Kamu kalah. Dan jika Kamu menang, uang hadiah itu milik aku. Yup, ini tidak apa-apa! "

Aku mungkin telah dimaafkan jika aku mengarahkan tinjuku ke wajahnya saat itu juga. Tentu saja berkat Jilk bahwa aku didorong ke balapan terakhir. Namun, aku tidak akan memaafkan mereka jika mereka berencana mengambil semua hadiah uang.

Ketika Jilk menatapku, dia mengarahkan matanya ke bawah sambil tampak kesal. Apakah dia membenciku? Aku juga membencinya! Aku benci dia!

"Tampak bahwa itu terserah kamu sekarang."

"Silakan menangis tangis kegembiraan, dasar pria hijau licik. Anggap ini sebagai hutang." Aku tersenyum tipis sambil mengatakan itu.

"Ini sepertinya akan menjadi hutang besar."

"Aku baik-baik saja dengan itu, karena aku akan segera membayarnya kembali."

Aku meninggalkan kantor medis untuk mempersiapkan sepeda motor untuk partisipasi aku.

"Luxon kita punya pekerjaan yang harus dilakukan."

[Baiklah, Tuan.]

Chapter 4 Kelemahan Ditemukan

Aku pergi ke hanggar untuk berpartisipasi dalam perlombaan sepeda udara. Membawa helm, aku berbicara dengan Luxon, yang terikat pada sepeda motor.

[Sangat tidak masuk akal bagimu untuk melakukan ini hanya karena kamu tidak ingin marah pada adipati yang terjadi untuk mendukungmu. Bagaimana kalau mendapatkan salah satu pengikut Anjelica yang baik untuk melakukannya? Apakah ini benar-benar posisi yang cocok untuk karakterk sampingan?]

Aku biasanya membuat komentar sinis terhadap bagaimana aku menjadi karakter sampingan.

Pada kenyataannya, aku tidak lebih dari seorang bocah lelaki di akademi yang tidak perlu diperhatikan.

Aku tidak begitu cantik seperti bagaimana Julian atau yang lainnya dan aku adalah orang biasa dengan rambut hitam dan iris gelap.

Namun, aku tidak membenci bagaimana aku.

Jadi bagaimana jika aku biasa? Bukankah itu luar biasa? Aku suka bagaimana aku.

“Aku akan senang jika aku memiliki posisi sedikit lebih di latar belakang. Aku takut menjadi salah satu pengikut penjahat. Ngomong-ngomong, bagaimana kalau kita mulai? ”

Luxon memasukkan kabel yang datang dari tubuhnya yang bulat ke sepeda motor. Tampaknya itu memodifikasi sepeda udara tapi sepertinya kami tidak melakukan apa-apa.

[Kata mereka sepuluh menit lebih dari cukup untukmu. Tampaknya Kamu adalah korban pelecehan. Sepertinya mereka mencoba menjebakmu untuk masalah mesin.]

"Bukankah mereka terlalu membenciku?"

Seolah-olah semua siswa di sekolah berubah menjadi musuhku setelah duel.

[Tidak ada keraguan bahwa siswa di seluruh sekolah membencimu. Kamu harus mengurus keduanya yang berhubungan baik dengan Kamu saat ini. Mungkin aku harus memanggil mereka temanmu, itu jika kamu tidak melihat mereka sebagai lawan jenis.]

"Teman dari lawan jenis, katamu."

[Kamu harus menjaga mereka karena mereka adalah teman berharga yang bukan anak laki-laki, Tuan.]

Saat aku berbicara dengan Luxon dengan suara rendah, aku memikirkan keduanya.

Mereka adalah orang-orang yang biasanya tidak berteman, protagonis dan penjahat. Aku tidak berpikir bahwa itu akan menjadi masalah sederhana bagi mereka untuk menjadi dekat.

Namun, keduanya anehnya menjadi teman dekat.

"Tapi aku baik-baik saja jika tidak ada yang terjadi di antara kita. Hasil terbaik adalah jika tidak ada cobaan dan kesengsaraan untuk aku temui. Terutama dengan mereka berdua. "

[Apakah kamu tidak memiliki sesuatu yang kamu rasakan terhadap mereka?]

"Pada dasarnya, mereka berdua itu tidak bisa kumiliki."

Ketika aku berbicara, seorang kakak kelas tiga tiba.

Dia tinggi, berambut pendek dan memegang sosok keras. Tampaknya kakak kelas telah melatih tubuhnya untuk waktu yang lama. Dia memiliki leher yang cukup tebal. Dari kandidat teratas, dia adalah bocah yang paling populer dalam taruhan.

"Apakah kamu pengganti Jilk?"

Kakak kelas memanggil aku tapi aku tidak merasa banyak permusuhan.

"Oh, bukankah kamu yang menjadi krim panen di antara kandidat teratas? Apakah Kamu memiliki urusan denganku? Aku agak sibuk saat ini, jadi bisakah kita menyimpannya untuk nanti? Aku mengalami masalah dengan mesin ini. "

Selagi aku berbicara, Luxon menyembunyikan dirinya di belakangku. Yang aku ajak bicara adalah pengikut Clarice.

Rasanya dia seperti kakak kelas tiga itu melonggarkan penjagaannya di sekitarku.

“Jadi kamu mengerti situasi yang kamu alami? Dalam hal ini, aku tidak perlu datang ke sini dan memberi Kamu peringatan. Namun demikian, untuk berpikir bahwa pria sekop akan menggantikan Jilk. Aku memiliki perasaan campur aduk. ”

Cowok sekop. Aku kira aku dipanggil begitu karena secara keliru mengeluarkan sekop selama duel itu.

"Ceritakan tentang peringatan ini."

Kakak kelas itu membuat sedikit senyum mencela diri sendiri dan kemudian membuat ekspresi serius.

"Biarkan aku minta maaf sebelumnya. Aku tidak menyimpan dendam terhadap Kamu tetapi aku akan berusaha sekuat tenaga dan menggagalkan Kamu di balapan berikutnya. ”

Bukankah itu deklarasi perang yang jujur ?! Tidak ada gunanya mencoba meminta maaf. Aku benci rasa sakit.

"Apakah kamu memiliki semacam keadaan khusus yang terjadi? Apakah Clarice mengancammu? "

"Bukan itu!"

Kakak kelas tersinggung pada lelucon aku tetapi segera meminta maaf dengan "buruk aku."

Dia kemudian berdeham dan berbicara padaku tentang keadaan Clarice dan kondisinya sendiri.

"Keluarga aku terdiri dari para bangsawan dari kursi terendah dari istana. Tanpa pangkat pengadilan kami, aku tidak akan menjadi pewaris apa pun. "

Kakak kelas adalah seseorang dari kelas reguler yang merupakan salah satu pengikut Clarice. Sepertinya dia berhutang budi padanya.

"Nona aku juga baik terhadap aku. Dia mengenali bakat aku di sepeda motor dan mendukung aku. Berkat dia, aku kemungkinan akan maju dalam pekerjaan setelah lulus. "

Kakak kelas meletakkan tangannya dengan lembut di sepeda motornya, tampak bahagia, namun sedih.

"Dia orang yang baik. Kami mengaguminya. Gadis-gadis lain itu kejam dan aku sudah mendengar keluhan dari para pengikut wanita lain, membuat kami senang bahwa kami bersamanya. "

Aku tetap diam dan kakak kelas itu berbicara tentang masa lalunya.

“Rumah tangga nona aku memiliki lokasi balap sepeda. Aku bisa menggunakannya secara bebas, jadi aku tidak punya masalah dengan berlatih. Orang Jilk itu juga menggunakan tempat itu sebelum pertunangan mereka bahkan diputuskan. Wanita itu menyiapkan pelatih untuknya dan bahkan memberinya sepeda motor. Dia mendukungnya dengan senyum. Itu menyenangkan tetapi membuat frustrasi sekaligus. Namun, bocah Jilk itu dengan cepat memberi tahu dia suatu hari bahwa dia akan memutuskan pertunangan mereka. Bahkan ketika nona aku mencoba menemuinya untuk membujuknya, dia sama sekali tidak akan bertemu dengannya. ”

Aku hanya bisa marah.

Dibenarkan untuk memukuli Jilk karenanya. Aku memaafkannya. Lakukan yang terbaik, kakak kelas!

Namun, aku berharap dia akan melepaskan aku.

"Kalau begitu, bisakah kamu mengabaikanku?"

"Maafkan aku. Aku bersimpati dengan Kamu secara emosional tetapi perintah putri aku mutlak. Kita harus mengikuti perintahnya tanpa syarat. Kita harus dengan segala cara, bahkan jika itu berarti melakukannya dengan imbalan hidup kita. "

Tekad yang kuat.

Idolisasi semacam inilah yang membuat Clarice begitu populer. Kakak kelas kemudian berbicara kepadaku tentang perubahan Clarice.

“Aku mendengar tentang apa yang terjadi di kantor medis. Mungkin mustahil tapi aku harap Kamu tidak berpikir buruk tentang putri aku. Dia telah berubah sejak liburan musim panas. Dia memiliki budak dan menjadi liar dengan mereka sepanjang malam. Dia bukan tipe orang seperti itu di masa lalu. ”

Memiliki budak dan melakukannya sepanjang malam? Itulah yang dilakukan banyak gadis, termasuk saudara perempuanku.

Aku tidak terlalu terkejut, karena aku sudah mati rasa karenanya.

Ini akhirnya terjadi. Tampaknya dunia game otome ini meresap ke dalam diriku. Sesuatu seperti ini tidak normal! Sangat frustrasi karena aku pikir itu hanya sesaat.

"Jika kamu bersimpati, maka tidak bisakah kamu membuatku sedikit malas?"

Kakak kelas itu tersenyum.

"Jadi aku tidak bisa meyakinkanmu? Sepertinya Kamu tidak begitu tertarik dengan apa yang aku katakan. Tidak masalah. Aku hanya mengeluh dengan keras. Kamu bisa mengabaikanku. ”

Sambil melihat kakak kelas pergi, aku duduk di kursi sepeda aku dan mengenakan helm. Aku dengan erat memasang tali helm di daguku.

[Modifikasi sepeda motor telah selesai.]

"Apakah begitu?"

[Master, apakah Kamu masih bertujuan untuk menang bahkan setelah mendengar itu?]

"Tentu saja. Aku salah tetapi aku berani bertaruh banyak untuk diri aku sendiri. "

Ketika para siswa mendengar bahwa aku akan menggantikan Jilk dan bahwa aku akan menggunakan sepeda motor yang disiapkan oleh akademi mereka mungkin berpikir bahwa aku akan kalah.

Dibandingkan dengan mereka yang maju ke final, jelas bahwa aku lebih rendah. Dengan kata lain, aku adalah pemenang yang tidak mungkin.

[Tapi aku pikir kamu tidak butuh uang. Pertama-tama, karena Kamu memiliki aku, Kamu tidak akan terganggu dalam hal kehidupan Kamu, Master.]

Betapa bodohnya. Itu tidak akan membantu dengan pernikahan! Itu benar-benar AI yang tidak berguna.

Selain itu, aku juga hanya ingin menang. Aku suka menang. Selanjutnya mari kita menangkan ini.

“Aku ingin melihat wajah pahit dari orang-orang yang berpikir aku akan kalah. Untuk itu, aku akan memenangkan kejuaraan. Taruhannya aktif. Kamu dapat menganggap ini sebagai masalah yang terpisah.”

[Hobi yang kamu miliki. Aku ingin mengikuti teladan Kamu tentang memiliki semangat yang tangguh dan kurang ajar yang tidak merasakan apa-apa tentang menggunakan kekuatan aku untuk memenangkan pertandingan dengan memalukan.]

Bukankah AI ini terlalu membenciku?

Sekarang perlombaan akan dimulai, sepeda udara melayang di langit.

Sensasi mengambang di udara dengan sepeda terasa menyegarkan, selama aku tidak melihat ke bawah. Kualitas perjalanannya juga tidak buruk.

Penonton sangat gembira melihat setiap sepeda motor naik.

Di antara sepeda-sepeda udara itu, ada beberapa milik peserta yang mengelilingi aku. Masing-masing dari mereka secara terbuka bermusuhan.

“Yo, kami menunggumu. Hari ini, kami akan membayar Kamu untuk apa yang telah Kamu lakukan itu. ”

Siapa orang ini?

Dia sepertinya murid kelas dua tapi aku tidak ingat sama sekali. Ketika aku mencoba mengabaikannya, dia menabrak sepeda aku.

"Jangan abaikan aku, sampah tahun pertama!"

Aku tertawa menghina.

“Tapi tidak mungkin aku bisa mengingat sampah sepertimu. Aku akan memberi tahu keluarga bangsawan tertentu namamu, jadi berikan padaku. Hei, beri tahu aku namamu! ”

Sementara menggembar-gemborkan hubungan dekat aku dengan keluarga Redgrave adipati, aku dengan sopan memandang rendah orang yang aku ajak bicara.

Mungkin itu membuat aku goreng kecil bersembunyi di balik raksasa. Terus? Itu sangat menyenangkan.

Orang itu mendecakkan lidahnya dan mengambil jarak dari aku. Semua peserta berkumpul di titik awal ditandai dengan kain.

Ada hambatan dipasang di berbagai bidang lapangan.

[Lidah setajam biasanya, begitu.]

“Aku benar-benar serius, jadi mengapa masalah datang padaku? Kesedihan yang bagus. ”

[Kamu menuai apa yang Kamu tabur. Bahkan, aku baru-baru ini bertanya-tanya apakah Kamu hanya ingin pamer. Lihat, ini akan dimulai.]

Begitu aku melihat ke depan, ada seorang wasit yang menembakkan senapan ke langit.

Dengan itu sebagai isyarat, semua sepeda motor secara bersamaan mulai berjalan dan aku berada di depan.

[Kamu benar-benar dikelilingi.]

“Sialan!”

[Dan kamu bilang kamu orang Jepang di kehidupanmu sebelumnya?]

"Aku hanya ingin mencoba mengatakannya!"

Begitu lomba dimulai, para peserta mengepung aku dengan sepeda motor mereka dan melancarkan serangan. Mereka menabrak sepeda motor aku dan menendangnya.

Mereka orang yang sangat kejam!

"Pergilah ke neraka, kau iblis!"

"Aku berenang dalam hutang karena kamu!"

"Pergilah ke suatu tempat!"

Aku ingin mengklaim bahwa suara-suara benci ini hanya kesalah pahaman.

“Kalian semua hanya membayar konsekuensi kesalahanmu, idiot! Kalian semua adalah orang-orang yang bisa hancur di suatu tempat! ”

Luxon kagum ketika aku menendang ke arah anak sekolah yang menendangku.

[Percakapan yang menyedihkan. Itu benar-benar membuat aku menyadari bagaimana konflik hanya dapat terjadi di antara orang-orang dari tingkat yang sama.]

Aku membela diri aku dari atas, bawah, kiri, kanan dan depan untuk menahan serangan orang-orang di sekitar aku.

"Aduh! Siapa yang melempar benda itu tadi ?! Aku harap Kamu siap untuk menghadapi aku! "

Di ruang berbayar yang mengeluarkan aura kelas tinggi, ada siswa yang berkumpul untuk menghibur orang-orang dalam lomba.

"Lakukan!"

"Di sana. Beri dia penyok yang lebih besar! "

"Bukankah kamu terlalu lemah lembut ?!"

Semua orang dengan gembira bersorak untuk para siswa yang menyerang Leon. Anjie memegang kepalanya karena sakit kepala.

"Ketidakpuasan mereka akan menumpuk, bahkan jika kita mencoba menghentikan mereka. Leon juga mengatakan bahwa tidak apa-apa bagi mereka untuk mengeluarkan tenaga tetapi ini lebih kejam daripada yang aku bayangkan. "

Livia memiliki mata yang berkaca-kaca.

"Aku merasa sedih untuk Leon. Leon, aku tahu kau tidak melakukan apa-apa terutama, yah, sebenarnya!."

Anjie menghibur Livia yang entah bagaimana berusaha membela Leon.

"Kamu tidak harus sejauh itu. Dia juga memiliki kesalahan. Namun, bahkan jika itu hanya Kamu dan aku, kami dapat mendukung Leon. Ngomong-ngomong, ironis kalau yang berhubungan dengan Clarice itu tidak dekat. "

Pengikut Clarice berusaha untuk menggagalkan Leon.

Namun, sebelum para pengikut itu bisa mengelilinginya, anak-anak lelaki lain telah berkumpul di sekitar Leon dan terus-menerus melancarkan serangan.

Alih-alih mendekatinya, pengikut Clarice tampaknya bergerak ragu-ragu, mungkin kebingungan.

Leon telah menghindari menerima luka fatal tetapi Anjie yang menonton dengan jengkel, mengepalkan tinjunya. Setelah itu, putri dari keluarga earl dari hari pertama festival sekolah muncul.

Sambil tersenyum, dia melihat melewati kaca, ke arah perlombaan.

"Pengikutmu benar-benar menjijikkan."

Anjie keberatan dengan putri earl yang berpikir bahwa Leon adalah pengikutnya.

"Leon bukan pengikutku."

“Aku tidak peduli soal itu. Yang penting adalah dia rekanmu. Karena kalian, keluarga aku telah mengkritik aku begitu lama.”

Dia telah memanggil sang ratu, Milaine, seorang wanita tua dan lebih jauh lagi memicu insiden melalui pelayan-pelayan eksklusifnya. Karena itu, tampaknya putri bangsawan itu dikritik keras oleh keluarganya.

Para pengikutnya ada di sekitarnya tetapi pelayan eksklusifnya tidak terlihat.

Anjie tertawa mengejek.

"Jika Kamu mencari sesuatu untuk disalahkan, lalu bagaimana dengan menyalahkan kepicikan Kamu sendiri?"

Puteri earl yang sepertinya akan menyerang Anjie, memiliki tatapan tajam dan lingkaran hitam di sekitar matanya.

Livia berdiri di depannya.

"Jangan menyentuh Anjie!"

"Livia."

Ketika Anjie merasa sedikit diyakinkan oleh Livia, gadis itu menyipitkan matanya.

"Jangan menyela pembicaraan kita, orang biasa."

"Err, um."

Ketika Livia tersentak karena dipanggil orang biasa, Anjie berdiri untuk melindunginya kali ini. Ketika melihat itu, gadis itu membuat senyum yang tidak sehat.

"Kamu sudah berubah, Anjelica. Mungkin Kamu merasa malu karena semua pengikut Kamu mengkhianati Kamu. Jika itu kamu dari sebelumnya, kamu bahkan tidak akan peduli dengan rakyat jelata. Mungkinkah Kamu berpegang teguh pada satu putus asa? Kamu telah berubah meskipun telah memandang rendah rakyat jelata seperti dia. Atau mungkin itu karena rumah tangga Kamu sedang mengalami penurunan, jadi Kamu hanya bisa mendekati mereka. "

Anjie memelototi gadis itu tetapi segera berbalik dan menatap Livia.

Dia mencoba menyelesaikan kesalah pahaman tetapi berjuang untuk mengeluarkan kata-kata.

"Bu, bukan itu. Livia, aku ! "

Kata-kata itu tidak bisa keluar dan merasa malu tentang dirinya yang dulu, dia mengalihkan pandangannya dari Livia.

Melihat perilaku Anjie, Livia menangis dan lari.

Anjie mencoba meraih ke arah punggung Livia tetapi Livia berlari keluar dari ruang tunggu.

"Ah."

Ketika Anjie hendak mengejarnya, kakinya terhenti. Dia menurunkan lengan yang telah diulurkan.

(Apa hak aku untuk harus mengejarnya?)

Dia berhenti dan memikirkan masa lalunya.

Ketika menjadi putri dari keluarga adipati, hidupnya berbeda dengan kehidupan Leon. Dia tidak pernah pergi ke ladang dan tidak mungkin dia mendapat kesempatan untuk melakukan kontak dengan warga normal.

Apa yang dipikirkan orang seperti dia, berinteraksi dengan orang biasa?

"Aah, dia lari. Pada akhirnya, tampaknya bahkan teman-temanmu bersikap dingin terhadapmu."

Ketika putri bangsawan mengatakan itu, sebuah nadi muncul di dahi Anjie dan dia memelototinya.

"Apa yang kamu tahu?"

"Hah?"

Ketika melihat gadis itu tertawa, Anjie terus menampar pipinya, membuat suara yang tajam.

"Ka, kamu benar-benar melakukannya!"

"Bagaimana dengan itu? Orang-orang rendahan sepertimu seharusnya tidak bertengkar denganku. ”

Menunduk gadis itu setelah dia mencoba menerjang, Anjie menekan berat badannya ke dia, memulai perkelahian antara keduanya.

Lounge yang menjadi bersemangat belum lama ini, sekarang sunyi.

Ketika orang-orang di sekitar mencoba untuk campur tangan, Anjie meraih kerah gadis itu dan menggerakkan tangannya ke pipinya.

"Apa yang kamu tahu, apa yang kamu ketahui tentang aku ?! Aku akan menghancurkanmu. Aku akan menghancurkanmu dengan semua yang aku bisa! ”

Gadis itu mencengkeram rambut Anjie.

"Aku mengatakannya sebelumnya, kamu brengsek yang keras kepala! Jangan terbawa oleh seseorang dari keluarga adipati yang menurun! ”

Lounge itu dalam kekacauan.

Ketika perlombaan mendekati tahap akhir, para peserta mulai menjauh dariku untuk menaikkan peringkat mereka.

"Apa ini cukup?"

"Sekarang kita sudah mengalahkannya sebanyak ini, dia seharusnya tidak bisa lari lagi."

"Sampai jumpa, omong kosong!"

Menyaksikan punggung para blockhead ketika mereka pergi, aku mencengkeram pegangannya dan menaikkan throttle, menyebabkan mesin sangat bergemuruh.

Tubuh sepeda motor itu rusak dan pelindung helmku retak tapi hatiku tidak hancur.

Sangat disayangkan untuk tumpukan sampah ini! Tidak menghabisi aku akan menjadi kehancuran mereka!

"Baikkah kita mulai, Luxon?"

[Kapanpun kau siap. Namun, aneh bahwa wasit tidak melakukan intervensi meskipun ada banyak game kasar yang terjadi. Bukankah kamu dibenci terlalu banyak?]

"Aku seharusnya menyuap wasit dengan sejumlah uang."

[Kamu benar-benar menghasilkan ide terburuk. Namun, aku pikir siswa lain telah melakukan beberapa suap, jadi wasit mungkin tidak akan patuh kecuali Kamu menawarkan lebih banyak uang daripada mereka.]

“Jika itu uang, maka aku memiliki lebih dari yang mungkin aku butuhkan! Namun, hatiku tidak akan menyerah bahkan di hadapan ketidakadilan semacam ini!”

Anak laki-laki yang telah mengelilingi aku belum lama ini sekarang bersaing satu sama lain. Ketika aku meningkatkan kecepatan, aku memecah keributan.

Aku kemudian melewati mereka.

Sepeda motor itu dalam kondisi terbaiknya setelah Luxon mengambil kendali atasnya. Terlepas dari keahlian aku, aku dapat dengan mudah menyalip para peserta.

"Kamu, kamu!"

Aku melambaikan tangan ke arah anak-anak lelaki yang tampak kesal.

“Aku akan memuji kalian karena berusaha menghentikan aku. Seperti yang diharapkan dari kalian semua, jumlahnya sangat sedikit, idiot!”

Ketika aku melewati masing-masing dan setiap peserta, aku mulai bertemu dengan pengikut Clarice yang telah memonopoli pimpinan. Berbeda dari yang lain, mereka tampaknya ingin berbagi kepemimpinan satu sama lain.

[Mereka sangat cepat, bukan.]

"Bisakah kita mengejar mereka?"

[Lelucon yang lucu itu tidak akan memakan waktu lama bahkan satu menit untuk melewati mereka.]

Begitu mesin mulai bekerja melampaui batasnya, hanya berpegangan pada sepeda motor menjadi tugas yang sulit.

Kontrol sepeda udara dilakukan oleh Luxon. Yang bisa aku lakukan adalah dengan panik menempel pada sepeda setiap kali itu bergoyang atau membungkuk.

[Master, Kamu agak terlambat untuk memindahkan berat badan Kamu. Untuk mengatakannya dengan jelas, Kamu merepotkan untuk bekerja.]

"Kau membuat gerakan bolak-balik terlalu banyak! Juga, jangan panggil aku merepotkan! Kamu akan membuat aku menangis. "

Aku menggerakkan tubuhku sesuai dengan gerakan sepeda dan melewati para peserta satu per satu.

Tempat itu gempar setelah melihat itu. Penziar berteriak, mungkin dengan heran juga.

“Si, siapa yang mengira bahwa Baltfault akan bersaing untuk memimpin sekarang! Apakah ini mungkin? Mungkinkah dia telah melakukan beberapa modifikasi ilegal?!”

Apakah mereka benar-benar benci melihat aku menang?

"Aku mengerti. Kalau begitu, aku akan menang bagaimanapun caranya. ”

Aku benar-benar ingin melihat wajah mereka yang berlinang air mata.

Ketika aku melewati peserta di tempat ketiga yang di kedua muncul di depan aku.

"Mari kita lihat kamu melewati ini!"

Menghalangi arah aku bergerak, peserta tersenyum sambil berkata begitu.

"Maaf! Aku akan melewatimu sekarang!..”

Begitu aku menggeser tubuhku bersama dengan sepeda motor dan melewati peserta di kedua menggunakan beberapa gerakan yang sangat rumit, satu-satunya yang ada di hadapanku adalah dia pelajar tahun ketiga.

Ketika aku mencoba melewatinya melalui jalur luar, kakak kelas itu langsung menuju ke gawang alih-alih mencoba melakukan sesuatu padaku. Sebuah perlombaan menuju gawang tanpa omong kosong yang sia-sia.

Aku sudah melihat bahwa dia adalah tipe yang benci melakukan trik-trik murahan tetapi ini menegaskannya.

"Maaf."

Ketika api berkobar dari knalpot sepeda motor yang dikendalikan Luxon, sepeda itu mengambil kecepatan yang membuatku takut.

Saat merasakan kecepatan ini yang membuatku enggan untuk melakukan balapan sepeda lagi, sepeda motorku telah mencapai tujuan terlebih dahulu.

Aku telah menang.

Begitu kecepatan sepeda motor turun dan aku melepas helm aku, aku menghadap stadion dengan senyum dan mengangkat tangan.

"Eveyone, aku menang! Maaf. "

Benda-benda terlempar dari kursi penonton.

"Kamu lagi!"

"Kembalikan uang aku!"

"Kamu hama!"

Aku melambaikan tanganku ketika mendengar sorakan vokal seperti itu. Wajah kesal mereka adalah hadiah terbesarku.

[Master.]

"Apa? Aku menikmati situasinya sekarang, jadi biarkanku sebentar. ”

[Tidak, benda ini sudah mencapai batasnya.]

"Hah?"

Ketika aku berbalik, aku melihat asap putih datang dari sepeda motor. Aku memang berpikir bahwa punggungku merasa sedikit panas. Rasanya seperti kursi atau lebih tepatnya seluruh sepeda motor itu sendiri, panas.

"Aaaah!"

Ketika aku meraih Luxon dan hendak melompat dari sepeda motor, kakak kelas melaju ke arah aku dari belakang dan menjemput aku.

Kakak kelas memiliki ekspresi lembut tetapi juga sepertinya dia juga akan menangis.

"Kamu benar-benar menyelamatkan aku."

Ketika aku memberikan penghargaanku kepadanya, kakak kelas itu membuat senyum yang seolah-olah dia bermasalah.

"Tidak apa-apa. Kau benar-benar membuatku terkejut ketika duel itu terjadi. Terima kasih atas apa yang kamu lakukan saat itu. Aku juga bisa mendapat sedikit uang karenanya."

Tampaknya kakak kelas ini membenci Jilk dan bertaruh padaku selama duel.

Kami berada di kantor medis.

Sekarang aku telah di anugerahi, aku datang ke Jilk dan yang lainnya sambil membawa hadiah uang tersebut.

Aku memamerkan medalku sambil melihat ekspresi frustrasi Marie. Aku bertanya-tanya mengapa rasanya begitu menyenangkan.

Perasaan yang menyegarkan yang tidak pernah kurasakan dalam waktu lama, mirip dengan ketika aku akan berbicara dengan adik perempuanku.

"Lihat, aku menang. Kamu tidak melupakan janjimu, benar Jilk?"

Jilk mendesah sambil menatap wajahku yang menyeringai.

"Ya, janji adalah janji. Aku akan melakukan apa pun yang Kamu inginkan. Aku akan mematuhi selama itu masih dalam batas aku. "

Dia mengatakan itu untuk tetap dalam batas-batasnya tetapi itu menunjukkan betapa dia berhati hitam.

Dia mengatakan bahwa dia tidak akan melakukan apa pun yang tidak ingin dia lakukan. Orang yang mengerikan.

Inilah sebabnya mengapa target penangkapan game otome ini adalah yang terburuk.

"Jadi apa yang kamu rencanakan untuk dia lakukan? Sudahkah dia melakukan handstand telanjang?"

Kyle dengan tangan tergeggam di belakang kepalanya, berbicara terus terang ke arahku. Bukankah sikapnya agak sombong untuk seseorang yang tahu bahwa aku adalah seorang baron?

"Apakah kamu idiot? Apa ada nilai dalam memiliki dia melakukan handstand? Tidak tunggu, ada beberapa nilai jika dia memperlihatkan diri telanjangnya di depan para gadis. Aku bisa mendapat untung darinya."

Setelah itu, Marie menunjuk aku.

"Jadi kamu akan pergi sejauh itu hanya untuk mendapatkan uang! Kamu pelit!"

"Coba lihat di cermin! Kamu akan menemukan pelit yang lebih besar dariku!"

"Lebih penting lagi, serahkan uang hadiahnya!"

Dia benar-benar tak tahu malu. Aku pikir akan baik-baik saja untuk membagi hadiah uang, karena memang berkat Jilk bahwa aku bisa bersaing di balapan terakhir. Namun, aku memutuskan untuk memberi Marie jumlah penuh, seperti yang dia inginkan.

"Baik. Ambillah."

"Hahh, sangat sesuai denganmu."

"Bisa dibilang itu rahmatku yang menyelamatkan."

Setelah aku menyerahkan hadiah uang sebesar tiga ratus ribu dia, Marie langsung menerimanya. Namun, dia tampak ingin tahu tentang koin emas putih yang aku miliki. Aku mengutak-atik koin emas putih di tanganku untuk sengaja memamerkannya.

“I, itu koin emas putih, kan? Mengapa Kamu memiliki hal seperti itu? ”

“Ini keuntungan yang aku hasilkan dengan taruhan hari ini. Aku bertaruh pada diri aku sendiri, dan karena aku adalah pemenang yang tidak terduga, aku membuat beberapa keuntungan besar. ”

Ketika Marie menyaksikan ketika aku menukar koin emas putih di tanganku untuk koin emas dan koin perak, Marie gemetar. Aku punya firasat bahwa ini akan membuatnya iri dan sepertinya aku tepat sasaran.

Jumlah uang yang aku miliki di tanganku lebih dari tiga ratus ribu dia.

“Cih, pengecut. Sangat tidak adil! Bertaruh pada dirimu sendiri seharusnya tidak diizinkan! ”

“Aku tidak melihat masalah dengan itu. Kamu semua harus puas dengan jumlah uang yang Kamu dapatkan. ”

Ketika aku bersikap seolah-olah tiga ratus ribu dia bukan urusan, sepertinya Marie benar-benar kesal. Sangat mudah untuk membaca orang ini.

Ketika Marie yang marah memelototiku, Jilk berdiri. Apakah cederanya baik-baik saja?

"Aku mengerti. Jadi tidak masalah apa yang aku lakukan selama itu membuat Kamu merasa lebih baik. "

Aku memalingkan muka dari Marie seolah-olah aku tidak peduli padanya dan berbalik menghadap Jilk.

"Bodoh sekali. Jika aku membiarkanmu melakukan sesukaku, Anjie dan Livia kemungkinan akan marah. Aku telah memutuskan untuk memberi Kamu tatanan yang lebih realistis. Sebenarnya, aku kira aku bisa menyebutnya permintaan. "

Jilk menatapku dengan tatapan ragu. Apakah dia benar-benar memiliki sedikit kepercayaan padaku?

"Permintaan?"

Akademi dipenuhi dengan kesedihan setelah festival.

Peralatan masing-masing diambil dari gedung sekolah, mulai pembersihan.

Sekarang setelah tiga hari festival selesai, akhirnya terasa seperti semuanya telah berakhir. Aku berada di kafe aku, mulai menyingkirkan peralatan.

Di sana juga ada Jilk, Clarice dan para pengikutnya.

Jilk mengenakan gaun rumah sakit dan kepala dan lengannya dibalut perban.

Clarice berdiri di depan Jilk yang tampak menyedihkan. Ini adalah bagian dari permintaanku untuk Jilk.

"Aku benar-benar minta maaf tentang masalah ini."

Permintaan maaf kepada Clarice. Sebelum datang ke sini, aku juga mengizinkan kakak perempuanku untuk meminta maaf. Namun, masalah itu tidak sepeenting yang ini.

Clarice memiliki mata yang berkaca-kaca.

"Kamu terlambat hanya melakukannya sekarang pada saat ini! Aku sudah menunggu! Apakah Kamu benar-benar berpikir bahwa Kamu dapat menghapus semua yang ada di antara kami hanya dengan satu huruf? "

Clarice sangat marah.

Itu wajar. Jilk harus merenungkan hal ini.

"Aku menyesal tentang bagaimana aku jatuh cinta pada orang lain dan masalah pernikahan kita. Aku tidak ingin berbohong, terutama di depan wajah Kamu. Faktanya adalah aku jatuh cinta dengan wanita lain. "

Clarice maju selangkah dan menampar Jilk dalam sekejap. Suara yang bagus di dalam ruangan.

Lakukan lagi! Ayo, Clarice!

Jilk tidak membalas. Namun, sepertinya dia siap untuk menerima apa pun yang datang padanya. Dia seharusnya menggunakan keberanian yang dia miliki di sini untuk sesuatu yang lain.

“Ada apa untuk dibohongi ?! Kamu tergoda oleh wanita itu. Apakah Kamu ingin meninggalkan aku sebanyak itu? Kenapa gadis itu?! Kenapa, aku tidak cukup baik? ”

“Aku sendiri tidak tahu. Namun, aku tahu bahwa aku jatuh cinta padanya. Karena itu, aku ragu-ragu melihat Kamu. ”

Tidak peduli seberapa kejam suatu alasan, itu terdengar lebih baik ketika dikatakan oleh seseorang yang tampan.

Sepertinya aku bahwa Jilk tidak ingin bertemu dengannya karena itu hanya merepotkan baginya. Jika aku melakukan sesuatu yang buruk pada seorang wanita dan memberikan alasan seperti itu, semua orang di sekitar aku akan pergi

"Apa yang baru saja Kamu katakan?"

Dan memperlakukan aku dengan dingin.

Kalau dipikir-pikir, alasan apa yang akan aku buat? Tidak tunggu, aku bahkan tidak akan berselingkuh untuk memulai. Dalam dunia game otome seperti ini, seorang pria yang berselingkuh akan mengakibatkan mereka dilacak dan dipukuli. Di sisi lain, seorang wanita yang melakukannya akan berakhir hanya dengan tamparan di pergelangan tangan.

Dunia ini benar-benar tidak masuk akal.

"Apakah kamu mencoba untuk menipu aku lagi? Jilk, kamu selalu seperti itu! Kamu tidak pernah berbicara kepadaku sekali pun tentang apa yang sebenarnya Kamu pikirkan! Bahkan sekarang, bukankah Kamu hanya mencoba melarikan diri dengan berpura-pura meminta maaf? "

"Ini adalah perasaan jujur aku. Aku tidak dalam posisi untuk bertemu Kamu. Bahkan hanya kita rapat saja bisa menyeretmu ke bawah. Karena itu, aku berharap Kamu dapat mengingat aku seperti sebelumnya. "

Meskipun Jilk adalah target penangkapan, dia pada dasarnya adalah orang yang menyusahkan yang tidak akan berbicara kepada orang lain tentang pikirannya. Dia akan selalu menyeringai tetapi tidak akan pernah berbicara tentang apa yang dia suka atau tidak suka.

Karena itu, ia akan mencoba melarikan diri dari hal-hal yang tidak disukainya, menjadikannya orang yang benar-benar menyusahkan. Aku kira itu menurut game, alasannya adalah demi Julian. Namun, ini adalah masalah meminta maaf kepada mantan tunangannya!

Para pengikut Clarice akan menyiapkan senjata mereka di tangan mereka.

Ketika aku menilai bahwa situasinya tidak terlihat baik dan akan turun tangan, Clarice berbicara.

"Membungkuklah."

"Gadisku?"

Kakak kelas tiga khawatir tentang Clarice. Clarice menyeka air matanya.

"Tidak ada gunanya mengotori tanganmu. Aku tidak ada hubungannya dengan pria ini lagi. Dia hanya orang asing mulai sekarang. Aku tidak ingin terlibat dengannya lagi."

Jilk menunduk, meskipun sepertinya dia ingin mengatakan sesuatu tentang pertarungan yang hampir pecah.

"Aku minta maaf Dan, terima kasih, Clarice."

Clarice menggantung kepalanya dan mengertakkan gigi.

"Jangan bicara padaku dengan santai! Aku tidak ingin melihat wajah Kamu lagi!"

Jilk meninggalkan kamar seperti yang diperintahkan kepadanya. Hah? Bukankah itu berarti aku satu-satunya yang tersisa di sini?

Ketika suasana gugup menutupi ruangan, kakak kelas tiga berbicara.

"Maafkan aku. Kami membuat Kamu tidak nyaman. "

"Ti, tidak sama sekali."

Clarice duduk di kursi yang dibawa pengikutnya dan mulai menangis. Aku ingin pulang.

"Aku juga berangkat. Aku mungkin tidak seharusnya berada di sini. "

"Tidak, tunggu sebentar."

Ketika dia mengatakan itu, semua anak laki-laki di sekitar menundukkan kepala mereka. Aku terkejut, membayangkan bahwa mereka akan memukuli aku.

"A, apa ?!"

"Bahkan ketika kami mencoba memanggilnya, dia tidak akan datang. Kami harus berterima kasih, Baron. Kami minta maaf untuk banyak hal kasar yang kami telah lakukan! "

"Kami meminta maaf!"

Berbicara dengan jelas, ini adalah situasi di mana seorang siswa tahun pertama seperti aku sedang dikelilingi oleh kakak kelas yang menundukkan kepala. Agak menakutkan. Aku tidak yakin mengapa aku takut!

Aku bingung oleh semua anak lelaki yang meminta maaf dan ketika aku mengambil jarak agak jauh, aku perhatikan bahwa ada budak sub-ras yang hanya memperhatikan kami.

Hamba tidak memiliki pengabdian. Hubungan mereka murni kontraktual.

"Jika kamu tidak puas, aku tidak keberatan jika kamu memukulku. Lakukan apa yang perlu Kamu lakukan. Namun, biarkan nona aku tidak ada hubungannya dengan masalah ini. "

"Apakah itu akan benar-benar terjadi?"

Kakak kelas itu membuat senyum kecil ketika aku membuat komentar yang kejam itu.

"Jika itu tidak berhasil, maka aku akan bertanggung jawab. Aku akan menawarkan hidup aku."

Dia akan mengambil tanggung jawab dengan hidupnya, katanya? Itu benar-benar menakutkan. Aku iri bahwa ada orang yang memiliki kesetiaan sebanyak ini kepada orang lain.

Ketika mendengar itu, Clarice berdiri.

"Tunggu! Apakah Kamu pikir aku akan mengizinkannya? Ini sepenuhnya tanggung jawab aku. Kamu semua hanya mengikuti perintah aku. Itu semua yang kamu lakukan. "

"Tapi, Tuan Putri!"

Aku berbicara dengan takjub ketika melihat mereka berdebat tentang siapa yang harus bertanggung jawab.

“Bagaimana kalau menghentikan drama emosional ini? Mencoba mencari tahu siapa yang harus bertanggung jawab itu merepotkan, jadi tidak terima kasih. Aku benci harus berurusan dengan hal-hal yang merepotkan.”

Setelah itu, kakak kelas menatapku.

"Ka, kau, benarkah begitu? Apakah Kamu akan memaafkan kami? "

Apakah mereka mengira aku ada di sini untuk mengarahkan Clarice ke sudut? Di tempat pertama, Jilk adalah orang yang salah. Jika dia benar-benar mengambil tindakan yang tepat, masalah ini akan diselesaikan sebelum dimulai.

Dia benar-benar pria yang menyusahkan.

"Clarice, kau harus kembali berdiri. Ada banyak bintang seperti halnya laki-laki di luar sana."

Clarice menundukkan kepalanya dan tersenyum lemah pada apa yang aku katakan.

"Kau bengkok tapi kau sangat baik, bukan?"

Mendengar itu, Luxon berkata

[Dia salah. Tuan, kau tidak bengkok tapi agak bengkok dan tak bisa diperbaiki]

dan hal-hal sepele lainnya, jadi aku melihat pada pelayan eksklusif.

“Jangan bicara seolah kamu tahu perasaanku. Aku hanya bersyukur bahwa hal-hal yang merepotkan ini akan berakhir. ”

"Apakah begitu. Lagipula dia sudah terlambat. Aku sudah dinodai. "

Di belakang Clarice yang membuat senyum sedih, aku melihat salah satu pelayan eksklusifnya menyeringai. Itu adalah senyum yang berbicara seolah-olah mereka telah menang.

"Yakinlah. Wanita yang baik seperti Kamu tidak perlu khawatir dengan dinodai. Namun, Kamu harus melakukan sesuatu tentang budak eksklusif Kamu itu. "

Ketika aku kembali menatap pelayan eksklusif sub-ras, masing-masing dari mereka memiliki ekspresi bingung. Bagi mereka, Clarice adalah tuan yang baik.

Cara lain untuk mengatakannya adalah dia masuk akal.

Mereka tidak ingin berpisah dengan tuan mereka, seorang gadis yang memberi mereka upah yang baik, sehingga mereka tampak panik.

“Cara berbicara yang adil. Mungkin ini adalah bagaimana kamu mendapatkan bantuan dari Anjelica.”

"Itu karena aku orang jujur yang tidak berbohong."

Kakak kelas mengabaikan itu dengan mengatakan "Itu pasti bohong." Clarice sedikit mengangguk.

"Baik. Aku akan berusaha untuk terus melakukan yang terbaik. Aku sudah bosan hidup seperti ini. Serius, aku mengerti bahwa aku tidak dapat membuatnya berpaling ke arah aku, apa pun yang aku lakukan. Aku ingin tahu apa yang telah aku lakukan.”

Jilk juga seorang yang berdosa. Itu hanya penilaian aku tentang dia tapi dia membuang semuanya hanya demi Marie.

Dia benar-benar orang reinkarnasi yang tidak berguna. Untuk mewujudkan kebalikannya, dia menyebabkan banyak orang menderita.

Bayangkan jika ada wanita yang jujur dan lembut yang akan bermain-main dengan seorang pria. Alasannya adalah dia ingin lelaki itu yang telah ditinggalkan oleh orang lain, untuk melihat ke arahnya. Mengapa tidak ada gadis seperti itu bagiku ?!

Pada akhirnya, aku akhirnya harus bersih-bersih setelah Jilk, betapa frustasinya!

Biasanya, akan baik-baik saja jika aku tidak terlibat dalam ini. Namun, Jilk adalah salah satu target penangkapan. Aku ingin menghindari masalah tambahan yang timbul dari masalah ini. Ini hanya masalah merawat diriku sendiri.

Sisanya seperti yang dikatakan Julian. Ini bukan demi Clarice.

Aku campur tangan karena keadaan yang lebih besar dari Jilk sendiri.

Clarice mulai menangis lagi dan karena urusanku selesai, aku akan pergi. Aku yang ingin menangis. Aku tidak memperoleh apa-apa dari hari ini dalam hal mencari pernikahan. Satu-satunya hal yang aku dapatkan dari festival sekolah adalah cukup uang untuk membangun rumah besar.

Hah? Bukankah itu cukup bagus? Aku mendapat banyak uang di festival sekolah. Setelah itu, Clarice mengangkat suaranya.

"Leon. Kamu sebaiknya pergi ke Anjie. Sepertinya banyak yang terjadi dengan Anjie dan siswa teladan itu. "

Apakah sesuatu terjadi di antara mereka?

Aku berada di belakang gedung akademi.

Aku menemukan Livia duduk di sudut, berusaha bersembunyi, jadi aku mendekatinya dan mengangkat suara aku.

"Kamu tampak murung."

Livia mengangkat kepalanya dan menangis.

"Leon, aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan."

Livia mengatakannya dengan senyum yang menyakitkan dan aku duduk di sebelahnya. Aku juga mengunjungi Anjie yang mengalami luka di wajahnya tetapi dia mengatakan bahwa dia ingin aku pergi ke tempat Livia. Dia menunjukkan ekspresi wajah yang sangat kesepian.

"Aku tidak pandai menghibur orang lain. Meski begitu, apa tidak apa-apa jika setidaknya aku mencoba? "

Ketika dia menggelengkan kepalanya, aku berkata, "Begitukah?"

"Leon. Apakah aku teman Anjie? Apakah Kamu pikir kami teman? "

Apakah mereka teman dan apakah mereka akan tetap berteman setelah ini? Aku bingung bagaimana menjawab pertanyaan seperti itu. Sejujurnya, aku mengharapkan sesuatu seperti ini terjadi.

"Yang mana yang kamu inginkan, kebohongan yang lembut dan lembut atau kebenaran pahit?"

"Aku ingin kebenaran yang pahit."

Jika itu aku, aku pasti menginginkan kebohongan yang lembut tetapi gadis ini kuat. Seperti yang diharapkan dari protagonis yang maha kuasa. Tidak, aku kira akan lebih akurat untuk mengklaim bahwa itu seperti yang diharapkan dari Livia.

"Sempurna. Aku sudah menyiapkan minuman manis dan hangat. Itu memiliki jumlah rasa manis yang tepat untuk mendengar kebenaran pahit. "

"Kamu benar-benar orang yang penasaran, bukan Leon?"

Dia membuat senyum yang rumit. Yah, bagaimanapun juga aku adalah manusia yang telah menjalani kehidupan lain.

Begitu aku menyerahkan minuman dan Livia mulai meminumnya, aku mulai bercerita tentang kebenaran pahit ini.

"Sangat sulit untuk menjawabnya. Pertama-tama, Kamu berdua berasal dari latar belakang yang sama sekali berbeda dan Kamu tidak memiliki kesamaan poin. Jujur saja, hubungan kalian berdua terlalu lancar sampai sekarang. Itu tidak akan berjalan baik jika seorang petani yang bekerja dengan cangkul, mengklaim bahwa dia akan mulai bertarung dengan pedang besok, kan? Itu sama dengan itu."

Latar belakang keluarga mereka beragam dan segala macam hal di antara mereka sangat berbeda.

Ada pengecualian tetapi meskipun demikian, sebagian besar faktor masih bekerja melawan mereka.

Livia menangis.

“Aku senang akhirnya punya teman berjenis kelamin sama di akademi ini tapi sepertinya itu tidak akan berhasil di antara kami. Aku akan merepotkan kalau berada di sisi Anjie. Bahkan hari ini, Anjie telah dikritik karena aku. Aku bahkan diberi tahu bahwa Anjie bahkan tidak melihatku sebagai pribadi.”

Livia menangis.

Apakah aku memiliki pidato yang pintar untuk disampaikan?

Seseorang akan salah dengan berpikir bahwa aku melakukannya. Sesuatu seperti itu adalah pekerjaan Julian dan yang lainnya. Awalnya, merekalah yang seharusnya menghibur Livia.

Jadi, aku memutuskan bahwa aku akan menghiburnya dengan caraku sendiri.

"Aku tahu. Tidakkah kamu berpikir bahwa Anjie telah memegang berbagai pemikiran jauh di lubuk hati? Karena pengikutnya telah menurun dan dia ditempatkan pada posisi yang lebih lemah setelah duel, mungkin dia melihat kamu dan aku sebagai pengganti dari pengikut itu. Seperti yang kau katakan, Livia. Anjie tidak memperlakukan kita sebagai manusia. "

Ketika aku berkata seperti itu dengan senyum bodoh, Livia menatapku dengan marah.

"Anjie bukan orang seperti itu!"

Jika dia sudah tahu itu, maka kurasa tidak ada masalah.

“Kalau begitu, bukankah kalian baik-baik saja? Kamu tahu sendiri. ”

Mungkin menyadari apa yang aku katakan, Livia terkejut dan kemudian melihat ke bawah. Dia menatapku dengan wajah malu.

"Kamu benar-benar nakal, Leon."

"Salahku. Aku tidak tahu bagaimana menghibur orang. Secara umum, ketika aku mencoba untuk terlihat keren dan menghibur seorang gadis, aku akhirnya membodohi diriku sendiri. ”

Aku telah mencoba meniru orang-orang seperti Julian atau Jilk.

Alih-alih terkesan, pihak lain malah akan terkekeh. Aku yakin bahwa aku akan ditertawakan. Ada yang salah. Aku merasa seperti kehilangan sesuatu.

Mungkin itu adalah aura seorang ikemen? Itu benar-benar wajahku, bukan? Ugh, memiliki ketampanan benar-benar memberikan keuntungan.

Sambil memikirkan hal-hal seperti itu, hanya sedikit senyum Livia yang kembali padanya.

"Aku, aku akan mencoba berbicara dengan Anjie sekali lagi."

Aku mengangguk.

"Pilihan yang bagus."

Malam itu, Livia mendengar ketukan ketika dia berada dikamarnya.

"Aku Datang."

Ketika Livia membuka pintu, dia melihat Cara.

"Apakah kamu punya waktu?"

Livia gugup terhadap Cara, yang tersenyum.

"Oh, um, aku tahu."

"Sejujurnya, aku ingin kamu berpartisipasi dalam penindasan bajak laut langit juga. Tampaknya Kamu memiliki skor yang sangat baik dalam kelas lanjutan. Apakah Kamu dapat membantu? "

"Y, yah, ada yang harus kukatakan tentang itu. Membuat permintaan itu melalui metode licik seperti itu."

Cara membuat bantingan keras di tepi pintu.

Suara itu mengejutkan Livia dan ketika dia terdiam, dia melihat ada seorang gadis di belakang yang terkikik.

Gadis itu berbicara atas nama Cara.

"Kamu akan membantu, kan? Orang biasa?"

Dia adalah putri dari keluarga earl dan dia memiliki banyak luka di wajahnya. Dia tersenyum dan menuntut kepatuhan Livia.

"Jika kamu tidak membantu, kemalangan akan datang kepadamu. Kesedihan juga akan menimpasi brengsek Baltfault, Anjelica yang macet dan keluargamu. "

Ketika dia mengatakan itu, Livia menggantung kepalanya dan mengepalkan tinjunya.

"Kamu akan bertemu Cara besok. Tentukan pilihan Kamu, Kamu tolol. "

Anak perempuan earl itu mengancam Cara juga.

"Kerjakan juga pekerjaanmu, atau rumah tanggamu akan bermasalah."

Cara agak takut.

"Be, benar!"

Ini adalah pertama kalinya Livia bertemu dengan seorang gadis yang mendorongnya ke sudut yang jauh. Livia berbicara kepada gadis itu yang menyalah gunakan kekuatan rumah tangganya untuk melakukan apa yang dia mau.

"Aku, aku tidak berpikir kamu harus melakukan sesuatu seperti ini."

"Hah?"

Meskipun puteri earl memelototinya, Livia melanjutkan.

"Baik Leon dan Anjie adalah orang yang sangat kuat. Dia, bahkan dengan ancamanmu, mereka berdua akan melawannya"

Ketika mendengar itu, putri bangsawan itu tertawa keras. Tangannya menutupi perutnya.

"Huh apa? Apakah Kamu benar-benar berpikir bahwa keduanya adalah teman Kamu? "

"Aku, aku tahu!"

Ketika Livia berbicara kembali, putri bangsawan itu menjambak rambutnya dan menyeret wajah Livia lebih dekat ke miliknya.

"Para bangsawan tidak memiliki hal-hal seperti teman. Anjie paling tahu itu. Kamu hanya peliharaannya yang ada di sana untuk meringankan kesedihannya. Apakah kamu tidak memahaminya?"

"Kamu salah!"

"Aku tidak. Ketika seorang bangsawan mengalami penurunan, orang-orang di sekitar mereka akan segera terpisah dari orang itu. Bukan hal yang aneh bagi teman untuk mengkhianati orang lain. Ini Anjelica yang sedang kita bicarakan. Kamu tahu sendiri hanya dari melihatnya, bukan? Kekuatannya berasal dari ketidak percayaannya pada semua orang dan segalanya. Baginya, Kamu bukan manusia. Dia memperlakukan Kamu dengan baik karena Kamu adalah hewan peliharaannya. ”

"Aku bukan hewan peliharaan. Aku seorang manusia! Mereka berdua adalah yang penting bagiku”

"Kamu tidak tahu apa-apa. Apa yang bisa kamu lakukan untuk mereka berdua? ”

"Hah?"

Livia dengan cepat bingung menanggapi kata-kata putri bangsawan itu. Itu ada hubungannya dengan kesusahan Livia.

Dia bertanya-tanya apakah dia akan selalu dilindungi oleh keduanya dan apakah ada sesuatu yang bisa dia lakukan untuk mereka.

“Baltfault kurang lebih adalah bangsawan yang diberikan karena perbuatannya. Anjelica adalah wanita sombong yang lahir alami dengan aset dan kekuatan. Apakah Kamu benar-benar setara dengan mereka berdua? Persahabatan itu setara, kan? ”

"Ii, itu."

Tatapan Livia goyah.

“Tidak bisa bicara balik, kan? Pada akhirnya, Kamu bukan teman. Tidak peduli berapa banyak kamu mencoba untuk mengabaikannya, semua orang melihat kamu sebagai hewan peliharaan bagi mereka berdua. ”

Ini adalah pengalaman pertamanya berhadapan dengan putri bangsawan itu sendirian. Biasanya, Leon akan melindunginya. Namun, Leon tidak ada di sini. Anjie juga tidak ada di sini.

“Ah, aku mengerti! Karena kamu memiliki penampilan yang imut tidak bisakah dia mengejar tubuhmu? Baltfault seharusnya tidak memenuhi syarat sebagai bangsawan jika dia mengejar orang biasa karena ketidak populerannya. Menyedihkan. ”

"Kamu salah! Leon bukan tipe seperti itu."

"Begitulah pria. Cobalah menggoda mereka dengan melepas sedikit pakaian Kamu. Mereka akan segera melompat padamu. Cukup tak tahu malu, semua hal dipertimbangkan. Kamu telah membuat kesalahan dengan tidak hanya memasuki akademi tetapi juga berpikir bahwa Kamu dapat berdiri di samping kami. Tampaknya diperlukan disiplin yang keras untuk Kamu. ”

Livia terdorong pergi dan ketika dia berguling-guling di lantai, beberapa gadis memasuki tempat kejadian dari belakang puteri earl.

Mereka mulai meletakkan sampah ke kamar.

“He, hentikan! Hentikan ini!”

Anak perempuan earl menyeringai.

“Kamar ini sangat buruk. Mengolahnya sedikit akan sesuai dengan itu. ”

Seorang guru yang telah berpatroli di sekitar asrama wanita, telah tiba di kamar Livia yang bermasalah.

“Guru, tolong bantu. Orang-orang ini melakukannya.”

Namun, ketika putri bangsawan menatap guru dengan seringai, guru itu pergi seolah-olah tidak ada yang terjadi.

"Hah?"

"Apakah kamu mengerti sekarang? Kamu tidak setara dengan kami. ”

Livia terkejut melihat bagaimana bahkan para guru meninggalkannya.

Ketika dia duduk di tempat dia berada dan menangis, orang-orang di sekitarnya mulai tertawa.

"Kamu membuatnya menangis."

"Jadi ini adalah apa yang rakyat jelata miliki."

"Dan dia pikir dia berada di level yang sama dengan kita, dia tidak tahu tempatnya."

Anak perempuan earl itu meninggalkan pintu yang ditemani oleh Cara.

"Kalau begitu, aku pergi."

Gadis-gadis lain juga pergi sambil menertawakan Livia. Begitu Livia menutup pintu, dia duduk di sana sambil memegang kedua lutut nya.

Livia yang terisak-isak memikirkan manfaat dekat dengan Leon, yaitu berada di bawah perlindungannya.

Kerugiannya adalah kesempatannya untuk tumbuh kuat akan hampir hilang karena dia dilindungi oleh Leon.

Diancam oleh putri bangsawan, Livia memutuskan untuk berpartisipasi dalam penindasan para perompak langit.

Chapter 5 Penindasan Bajak Laut Langit

Aku berada di pelabuhan untuk kapal udara di ibukota kerajaan.

Itu adalah pulau terapung yang sedikit terpisah dari ibukota kerajaan. Dengan kapal-kapal udara yang terus-menerus masuk dan pergi, tempat ini lebih mirip stasiun kereta atau terminal bus daripada pelabuhan bagi aku.

Meskipun, alih-alih kereta atau bus, ada kapal udara yang masuk dan keluar.

Sementara banyak orang berada di kapal udara kecil yang datang dari ibukota kerajaan, pesawat aku, "Mitra", siaga.

Pesawat setinggi tujuh ratus meter yang dibangun Luxon ini menonjol dibandingkan dengan kapal udara lainnya.

Bentuknya sederhana, persegi panjang dan mirip kotak.

Penampilannya dibuat menyerupai kapal-kapal lain tetapi bagian dalamnya cukup sesuatu. Yaitu adalah kapal udara berkinerja tinggi yang membuat kapal udara lain terlihat primitif.

"Apakah kamu memastikan itu dalam keadaan siaga?"

Luxon yang bersembunyi di dalam koper aku, menjawab.

[Ini ada dalam kemampuan Mitra.]

Kamuflase pasangan kemudian mereproduksi sosok tubuh utama Luxon sekali lagi.

Bentuk tubuh utama Luxon adalah futuristik untuk sedikitnya dan tidak alami untuk sebuah pesawat di dunia ini. Itu lebih seperti pesawat ruang angkasa di tempat pertama.

Itu karena penyamaran karena alasan itu tetapi masalahnya adalah masalah interiornya.

Aku tidak bisa membiarkan orang di dalam karena futuristik ke titik aku tidak akan bisa menjelaskannya kepada orang lain.

Karena aku memiliki pesawat yang merupakan barang hilang, alat yang tidak mungkin untuk di reproduksi, ada banyak yang ingin masuk ke dalam, jadi Mitra telah dibangun dengan sangat tergesa-gesa.

Jika rahasia keberadaan Luxon diketahui, orang akan muncul yang akan mencoba membunuhku dan mengambilnya.

Ini adalah bagian dari langkah untuk melawan itu.

Ya ampun. Aku bahkan tidak menghadapi masalah ketika aku harus menggunakan Luxon untuk kembali ke rumahku.

Nah, Mitra ini adalah kebanggaan Luxon.

Itu memiliki keterikatan pada Mitra, seperti orang tua yang menyayanginya, mungkin karena pesawat itu merupakan konstruksi Luxon sendiri.

Apakah AI memiliki hal-hal seperti kasih sayang?

[Tuan, apakah Kamu memperhatikan mereka?]

"Aku melihat mereka."

Aku bisa melihat sosok Cara dan Livia di sebelah Mitra. Livia membawa barang bawaan Cara.

Ketika mereka menyadari bahwa aku sedang mendekat, Cara mengambil kembali barang bawaannya dari Livia dan kemudian melambaikan tangan seolah-olah tidak ada yang terjadi.

Sepertinya dia mengira aku tidak menyadarinya.

Mengesampingkan hal itu, aku belum pernah mendengar tentang Livia juga. Selanjutnya, Livia tidak tampak energik.

Apakah rekonsiliasi dengan Anjie gagal?

"Baron, sebelah sini."

Ketika melihat Cara, aku sekali lagi memikirkan betapa menakutkannya wanita.

"Wanita itu menakutkan."

[Wanita juga takut padamu, jadi berdamai lah, Tuan.]

"Apakah kamu mengatakan bahwa itu bukan karena mereka membenciku?"

Ketika aku tiba di tempat keduanya berada, wajah-wajah yang aku tahu telah mendekat. Merah dan Ungu yaitu Greg yang menggunakan tombak dan Brad yang memiliki ekspresi jijik.

"Greg Fou Seberg" yang memegang tombak adalah seorang bocah lelaki yang memiliki rambut pendek dan berbulu. Dia adalah pria yang bangga pada kekuatan.

"Ugh!"

"Mengapa Baltfault di sini?"

Sikap sombong mereka melukai hati yang seperti gelas aku.

"Apa yang kamu inginkan dari pecundang?"

Greg dan Brad mendekatiku dengan tatapan tajam.

Orang-orang ini benar-benar berita buruk. Mereka seperti penjahat dengan rambut berwarna-warni.

"Apa masalah Kamu?"

"Apakah kamu ingin menentukan siapa yang sebenarnya kalah?"

Karena keduanya mengintimidasi aku, aku berbalik dan bersembunyi di belakang Livia.

"Aku sudah mengatur sesuatu dengan Livia. Itu bukan urusan Kamu, jadi pergilah ke mana pun Kamu harus pergi. "

Namun, keduanya tidak meninggalkan sekitarnya.

Greg menggaruk kepalanya dan Brad memandang Cara dengan mata mencibir. "Apa artinya ini?" Cara yang memalingkan muka dari kami dengan ekspresi tidak nyaman, tampaknya menyembunyikan sesuatu. Yah, aku tahu dia banyak bersembunyi.

"U, umm, aku diberitahu bahwa akan lebih baik jika semua orang naik pesawat baron ke rumahku."

Saat mendengar itu, kami bertukar pandang.

"Hah?! Kamu mengatakan bahwa penjahat ini akan berada di pesawat berharga aku?!"

” Ketika aku mengatakan itu, nadi muncul di dahi Greg dan Brad.

Orang-orang ini terlalu pemaarah.

"Siapa yang kau sebut berandalan?"

"Kamu benar-benar orang yang menjijikkan!"

Cara membuat permintaan maaf sambil menatap keduanya dan Livia.

"Aku, aku minta maaf! Sejujurnya, aku juga berhubungan dengan Brad. ”

Ketika semua orang menatap Brad, dia membuat penjelasan yang enggan.

“Dia di bawah perwalian mantan tunanganku. Dia meminta bantuan, jadi aku memutuskan untuk membantu. Juga akan ada remunerasi, karena bajak laut langit memiliki hadiah. Aku pikir Marie akan mencoba membantu, jadi aku mengambil peran sebagai penekan bajak laut. ”

Jujur, dia terdengar sangat gila ketika dia mengatakannya di depan seperti itu.

Apakah salah jika melibatkan siswa dalam hal-hal seperti penindasan bajak laut? Nggak. Bukan itu masalahnya.

Pertama, ini adalah dunia game otome "itu". Ini adalah dunia di mana anak laki-laki harus mencari prestasi yang terlihat seperti menekan bajak laut agar disukai oleh anak perempuan.

Menekan bajak laut langit menarik perhatian gadis-gadis! Berpikir baik-baik tentang itu, dunia ini sudah gila sejak awal.

Greg menusukkan ujung tombaknya ke tanah. Satu-satunya hal yang patut dipuji tentang orang ini adalah kemampuannya untuk membuat pose menakutkan dengan tombaknya.

"Aku memutuskan untuk berpartisipasi juga setelah mendengar itu."

Apa yang bisa dia lakukan dengan tombak tunggal?

Karakter di dunia game otome ini benar-benar gila, bukan?

"Bagaimana dengan tiga lainnya? Kamu tahu, orang-orang hitam, hijau dan biru. "

Brad marah ketika aku menyebut mereka dengan warna.

"Berhenti memberi label pada kami dengan warna! Ketiganya dipanggil ke rumah mereka. Juga, Marie punya tugas yang harus dilakukan, jadi dia tidak bisa datang. Yah, bahkan jika dia tidak punya tugas, aku tidak akan membiarkan dia datang karena itu berbahaya. Jadi, hanya kita. "

Greg tersenyum.

"Orang-orang itu cukup berani untuk kembali ke rumah mereka, mengetahui bahwa mereka akan dimarahi. Aku juga dipanggil pulang tapi aku malah mengikuti Brad. Bagaimanapun, dia pria yang tidak bisa diandalkan. "

"Betapa cerewetnya, dasar kau! Jika ada, aku ingin Chris ikut. "

"Apa yang baru saja Kamu katakan?!"

Orang-orang ini sudah gila. Apa yang dua rencana ini lakukan? Lebih buruk lagi, mereka tidak memiliki senjata yang layak.

Bajak laut langit diberi nama itu karena mereka memiliki kapal udara.

Apakah mereka berpikir bahwa mereka bisa melawan kapal udara dengan tombak dan sihir? Apakah ini lelucon yang baru saja mereka buat?

Tidak ada orang yang bisa melakukan hal seperti itu.

Bagaimanapun, kami berurusan dengan bajak laut langit yang terkenal yang memiliki banyak senjata dan baju besi. Tidak mungkin manusia dari daging dan darah dapat bertarung melawan mereka dan menang.

Cara kemudian mempercepat kita.

“A, bagaimanapun, mari kita bekerja sama dan bekerja keras. Hei Olivia, kamu harus bertanya juga.”

Livia mengarahkan pandangannya ke bawah.

Karena dia tidak bereaksi, Cara membuat bunyi klik kecil lidah, seolah dia tidak mengharapkan kita memperhatikan.

Aku menggaruk kepalaku.

Keadaan Livia lebih buruk dari yang aku kira. Aku perlu mengurus masalah ini nanti.

“Untuk saat ini, naik saja. Kalian semua, jangan menyebabkan kerusakan pada Mitra aku. ”

Greg kemudian segera marah.

"Jangan bicara padaku seperti aku anak nakal!"

Aku tertawa menghina.

Dia seorang bocah justru karena dia akan marah hanya karena ini.

"Aku memperingatkanmu karena kamu anak nakal."

"Kamu mau berkelahi ?!"

"Emosimu yang panas adalah bukti bahwa kau anak nakal, idiot!"

Ketika aku berlari menuju Mitra dan membawa tangan Livia bersamaku Greg dan Brad mengikuti, begitu juga Cara yang membuat senyuman seolah-olah segalanya berjalan sesuai rencananya.

Kalau begitu, apa yang harus aku lakukan sekarang?

Asrama wanita.

Anjie datang ke asrama yang digunakan untuk gadis-gadis di kelas reguler sambil membawa hadiah.

Dia mencari kamar yang perlu dia kunjungi sambil sedikit gugup.

"A, apakah ini akan baik-baik saja?"

Dia memeriksa hadiah di tangannya berkali-kali.

Dia membelinya untuk Livia tetapi khawatir apakah dia akan menyukainya.

Dia ingin berkonsultasi dengan Leon tetapi dia sudah menuju ke wilayah rumah tangga Wein dan tidak lagi di akademi.

"Idiot itu. Dia bahkan membawa pesawat terbang untuk orang-orang yang mencoba menggunakannya."

Dia khawatir tentang Leon yang mengatakan bahwa dia akan pergi meskipun tidak mau.

Rumah tangganya sadar akan situasinya tetapi Anjie tidak memiliki pesawat yang bisa ia gunakan secara bebas. Dia tidak akan bisa mengambil tindakan segera seperti yang bisa dilakukan Leon.

Ada sesuatu yang ingin dia sampaikan kepada Livia dan datang untuk menemukannya. Dia khawatir bagaimana mengatakannya.

"Wajah seperti apa yang harus aku buat? Akankah Livia memaafkan aku?"

Ketika dia berjalan ke asrama perempuan sambil merasa tidak nyaman, gadis-gadis bingung ke mana harus menyingkir untuk memberi jalan baginya.

Ada juga gadis-gadis yang mencoba memanggilnya tetapi Anjie tidak khawatir tentang mereka dan menolaknya dengan mengatakan, "Ada beberapa urusan yang harus aku tangani sekarang."

Kemudian, ketika dia sampai di depan kamar Livia, dia terkejut.

"A, apa ini?"

Itu bukan ruangan yang akan digunakan gadis-gadis di akademi.

Mungkin karena sebelumnya merupakan gudang, ada label di atas pintu yang bertuliskan "Ruang Penyimpanan." Lokasi seperti itu adalah ruangan yang disiapkan untuk Livia.

Bukan itu saja, siswa telah menulis ungkapan kasar terhadap Livia di pintu dan dinding. Anjie mempersiapkan diri tetapi ketika dia mengetuk pintu tidak ada jawaban sama sekali.

"Li, Livia, ini aku. Anjelica. "

Ketika dia berpikir bahwa tidak ada orang di sekitar untuk menjawab panggilannya

"Oh, bukankah itu Anjelica."

Ketika dia berbalik, dia melihat putri dari keluarga earl yang masih memiliki luka di wajahnya dan para pengikutnya.

"Kamu lagi."

Ketika Anjie berbicara kepada lawannya, dia menyipitkan matanya dan menatapnya. Lawannya memahami niatnya dan tampak kesal. Mereka berdua memancarkan aura yang mengancam.

“Sepertinya kamu sangat membenciku. Apakah Kamu benar-benar tidak menyukai orang yang naik peringkat sebanyak itu? Sangat menyusahkan mengetahui bahwa Kamu pikir Kamu semua tinggi dan perkasa hanya karena keluarga Kamu memiliki sejarah. ”

“Naik pangkat? Cukup tidak pantas menyebut diri Kamu seperti itu. Sangat tidak sopan kepada semua orang yang benar-benar naik pangkat. ”

Alasan Anjie membencinya adalah karena mereka berasal dari faksi yang berseberangan. Selain itu, ada banyak desas-desus buruk tentang rumah tangga earl milik gadis ini.

Itu akan baik-baik saja jika mereka hanya rumor tetapi diketahui bahwa mereka memang terlibat dalam perbuatan jahat.

Keluarga earl ini naik pangkat dengan sangat tidak wajar. Selain itu, gadis itu adalah mantan tunangan Brad.

Pelayan eksklusifnya dari sebelumnya telah menghilang tetapi ada banyak pelayan yang dia bawa untuk menggantikan mereka.

Sepertinya mereka baru dibeli.

Para pengikutnya terlihat seperti mereka ada di sini untuk bermain-main tetapi mereka juga tahu tentang situasinya.

(Pemborosan kekayaan yang baru ditemukannya ini sangat kekanak-kanakan. Sungguh menyedihkan melihat semua budak sub-ras yang dibawanya.)

Mereka merasa seperti geng yang dipimpin oleh seorang gadis di akademi. Anak perempuan earl mendecakkan lidahnya.

"Kamu melakukan sesuatu padaku selama festival sekolah."

Belajar dari ketika dia diserang oleh Anjie, dia tidak memulai pertarungan kali ini.

"Aku sibuk. Aku tidak punya waktu luang untuk peduli dengan Kamu. "

Anak perempuan earl itu membuat senyum tak sedap dipandang.

"Oh, kamu di sini untuk bertemu hewan peliharaan favoritmu. Sepertinya kamu sangat menghargainya. "

Anjie diam-diam menatap lawannya.

"Apakah ada sesuatu yang ingin kamu katakan?"

Puteri earl itu memperpendek jarak antara Anjie dan dia menjadi hanya beberapa sentimeter, sampai-sampai hidung mereka bisa bersentuhan dan memelototi wajahnya.



Anjie meringis dari aroma parfum yang kuat.

“Anjelica, itu tidak baik jika kamu tidak menjaga dirimu dengan benar mengetahui tentang pengikut penting kamu dan hewan peliharaan kecilmu yang berharga. Kamu akan sedih jika mereka mati dan mati, bukan? ”

Ketika gadis itu membuat senyum jahat, mata Anjie membelalak.

Puteri earl, mungkin senang dengan reaksi itu, tersenyum dan menunjukkan gigi putihnya.

"Apakah kamu menyiratkan apa yang aku pikir tentang dirimu?"

"Jika kamu tahu tentang itu, kamu harus menghentikan mereka. Sepertinya anak perempuan dari keluarga adipati bisa menjadi sangat tidak berperasaan. ”

Namun, Anjie tidak panik.

(Bodoh sekali. Apakah Kamu semua tahu siapa yang Kamu lawan? Jika Kamu berpikir bahwa Leon hanyalah anjing penjaga yang dimuliakan, maka Kamu semua sudah selesai.)

Anjie mencurigai permintaan Cara.

Kecurigaannya meningkat karena dia tahu siapa yang menjadi pengikut Cara. Rumah tangga Cara diperlakukan sebagai semi-baron oleh kerajaan.

Namun, rumah tangga itu digolongkan sebagai milik tuan tanah feodal kecil dan mengandalkan rumah tangga terbesar di kota asal mereka untuk mempertahankan diri.

Rumah tangga Cara adalah salah satu yang bergantung pada keluarga putri bangsawan.

Dalam hal klasifikasi, mereka sama tetapi di Kerajaan Holfault diputuskan bahwa rumah tangga yang makmur seperti ini akan menjaga tuan tanah feodal kecil di kota asal mereka dan membuat mereka berada di bawah perwalian mereka.

Anjie tahu asal dari keluarga Cara.

(Mungkin Leon tidak tahu tentang asal usulnya tetapi dia seharusnya menyadari bahwa dia akan mendapat masalah. Mengapa dia mengulurkan tangan? Aku tidak bisa membacanya sama seperti sebelumnya.)

Sebaliknya, Anjie merasa simpati pada gadis itu.

"Oh benar, hewan kesayanganmu keluar."

"Kapan keluar?"

"Ya, dia pergi ke wilayah Cara. Bisa dibayangkan mereka pergi bersama karena mereka teman. Hubungan yang cukup aneh antara Cara dan dia. Dia membawa seorang teman ke lokasi berbahaya di mana bajak laut langit muncul. "

Itu hanya butuh beberapa saat.

Anjie meraih kerah puteri earl dan mendorongnya ke dinding.

Dia mengerutkan dadanya dan menempelkannya ke dinding dengan satu tangan.

"Hei, apa yang kamu lakukan dengan Livia?"

"T, terlalu ketat"

Anak perempuan earl yang kakinya tidak lagi menyentuh lantai menggunakan kedua tangannya untuk meraih lengan Anjie sambil mengepakkan kakinya.

Pengikut dan pelayan eksklusifnya akan mengambil tindakan dan bantuan tetapi tatapan Anjie menyebabkan gerakan mereka terhenti.

"Jika kalian ikut. Aku akan menghancurkanmu. ”

Suatu kali dia mengatakan itu dengan suara pelan tapi dingin tidak ada yang bergerak dan Anjie berbalik ke arah putri earl yang sepertinya kesakitan.

“Aku memiliki sedikit kesabaran. Beritahu aku sekarang. Apa yang kalian rencanakan? ”

"Baik tapi lepaskan aku!"

Meskipun puteri earl agak panik tetapi memiliki sikap percaya diri karena Anjie adalah yang memukul pertama.

"Ayahku tidak akan tinggal diam tentang ini. Rumah tangga Kamu siap untuk itu."

Anjie kemudian memotong perkataan putri earl.

"Jawab pertanyaannya. Jika Kamu ingin membuat keributan, lakukan nanti. Ada banyak orang bodoh yang memperolokku setelah masalah duel. Karena ini adalah kesempatan yang sempurna, aku bisa membuat contoh darimu. "

Banyak orang bodoh yang disebutnya adalah sesama gadis. Bagi Anjie, mereka adalah sumber kesusahan. Anak-anak lelaki itu masih bersikap jujur padanya.

Putri earl tersenyum sambil kesakitan.

"Kau harus melihatnya sendiri."

Anjie melemparkan gadis itu ke lantai dan berjalan pergi seolah-olah tidak ada yang terjadi.

"Kalau begitu izinkan aku melakukannya."

Setelah mengambil jarak dari puteri earl, dia mulai berlari setelah berbelok di tikungan.

(Aku perlu menghubungi Leon sekaligus. Tidak, mungkin akan lebih cepat bagi aku untuk pergi ke sana sendiri. Namun, akan sulit untuk mengejar ketinggalan jika Mitra yang berangkat.)

Anjie memutuskan untuk pergi ke rumah adipati di ibukota kerajaan dan menyiapkan sebuah pesawat.

Kembali ke rumah, Black, Julian dimarahi oleh Milaine.

Milaine yang berada di kantornya menangani dokumen, mengangkat tangannya dan berbicara kepada Julian dengan sikap tidak tertarik.

“Kamu ingin mendapatkan ketenaran dengan menekan bajak laut? Julian, kamu tidak mengerti posisimu. Kamu saat ini tidak memiliki aset perang untuk mengerahkan satu pesawatpun. Tidak, bahkan tidak satu pun baju besi. Kamu tidak memiliki wewenang untuk memobilisasi tentara kerajaan. Kamu berencana menekan bajak laut di bawah kondisi seperti itu? Itu bahkan bukan lelucon lucu. ”

Julian mundur dari argumennya dan dengan panik mencoba menentangnya.

Dia berpikir bahwa mungkin jika dia bisa meyakinkan Milaine, dia bisa meminjamkan beberapa aset padanya.

Kalau begitu, dia juga bisa membantu Greg dan Brad.

"Tapi Ibu! Bukankah penindasan bajak laut adalah tugas kita para bangsawan? "

“Ini adalah tugas orang-orang yang cocok untuk pekerjaan itu. Julian, bisakah kamu melakukan lebih baik dari pada para kesatria atau tentara yang secara teratur menekan bajak laut? Ada kasus di mana anak laki-laki dari akademi dapat menyelesaikan hal yang absurd tetapi apakah Kamu menyadari jumlah oposisi vokal yang ada darinya? ”

Anak laki-laki melakukan yang terbaik untuk menarik perempuan.

Mengetahui itu, kakak kelas mereka kesatria dan tentara tidak bisa menghentikan mereka dengan tegas.

Dalam beberapa kasus, kesatria yang lunak membantu adik kelas mereka dalam melakukan perbuatan baik.

Semua orang sangat ingin menikah. Milaine sangat menyadari keadaan itu.

“Aku mengerti situasi anak laki-laki. Kamu harus memberikan kesempatan untuk menekan bajak laut ke anak laki-laki lain. Karena ini adalah masalah wilayah rumah tangga semi-baron, kami akan mengirim pasukan umum setelah mendapatkan izin. Selama waktu itu, kami juga akan meminta orang-orang dari akademi yang tertarik untuk melakukannya.”

Tampaknya dia berurusan dengan bajak laut langit dengan membiarkan anak laki-laki mencapai apa yang mereka inginkan sementara tidak mengganggu pasukan umum.

Saat bekerja, Milaine menyembunyikan kesan biasa tentang kenafian.

Dia tampak seperti orang yang berbeda dari biasanya bahkan untuk Julian.

(Grr! Aku tidak akan bisa membantu mereka berdua pada tingkat ini!)

Setelah itu, suara seseorang terdengar di depan kantor.

Begitu seorang penjaga mendapat persetujuan dari Milaine, Jilk memasuki ruangan. Napasnya agak terganggu.

Milaine menyipitkan matanya.

"Apa yang terjadi?"

Milaine mendengarkan Jilk sambil berbalik ke arah dokumennya dan menggerakkan tangannya. Jilk menarik napas dalam-dalam sambil khawatir tentang Julian.

"Milaine sepertinya Baron Baltfault telah berangkat dengan pesawat terbang untuk menekan bajak laut. Greg dan Brad juga ada di sana bersamanya. "

Saat mendengar laporan Jilk, Julian segera menatap Milaine.

Dia sedikit marah ketika berpikir tentang bagaimana dia tampaknya mengirim Jilk ke sini hanya untuk laporan kecil.

Namun

"Hah, Leon?"

Tidak seperti beberapa waktu yang lalu, Milaine tidak dalam mode kerjanya tetapi dalam mode keibuannya yang biasa.

Sebenarnya, dia sedikit berbeda dari biasanya.

Julian terganggu oleh kenyataan bahwa pipinya agak merah.

(Ibu! Datanglah ke akal sehat Kamu. Hanya untuk Baltfault bagian mana Kamu tertarik?! Tidak, tunggu. Aku bisa menggunakan ini!)

Julian berusaha membujuk Milaine.

"Ibu! Kami harus segera mengirim bala bantuan! Tolong serahkan armada kepadaku. Kamu akan melihat bahwa bajak laut langit itu akan segera ditangani!"

Milaine kembali dari raut wajahnya yang memerah dan santai kembali ke ekspresi seriusnya sekali ketika menanggapi Julian.

“Julian, kamu tidak punya pengalaman memimpin armada, kan? Kamu seharusnya tidak, Kamu akan menghalangi. Juga, apakah Kamu mengerti bahwa Kamu harus mempertimbangkan kesatria dan tentara juga? Jilk, apakah informasi itu benar? ”

Jilk menguraikan keakuratan informasi terhadap Milaine yang telah kembali ke mode kerjanya.

"Memang. Aku sudah memastikannya. Sepertinya dia terlibat dengan keluarga Earl Olfery, sesuatu yang kuharapkan itu.”

"Tolong sampaikan saja informasinya."

Setelah dikritik, Jilk menegakkan dirinya dan melanjutkan.

"Sebuah pesawat dari rumah tangga Redgrave duke juga telah berangkat untuk mengejar Mitra, pesawat menuju rumah semi-baron yang dimaksud. Informasi ini berasal dari sumber yang dapat dipercaya. "

Ketika mendengar bahwa keluarga adipati Redgrave mengambil tindakan, Julian memandang Milaine.

Milaine berpikir sebentar.

“Bala bantuan tidak perlu. Ini adalah peluang bagus untuk mengetahui kekuatan Baron Balfault. Apakah dia sekuat kesatria dan bisakah dia bertarung melawan bajak laut langit? Karena keluarga adipati mengirim pesawat terbang, kemungkinan itu untuk bala bantuan tetapi tampaknya sedikit gegabah. Mempertimbangkan posisi duke saat ini ”

Julian memprotes.

"Ibu! Tolong biarkan aku pergi juga. Kenapa Balfault baik-baik saja, tapi aku tidak ?! ”

Milaine kemudian kembali bekerja.

Dia menghela nafas.

"Aku tidak bisa membiarkanmu pergi karena kamu tidak mengerti mengapa."

Kami berada di salah satu kamar Mitra. Itu adalah ruang rekreasi.

Meja berjejer, mengeluarkan aura seperti kasino.

Biliar, anak panah dan sejenisnya ada di sana, menjadikannya tempat yang ideal untuk menghabiskan waktu.

Di ruangan ini, Brad, Greg dan aku sedang bermain kartu. Tentu saja, kami berjudi.

Berbeda dengan senyumku yang tenang, keduanya memiliki ekspresi tidak senang sambil menatap kartu mereka.

"Apa yang akan terjadi? Apakah Kamu masuk atau keluar? "

Greg mengerang.

"Tunggu! Biarkan aku memikirkan ini sedikit lebih lama! "

Aku berhasil mendapatkan sejumlah uang yang masuk akal dari keduanya. Mungkin mereka berdua mendapat cukup banyak dari festival sekolah.

Uang ini yang dengan susah payah mereka dapatkan akan jatuh ke tanganku.

"Siap menyerah? Aku akan membiarkan Kamu dengan mudah jika Kamu menarik diri di sini. "

Untuk membuat mereka jengkel, aku berbicara dengan cara yang akan semakin mengganggu mereka.

Ada keringat di dahi Brad.

"Seolah aku akan mundur di sini! Aku akan memenangkan ini selanjutnya. Tidak mungkin bagimu untuk terus memenangkan game ini. Aku pasti akan menjadi pemenang! "

Aku telah menang melawan keduanya tetapi aku jelas menipu mereka . Kalau tidak, tidak mungkin bagi aku untuk terus menang.

Aku hanya mengumpulkan biaya penumpang mereka. Selain itu, orang-orang ini seharusnya belajar lebih banyak tentang masyarakat. Aku mengajari mereka kekejaman dunia sebelum mereka berakhir dengan rasa sakit karena ditipu.

Keduanya tidak memperhatikan betapa baiknya aku melakukan ini untuk mereka.

"Ayo!"

"Aku akan memenangkan babak ini!"

Keduanya memiliki wajah tekad saat mereka meletakkan kartu mereka. Greg memiliki wajah penuh kemenangan.

Berapa kali dia pikir akan menang dengan menggunakan strategi yang dapat diprediksi yang sama?

"Bagaimana dengan ini?!"

Brad juga percaya diri. Sepertinya dia akan menang jika melihat tangannya.

"Yang ini kemenanganku!"

Aku menghela nafas singkat sambil perlahan menunjukkan kartuku.

Tanganku adalah yang lebih kuat, menyebabkan dua lainnya pucat saat merosot ke atas meja.

"Salahku. Aku menang lagi. "

Greg sudah kehabisan akal.

"Luar biasa! Ini pasti palsu! "

Dia benar. Namun, itu adalah kesalahan mereka karena tidak menyadarinya

Brad menggaruk rambutnya dan menjerit.

"Tidak kusangka aku telah kehilangan banyak kali ini! Ini tidak mungkin!"

Aku mengumpulkan kartu sambil berbicara kepada keduanya.

"Kalian benar-benar bodoh."

Keduanya memelototiku tetapi tidak lagi bermain, mungkin karena dompet mereka kosong. Begitu aku menyimpan kartunya, Greg yang kelelahan berbicara kepada Brad.

"Hei, gadis seperti apa mantan tunanganmu?"

Brad menjawab sambil melirik dompetnya yang sunyi.

"Dia adalah tipe gadis yang tidak biasa."

Brad berbicara sambil tampak tidak senang karena suatu alasan. Dia tentu saja tidak biasa.

Dia sudah cukup ekstrim untuk seorang gadis di akademi.

Dia membeli satu ton budak dan bertamasya dengan mereka dengan cara yang mencolok.

Sementara banyak gadis bangsawan dari keluarga bangsawan dan di atasnya tenang, beberapa terlihat mencolok dan berkeliaran, jadi tidak bisa dihindari bahwa dia akan menonjol.

Kalau dipikir-pikir, dia adalah orang yang menginjak-injak kepalaku di kafe, bukan?

"Aku hanya melihatnya beberapa kali sebelum pertunangan kami diputuskan. Bahkan di akademi, aku bisa menghitung berapa kali aku berbicara dengannya. Sangat menyenangkan bahwa kita tidak bertarung seperti apa yang terjadi dengan Yang Mulia atau Jilk. Itu adalah pernikahan tipikal kenyamanan. Aku tahu bahwa dia mencolok dan suka mengotak-atik tetapi aku tidak tahu tentang hal-hal seperti kepribadian dan hobinya. "

"Aku sudah mendengar rumor. Bukankah dia milik keluarga terkenal? Mengapa Kamu bertunangan dengannya? Aku tidak melihat manfaat apa pun. "

Tampaknya Greg tidak mengenal mantan tunangan Brad dengan baik karena dia tidak terbiasa dengan pembicaraan aristokratis.

"Aku bertunangan dengannya karena memang ada manfaatnya."

Aku menyiapkan teh sambil mendengarkan mereka berbicara. Brad mulai menjelaskan situasinya.

"Rumah tangga Earl Olfery telah dirampas, kau tahu. Tampaknya mantan kepala keluarga adalah seorang pedagang. Mereka bertanya-tanya apakah dengan menikahi keluarga Field mereka dapat mengambil sebagian dari garis keturunan darah mereka untuk diri mereka sendiri."

Greg membuat wajah tidak senang.

Di Kerajaan Holfault di mana petualang menjadi bangsawan, bangsawan secara alami adalah keturunan dari petualang yang luar biasa.

Naik status akan terjadi pada seseorang seperti aku yang menemukan kesuksesan sebagai seorang petualang.

Ngomong - ngomong, seseorang dinilai berdasarkan prestasi petualang.

Ada juga kasus yang seseorang dipromosikan melalui pekerjaan mereka di medan perang dan ada banyak cara lain orang menjadi bangsawan.

Ada juga banyak yang naik sangat cepat, namun demikian sebagai hasil dari kesuksesan. Dapat dikatakan bahwa mereka dievaluasi secara adil.

Namun, kerajaan ini juga memiliki pengecualian.

Salah satunya adalah rumah tangga mantan tunangan Brad.

Awalnya rumah tangga itu milik para baron tetapi setelah para pedagang secara paksa mengambil alih, itu naik menjadi sebuah rumah tangga.

Itu membuat kebencian para bangsawan kerajaan. Bahkan jika seseorang melakukan perbuatan baik, diharapkan bahwa mereka tidak akan menjadi bangsawan jika mereka tidak berhasil sebagai seorang petualang. Meski begitu, mereka berhasil lolos dari kacamata hukum dan menjadi bangsawan dengan memanfaatkan zona abu-abu yang legal.

Setelah itu, tampaknya mereka terlibat dengan berbagai perbuatan jahat.

Meskipun mereka dibenci, mereka memiliki sekutu. Seharusnya ada semacam faksi yang terlibat juga tapi aku tidak yakin dengan detailnya karena aku sedikit tertarik pada hal-hal seperti urusan kerajaan atau faksi-faksinya.

Namun, masalah dengan rumah tangga earl adalah pewarisnya. Kepala sebelumnya adalah pedagang yang menjadi bangsawan.

Sangat menyenangkan bahwa putra mantan kepala mampu menggantikan rumah tangga tetapi baik kepala saat ini atau anak perempuan earl tidak memiliki keturunan bangsawan.

Pertunangan Brad dengannya terjadi karena keadaan yang mengharuskan garis keturunan darah keluarga bangsawan. Dengan memiliki Brad, mereka akan bisa secara bertahap memperkenalkan darah bangsawan.

Aku tidak dapat memahami mengapa mereka sangat ingin dipromosikan sehingga mereka akan melangkah sejauh ini.

Sepertinya Greg mengingat sesuatu.

"Pangkat seorang duke. Sebuah rumah tangga yang aktif dalam diplomasi seorang pangkat seorang duke! "

Brad kagum dan berkata

"Kamu baru sadar itu tadi?"

"Rumah aku dipercayakan dengan seorang pangkat duke di perbatasan nasional. Setelah pembicaraan tentang hubungan diplomatik berakhir, keluarga earl meminta kami untuk mempertimbangkan negosiasi pernikahan. Pada saat itu, ayah aku menerima karena dia pikir itu tidak akan berhasil. "

“Kamu membuat keributan ketika itu akhirnya terjadi. Kamu mengatakan bahwa Kamu tidak perlu takut akan 'Kesatria Hitam itu.' ”

"Pada akhirnya, pertunanganku telah diputuskan secara resmi."

Rumah tangga Field margrave adalah yang terdepan dari Fanoss Dukedom.

Ada seorang kesatria jahat bernama "Kesatria Hitam" yang sangat kuat dan menyebabkan kerusakan serius setiap kali muncul dalam perang.

Mereka tidak bisa menolak permintaan rumah tangga earl yang menyelesaikan masalah dengan diplomasi dan tampaknya Brad akhirnya harus menikah dengan rumah tangga earl yang bermasalah.

"Mengabaikan keadaan itu, apakah mereka rumah tangga yang baik?"

“Seperti yang aku katakan, mereka merepotkan. Sebenarnya, Wein telah menunjukkan tanda-tanda ingin bekerja sama dalam memutuskan pertunangan juga. Betapa liciknya. Aku kira pikiran kita berpikiran sama. ”

Greg mengangguk dengan ekspresi tenang.

“Itu sama untukku. Aku hanya bertemu dengan tunanganku beberapa kali. Itu bukan masalah romantis. ”

Sepertinya orang-orang ini juga kasar. Jika aku ingat dengan benar, tunangan Greg dan Chris tidak pernah muncul dalam game. Aku bertanya-tanya orang macam apa mereka.

Saat aku mendengarkan percakapan mereka, Luxon membuat laporan padaku. Keduanya tidak bisa mendengar suara Luxon.

[Tuan, sepertinya seseorang di sini untuk menyambut Kamu.]

Masih ada waktu sampai kami tiba di tujuan.

Namun, aku bertemu seseorang.

[Ada kapal udara bajak laut langit. Dua sedang menuju ke sini.]

Aku menelan teh yang kubuat dan memanggil keduanya.

"Kawan, ini pertunjukan. Pastikan untuk melakukan pekerjaan Kamu dengan benar. "

Keduanya menatapku terkejut dengan mulut terbuka. Reaksi mereka tidak pantas, seolah-olah mereka tidak mengerti apa yang aku katakan.

"Aku menyuruhmu bersiap karena musuh telah tiba."

Greg kemudian bangun.

"Aku mengerti, aku mengerti!"

Brad juga bangun tetapi keduanya bingung.

Mereka melihat sekeliling mereka dan tampak gelisah.

"Ja, jadi, apa yang harus kita lakukan?"

Orang-orang ini sulit dipercaya.

Mengesampingkan Brad, bukankah Greg punya banyak pengalaman bertempur?

"Aku mengerti. Untuk saat ini, kalian harus bersiaga di kapal. "

Greg kemudian marah.

"Kenapa ?!"

"Karena kamu tidak tahu harus berbuat apa! Apa aku perlu mengejanya untukmu ?! "

Aku kemudian keluar dari kamar dan memberikan instruksi pada Luxon.

Kapal udara bajak laut langit mengibarkan bendera hitam dengan tengkorak dan tulang bersilang bertanda.

Seorang kapten kapal udara kelompok bajak laut langit, bernama "Sharked Winged", bersiul ketika melihat Mitra.

"Bos akan senang jika kita mendapatkan benda ini."

Bawahannya setuju.

"Benda yang sangat berharga. Padahal, apakah benar-benar hanya ada empat bocah nakal yang mengendarainya? Untuk sesuatu yang sebesar itu? "

"Ya, tiga pria dan satu wanita. Aku juga ragu apakah itu benar atau tidak karena itu adalah barang yang hilang. Kami akan segera tahu begitu kami sampai di sana dan melihat-lihat. "

"Bagaimana kita akan berurusan dengan empat dari mereka?"

"Kamu bodoh. Ketiga lelaki itu adalah bangsawan dari keluarga kaya. Kita bisa mendapat tambahan dengan menjualnya ke pelelangan. Kita bisa bersenang-senang dengan wanita itu dan kemudian membuangnya nanti. Dia orang biasa, jadi kita bahkan tidak bisa menahan tebusannya. "

Ketika orang-orang di sekitar mendengar itu, mereka menunjukkan motivasi dan pesawat yang terbang di sebelah mereka mulai turun.

Mereka mendekati Mitra dari atas dan berusaha menyudutkannya. Kapten kapal meletakkan tangannya di lehernya dan berbalik.

"Salah satu dari mereka sangat kuat tapi dia masih anak nakal. Kami akan membuatnya belajar apa pertarungan yang sebenarnya. "

"Benar! Dia akan segera belajar! "

Perompak langit mengenakan baju besi melompat dari kapal satu demi satu.

Lebih dari dua puluh sosok berbaju besi mencoba melompat dari dua kapal udara ke Mitra.

Baju besi dunia ini seperti setelan listrik yang bisa terbang di langit. Mereka adalah senjata dalam bentuk manusia.

Mereka adalah salah satu senjata umum di dunia ini di mana tanah melayang.

"Kita bisa bersenang-senang hari ini berkat beberapa bocah idiot."

"Kamu benar."

Mereka berencana untuk kemudian menahan mereka menggunakan kapal udara dan mencuri Mitra tanpa membiarkan mereka melarikan diri.

Kapten berpikir bahwa ini hanya bekerja seperti biasa tetapi sesuatu terbang keluar dari Mitra dan mendekati baju besi bajak laut.

Itu abu-abu, baju besi berat lebih besar dari yang biasa.

“Apa yang bisa dilakukan oleh satu orang saja? Bahkan jika dia sedikit kuat, dia hanya anak nakal. Hei, kelilingi dia supaya!”

Sebelum kapten bisa mengeluarkan perintah, baju besi yang datang dari Mitra menangkap dan menghancurkan baju besi yang lebih rendah dari setiap bajak laut langit menggunakan tangannya.

Itu melemparkan baju besi yang hancur ke arah kapal udara mereka dan terus menghancurkan baju besi dari bajak laut langit sekitarnya dengan tangan kosong.

Itu menendang baju besi bajak laut langit yang sedang menyiapkan senapan dan mengirimnya terbang.

Mungkin segera menyadari bahaya, kapten memberi perintah untuk melarikan diri. Persepsinya telah memungkinkannya untuk bertahan hingga hari ini.

"Apa itu? Itu naik! Risin"

Namun, dia sudah terlambat kali ini. Airship bergetar hebat sebelum dia bisa selesai berbicara.

Kapten mencengkeram pegangan dekat dan melihat situasi.

"Apa yang terjadi?!"

"Rentetan! Kita ditembaki oleh mangsa kita! "

"Jangan bodoh! Kami tepat di atas mereka! "

Di dunia ini, pada dasarnya lebih baik memiliki tempat tinggi. Artileri memiliki akurasi yang buruk, jadi perkelahian melibatkan sejumlah besar meriam yang harus berbaris di sisi kapal udara, menembakkan meriam besar.

Alasan untuk massiveness mereka adalah karena sihir.

Sihir bisa menghasilkan penghalang dan melindungi sebuah pesawat.

Untuk menembus penghalang dan menenggelamkan pesawat, itu perlu untuk meriam besar.

Bajak laut langit berhati-hati terhadap rentetan serangan, jadi mereka menyerang tepat di atas mereka.

"Bagaimana pesawat besar itu bisa menembakkan meriamnya pada kita? Di tempat pertama, hanya ada empat orang yang ada di sana"

Sesuatu yang seukuran Mitra seharusnya hanya beroperasi jika ribuan orang berkumpul bersama.

Karena itu, mereka berpikir bahwa dengan hanya empat orang atau lima jika ada pelayan, mereka tidak akan bisa mengoperasikannya.

Itu adalah akal sehat di dunia ini.

Meskipun mereka tahu bahwa itu adalah barang yang hilang, mereka masih berpikir dalam hal akal sehat.

Rentetan mitra masih mengguncang kapal udara bajak laut dengan keras.

Kapten kemudian berteriak.

"Kami menyerah! Kita akan menyerah! Cepat dan angkat bendera putih."

Menilai bahwa mereka tidak dapat melarikan diri, dia menyuruh seseorang untuk menggantung bendera putih untuk menyerah.

Greg memperhatikan Arroganz yang turun ke geladak.

Brad mengikat bajak laut langit yang sedang dilemparkan ke geladak dan berteriak

"Datang ke sini segera dan bantu aku, maju lagi!"

Namun, Greg memperhatikan raksasa kelabu Arroganz, sambil berpikir.

(Tidak ada kemenangan untuk melawan hal itu.)

Arroganz lebih besar dari baju besi biasa dan pelapisnya yang besar membuatnya terlihat berat.

Namun, itu terlihat sangat ringan di udara.

Armor kasar bajak laut langit tidak cocok untuk itu.

Greg percaya bahwa mereka tidak akan menang tanpa kekuatan Leon.

(Sangat banyak kemenangan karena memiliki pengalaman tempur yang sebenarnya. Yah, sepertinya aku tidak berdaya jika sendirian.)

Sampai sekarang, dia percaya bahwa Leon mampu mencapai apa yang dia lakukan melalui bantuan pengikut.

Sebaliknya, dia melihat bahwa Leon mampu melawan bajak laut langit sendirian.

Greg memperhatikan bahwa tidak seperti Leon yang segera mengambil tindakan begitu musuh datang, ia sendiri tidak bisa bertarung dengan baik tanpa dukungan orang lain.

"Apakah aku anak nakal? Apa aku hanya anak nakal yang berusaha terlihat keren? "

Tampaknya wajar jika Leon memanggilnya anak nakal .

Greg merasa sangat sedih ketika merasakan bahwa Leon seorang pria yang lebih kuat daripada yang ia dan yang lainnya pikirkan.

Aku di dalam kesombongan. Aku memeriksa lingkunganku.

"Apakah semua orang sudah diamankan?"

Luxon menjawab dari dalam Arroganz.

Itu duduk di atas alas seperti cakram dan memalingkan satu matanya ke arahku.

[Memang. Mesin dari dua kapal udara sudah berhenti. Tidak ada masalah bahkan jika mereka rusak. Kita hanya perlu menembak mereka.]

"Idiot, hentikan itu. Kami membawa mereka kembali untuk menjualnya. "

Kapal udara bisa menghasilkan keuntungan dan itu mengesampingkan baju besi mentah. Tentu saja para perompak udara juga menguntungkan.

Karena itu, aku memutuskan untuk merebut semuanya. Itu lebih baik daripada meninggalkan mereka sendirian.

[Akan lebih cepat jika kita baru saja menembak jatuh mereka. Bukankah membosankan untuk mengembalikan semua ini?]

“Tidak, aku tidak memiliki mentalitas untuk melakukan pembunuhan selagi masih bersemangat. Sepertinya aku harus berhati-hati jika aku menggunakanmu dalam pertempuran. ”

Luxon merespons dengan suara elektronik terdengar lebih dingin dari biasanya.

[Master, apakah Kamu akan puas jika kesalahan seperti itu menyebabkan kehancuran Kamu sendiri?]

Aku segera mengerti apa yang ingin dikatakan hal ini.

Tampaknya mengatakan bahwa menunjukkan simpati bisa menjadi kesalahan suatu hari. Luxon memberitahuku itu.

[Kenapa kau tidak membunuh bajak laut langit?]

Aku enggan melakukan pembunuhan.

"Seperti yang aku katakan, aku tidak ingin terlibat dalam hal-hal semacam ini."

Karena aku membuat keputusan seperti itu, aku tidak ingin berpartisipasi dalam perang atas kemauanku sendiri.

Jika aku memulai perang, aku akan kembali pada kata-kata aku.

Jika seseorang memerintahkan aku untuk bertarung, aku masih bisa mengarang alasan untuk diri aku sendiri.

Namun, sangat menjijikkan bagi aku untuk rela memutuskan membunuh manusia, Bagaimana hal ini bisa terjadi?

Aku ingin menjaga jarak yang wajar dari karakter utama dan hidup dengan damai. Namun, aku tidak bisa meninggalkan Livia dan yang lainnya pada saat ini.

Aku juga tahu bahwa segala sesuatunya akan menyusahkan karena sikap setengah hati yang aku ambil.

Meskipun demikian, aku tidak ingin melalui rute pembantaian. Aku jelas tidak memiliki semangat untuk itu.

Aku bertanya-tanya berapa lama aku bisa terus bersikap lunak terhadap para bajingan.

“Mengesampingkan hal itu, aku memberikan lebih dari cukup tembakan peringatan kepada musuh kita. Mengapa kamu menembak? ”

[Aku tidak akan membiarkan apa pun menimpa Mitra.]

Apakah hal ini dalam posisi apa pun untuk menimbulkan keluhan tentang orang? AI ini memiliki keberanian untuk melakukan kepentingannya sendiri.

Aku tidak tahu apakah hal ini luar biasa atau tidak berguna. Yah begitulah cara kerja AI dari otome game. Selain itu, lebih baik jika aku menganggap hal ini sebagai sekutu.

Tapi sungguh-sungguh jika hal ini adalah AI asli dan itu memulai pemberontakan, itu akan menakutkan.

Orang ini merasa agak hangat tetapi itu tepat bagi aku.

Ada ruang di dalam Mitra.

Cara, melihat ke luar jendela, gemetar sambil memegang perangkat komunikasi.

“I, ini bukan lelucon. Hah, bagaimana mereka bisa kehilangan begitu mudah ?!”

Cara yang telah membimbing bajak laut langit, bingung dengan kekecewaannya. Dia tidak berpikir bahwa Leon bisa sekuat ini.

Selanjutnya, adalah masalah Mitra.

Bahkan ketika menghitung Cara hanya ada lima orang di dalamnya, jadi dia tidak berpikir itu bisa dioperasikan secara normal.

Selain itu, kinerjanya pun cukup sesuatu. Bajak laut langit tidak cocok untuk itu.

“Aku diberitahu bahwa ini adalah barang yang hilang tetapi untuk berpikir bahwa itu adalah yang kuat. Kalau terus begini, mereka akan sampai di rumahku. ”

Cara diperintahkan oleh mantan tunangan Brad untuk memikat Leon dan yang lainnya ke lokasi ini.

Tujuannya adalah agar bajak laut menyerang mereka.

Cara adalah satu-satunya yang direncanakan akan terhindar dari bajak laut langit. Dia menggenggam erat alat komunikasi di tangannya.

Setelah dia memulai kontak dengan bajak laut langit, komunikasi tiba-tiba terputus.

"Kenapa itu tidak berhasil ?!"

Ada suara keras, mungkin dari penerimaan yang buruk. Kemampuan komunikasi pada umumnya buruk.

Itu dianggap normal di dunia ini tetapi mungkin untuk mengelola jika pihak lain berada di dekatnya.

Cara melemparkan perangkat komunikasi sambil berpikir tentang bagaimana bajak laut yang menyerang seharusnya berada pada jarak di mana komunikasi tidak akan bertindak.

Dia kesal karena rencana gagal.

“Aku belum menghubungi rumah aku. Lebih jauh, jika Milady tahu tentang ini, aku yang akan menderita. ”

Leon yang menangkap bajak laut melanjutkan perjalanannya menuju rumah tangga semi-baron. Jika itu terjadi, maka rumah tangganya akan mengetahuinya.

Selain itu, dia tidak akan tahu harus berkata apa kepada putri dari keluarga Earl Olfery.

"Aku, aku mengerti. Aku akan menggunakan gadis biasa itu. Aku akan mengalami sesuatu yang buruk dengannya. Be, benar, pria Baltfault itu pasti akan lengah karena dia memiliki titik lemah untuknya. Tidak, dua lainnya kehilangan hak waris dan tidak memiliki kekuatan, jadi tidak masalah untuk mengabaikannya. ”

Cara berbicara pada dirinya sendiri.

Di sudut ruangan, kamera kecil mengamati Cara dengan cermat.

Itu malam ketika Mitra tiba di rumah tangga semi-baron Wein.

"Matahari telah terbenam cukup awal."

Lebih buruk lagi, itu sangat dingin.

Karena tidak ada pelabuhan di wilayah semi-baron tempat Mitra berlabuh, kami mendarat menggunakan pesawat kecil.

Namun, masalah telah muncul. Brad mengeluh padaku.

"Kenapa kamu begitu tenang dalam situasi ini ?!"

Saat ini, kami dikelilingi oleh tentara dari rumah tangga semi-baron. Aku dengan gagah mengangkat kedua tanganku ke atas.

Mereka semua menodongkan senjata ke arah kami.

"Jangan panik. Aku juga khawatir. "

Greg berada di ujung tanduk.

"Aku tidak tahu apakah kamu luar biasa atau tidak berguna."

Para prajurit berjaga-jaga terhadap kami karena kami membawa kapal-kapal udara milik bajak laut. Mau bagaimana lagi karena mereka berhati-hati tentang bajak laut.

Sebuah semi-baron kemudian muncul di antara keributan. Ayah Wein Cara "Conrad Fou Wein."

Dia terlihat seperti pria paruh baya dengan wajah lelah dan perut yang sedikit menonjol tetapi dia terkejut melihat kami.

"Turunkan senjatamu sekaligus!"

Ketika para prajurit menurunkan senjata mereka, aku juga menurunkan tanganku.

Conrad menyapa Brad dan bukan aku. Tampaknya dia tahu tentang Brad sebagai putra keluarga margrave.

"Brad, kan? Sudah lama ya. "

"Hah? Um, yeah. "

Namun, Brad, mungkin tidak mengingat Conrad, bertingkah agak aneh. Tampak menyadari hal itu, Conrad tertawa dalam penghinaan diri.

"Kami bertemu ketika sebuah pesta diadakan di rumah Earl tapi sepertinya kau sudah tumbuh sedikit."

Brad berbicara dengan lega karena situasinya sudah tenang.

"Mengesampingkan hal itu, mengapa kita dikelilingi? Putri Kamu meminta bantuan, jadi kami datang ke sini dengan tergesa-gesa. "

Conrad bingung.

"Membantu? Apakah putri aku meminta bantuan Kamu, Brad? "

Semua orang di sekitar mengalihkan pandangan mereka ke arah Cara dan dia mulai membuat alasan dengan panik. Luxon terus mengawasinya dan dia menjadi orang yang benar-benar mengerikan.

"Bu, bukan itu. Gadis yang aku konsultasikan gagal dalam proporsi. I, itu"

Pandangan semua orang berbalik ke arah Livia kali ini.

"Hah? U, um, aku diminta untuk menjadi perantara. "

Melihat sedikit dari itu, pembicaraan Livia dengan cepat menjadi tidak koheren. Dia baru-baru ini kurang semangat.

Bahkan ketika aku mencoba berbicara dengannya, dia menghindari aku. Aku bertanya-tanya apakah sesuatu benar-benar telah terjadi.

Conrad hendak menekannya, jadi aku melangkah masuk.

"Putrimu berkonsultasi dengan Livia dan menyuruhnya memperkenalkan diri kepadaku sehingga dia bisa membuat permintaan pertolongan. Karena itu kami bergegas. "

Dia menatapku dengan tatapan yang mengatakan "Siapa pria ini?", Tapi Brad kemudian mengenalkanku.

"Ini adalah Leon Fou Baltfault. Aku yakin Kamu pernah mendengar desas-desus tentang dia, kan? "

Ketika mendengar itu, Conrad berbalik ke arahku dan meminta maaf.

"Jadi, kau adalah Baron? Sepertinya aku sudah sangat kasar. Namun, wilayah kami tidak benar-benar dalam masalah. Apakah memang ada permintaan penyelamatan? "

Brad memicingkan matanya dan menatap Cara.

"Apa artinya ini?"

Cara yang tidak bisa membicarakan jalan keluar darinya, mencoba memelototi Livia tetapi aku melangkah masuk dan menghalanginya.

Setelah itu, Cara membuat wajah yang sepertinya akan menangis. Conrad membela putrinya.

"Maaf kan aku. Putriku sepertinya bingung. Aku akan mengundang Kamu di rumah tangga kami sebentar, jadi silahkan masuk."

Ketika dia mengatakan itu, aku tertawa mengejek.

Ini adalah dunia dari game otome itu. Bagi seorang wanita, khususnya anak sekolah di akademi itu adalah dunia yang baik.

Si bodoh ini mengganguku.

“Putrimu memanggil kita di sini. Kami dijanjikan remunerasi jika kami membantu. Setengah baron, kau mengerti, kan? Ini bukan waktunya main-main. ”

Aku menekan mereka dengan mengambil sikap sombong dan mengancam.

Dalam masyarakat, status dimaksudkan untuk dimanfaatkan. Jadi, aku memutuskan untuk menggunakan gelarnya sebagai baron yang bahkan tidak aku inginkan.

"Kami memiliki dua baron masa depan di sini. Aku sendiri sudah menjadi baron. Kami telah naik pesawat dan bahkan menangkap dua kapal udara dari bajak laut. Jika ada kesalahan, mengapa kita tidak diberitahu? "

"Namun, aku tidak begitu menyadari situasi di sini."

“Kalau begitu, kamu seharusnya bertanya pada putrimu. Tidak apa-apa jika Kamu ingin melindungi putri kecil Kamu yang cantik. Namun, jika Kamu akan melakukan itu, maka izinkan aku untuk mendapatkan upah aku dengan cara aku. ”

Luxon membantu dengan membuat gerakan pesawat.

Ketika semi-baron melihat unit besar Mitra bergerak, dia meraih bahu Cara, mungkin salah memahami situasi.

Dia berusaha dengan cepat mendapatkan informasi darinya.

"Cara, apa yang terjadi di dunia? Apakah Kamu benar-benar membuat permintaan penyelamatan? "

Dari sana, Cara menjelaskan situasinya sambil menangis.

Aku tidak memasuki kediaman semi-baron tetapi kembali ke Mitra dan melakukan beberapa peregangan.

Cara memberi tahu kami segalanya.

Dia membawa kita ke sini untuk menipu kita.

Ketika aku mengatakan kepadanya bahwa aku mendengar sisi cerita pembajak langit dia menyerah dan berbicara tanpa henti.

Apa yang dikatakan bajak laut langit? Mereka pura-pura tidak tahu.

Apakah aku berbohong? Tidak terlalu. Dia hanya salah mengerti apa yang aku katakan. Ketika aku mengatakan kepadanya bahwa aku mendengar apa yang dikatakan bajak laut langit, Cara dengan sukarela berbicara kepada kami tentang skema tersebut.

Dia mengatakan bahwa putri bangsawan menipu kami untuk berpikir kami akan menyerang bajak laut langit!

Olivia dan aku adalah dua-satunya orang di ruangan itu.

“* Huh *, aku lelah. Kami akan memeriksa situasinya besok, jadi aku kira kami punya waktu luang untuk saat ini. Untungnya, masih ada beberapa hari tersisa di liburan sekolah ini. ”

Aku merasa banyak yang telah terjadi dalam satu hari ini.

Ini adalah kekecewaan yang cukup besar, karena ini sebenarnya bukan bagian dari game. Seharusnya aku tidak bersemangat.

Dalam hidup, hari yang damai dan tenang adalah yang tertinggi.

Livia yang biasanya khawatir dan berkata "Apakah itu baik-baik saja?". Menundukkan kepalanya dan tidak mengatakan apa-apa.

"Apa kamu baik baik saja?"

Ketika aku berbalik ke arahnya, Livia perlahan mengangkat kepalanya.

"Bagaimana aku mengatakan ini?"

"Hah?"

"Leon, kamu sangat luar biasa. Kamu memecahkan masalah itu sendiri dan Kamu bisa melakukan apa saja sendiri. "

"Hei, hei."

Ketika aku meraih lenganku ke arah Livia yang memiliki aura berbeda dari biasanya dia melepaskannya.

Livia mundur selangkah, mengambil jarak dariku .

"Mengapa kamu begitu baik padaku?"

"Ya, itu!"

Alasan pertama yang terlintas dalam pikiran adalah bahwa "dia adalah protagonis", alasan yang aku buat untuk diri aku sendiri. Aku kemudian kehilangan kata-kata.

“Aneh, bukan begitu? Aku hanya orang biasa dengan sedikit nilai. Leon, apakah Kamu punya alasan mengapa Kamu mendukung aku? Aku benar-benar tidak mengerti mengapa. Kenapa Kamu membantu aku, meskipun aku tidak bisa memenuhi harapan Kamu? ”

Ketika aku diam dan tidak menjawab, Livia membuat senyum suram.

"Apakah kamu mengejar tubuhku?"

Aku langsung menjawab.

“Bu, bukan itu. Itu bukan alasan aku”

Atas itu, Livia menangis sambil tersenyum.

Sangat menyakitkan melihat senyumnya. Itu membuat hatiku sakit.

“Itu masalahnya, bukan? Aku tidak lucu, Anjie yang cantik. Lagipula dia gadis yang dimanjakan. Aku tidak punya apa-apa untukku tidak ada, namun kamu punya alasan mengapa kamu memperlakukanku dengan baik. ”

Apakah aku melakukan kesalahan di suatu tempat?

Aku tidak punya kata-kata terhadap Livia yang duduk dan menangis. Aku benar-benar menyedihkan.

"Dalam hal ini apa yang kamu inginkan dariku? Mengapa kamu seperti ini terhadapku? Aneh, bukan begitu? Maksudku Aku tidak membantu kalian berdua. "

Apakah Cara dan yang lainnya mengatakan sesuatu padanya?

"Tidak, apakah kamu membantu atau tidak itu tidak relevan. Itu tidak!"

Ketika aku hendak mengatakan "Itu tidak masalah," kata-kata "Ini adalah dunia game otome. Anak laki-laki bergensi membuat target menangkap "muncul di kepalaku.

Kata-kata Livia dengan aneh menusuk diri mereka ke dalam hatiku, itu menyakitkan. Bahkan jika aku membuat alasan, itu hanya dangkal.

Tampaknya bagian diriku yang tidak menyenangkan terungkap.

Hubunganku dengan karakter game tidak terbatas hanya pada lima target penangkapan. Aku juga melihat Livia sebagai protagonis. Aku melihatnya sebagai karakter yang muncul dalam cerita.

Aku berencana untuk menyelesaikan masalah aku dengan menyuruh Livia menjadi orang suci di final. Jadi apa yang membuat aku berbeda dari Cara yang juga menggunakan Livia?

Lebih banyak pikiran ditemukan di kepala aku.

Apakah aku telah melihat Livia untuk siapa dia sebenarnya? Bukankah aku hanya memandangnya sebagai seseorang yang penting untuk masa depan karena dia menjadi protagonis?

Livia menangis sambil berteriak.

“Aku, Aku ingin berteman dengan kalian berdua! Namun, bukankah aku tidak berbeda dengan hewan peliharaan? Jangan meremehkan aku. Aku seorang manusia. Aku bukan hewan peliharaan! ”

Livia menangis sambil duduk.

Aku tidak bisa berbuat apa-apa.

Aku meninggalkan ruangan untuk melarikan diri.

Chapter 6 Melepaskan Amarah

Tindakan aku memiliki niat baik tetapi mereka benar-benar menjadi bumerang. Aku berada di dek Mitra.

Angin dingin tetapi aku pergi ke luar untuk berhenti merenungkan berbagai pemikiran yang aku miliki. Namun, orang yang benar-benar dalam posisi yang tidak nyaman adalah Livia.

Luxon melayang di sampingku.

[Seekor hewan peliharaan, bukan? Memang, dia akan tampak seperti hewan peliharaan mengingat kasih sayang yang telah Kamu berikan kepadanya, Master. Setelah menyayanginya seperti dia adalah karakter favorit Kamu dalam sebuah game, sepertinya Kamu tidak bisa mengatakan apa-apa padanya.]

"Aku tahu."

AI yang mengganggu itu tidak menghiburku.

Kata-kata yang berasal dari benda ini juga menusuk hatiku.

[Sepertinya dia sedih atas kejahatan yang tulus terhadapnya di akademi. Keadaan pikirannya menjadi tidak stabil. Aku ingin tahu apakah tidak apa-apa untuk tidak mengkhawatirkannya.]

"Apakah kamu tidak akan bertanya tentang aku juga? Aku juga terluka. Hati aku rapuh seperti kaca. "

[Hatimu adalah kaca anti peluru yang dibuat khusus. Kamu tidak akan mendapatkan satu goresan pun dari derajat ini, jadi Kamu akan baik-baik saja.]

"Oh benarkah?"

Aku memiliki pengalaman dari kehidupan aku sebelumnya. Aku memegang kebijaksanaan duniawi.

Namun, kata-kata Livia anehnya menusuk hatiku. Aku menggelengkan kepala.

"Ini baik-baik saja. Karakter Sampingan melewati batas-batasnya dan terbawa ketika dia menjangkau protagonis dan penjahat. Ini pelajaran yang bagus. ”

[Apa menurutmu tidak pantas untuk mundur pada saat ini?]

“Maksudmu aku harus menjaga mereka sampai akhir? Berhenti bercanda. Sang protagonis menolak diperlakukan seperti binatang peliharaan. Aku berharap dia akan lebih aktif mulai sekarang. ”

[Betapa marahnya kamu.]

"Kamu sangat menyebalkan."

Aku kesal karena memanggil aku kesal. Maksud aku, aku jengkel karena menyadari diri aku sendiri.

Aku marah setelah menyadarinya.

Beberapa saat kemudian, aku berbicara dengan Luxon.

"Di mana aku salah?"

[Dalam hal ini, mungkin kamu menghambat pertumbuhan Olivia, Master.]

“Menghambat pertumbuhannya? Hei, jangan bercanda. Aku membantunya. Aku mengulurkan tangan di ruang bawah tanah akademi atau di banyak lainnya.”

Luxon tidak menyerah pada jawabanku.

[Dia seharusnya menyelesaikan masalah itu sendirian. Dalam jangka pendek, bantuan Kamu bermanfaat, Tuan. Namun, dalam jangka panjang, Kamu telah menghambat pertumbuhan spiritual Olivia. Seperti yang dia katakan. Tuan, bukankah Kamu memikirkan Olivia seperti Kamu akan memeliharanya? Tidak diragukan lagi, Kamu memperlakukannya seperti binatang peliharaan yang lucu dan favorit. Bagimu, dia adalah gadis yang berharga dan nyaman di dunia ini, Tuan.]

Aku langsung kehilangan mood aku.

"Kamu sialan."

Ketika aku menabrak Luxon, itu terlempar ke geladak dan memantul sebelum perlahan kembali padaku.

[Apakah kamu sudah tenang?]

"Aku ingin memukulmu lagi tapi kepalaku sakit."

Wajahku terbakar amarah. Aku menunggu udara dingin di luar untuk mendinginkannya.

[Aku akan terus berbicara. Ini penting bagimu, Tuan. Meskipun Kamu memiliki pengalaman dari kehidupan sebelumnya, Kamu seperti anak kecil yang membutuhkan pertumbuhan spiritual, Master.]

"Pertumbuhan rohani? Aku tidak butuh itu. Apakah kamu tidak tahu perbedaan antara orang dewasa dan anak-anak? "

[Jika tidak secara fisik, lalu bagaimana dengan menahan diri atau hal-hal semacam itu?]

Aku sudah cukup sabar. Aku tidak membutuhkannya.

"Nggak. Perbedaan antara orang dewasa dan anak-anak adalah apakah mereka dapat beradaptasi atau tidak dengan masyarakat. Aku sudah cukup dewasa. Aku hidup di dunia ini tanpa berusaha menghancurkan akal sehatnya meskipun memiliki kekuatanmu. "

Baik atau buruk, orang dewasa beradaptasi dengan masyarakat.

Ada banyak kata untuk menggambarkan apa artinya menjadi dewasa, bukan? Kata-kata itu terkait dengan kemampuan beradaptasi dengan masyarakat.

Anak-anaklah yang menciptakan nilai-nilai baru dan mengubah masyarakat. Ada banyak yang tidak pernah menjadi dewasa.

Aku sudah dewasa. Benar, orang dewasa yang tidak berguna!

[Kata-kata itu sendiri menyentuh tetapi itu terdengar seperti lelucon yang keluar darimu.]

"Apakah begitu?"

Ketika aku duduk dengan jengkel, Brad keluar ke geladak. Dia memegang pedang di tangannya dan memiliki ekspresi yang sangat jijik ketika melihat wajahku.

Luxon bersembunyi di belakangku.

"Berlatih pedang?"

"Betul."

Brad dengan singkat berkata, "Aku akan meminjam geladak ini" dan mulai berayun dalam cuaca dingin.

Kemampuannya tidak begitu terampil.

Milik aku masih lebih baik.

"Bagaimana dengan mempraktikkan sihir? Keahlianmu seharusnya sihir. "

Brad berhenti bergerak ketika dia mendengar apa yang aku katakan. Keringat menetes di dahinya.

Aku bertanya-tanya apakah aku mengemukakan topik serius.

"Aku tahu itu!"

Dia mengarahkan pedangnya ke arahku.

"Apa yang membuatmu marah?"

Brad mulai mengayunkan pedangnya lagi tetapi tidak bisa berkonsentrasi, mungkin dari apa yang aku lakukan.

"Apakah kamu mengayunkannya setiap hari?"

“Tentu saja itu masalah. Ini diperlukan untuk menjadi seorang kesatria. ”

"Itu tidak benar-benar perlu."

"Hhm, seni bela diri itu diperlukan!"

Bahkan jika seseorang bisa menggunakan pedang mereka tidak menjadi kesatria hanya dari itu. Itu masalah yang berbeda jika seseorang berada di atas yang lain sampai-sampai disebut sebagai ahli pedang tetapi banyak yang lain tidak pernah menjadi kesatria tidak peduli apa yang mereka lakukan.

Ketika para bangsawan mencapai usia tertentu mereka hampir secara otomatis menjadi kesatria.

"Aku cukup yakin kamu bisa menjadi seorang kesatria tanpa melakukan hal seperti itu."

Brad menepiskan poninya dengan sombong dan kemudian berbicara padaku.

“Aku melakukan ini untuk menang melawanmu suatu hari! Kami memutuskan bahwa kami akan terus berusaha sekuat tenaga hingga saat itu! ”

Berusaha paling keras. Betapa menggelikan.

Tunggu sebentar. Apakah orang-orang ini berpikir untuk bertarung melawan aku lagi?

“Bukankah kamu seorang idiot. Aku tidak akan bertarung lagi dengan kalian. Kamu hanya harus menjadi pecundang seumur hidup. ”

Setelah itu, Brad membuat ekspresi frustrasi tetapi melanjutkan latihannya yang menganyunkan pedangnya.

"Tidak bisa berbicara kembali?"

“Jika aku punya waktu luang, aku akan menggunakannya untuk mengayun. Lagipula, aku yang paling lemah di antara yang kelima. ”

Aku menggaruk rambut aku.

Brad adalah karakter yang berspesialisasi dalam sihir.

Sebaliknya, dia tidak memiliki bakat selain sihir. Karena dia menjadi karakter seperti itu, dia sulit untuk bekerja dengannya dalam game. Dia lemah tetapi akan menyerang terlebih dahulu dan kemudian turun dengan cepat. Aku tidak ingat berapa kali aku memohon padanya untuk tidak maju.

"Kamu harus bekerja paling keras di bidang keahlian Kamu."

“Aku juga melakukan yang terbaik di sana! Namun, aku tidak ingin kalah. ”

Brad membuka area badan pakaiannya untuk mengungkapkan dadanya.

“Aku ingin Marie melihat ke arahku. Aku khawatir jika aku tidak sebagus yang lain di antara kita berlima. Aku memiliki penampilan terbaik di antara mereka. Namun, perbedaan dalam hal-hal lain begitu besar sehingga aku tidak dapat membuat alasan.”

Pria ini hanya mengklaim bahwa dia adalah yang paling menarik tanpa ragu-ragu. Apakah dia benar-benar bersemangat?

“Kualitas baik apa yang Kamu lihat dalam dirinya? Dia orang yang berdada rata.”

“Itu bukan penampilan luarnya! Apa yang ada di dalam yang penting!”

Dia busuk di dalam! Dia yang mengambil posisi Livia, bukan? Dia penuh dengan masalah kepribadian dan jiwanya menjadi jelas pada saat dia mencoba mendapatkan harem terbalik.

Tidak peduli apa yang dikatakan orang-orang ini tentang sifat aslinya, aku tidak mempercayai mereka.

"Bahkan jika kamu mengatakan bahwa itu karena penampilan luarnya, aku tidak akan mempercayaimu. Dia tidak punya dada.”

"Apa yang baru saja Kamu katakan?! Dada hanya untuk hiasan!”

“Itu bukan untuk dekorasi! Tarik itu kembali! Dada besar wanita adalah impian, harapan dan keinginan pria. Aku benar-benar tidak bisa membiarkanmu mengatakan itu, huh?”

Setelah itu, sebuah robot mengambang datang ke arah kami. Ia memegang dua pedang kayu di tangannya, menyerahkannya kepada kami berdua dan kemudian pergi.

Brad memiliki ekspresi yang menakutkan.

"Be, benjolan-benjolan besi yang berkeliaran itu sedikit menyeramkan."

Dia mundur dan bergetar. Brad juga seorang pengecut. Pengecut narsis, betapa merepotkan. Dia takut dengan robot yang ada di dalamnya tetapi mereka terlihat sangat imut bagiku.

Bagaimanapun, ada dua pedang kayu.

Brad menunjuk ujung pedang kayu ke arahku.

"Ayo bertanding, Baltfault!"

"Tidak mau. Ini dingin."

Brad tampak kesal dan menghentakkan kakinya.

Namun, dia melanjutkan latihannya sambil berayun sambil melirik ke aku dari waktu ke waktu yang semakin menjengkelkan jadi aku memutuskan untuk menerima permintaanya.

Brad kemudian terlihat senang.

"Baiklah, ayo!"

“Mengapa Kamu begitu senang bertarung di area yang tidak Kamu kuasai? Apakah kamu bodoh?"

“Aku memiliki nilai kelas yang lebih baik dari padamu, jadi aku tidak bodoh! Mengesampingkan hal itu, aku senang bisa menantangmu. Aku pasti akan menang! "

Brad mempersiapkan diri sambil mengatakan itu tetapi dia hanya memiliki sikap yang layak saat berlatih.

Ketika aku mendekat dan mengayun, dia dengan cepat jatuh kembali dan merusak posturnya. Aku tidak bisa merasakan bakat apa pun darinya.

"Hei, ada apa?"

Aku terus mengayun dan Brad terus bergeser .

Namun, hanya sekali Brad mengambil langkah besar ke depan mengangkat tangan kirinya untuk mengayun. Dia mengayunkan pedang secara diagonal dari bawah ke atas dan ternyata sangat kuat menyebabkan postur tubuh aku goyah.

"Woah!"

Aku pikir itu hanya kecerobohan sederhana.

Brad terjebak pada saat itu dan melangkah mendekat.

"Jika aku terus menekan, ah!"

Karena dia dengan ceroboh melangkah masuk, aku memperpendek jarak dan memukul kepala Brad dengan gagangnya, membuatnya jatuh berlutut.

"Sepertinya kamu benar-benar bodoh."

"Si, sial, kupikir aku bisa melakukannya."

Aku percaya bahwa dia masih memiliki bakat dengan tombak. Selama duel, dia telah menyodorkan benda tajam.

Brad bangkit dan kembali ke dalam kapal, mungkin selesai dengan latihannya yang berayun.

"Tunggu saja, pasti lain kali."

Aku memperhatikan Brad, memegang tangannya ke kepalanya saat dia kembali, sambil melirik pedang kayuku.

Sudah lama sejak aku melakukan beberapa latihan ayunan.

Aku menyadari bahwa aku belum berayun sendiri belakangan ini.

“Aku belum melakukan banyak hal di luar pekerjaan kelas. Ini hanya masalah kurangnya latihan.”

Aku sudah berlatih cukup banyak sebelum meninggalkan rumah orang tua aku. Aku telah berlatih mengayunkan hampir setiap hari tetapi aku telah melewatkannya setelah datang ke akademi.

Alasannya karena aku sibuk dengan banyak hal.

Bagian yang menyedihkan adalah alasan yang ada hubungannya dengan mencari pernikahan. Luxon sekali lagi muncul.

[Kamu sepertinya bersenang-senang.]

“Kau melewati semua kesulitan untuk melakukan sesuatu yang merepotkan. Robot dengan pedang kayu itu, bukan?”

[Memang.]

Ketika aku mengarahkan ujung pedang kayu ke langit malam, aku melihat bintang-bintang bersinar cukup indah.

"Tampaknya bahwa orang-orang itu memiliki banyak hal untuk dipikirkan juga."

Brad adalah pekerja keras yang tak terduga tetapi untuk beberapa alasan itu membuat aku sedikit senang.

Ada ruang bawah tanah di ibukota kerajaan. Di dalamnya ada Marie dan Kyle lengkap.

Kyle membawa bagasi berat di punggungnya sambil mengeluh kepada Marie.

“Ayo pulang saja. Maksudku, tempat ini pasti berbahaya.”

Marie dan Kyle melintasi tanda yang berlabel "Keep Out" dan pergi ke lubang.

Marie yang membawa barang yang lebih berat dari Kyle telah menurunkan tali ke dalam lubang sambil memarahi Kyle dengan ekspresi muram.

“Jangan menyerah! Masa depan kita ada di depan sini. kemuliaan yang menjanjikan menanti.”

Kyle menggerutu.

“Aku berharap kita bisa membawa serta semua orang. Monster di sini juga kuat.”

Saat dia mengatakan itu, sesuatu merayap keluar dari dasar lubang.

Monster besar seperti kadal membuka mulutnya yang besar dan memanjat dinding.

Itu mencengkeram ke dinding menggunakan pengisap yang melekat pada tangannya dan mendekati lebih dekat ke Marie.

"Sesuatu datang ouut!"

Ketika Kyle menjerit, Marie mengeluarkan granat dari kopernya.

"Jangan meremehkan akuuuuu!"

Dia melemparkan granat ke mulutnya yang besar dan tengkorak monster itu meledak ketika menelannya, menyebabkan asap gelap muncul.

Ledakan itu menyebabkan angin menderu dengan keras mengguncang tali. Marie menggenggam tali itu erat-erat dan kemudian memanggil Kyle.

"Kyle, pegang erat-erat!"

"Aku sudah ingin pulang!"

Marie dan Kyle turun tali sampai mencapai bagian bawah lubang.

Kyle duduk ketika akhirnya mencapai lantai dan sepertinya dia hampir menangis.

Sambil berhati-hati dengan lingkungannya, Marie menurunkan barang bawaannya dan mengeluarkan beberapa alat.

(Baiklah. Aku bisa melakukan ini. Aku memiliki pengetahuan yang tepat untuk semuanya sampai sini.)

Di dalam game, dia bisa puas dengan kekuatannya sendiri hingga pertengahan jalan. Dia tahu bahwa ada item tersembunyi di dalam area berlabel "Keep Out."

(Jika aku bisa mendapatkan itu. Aku bisa membebaskan diri dari situasi saat ini.)

Wajah Livia muncul di benaknya.

(Benar. Dia akan menjadi batu loncatanku menuju kebahagiaan.)

Mengatasi kedalaman dungeon dengan hanya dua orang adalah tindakan sembrono.

Dia tetap diam tentang hal itu dari Julian dan yang lain karena mereka tampaknya sibuk. Ada satu alasan lain juga.

(Kupikir Olivia tidak akan bisa melakukan apa-apa tapi aku tidak bisa gegabah ketika gerombolan itu ada di sisinya. Jika aku tidak mendapatkan apa yang aku butuhkan sesegera mungkin, aku mungkin akan gila dari hidupku berencana dipukuli sampai dipukul.)

Setelah suatu hal tertentu di festival sekolah, Marie waspada terhadap Leon. Mungkin itu bodoh tetapi intuisinya memberitahunya bahwa karakter sampingan bukan tipe yang ceroboh.

Bocah itu selalu berada di samping Olivia setiap kali dia memasuki ruang bawah tanah. Itu mungkin bahwa ia berusaha untuk mengambil alih. Kemungkinan seperti itu membuat Marie takut.

Karena itu, dia tidak bisa menunggu semua orang untuk berkumpul dan pergi untuk mengambilnya selama liburan.

Meskipun itu tidak masuk akal, Marie ingin mendapatkannya dengan biaya berapa pun. Ketika dia sedang mempersiapkan senapan, dia berbicara dengan Kyle yang masih duduk.

"Ayo pergi, Kyle."

Ketika Kyle bangkit dengan enggan, dia membawa tasnya yang berat ke punggungnya dan memegang sebuah lentera di satu tangan. Itu menerangi jalan setapak untuk Marie.

"Ada apa di depan?"

"Ikuti terus dan kamu akan lihat. Ketika kami sampai di sana. Kita bisa mengucapkan selamat tinggal pada masalah hidup kita. "

Meskipun wajah Kyle cerah ketika dia mendengar bahwa dia akan terbebas dari masalahnya, dia segera menggelengkan kepalanya dan mengajukan keluhan kepada Marie.

"Tunggu, bisakah kita kembali ke rumah dengan selamat sebelum itu?"

Marie berjalan maju dengan senapan siap.

Dia memiliki ekspresi serius dan penuh tekad.

“Ngomong-ngomong, aku akan mengambil harta yang ada di depan. Hidup kita dipertaruhkan di sini. ”

Semua ini untuk mencapai kehidupan idealnya.

Marie maju ke kedalaman ruang bawah tanah dengan Kyle.

Istana kerajaan.

Julian dan Jilk mengadakan pertemuan strategi.

Julian bukan lagi putra mahkota jadi dia tidak berharap banyak orang di sekitar untuk mendengar.

Julian senang bahwa orang tidak lagi datang mengunjunginya hampir setiap hari.

"Aku sudah memikirkan sesuatu, Jilk."

"Seperti yang diharapkan dari Yang Mulia!"

Jilk memuji Julian karena hanya berpikir.

"Bagaimana kalau diam-diam menyelip keluar dari istana kerajaan untuk membantu Greg dan yang lainnya?"

"Sebuah ide bagus."

"Ah, kupikir juga begitu. Namun, bagaimana kita menyelip keluar?"

Jilk merenung.

"Kau memang menonjol di istana kerajaan, Julian. Milaine menginstruksikan beberapa penjaga untuk mengawasi Kamu. Melarikan diri bukanlah masalah sederhana."

"Apakah begitu?"

Ketika ditanya tentang bagaimana menyelip keluar, Jilk menjawab bahwa itu tidak mudah.

"Aku mengerti, Jilk!"

"Seperti yang diharapkan dari Yang Mulia!"

Julian menyampaikan pemikirannya kepada Jilk.

"Sebuah topeng. Siapkan topeng. Aku akan menyembunyikan wajahku. Sebenarnya, akan lebih baik menyembunyikan tubuhku juga, jadi siapkan jubah juga. "

"Begitu, kamu akan melarikan diri dengan menyembunyikan sosokmu."

"Benar!"

"Bagaimanapun Yang Mulia, bagaimana kita berencana menyiapkan topeng dan jubah?"

Julian terganggu oleh pertanyaan Jilk.

"Itu akan menjadi masalah."

"Iya benar."

Keduanya merenung sejenak.

"Aku mendapatkannya!"

Berpikir bahwa Julian punya ide, Jilk memujinya.

"Seperti yang diharapkan dari Yang Mulia!"

Keduanya begitu bersemangat untuk menyelinap keluar dari istana kerajaan mereka tidak menyadari bahwa mereka kehilangan pandangan terhadap tujuan asli mereka.

Julian merenung.

(Benar, jika aku pergi ke luar, lalu bagaimana kalau aku melihat Marie? Ide bagus apa yang aku dapatkan.)

Dia mulai berpikir untuk pergi keluar dan bertemu Marie.

Sekarang keduanya telah dilepaskan dari tekanan teman-teman sebaya mereka, mereka memiliki energi yang sangat tinggi.

Dalam arti tertentu, mungkin saja keduanya bahagia sekarang.

"Ayo kita lakukan, Jilk!"

"Ya, Yang Mulia!"

Milaine sedang membaca laporan dari seorang bawahan.

"Aku ingin tahu apa yang dilakukan anak-anak itu sekarang."

Milaine merasa pusing karena membaca laporan tentang bagaimana Julian dan Jilk membuat permintaan untuk menggunakan anggaran istana kerajaan untuk menyiapkan topeng dan jubah.

Alasan mereka memberi tampak salah, jadi dia hanya bisa berasumsi bahwa mereka sedang merencanakan sesuatu.

Milaine sepertinya akan menangis.

“Aku ingin tahu apakah anak-anak itu benar-benar idiot. Aku pikir mereka luar biasa sebelum dicabut hak warisnya. Apakah mereka serius berpikir untuk menyelip keluar dari istana kerajaan menggunakan metode seperti ini? Jika ya, maka aku benar-benar khawatir. Khawatir dalam banyak hal. tentunya”

Milaine ingin mempertanyakan keduanya tentang mereka yang mencoba melarikan diri dengan membeli topeng dan jubah melalui anggaran istana.

Tidak apa-apa jika mereka membelinya tetapi dia bertanya-tanya apakah mereka menyadari bahwa dia akan tahu tentang permintaan mereka.

"Mengesampingkan itu, apa yang mereka rencanakan untuk dilakukan dengan meninggalkan istana kerajaan? Hhm, jangan bilang bahwa mereka tidak memikirkan apa yang harus dilakukan setelah mereka pergi? Ti, tidak mungkin. Kebodohan mereka tidak sebesar itu. Meski begitu, aku merasa mereka tidak memikirkan apa yang harus dilakukan setelah meninggalkan kastil. ”

Milaine memikirkan tindakan terbaik apa yang akan terjadi. Bagaimanapun, Julian adalah putranya yang imut.

Dia juga memiliki kasih sayang untuk Jilk karena dia mengenalnya ketika dia masih muda.

“Tidak, itu tidak mungkin. Keduanya adalah anak-anak yang jujur dan luar biasa. Mereka pasti bingung karena mereka belum pernah melakukan hal seperti menyelinap sebelumnya. Sebenarnya, mungkin mereka ingin aku memperhatikannya? Atau mungkin ini sesuatu yang membuat aku lengah? Aku tidak terlalu yakin tentang kemungkinan itu. Namun, karena keduanya adalah anak-anak yang hebat, aku yakin itu adalah sesuatu yang belum aku sadari. Akan seperti apa seorang ibu jika dia tidak memiliki kepercayaan pada putranya sendiri! Ini jelas merupakan dasar untuk beberapa rencana besar yang mereka miliki.”

Namun

"Meski begitu, itu masalah fakta bahwa keduanya memang mencoba melarikan diri dari istana kerajaan, jadi mungkin aku harus memanggil mereka dan memberi mereka omelan."

Melaine segera memanggil mereka.

Itu hari berikutnya.

Yang terburuk adalah melakukan pendekatan pagi hari tanpa mengetahui respons seperti apa yang harus aku buat.

Ada dua orang di meja, Greg yang dengan rakus memakan masakan yang disajikan dan Brad yang makan dengan elegan.

"Ini baru pagi dan kau berbau bau tubuh."

Karena Livia mengurung dirinya di kamarnya, Luxon mengantarkan makanan untuknya. Greg menyeka mulutnya.

“Aku tidak ingin melihat wajahmu di pagi hari. Ngomong-ngomong, apa yang kamu rencanakan sekarang? Pasukan utama bajak laut langit masih di luar sana, kan?”

Masih ada bajak laut yang tersisa dan sekarang aku ditanya apakah akan menundukkan mereka atau membiarkannya.

Berpikir dalam hal game, itu baik-baik saja untuk meninggalkan masalah sendirian sampai pertengahan tahun ajaran kedua.

Namun, masalah itu akan menjadi cukup sulit pada saat itu. Selain itu, aku ingin menghancurkan bajak laut langit lebih awal.

Bajak laut langit milik Winged Shark diklasifikasikan sebagai makhluk yang sangat keji. Aku ingin berurusan dengan mereka sebelum kerusakan menyebar.

Aku cenderung menyerang ketika setrika panas.

Selain itu, mengesampingkannya untuk nanti merepotkan. Sepertinya akan mudah mengambil kesempatan ini untuk menyelesaikan semuanya.

“Kami menunjukkan dengan tepat lokasi di mana mereka bersembunyi. Tunggu sebentar lagi dan kita akan berangkat, jadi bersiaplah”

Setelah itu, aku mendapat laporan dari Luxon.

[Tuan, sepertinya bajak laut langit melancarkan serangan.]

Ketika aku bangun dan melihat ke luar jendela, dua lainnya memperhatikan aku dengan ekspresi gugup.

"Mereka bergerak sangat cepat juga."

Ketika aku hendak menyapa mereka, dua lainnya bangkit.

Greg berbicara kepadaku.

“Baltfault, aku bisa bekerja dengan armor yang rusak. Tolong pinjamkan padaku. ”

Brad juga memiliki ekspresi serius.

"Aku juga menemukan beberapa baju besi yang bisa aku gunakan kemarin. Aku ingin meminjamnya. "

Apa yang mereka rencanakan dengan baju besi yang rusak?

"Tidak ada gunanya. Bisakah kalian benar-benar mengoperasikan produk yang rusak? Kalian berdua perlu berpikir lebih banyak tentang itu."

Greg menundukkan kepalanya.

"Aku mohon padamu! Aku tahu bahwa aku membebani Kamu. Tapi, aku tidak bisa hanya duduk diam dan menonton. "

Brad juga menundukkan kepalanya.

"Ini egois bagi aku. Aku tahu itu. Armor yang rusak adalah milikmu dan kamu sendiri. Namun, tolong pinjamkan kepada kami. Kami juga ingin bertarung. "

Aku berpikir untuk menolak mereka tetapi aku memalingkan wajah ketika melihat sikap dan pandangan langsung mereka.

" Aku akan memberimu satu kesempatan. Lakukan sesukamu. "

"Aku berhutang budi padamu!"

"Aku akan menunjukkan kepadamu bahwa aku bisa berguna kali ini!"

Suara mereka terhibur.

Mereka akan pergi berperang tetapi tampak optimis. Luxon tidak menunggu perintahku.

[Kalau begitu, aku akan memulai pengadaan dan pemeliharaan armor dalam kondisi baik.]

Dikatakan seperti itu kepadaku.

Betapa hal yang menjijikkan ini. Aku marah pada seberapa mampu itu, namun berapa banyak keluhan yang aku miliki terhadapnya.

Aku tidak bisa memarahinya sekarang.

"Andalkanku untuk mempersiapkan mereka."

Di luar menjadi riuh.

Livia yang duduk di lantai bangkit dan melihat ke luar jendela.

Matanya bengkak karena menangis.

Dia memiliki kulit yang buruk dan kakinya gemetar.

"Mengapa Mitra bergerak?"

Kesadaran Livia kembali ke dirinya yang linglung saat dia merasakan goyangan kapal. Di luar jendela, Leon bisa dilihat di pertempuran langit saat menggunakan Arroganz.

"Leon?"

Kapal udara yang mirip dengan yang dari bajak laut langit mendekat. Mereka ada lima. Itu adalah kapal-kapal udara besar yang tampak membentang tiga ratus meter.

Ketika mereka melayang berdampingan dan meriam mereka melepaskan tembakan, meriam berhasil menukik ke Mitra.

"Eek!"

Meskipun dia berjongkok dan menutupi kepalanya, Mitra dilindungi oleh cahaya yang terang dan itu tidak menerima satu goresan pun.

"Hah, sungguh menakjubkan."

Ketika Livia menyaksikan pemandangan di luar, Leon menghadapi kapal musuh dan menyerbu ke sana.

Tiang di airship lawan hancur.

Livia merasa lega ketika melihat itu dan kemudian jatuh.

(Aku mengatakan sesuatu yang buruk pada Leon. Aku perlu minta maaf. Aku ingin tahu mengapa aku mengatakan hal semacam itu.)

Dia menyesali tindakannya.

Dia tidak tahu mengapa dia mengatakan hal-hal seperti itu kepada Leon yang telah membantunya sampai sekarang.

Livia ragu-ragu dan khawatir tetapi kemudian dia melihat Leon meledak oleh baju besi lawan.

"Hah?"

Tidak seperti baju besi lainnya, baju besi bajak laut langit ini adalah sebesar Arroganz. Itu tajam, tampak kuat dan sebenarnya mampu menjatuhkan Arroganz.

Melihat itu, dada Livia menegang.

Mungkin karena lelah dan penilaiannya tumpul, Livia memutuskan untuk pergi keluar, meskipun tidak bisa melakukan apa pun sendiri.

Dia buru-buru melompat keluar dari ruangan dan berlari melintasi lorong untuk mencapai geladak.

Bagian dalam Mitra besar itu luas, sehingga juga cukup jauh untuk mencapai luar. Di tengah jalan, ada robot apung yang mencoba mencegah Livia pergi.

"Maaf, biarkan aku lewat!"

Ketika Livia mengatakannya dengan suara yang kuat, robot-robot itu berhenti bergerak sejenak.

Setelah reboot, mereka mengejarnya dengan terburu-buru tetapi pada akhirnya, mereka tidak bisa mengejar Livia.

Meskipun dia tidak berdiri di geladak, suara perkelahian yang keras yang tidak bisa dia dengar di dalam kapal menusuk telinganya.

Ada suara ledakan bubuk mesiu. Suara sihir bertabrakan satu sama lain.

Bagaimanapun, medan perang didominasi oleh guncangan hebat, suara ledakan dan asap bubuk mesiu.

Livia membuka pintu pesawat untuk mencari Leon. Itu bukan masalah menjadi berguna atau tidak dia ingin mengkonfirmasi keselamatan Leon.

"Leon. Leon! "

Di atasnya, baju besi besar jatuh di depan dia.

Ketika dia melihatnya, itu bukan Arroganz abu-abu tetapi baju besi berduri dengan tengkorak dan tulang bersilang yang ditarik ke atasnya.

"Hah?"

Armor yang menghancurkan Arroganz yang dia lihat sebelumnya.

Sambil memanggul senjata besar seperti kapak di tangan kanannya, armor itu mencapai ke arah Livia dengan tangan kirinya.

Tangannya, cukup besar untuk menelan kepala Livia, mendekat. Silinder robot dengan tangan diintervensi untuk melindungi Livia yang tidak bisa bergerak karena takut.

Suara teredam bisa terdengar dari dalam armor.

"Cih, sampah macam apa ini?"

Itu adalah suara serak seorang pria.

Armor mendorong robot-robot dengan tinjunya dan sekali lagi menjangkau ke arah Livia dengan tangannya.

Livia menutup matanya dan menggantung kepalanya.

(Tidak Leon, tolong.)

"Kamu pikir aku akan membiarkanmuuu ?!"

Orang yang membantu Livia itu bukan Leon.

Brad menggunakan baju besi yang diambil dari langit bajak laut telah menabrak musuh. Namun, lawan menguatkan dirinya dan hanya didorong mundur sedikit di geladak.

Dengan baju zirah Brad, itu tampak seperti anak kecil yang berusaha mendorong orang dewasa. Hanya ada perbedaan ukuran yang besar.

Sementara Livia, sangat terkejut dengan serangkaian peristiwa yang terjadi sebelum dia, lupa untuk bernapas, bajak laut langit meraih Brad dan melemparkannya.

"Jangan sombong, bocah!" Armor Brad berguling di geladak.

Begitu dia bangkit dan mencoba menghadapi lawannya, kali ini Greg dan armadanya menabrak. Dengan menggunakan tombak, dia telah menyerang dan menghancurkan baju besi bajak laut lainnya.

"Aah, keluar dari sini!"

Meskipun tombak Greg berusaha menembus ke bajak laut langit, itu tidak bisa menembus baju besi besar.

"Betapa sulitnya."

Bajak laut langit mengeluarkan tombak yang bersarang di armor dan kemudian menusukkannya ke dek. Dia kemudian menusukkannya ke baju besi Greg juga.

Brad berdiri untuk melindungi Livia yang tidak bisa bergerak dari teror yang digambarkan dalam pertempuran di depannya.

"Apa yang sedang kamu lakukan?! Turun!"

"HHhm, kakiku tidak bisa bergerak."

Livia dilumpuhkan dari rasa takut yang dibawa oleh armor yang saling bertarung.

Aku berada di atas langit.

Aku tertiuip angin dan menabrak bajak laut langit di dekatnya karena marah.

"Kamu menghalangi!"

Aku meraih baju besi bajak laut dan melemparkannya ke arah kapal udara bajak laut. Di sekelilingku ada baju besi mengambang bajak laut.

Napasku bergetar.

Di dalam baju besi yang sempit, aku meneriakkan perintah kepada Luxon.

"Jangan bunuh mereka. Tangkap semua orang! "

Luxon mengeluh tentang perintah aku.

[Menurutku itu tidak masuk akal. Sesuatu seperti itu sulit untuk dikatakan.]

Ketika aku menggunakan drone secara berurutan dari sebuah wadah di punggung Arroganz mereka mengepung aku seolah-olah melindungi aku.

Bajak laut langit yang punya senapan, berteriak. "Monster!"

"Apa, apaan, siapa orang ini ?!"

"Dia menangkis semua peluru kita !".

Sementara mengabaikan percakapan mereka, aku ingat apa yang terjadi beberapa saat yang lalu.

Pemimpin bajak laut langit.

Seorang pria yang menggunakan baju besi besar dan memiliki karunia di kepalanya.

Secara umum, baju besi itu ramping. Bajak laut langit juga memiliki baju besi yang ramping dan bergegas ke arahku dengan kecepatan tinggi.

Namun, pemimpin bajingan ini menggunakan baju besi besar yang sebesar Arroganz.

"Aku ingin menangkap pria itu sesegera mungkin."

Luxon memperingatkanku saat aku mulai tidak sabar.

[Master, waktu reaksi Kamu lebih lambat dibandingkan sebelumnya. Keterampilan bermanuver dan kemampuan lainnya semakin memburuk.]

Itulah masalahnya. Aku kurang berlatih.

"Salahku. Aku sibuk. "

[Tidak, ini masalah yang berhubungan dengan kondisi mentalmu.]

Armor abu-abu dan berat Arroganz menjulang tinggi ke angkasa.

Armor itu mengusir peluru yang ditembakkan oleh bajak laut langit. Armorku jelas yang terkuat mampu mengalahkan para bajak laut dengan kecepatan dan kekuatan.

Aku menggunakan baju besi yang kuat, namun aku masih berjuang. Aku telah meremehkan lawan aku.

Pemimpin para bajingan meninggalkanku kepada bawahannya dan menghindari pertempuran denganku.

Bajak laut langit juga hanya mengepung aku dan menyerang hanya dengan senapan mereka. Itu sangat merepotkan ketika musuh berlarian.

Aku mendeka, meraih lawan dan menghancurkan kepala zirahnya. Dari celah-celah zirah itu, aku bisa melihat wajah ketakutan bajak laut langit pengemudinya.

“Berapa lama kamu berencana untuk mempertahankan ini? Mari kita akhiri ini sekaligus!”

[Master, pemimpin bajak laut langit telah mendarat di dek Mitra. Selanjutnya, Olivia ada di dek itu.]

"Apa ?!"

Saat aku terkejut, pesawat bajak laut langit berbalik ke arah aku dan menembakkan meriam satu demi satu.

Mereka bertabrakan dengan Arroganz dan menyebabkan ledakan. Aku mengkritik Luxon dari dalam baju besi.

"Mengapa kamu membiarkannya keluar ?!"

[Maafkan aku. Robot pekerja untuk sementara mati. Sepertinya sesuatu yang disebabkan oleh gangguan.]”

"Cukup! Kami perlu membantunya sekarang! "

Pada proyeksi di depan aku adalah gambar Brad dan Greg menantang pemimpin bajak laut.

Mereka dengan tegas melawan dia dengan baju besi mereka yang dulunya milik bajak laut langit yang telah diperbaiki untuk mereka berdua.

[Sepertinya itu adalah panggilan yang tepat untuk meminta mereka berpartisipasi. Saat ini, mereka sedang berjuang untuk membela Olivia.]

Gambar itu Livia dilindungi oleh mereka berdua tampak seolah-olah itu alami dan meninggalkan kesan kuat padaku.

Itu adalah gambar yang aku lihat berkali-kali dalam game, sebuah adegan di mana anak laki-laki target menangkap membela protagonis.

Aku menundukkan kepalaku dan tertawa.

"Tepat. Bukankah ini seharusnya? Target penangkapan dan protagonis berjalan seiring! Karakter Sampingan sepertiku berada di sisinya adalah ketidakcocokan! "

[Seharusnya?]

"Tepat. Bukankah aku sudah tahu ini selama ini? Aku seharusnya tidak terkejut tentang hal ini pada saat ini. "

Aku mengambil napas dalam-dalam dengan erat memegang tongkat kendali di depanku dan mematikan proyeksi di depanku.

Aku tidak perlu menyembunyikan pikiran yang tidak berguna. Yang perlu aku lakukan hanyalah mengakhiri masalah yang ada tepat di depan aku.

Benar, aku punya tempat sendiri.

Lagipula, bukankah aku hanya karakter sampingan?

Bukankah terlalu sombong bagiku untuk berpikir bahwa aku bisa berdiri di samping protagonis seperti Livia?

Itu bukan peranku.

“Tingkatkan output. Setelah Kamu selesai melakukannya, mari kita gunakan yang dari wadah ketiga. ”

[Mengerti.]

Mungkin merasakan auraku telah berubah, Luxon tidak banyak bicara. Apa masalahnya? Katakan sesuatu. Sangat sepi tidak mendengarnya pertengkaran.

Arroganz meraih dua kapak dari wadah, satu untuk masing-masing tangan.

Saat masing-masing tangan memegang erat kapak besar, perlahan-lahan aku mengangkat kepalak kembali.



"Mari kita hancurkan mereka."

Livia duduk di tempatnya.

Di hadapannya, baik Brad maupun Greg telah pingsan di hadapan baju besi pemimpin bajak laut langit.

"Si, sial."

"Mengapa itu begitu besar, namun begitu efektif?"

Keduanya masih hidup. Namun, mereka hampir tidak bisa bangun.

Pemimpin bajak laut langit memanggul kapak besar sambil meraih ke arah Livia dengan tangan kirinya.

"Butuh beberapa saat. Nona, kau sandera kami. "

Livia menyadari bahwa dia akan dijadikan sandera melawan Leon dan berusaha melarikan diri. Setelah itu, pemimpin bajak laut menyodorkan kapak besarnya ke baju zirah Brad.

"Gah!"

Brad mengangkat suaranya kesakitan. "Brad!"

Suara teredam keluar dari dalam baju besi pemimpin.

"Jika kamu melarikan diri, aku akan membunuh mereka. Sekarang, datanglah ke sini sekarang."

Dengan kaki yang bergetar, Livia berjalan menuju baju besi pemimpin yang tangannya meraih ke arahnya. Dia tidak tahan melihat Brad.

Dia merasa malu pada dirinya sendiri karena hal itu terjadi.

(Aku beban. Aku hanya menyebabkan masalah bagi semua orang.)

Ketika dia meneteskan air mata frustrasi, pemimpin bajak laut langit yang ada di sana beberapa saat yang lalu terpesona.

Embusan angin bertiup melalui rambut dan pakaian Livia. Penyebab hembusan itu adalah baju besi abu-abu.

"Leon!"

Livia bersorak gembira tetapi ekspresinya segera kacau.

"Hah?"

Arroganz Leon memegang kapak besar di masing-masing tangan memotong lengan lawan.

Arroganz memiliki daya tarik konyol sendiri ketika menggunakan sekop selama duel dengan Julian dan yang lainnya tetapi baju besi di depannya sekarang tampak menyeramkan.

Arroganz dibangun untuk bertarung dan ketika melihat baju besi memenuhi tujuan itu, senyum Livia berubah menjadi kejutan.

"Jangan. Leon, jangan! "

Leon mengayunkan kedua tangannya bergantian, bermain-main dengan pemimpin bajak laut. Armornya secara berangsur-angsur dicukur habis, pemimpin itu menjerit ngeri.

"Hah, tolong! Aku menyerah. Aku bilang aku menyerah! "

Leon tersenyum.

"Menyerah? Hei hei, bukankah menurutmu itu membosankan untuk bajak laut langit yang terkenal? Kamu harus menunjukkan lebih banyak perlawanan hingga akhir. Ayo, tunjukkan semangatmu padaku! "

Dia menginjak baju zirah itu. Dia menginjak-injaknya berkali-kali, menyebabkan pemimpin menangis dan memohon untuk hidupnya.

"Tolong bantu aku! Aku mohon padamu. Tolooong!"

“Tidakkah kamu pikir kamu meminta terlalu banyak setelah mengamuk? Kamu seharusnya memberi tahu bawahan Kamu untuk menyerah dulu, bukan? Ayo, lakukan dengan cepat atau Kamu mungkin bangun dan mati! ”

Leon memperlakukan pemimpin bajak laut langit yang baru saja bertempur melawan Brad dan Greg dengan mudah seperti seekor anak ayam kecil.

Atas perintah pemimpin, bajak laut langit memproklamirkan penyerahan mereka. Namun, Leon menghancurkan baju besi pemimpin. Arroganz merobek baju besi lawan dan merenggut kerangka kerangka yang penting.

Melihat itu, Livia menganggapnya menakutkan.

Arroganz kemudian memasukkan tangannya ke perut baju zirah lawannya dan mengeluarkan sesuatu.

Leon tersenyum ketika melihat apa yang dia ambil.

"Aku menemukan itu."

Pemimpin bajak laut langit berbicara dengan nada sedih.

“Guh, kembalikan itu! Itulah adalah barang yang berharga.”

"Apakah kamu tidak mengerti? Itu bukan milikmu. Ini milikku mulai hari ini! Jika Kamu punya keluhan, maka datanglah padaku! "

Arroganz menendang armor itu seolah tidak tertarik lagi dan mengirimkannya ke geladak. Pemimpin itu mengerang tetapi tampaknya masih hidup.

Ada asap hitam datang dari kapal udara perompak langit, mungkin dari tindakan Leon. Mereka entah bagaimana terus bertahan dan beberapa perompak langit berusaha melarikan diri dengan melompat ke perahu kecil.

Sebagian besar baju besi telah jatuh dan mengambang di laut. Dalam kasus jatuh, baju besi memiliki benda seperti penampung pelampung yang melekat padanya. Mereka membusuk dan melayang di atas laut.

Bajak laut langit keluar dari baju zirah mereka dan melihat ke langit dengan ekspresi putus asa.

Livia, teringat bahwa Brad telah terluka, bergegas menuju baju besinya untuk memeriksa lukanya.

"Aku, aku akan memberimu perawatan medis segera."

Brad, muncul dari dalam baju zirah, berkeringat dingin dan sepertinya kesakitan. Namun, dia membuat senyum dipaksakan di depan Livia.

"Te, terima kasih."

"Tidak, ini salahku kalau kamu mendapat luka"

"Bukan itu."

"Hah?"

"Greg dan aku sama-sama tahu apa yang kita hadapi. Kami berjuang untuk melindungi Kamu. Bagaimanapun, kami bertujuan untuk menjadi kesatria. Jika seorang kesatria tidak baik terhadap wanita. ah, itu menyakitkan! "

Saat menyembuhkan lengan Brad yang terluka, Livia merasa lega mendengar bahwa dia tidak menaruh dendam padanya. Pada saat yang sama, dia juga merasa sangat menyedihkan.

Ketika dia meletakkan tangannya di atas luka-luka Brad, cahaya ajaib keluar dan menyembuhkannya. Brad terkesan ketika melihat luka-luka itu menghilang dengan rapi.

"Sepertinya kamu bagus dalam sihir penyembuhan, seperti Marie. Kamu sangat membantu."

Livia mengajukan pertanyaan sebagai tanggapan atas hal itu.

"Marie juga bekerja dengan sihir penyembuhan?"

Karena ada beberapa orang yang bisa menggunakan sihir penyembuhan, Marie tampaknya menjadi orang yang berharga.

Brad tersenyum sambil membual.

"Ya, dia adalah dewi kita. Setiap luka menjadi sembuh selama Marie mengobatinya."

Ketika dia berbicara, Brad kehilangan kesadaran karena merasa lega.

Leon keluar dari Arroganz sambil melihat Livia mengoleskan sapu tangan ke luka-luka Brad.

"Leon. U, um! "

Sebelum Livia bisa mengatakan apa-apa, Leon tersenyum. Namun, itu tampak menyedihkan bagi Livia.

"Ini sangat cocok untukmu. Bagaimanapun juga, segala sesuatu seharusnya kembali seperti seharusnya. "

Dia bertanya-tanya apa yang dia bicarakan.

Ketika Livia mencoba bangkit, Leon berbalik ke arah Greg. Begitu dia keluar dari bajunya, dia tidak mengalami cedera .

Leon berbicara kepada Greg sambil tersenyum.

“Aku menghargai upaya Kamu. Katakan, bukankah kamu cukup kuat? ”

“Apakah itu seharusnya sarkastik? Mengesampingkan itu Maaf, aku merusak armor yang aku pinjam darimu. ”

"Tidak apa-apa. Aku punya lebih. Ngomong-ngomong, bisakah kamu membantu membawa Brad? ”

"Apakah dia baik baik saja?"

Leon berbicara kepada Greg yang mengkhawatirkan Brad.

"Jangan khawatir. Luka-lukanya disembuhkan oleh 'Olivia. ”

Livia menggenggam dadanya dengan erat.

Hatinya terasa seperti sakit yang luar biasa.

Rasanya sakit sampai-sampai dia merasa ingin mencengkeram hatinya.

Dia bangkit dan mencoba meneriakkan sesuatu tetapi suaranya tidak bisa keluar. Ketika Leon melewati Livia dalam keadaan seperti itu, dia bahkan tidak melakukan kontak mata dengannya.

Begitu dia dan Greg mengeluarkan Brad sepenuhnya dari baju besinya, robot datang membawa tandu yang mereka masukkan ke Brad.

Ketika ketiganya kembali ke interior pesawat, Livia mulai menangis.

"Mengapa? Beritahu aku Livia."

Dia pingsan dan terus menangis.

Harta karun bajak laut ada di depan aku tetapi aku tidak tertarik.

Aku melemparkan harta yang aku ambil dari bajak laut ke salah satu gudang di Mitra.

Meskipun aku menemukan beberapa item nostalgia dari game di samping harta emas dan perak. Aku segera berpisah dengan mereka.

"Aku menyimpan banyak sekali."

Luxon menanggapi sambil melayang di sampingku.

[Aku tidak memperkirakan mendapatkan upah dari rumah tangga Wein tapi kamu bisa mendapatkan hadiah dari penghancuran kelompok bajak laut langit dan penangkapan pemimpin mereka. Mengikuti standar untuk kerajaan, itu akan menjadi keberuntungan.]

Aku tidak tertarik pada saat ini.

Apa yang bisa aku lakukan dengan uang sebanyak itu? Itu semua tidak ada gunanya.

"Kurasa aku bisa membeli satu set teh baru. Aku tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan yang lain."

Apa yang ada dalam pikiranku adalah citra Greg dan Brad yang melindungi Livia, Olivia. Begitulah seharusnya idealnya tetapi ada pertentangan aneh di hati aku.

Aku berbalik ke arah Luxon.

"Hei, apakah kamu menemukan bukti yang menghubungkan rumah tangga earl dengan bajak laut langit?"

[Memang. Aku telah menemukan beberapa dokumen dengan interaksi di antara mereka.]

"Haruskah kita memberi tahu istana kerajaan? Ada juga masalah keluarga adipati Redgrave. Itu akan menjadi skandal yang bagus untuk faksi lawan mereka."

[Skandal atau mungkin titik lemah yang mencolok. Mungkin saja keluarga earl bisa datang untuk mendapatkan masalah kembali mengenai bajak laut langit.]

"Apakah baik-baik saja dengan hanya membuat mereka begitu?"

Aku bertanya-tanya apa yang sedang aku lakukan sampai sekarang.

Bukankah aku idiot karena memiliki kekuatan semacam ini, namun tidak menggunakannya?

Benar. Idiot

Aku adalah seorang idiot.

“Jika membuat sampah seperti mereka menghilang, mungkin kerajaan akan menjadi sedikit lebih baik. Tidak, itu tidak akan berhasil. Kerajaan itu sendiri adalah sampah atau lebih baik lagi, game otome itu sendiri adalah sampah, kan? ”

Luxon menatapku ketika aku tanpa berpikir tersenyum tidak berbicara dengan bahasa kasar seperti biasanya.

[Apa kau yakin tentang ini? Aku tidak akan ragu menghancurkan kerajaan atau dunia ini. Jika Kamu memberi aku perintah, aku bisa segera melakukannya. Setelah itu, mungkin juga bagimu untuk menciptakan dunia yang Kamu inginkan, Master.]

Dunia yang aku inginkan?

Itu akan menjadi yang terbaik!

"Bagusnya. Bagaimana dengan membuat harem dengan wanita? Mungkin mengumpulkan beberapa elf atau beastkin bertelinga kucing. Bagaimana dengan saat ini, buat dunia seperti di mana perempuan diperlakukan seperti sampah ?!"

Saat itulah aku menyadari apa yang aku katakan.

Ini adalah situasi yang sama tetapi dengan posisi pria dan wanita terbalik.

"Apa, apakah aku sama dengan gadis-gadis di akademi?"

[Kamu mungkin tahu jawabannya di dalam dirimu sendiri. Apakah Kamu sudah menjernihkan pikiran Kamu setelah melampiaskan kemarahan Kamu pada bajak laut langit?]

Tidak semuanya.

Perasaan terpendam menggeliat-geliat di dalam inti aku.

Aku ingin segera mengusir mereka tetapi aku tidak tahu bagaimana cara melakukannya. Luxon menghiburku.

[Ini tentang dia, bukan? Aku tidak berpikir bahwa Olivia membencimu, Tuan. Namun, ketidakstabilan emosional bisa saja terjadi.]

"Aku tahu. Apakah Kamu pikir aku marah padanya? Apakah Kamu berpikir bahwa aku melihatnya sebagai penganggu yang tidak tahu berterima kasih? "

[Memang.]

"Kamu pikir aku siapa?"

Ketika dia pergi ke luar, aku kemudian berpikir

"Apa yang dilakukan orang bodoh itu ?!"

Namun, di sisi lain, aku bisa melihat semangat kesatria Brad dan Greg berkat itu.

Apa yang terjadi di sana adalah apa hubungan antara protagonis dan target penangkapan seharusnya. Situasi ideal.

Aku harus menganggapnya sebagai perkembangan besar. Benar, ini bagus. Tidak ada lagi yang bertindak atas nama peran mereka. Sudah waktunya bagi aku untuk kembali menjadi gerombolan.

Aku mengeluarkan "Kalung Suci" dari sakuku.

"Kalau begitu, bagaimana aku harus menyerahkan ini padanya?"

Daripada memberikannya sebagai hadiah, aku bertanya-tanya siapa yang akan lebih mudah untuk masuk akal dan meminta mereka bergaul dengan Olivia. Brad atau Greg?

Akan lebih optimal jika itu salah satunya.

Aku ingin keduanya terus melakukannya dengan segala cara.

Jadi, aku memutuskan untuk mengembalikan mereka ke posisi yang seharusnya.

"Aku sudah memutuskan apa yang harus dilakukan dengan harta itu."

Aku membuat kesimpulan sendiri dan memasukkan kalung itu ke saku. Luxon memberitahuku tentang sesuatu.

[Tuan, sepertinya armada dari keluarga earl semakin dekat. Pada saat yang sama tampak bahwa sebuah kapal udara dari keluarga Duke Redgrave juga menuju ke sini.]

Hari ini benar-benar berubah menjadi hari yang penuh gejolak.

Chapter 7 Karma

Apakah orang tahu apa arti istilah karma?

Aku menganggapnya terkait dengan takdir atau takdir.

Permintaan maaf karena kurangnya informasi tetapi bagaimana pun, bukankah kata karma terdengar rapi? Itu membawa banyak berat untuk itu.

"Apakah aku tidak dapat melarikan diri dari karma yang disebut sebagai gerombolan?"

Seolah berniat meluruskan sesuatu Luxon mengoreksi aku dengan cara langsung.

[Karma berhubungan dengan tindakan yang dilakukan di kehidupan sebelumnya, bukan? Penyebab dan akibat Adalah konsekuensi dari tindakan seseorang. Aku percaya apa yang Kamu katakan tadi aneh.]

Apakah benda ini tahu bagaimana rasanya dikoreksi setelah mengucapkan ungkapan dingin?

Ini terasa sangat memalukan.

"Berpura-puralah aku tidak mengatakan apa-apa."

[Seperti yang Kamu perintahkan.]

Aku berdiri di atas geladak.

Di bawah langit yang dingin, ada tiga kapal udara dari keluarga adipati yang terbang bersama Mitra.

Selain itu yang menghadap kami adalah kapal perang satu armada kapal perang terbang dari keluarga awal.

Pada dasarnya, keluarga earl ingin agar kita menyerahkan bajak laut langit yang kita tangkap.

Keluarga Duke bertanya-tanya apakah mereka idiot karena ingin kita memberi mereka bajak laut setelah rumah di bawah perwalian mereka meminta agar diselamatkan dari mereka. Itu adalah sikap yang mereka miliki.

Keluarga Earl putus asa karena mereka tidak ingin kita menemukan bukti bahwa mereka telah berkolaborasi dengan bajak laut langit.

Namun, itu tidak mungkin setelah keluarga adipati mampir, jadi mereka malah datang untuk berdiskusi.

Aku menyerahkan Olivia ke Anjie dan mereka pergi ke pesawatnya sendiri. Melihat Olivia menangis Anjie marah dan menampar aku dengan tatapan tajam.

[Mengesampingkan itu, apa yang kamu pilih itu baik-baik saja?]

“Percayakan negosiasi dengan orang lain? Apakah aku terlihat seperti seseorang dengan keterampilan negosiasi yang tinggi? Tidak apa-apa untuk menyerahkannya kepada keluarga adipati. ”

Aku meminta rumah tangga adipati untuk melakukan negosiasi dengan rumah earl. Aku kira akan ada beberapa tuntutan setelah negosiasi selesai.

Aku kaya sekarang, jadi itu bukan masalah khusus.

Aku menyambar baju besi, kapal udara dan harta bajak laut langit bersama dengan menangkap bajak laut langit sendiri.

Tidak ada yang salah.

[Bukan itu, aku mengacu pada prestasi yang kamu buat. Mengapa Kamu memberi kredit pada Bred dan Greg?]

“Aku akan berterima kasih jika mereka kembali ke posisi semula. Bukankah mereka tampak seperti orang yang bisa melindungi Olivia? Bahkan jika itu tidak terjadi, mereka tetaplah orang-orang yang dapat diandalkan dalam masa darurat. ”

Cerita sudah agak menyimpang.

Aku takut tentang apa yang akan terjadi di masa depan jika aku tidak memperbaikinya setidaknya sedikit. Bahkan jika keduanya tidak kembali ke posisi semula, itu masih akan lebih baik dari pada situasi saat ini.

Keduanya melakukan yang terbaik dalam acara ini. Aku pikir itu cukup bagus sendiri.

[Kau memutuskan hubungan antara Olivia dan dirimu sendiri. Kamu memberikan kedua bantuan itu dan Kamu hanya meninggalkan beberapa barang untuk diri Kamu sendiri. Apakah semuanya kembali seperti semula?]

Apakah hal ini tidak termasuk harta dan baju besi di dalam pesawat ke dalam perhitungannya?

"Itu cukup. Ini cukup bagiku. Lagipula aku punya kamu. "

Berpikir keras tentang itu Luxon adalah barang hilang yang bisa ditemukan oleh Olivia. Menimbang bahwa aku merampoknya dari pesawat ruang angkasa kelas cheat kesulitanku sendiri seharusnya tidak dipertimbangkan.

Ketika aku mengatakan itu, Luxon tidak mengatakan apa-apa.

[Anjelica marah ketika Olivia menangis.]

"Gadis kaya dan dimanjakan bisa sulit untuk menyenangkan. Sepertinya dia membenciku sekarang. "

[Apakah kamu juga akan menjaga jarak dari Anjelica?]

"Aku akan mengatakan bahwa aku sudah terlalu dekat dengannya sampai sekarang."

Aku harus menjaga jarak yang wajar dari segalanya.

Ketika aku menunggu di atas geladak, armada rumah earl mengubah arah dan meninggalkan tempat kejadian.

Tampaknya diskusi telah berakhir.

Airship rumah tangga Duke.

Livia diundang ke kamar yang disiapkan untuk Anjie. Di sana, Livia duduk sambil memeluk lututnya.

Anjie kagum dengan apa yang didengarnya.

"Kau juga yang harus disalahkan tapi Leon hanya bertindak dengan sangat menyedihkan."

Anjie buta akan kekurangannya sendiri tetapi Livia merenungkannya.

"Aku orang yang mengerikan. Aku melampiaskan kemarahan aku pada Leon dan sekarang dia membenciku. "

Anjie mengulurkan tangannya untuk menghiburnya tetapi dia berhenti di tengah jalan dan berhenti.

(Apakah aku bahkan memiliki kualifikasi untuk mengkritik Leon dan bersahabat dengan Livia?)

Dia memikirkan apa yang dia katakan, dan merasa menyesal.

Akibatnya, dia tidak bisa menyampaikan perasaannya kepada Livia.

“Beristirahatlah sekarang. Kami akan segera kembali ke akademi.”

Anjie tidak tahu harus berbuat apa.

Livia bukan pengikut atau teman yang diberikan kepadanya tetapi seorang teman yang dia hasilkan dengan usahanya sendiri. Namun, Livia adalah orang biasa dan dia tidak tahu bagaimana berinteraksi dengan benar dengannya.

Hubungan antara ketiganya telah putus.

Istana kerajaan.

Dengan penindasan perompak langit menjadi sukses Greg dan Brad telah kembali ke ibukota kerajaan dan dipanggil ke istana kerajaan untuk membahas tentang masa depan .

Namun, pejabat pemerintah di depan mereka benar-benar bingung. Brad membanting meja.

"Apa yang kau rencanakan untuk. ouch, itu menyakiti lenganku."

Lengannya yang baru-baru ini dirawat sakit setelah membanting meja.

Meskipun Greg kagum pada Brad bertindak seperti itu, dia menatap tajam ke pejabat pemerintah.

"Kami bukan orang-orang yang menekan bajak laut langit. Seolah-olah kita dapat menerima hadiah semacam ini ketika yang kita lakukan hanyalah membantu! ”

Hadiah untuk keduanya adalah secara resmi menunjuk mereka sebagai kesatria. Selain itu, mereka dibayar untuk penindasan perompak langit Winged Shark. Brad memprotes dengan mata berkaca-kaca.

“Jangan memandang rendah kami! Orang yang mengalahkan mereka adalah Baltfault. Apakah Kamu mengatakan bahwa Kamu akan merampas prestasinya?! ”

Pejabat pemerintah terpana.

"Ini akan merepotkan jika kamu tidak menerimanya. Laporan dari Baron Baltfault mengatakan bahwa dia hanya membantu kalian berdua. Dan juga, kalian berdua saat ini bukan kesatria dan tidak memiliki pangkat atau kelas pengadilan. Adalah wajar untuk lebih percaya pada laporan Baltfault karena dia di atas pangkat keenam dan merupakan baron. Aku, jika ada sesuatu yang salah, kita bisa melakukan penyelidikan. "

Pejabat pemerintah terkejut pada beberapa kata-katanya.

Itu membingungkan bahwa keduanya tidak akan menerima hadiah mereka. Biasanya, orang menginginkan pengakuan dan upah.

Namun dalam situasi yang sulit dipercaya, keduanya menolak untuk menerimanya.

Jika Leon adalah orang yang menyambar pencapaian seseorang, maka pejabat pemerintah akan dengan tegas memerintahkan penyelidikan. Namun, Leon mengatakan bahwa mereka berdua yang mencapai prestasi.

Pejabat itu hanya ingin keduanya patuh dan menerima hadiah. Greg melipat tangannya.

(Si idiot itu melakukan sesuatu yang aneh.)

Sambil menarik napas panjang, Greg memberi tahu pejabat pemerintah semuanya.

“Kami hanya membantu. Orang yang mengalahkan kelompok perompak langit adalah Baltfault dan kami tidak melakukan apa pun yang layak mendapatkan pengakuan. Paling-paling, kami hanya ada di medan perang. Kami akan menerima hadiah untuk partisipasi tetapi tidak lebih.”

Brad mengangguk.

“Kami tidak benar-benar berperan aktif. Kami tidak bisa menerima hadiah semacam ini.”

Pejabat pemerintah menghela nafas.

"Aku dilarang mengatakan ini pada kalian berdua tapi Baron Baltfault merencanakan sesuatu dengan rumah tanggamu. Mungkin dia ingin disinheritances Kamu dipertimbangkan kembali. "

Keduanya terkejut dan segera membuat ekspresi rumit.

“K, kenapa dia melakukan itu ?!”

Sementara Greg berdiri kaget, Brad membuat wajah seolah-olah dia tidak bisa mengerti.

“Be, benar. Apa alasan dia harus melakukan ini untuk kita? ”

Pejabat pemerintah bertukar pandang dengan keduanya saat menjawab.

"Aku tidak mengerti perasaan baron tapi dia mengirim dana yang sesuai ke istana kerajaan. Sesuatu tentang jumlah uang dan barang yang cocok untuk rumah tangga Kamu juga. Bagaimana kalau hanya mematuhi dan menerima hadiah? "

Setelah mengatakan bahwa mereka dapat membalas budi di masa depan, pejabat itu meninggalkan ruangan.

Halaman istana kerajaan.

Greg dan Brad sama-sama duduk di bangku.

Tak satu pun dari mereka yang bisa memilah perasaan mereka.

Greg memiliki wajah yang tidak puas dan Brad menggantung kepalanya dengan wajah yang agak suram.

Julian muncul di depan keduanya dalam keadaan seperti itu. Dia bergegas setelah melihat mereka.

Dia memiliki wajah yang sedikit lelah tetapi menunjukkan senyum cerah setelah melihat keduanya.

"Kalian berdua, aku mendengar beritanya!"

Tampaknya dia telah mendengar tentang layanan mereka. Keduanya membuat ekspresi yang kompleks.

"Yang mulia?"

Ketika Brad mengangkat kepalanya, Julian menjadi bersemangat dan mulai berbicara.

“Sepertinya kamu telah berhasil menekan bajak laut langit! Selanjutnya, Kamu melakukannya di depan pria Baltfault itu! Bukankah itu membuat ini kemenangan kita? Aku bahkan mendengar bahwa rumah tangga Kamu memiliki pendapat yang lebih baik tentang kalian berdua sekarang setelah masalah ini terungkap. Mungkin Kamu sudah dekat untuk menjadi ahli waris lagi. ”

Greg berbicara dengan suara rendah ke arah Julian yang senang.

"Bukan itu. Kami tidak bisa menang melawannya. Dia memiliki kekuatan dan semangat. Selanjutnya, kami kalah dalam hal ketahanan. ”

Brad tidak keberatan.

"Yang Mulia, kami telah memutuskan sesuatu."

"Apa yang sudah kamu putuskan?"

Brad dan Greg berdiri.

“Kami ingin menang melawan Baltfault. Bukannya tujuan kita adalah kekalahannya. Yang kami inginkan adalah menang dalam hal menjadi pria yang lebih baik. ”

"Benar. Kita tidak bisa bersaing dengannya dalam hal ini. Dia seorang kesatria yang luar biasa. Sejak awal, kami bukan orang yang bisa menjadi lawannya. ”

Keduanya, berpikir bahwa mereka tidak bisa terus menggantung kepala segera memulai tindakan baru.

Brad meminta ke Julian.

"Yang Mulia, bisakah Kamu mengatur pertemuan dengan ratu?"

"Ibu? Aku pikir aku bisa membuatnya bekerja tetapi apa yang kalian pikirkan? "

Greg tersenyum canggung.

“Kami sudah menerima begitu banyak. Kita tidak bisa menjadi laki-laki jika kita tidak membalas budi. ”

Apakah ini kasus pengembalian bantuan dengan dendam? Aku berada di akademi, di mana kelas akan dilanjutkan besok.

Setelah dapat kembali ke masa lalu dan kembali ke kamar aku di asrama anak laki-laki, aku memegang sebuah surat yang dikirim dari istana kerajaan.

"Brad, Greg Begitu, apakah mereka begitu membenciku?"

Genggaman yang aku pegang dengan tanganku yang gemetaran membuat lipatan dalam surat itu. Dikatakan bahwa aku telah diizinkan untuk "dipromosikan ke peringkat kelima bawah".

Peringkat keenam aku di dalam istana kerajaan telah naik satu langkah lebih jauh dan ditingkatkan ke peringkat kelima yang lebih rendah.

Penindasan bajak laut langit telah dikreditkan ke Brad dan Greg, jadi itu bukan alasannya. Juga tidak mungkin karena aku membantu mereka berdamai dengan rumah tangga mereka. Aku tidak bisa mempercayainya.

“Siapa orang yang menarik tali di sini? Aku, aku tidak bisa membiarkan ini terjadi. Mengapa aku di peringkat kelima bawah? Ayahku ada di peringkat enam bawah, jadi apa yang akan terjadi sekarang karena aku dua langkah di atasnya ?!”

Apakah dipromosikan sesuatu yang membuat senang? Salah. Paling tidak, aku tidak senang dengan itu.

Dipromosikan berarti tanggung jawab baru yang sesuai dengannya.

Aku ingin membatasi diri di dalam wilayah aku dan hidup tanpa beban tetapi aku tidak tahu apa yang harus aku lakukan sekarang setelah aku dipromosikan.

Dengan pangkat pengadilan kerajaan yang cukup tinggi, seseorang akan dipanggil berkali-kali. Aku tidak ingin terlibat dengan istana kerajaan, jadi aku telah membantu mereka berdua.

Sekarang aku dipromosikan tanpa sepengetahuan.

Biasanya, seseorang harus membangun lebih banyak prestasi sebelum dipromosikan oleh istana kerajaan. Dengan pemeriksaan ketat pada ukuran wilayah, istana kerajaan ketat ketika datang untuk menaikkan peringkat seseorang.

Sementara aku merasa kesal dengan perlakuan yang tidak masuk akal ini, Luxon membelok ke belakangku dan mengintip surat itu.

[Aku tidak pernah berpikir kamu akan dipromosikan. Kamu benar-benar pandai bergerak di luar harapan aku, Master.]

"Bagaimana apanya?! Aku juga tidak berpikir aku akan dipromosikan! Sama sekali tidak ada yang mempromosikan aku! Akan ada banyak orang yang ingin tahu bagaimana aku dipromosikan! "

Pertama-tama, sangat sulit untuk dipromosikan ke peringkat keenam atau kelima. Tidak mungkin dipromosikan dengan menekan bajak laut sekali saja.

Itu perlu untuk melakukan prestasi besar, seperti melakukan perbuatan besar-besaran di medan perang atau melayani mereka selama bertahun-tahun.

Jadi mengapa aku dipromosikan?! Orang lain seharusnya dipromosikan sebagai gantinya! Ketika aku sedang membuat suara sendiri, aku mendengar suara ketukan.

Ketika aku membuka pintu, seorang anggota staf asrama anak laki-laki berdiri di sana dengan gugup. Anggota staf adalah seorang wanita dan dia menundukkan kepalanya di depan aku.

"Baron Baltfault. AL, sura, dan hadiah anda telah tiba. "

"Surat dan hadiah?"

"Be, benar. Kami tidak bisa mengirim mereka ke kamar Kamu, jadi mereka sudah ditaruh di luar."

"Di luar?"

Begitu anggota staf memimpin jalan menuju hadiah, di sana berdiri sepeda udara. Itu adalah sepeda udara yang besar dan mewah.

Aku segera mengerti bahwa itu mahal.

Sepeda udara tampaknya lebih mahal daripada baju zirah dan surat itu dikirim dari "keluarga Atlee."

Aku mengambil surat itu dan membacanya.

"Aaaaaauuuuuuuugh!"

Ketika aku berteriak, bahu anggota staf terdekat itu bergetar. Isi yang tertulis di dalam surat itu adalah permintaan maaf.

Surat itu dikirim dari keluarga Atlee, rumah tangga Clarice dan merupakan permintaan maaf tentang apa yang terjadi di festival sekolah bersama dengan ucapan terima kasih karena mengembalikan keaktifan putri mereka kepadanya. Sepertinya itulah gunanya sepeda udara.

Karena anak laki-laki merindukan sepeda udara, setidaknya sedikit, mereka membuat hadiah yang menyenangkan.

Namun, masalahnya adalah apa yang terjadi setelah itu.

"Tidak mungkin. Ini tidak mungkin nyata. Apakah, apakah semua orang sangat membenci aku?"

Melihat aku menangis, anggota staf menundukkan kepalanya, mengatakan sesuatu dan kemudian melarikan diri dari tempat kejadian.

Air mata jatuh ke surat itu, mengotori kata-kata di atasnya. Ada lebih banyak surat.

'Karena kami diberitahu bahwa kamu ingin menunggu sebentar sebelum dipromosikan, promosi dari peringkat kelima bawah ke peringkat kelima atas menunggu kamu setelah kelulusan.'

Itu yang dikatakannya.

Keluarga Atlee adalah rumah tangga pertama dari istana.

Keluarga itu memegang orang-orang terhormat, seperti menteri dan memiliki peringkat pengadilan kerajaan yang tinggi. Mungkin putri mereka merasakan rasa terima kasih kepadaku dan mengatakan bahwa aku harus dipromosikan. Tapi sepeda udara saja akan baik-baik saja!

"Mengapa?! Mengapa orang-orang mencoba mempromosikan aku?! Ini aneh! Tidakkah mereka tahu bahwa aku malu dengan semua ini?! Bagaimana mereka bisa melakukan hal yang begitu kejam? Aku hanya manusia!"

Luxon yang mengambang memasukkan kabel ke sepeda udara.

[Mesin ini berbeda dari sepeda udara yang Kamu gunakan di festival sekolah. Bagian-bagiannya dibuat dengan hati-hati dan itu cukup hebat.]

"Apa yang sedang kamu lakukan?"

[Aku memodifikasi dan mengendalikannya.]

Sepertinya melakukan sesuatu yang kejam pada sepeda udara. Luxon tampak seperti penjahat. Aku jatuh berlutut dan memandangi sepeda udara.

"Baik. Ayo jalan-jalan. Mari memulai petualangan menuju negara yang tidak dikenal. "

[Kamu ada kelas mulai besok, jadi itu tidak mungkin.]

"Benar. Sialan iiiit! "

Mengapa aku harus sangat menderita? Ada begitu banyak orang yang benar-benar ingin dipromosikan!

Tapi aku tidak mau dipromosikan!

Sepulang dari rumah tangganya, Chris memiliki wajah yang lelah.

Chris yang hampir putus dari keluarga dipanggil untuk menangani beberapa prosedur dan agar mereka memberi kuliah kepadanya.

Chris diberitahu untuk tidak pernah menunjukkan wajahnya di rumah lagi dan meskipun dia siap untuk itu terjadi, itu masih sangat intens baginya yang menyebabkan dia kelelahan.

(Pria Baltfault itu, mengapa dia duduk seperti itu?)

Ketika dia kembali ke asrama anak laki-laki, dia melihat Leon dengan lemah duduk di sana, tidak berbicara.

Ketika dia kembali ke kamarnya, ada surat di sana.

Ketika dia mengambil surat itu dari lantai, dia melihat bahwa itu dari Marie. Sambil tersenyum, Chris menyesuaikan kacamatanya dan membaca surat itu.

“Marie pergi ke penjara bawah tanah selama liburan? Aku, apa dia baik-baik saja? ”

Surat itu menulis bahwa ketika dia kembali, mereka harus bertemu, jadi Chris buru-buru meluruskan pakaiannya dan bergegas keluar dari kamarnya untuk menemukan Marie.

Surat itu mengatakan bahwa ada sesuatu yang ingin dia tunjukkan padanya. Chris, lupa tentang apa yang terjadi di rumah lalu pergi menemui Marie.

Itu hari berikutnya.

Aku merosot di atas mejaku dengan ekspresi putus asa.

Saat istirahat, Daniel dan Raymond mendekat.

"Kamu terlihat mengerikan."

"Bagaimana kalau sedikit menghibur?"

Mungkin dengan rumor yang sudah menyebar, Brad dan Greg yang berhasil menekan bajak laut, menjadi populer dengan gadis-gadis itu. Namun, tidak ada satu ons pujian pun yang ditujukan kepadaku.

Olivia dan Anjie belum menghubungi aku, jadi tidak ada kehadiran wanita di sekitar.

"Aku tidak ingin dipromosikan."

Daniel mengerti dan membuat senyum khawatir.

"Aku tahu bagaimana perasaan Kamu. Banyak hal menjadi sulit ketika peringkat Kamu tinggi. Pangkat Kamu berada pada tingkat di mana Kamu akan memiliki orang-orang di bawah perwalian Kamu, memiliki pengikut dan mengumpulkan armada untuk memerintah sebagai tuan feodal. "

Memiliki pangkat tinggi menuntut jumlah pekerjaan yang sesuai.

Seperti yang dikatakan Daniel, ketika para cukong mencapai sekitar tingkat keenam yang lebih rendah, disarankan bagi mereka untuk mengirim kapal udara, bahkan hanya satu, selama perang. Namun, itu wajib untuk peringkat di atas itu.

Mereka yang berpangkat lebih tinggi memiliki kewajiban untuk mengirimkan potensi perang yang sesuai.

Ada banyak bangsawan yang membenci ini dan tidak ingin dipromosikan.

Di ujung lain spektrum, para bangsawan yang bertujuan untuk promosi memamerkan diri dengan mengumpulkan kapal udara.

Raymond mengalihkan perhatiannya ke beberapa gadis terdekat.

Gadis-gadis yang menatapku sepertinya memiliki ekspresi wajah yang sangat kompleks.

"Meskipun, jika yakin bahwa kamu akan berada di peringkat lima atas, kamu tidak akan kesulitan menikah, kan?"

Menikah.

Aku kira dia ada benarnya. Itulah alasan kami berada di akademi.

"Aah, benar. Kamu pasti benar. Padahal, semua ini merepotkan. "

Raymond tersenyum.

“Akan ada kunjungan lapangan di beberapa titik dan ketika itu terjadi, bahkan mungkin ada beberapa gadis yang akan menghubungi Kamu. Aku iri padamu.”

Jika ada gadis yang menghubungi aku pada saat ini, mereka adalah tipe gadis yang pada dasarnya mengatakan "Aku hanya di sini karena statusmu."

Tidak tunggu, aku salah. Itu adalah satu-satunya jenis gadis di akademi ini. Daniel terlihat tampak putus asa.

“Jadi sepertinya aku akan berada di grup yang berbeda dari kalian. Betapa malangnya.”

Akademi melakukan kunjungan lapangan setiap tahun.

Tiga kelas itu berjalan serempak tetapi ada tiga tujuan berbeda. Tujuan-tujuan diputar setiap tahun dengan Daniel, Raymond dan aku memiliki yang berbeda.

Para siswa di seluruh sekolah dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing menikmati kunjungan lapangan mereka sendiri.

Dalam game, protagonis pergi ke tujuan yang sama dengan target penangkapan yang mereka tuju, memberi mereka kesempatan untuk mendapatkan kesukaan. Selain itu, ada item yang hanya bisa diambil di lokasi itu.

Tujuanku adalah pulau terapung yang berisi barang yang menarik minat aku.

"Harapkan beberapa souvenir."

Ketika aku mengatakan itu, keduanya menjawab dengan

"Kami akan menantikan mereka," sambil tersenyum.

Ini adalah kehidupan sehari-hari aku yang tidak akan berubah.

Aku menganggapnya sangat berharga karena kehidupan aku sebelumnya. Di dunia masa lalu, aku tidak menyadari betapa mewahnya benda ini.

Raymond menatapku.

"Leon, mari kita bicara tentang dua orang yang ada di pesawatmu. Mengapa Kamu tidak meminta maaf dan sudah melakukan rekonsiliasi? "

"Kenapa kamu membuatku menjadi orang jahat?" Daniel terkejut.

"Yah, bukankah kamu penyebab masalahnya, Leon?"

"Dia benar."

Raymond setuju. Sepertinya aku perlu berbicara dengan dua orang ini tentang orang seperti apa mereka.

Itu adalah hari kunjungan lapangan. Airship yang disiapkan cukup mewah. Bagaimanapun, itu adalah kapal mewah.

Kami menuju ke pulau terapung yang hangat di selatan.

Itu musim panas di sana, musim yang berbeda. Itu adalah pulau yang populer untuk tujuan perjalanan lapangan.

“Kurasa itu seperti belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Meski begitu!”

Aku mendengar bahwa ini akan menjadi kunjungan lapangan tetapi yang dapat aku lihat hanyalah para siswa bermain-main di liner.

Aku berkeliaran di kasino dengan kakak kelas tiga aku, Rukul yang berada di kelompok sosial yang sama denganku.

“Mereka mengatakan bahwa ini akan menjadi kunjungan lapangan tetapi kelas hanya bermain-main. Pulau terapung yang kita tuju adalah objek wisata, jadi itu akan seperti mengalami festival. Akan ada suasana yang unik dan itu akan sangat menyenangkan. ”

"Perayaan?"

“Ada aura spesial yang kamu rasakan saat berada di negeri asing. Gadis-gadis itu memakai yukata dan bersenang-senang di festival. Anak laki-laki yang bisa mengawal gadis-gadis itu dapat memperpendek jarak dengan mereka. Kamu harus melakukan yang terbaik juga, Leon.”

Aku mengerti. Jika seseorang menikah, mereka harus bekerja paling keras pada kesempatan ini.

Meski begitu, gadis-gadis populer sudah memiliki anak laki-laki di sekitar mereka. Gadis-gadis lain dikelilingi oleh pelayan eksklusif dan dimanjakan oleh mereka.

Yang menarik perhatianku adalah Anjie berbicara di konter. Pengikutnya yang tidak bisa diandalkan dengan panik berusaha menghiburnya tetapi tampaknya mengalami kesulitan.

Mencari di tempat lain, aku bisa melihat Olivia yang tampaknya keluar, mungkin tidak menikmati atmosfer kasino.

Rukul berbicara kepadaku.

"Kamu telah memilih beberapa mitra yang sulit."

"Apa yang kamu bicarakan? Aku tidak dalam posisi di mana aku bisa mengejar mereka. "

“Ya, kurasa begitu. Kita semua memiliki mitra sendiri yang harus kita temui. Hal yang sama berlaku untuk para gadis. Hal-hal menjadi sulit ketika memilih pasangan yang tidak cocok dengan Kamu. Padahal, aku kira aku tidak perlu menjelaskan bagimu untuk mencari tahu, kan? Lihat saja Yang Mulia dan yang lainnya. ”

Berbicara tentang mereka, sang pangeran dan yang lainnya berserakan di semua tempat. Julian dan Jilk bersama tapi Marie bersama Brad dan Greg.

Rukul melihat Chris.

"Oh, itu si ahli pedang."

Dia bermain poker dan meskipun dia tampaknya telah memenangkan game, dia tidak terlihat bahagia.

Dia meninggalkan kursinya dan pergi ke tempat lain.

Dia tidak bersama Marie dan yang lainnya dan tampak bosan sendirian.

"Apakah Chris sendirian?"

Namun, gadis-gadis kemudian mengerumuninya.

"Chris, apa yang akan kamu mainkan kali ini?"

"Kenapa kita tidak berenang bersama di kolam geladak?"

"Lupakan dia, mari kita makan bersama."

Gadis-gadis mendekatinya tapi dia menghela nafas. Meskipun dia mengambil sikap seperti itu, gadis-gadis itu tampak sangat senang.

Jika aku yang mendesah, mereka akan memelototiku dengan nadi di dahi mereka. Rukul bertanya padaku.

"Kau siap untuk roulette?"

"Tidak, aku punya doktrin menentang perjudian."

Rukul kemudian heran.

"Hah?"

Wajahnya memberitahuku bahwa dia pikir aku berbohong. Namun, aku benar-benar benci judi. Mengapa bertarung untuk tidak tahu apakah aku akan menang atau kalah? Itu bodoh.

Aku adalah pria yang hanya memasuki pertandinganku tahu aku akan menang.

Ada gudang di kapal mewah menuju pulau terapung selatan. Dua gadis diam-diam berbicara satu sama lain.

"Kita dalam masalah jika kita tidak melakukan ini dengan benar!"

"Ini adalah putri dari keluarga adipati yang sedang kita bicarakan, jadi itu tidak bisa dihindari, bukan?"

Keduanya adalah gadis yang pernah menjadi pengikut Anjie.

Setelah keributan dari duel selama liburan musim panas, pengikut Anjie sangat ingin mendapatkan kembali kepercayaan.

Namun, di antara beberapa pengikut, ada orang yang membuat gerakan yang mengancam. Keduanya sama.

"Keluargaku menyerah pada keluarga adipati."

"Sama dengan milikku. Setelah semua, Yang Mulia faksi pangeran mahkota telah runtuh. Rumah tangga adipati Redgrave sekarang sedang menurun. "

Karena Julian kehilangan posisinya, rumah tangga adipati yang mendukungnya membuat faksi mereka turun.

Itu tentu saja karena Julian, tujuan dan tulang punggung faksi telah dicabut hak warisnya.

Mereka yang menginginkan keuntungan jika Julian telah menjadi raja di masa depan secara alami meninggalkan faksi.

Keduanya ada di antara orang-orang seperti itu.

"Bagaimana kamu menggunakan ini?"

"Kamu hanya menarik talinya dan melemparkannya ke luar. Itu menonjol di geladak, jadi kami disuruh membuangnya dari tempat lain. "

Mereka memiliki beberapa objek yang meragukan.

Begitu mereka menarik tali dari benda silindris, asap keluar dari sana, jadi mereka dengan cepat melemparkannya ke luar pesawat.

"Apakah Kamu pikir ini akan dilakukan?"

"Bukan?"

Setelah melakukan perbuatan misterius itu, keduanya meninggalkan gudang dan kembali ke tempat Anjie berada.

Kunjungan lapangan sekolah.

Begitu Livia tiba di pulau terapung dan meminjam yukata, dia berjalan di sepanjang jalan malam.

Itu biasanya berbahaya tapi hari ini adalah hari festival di pulau terapung.

Kios berjejer dan cahaya dari lentera kertas merah dibuat untuk suasana yang unik.

"Bagaimana, apa aku terlihat cantik."

Ada suara drum dan seruling.

Ada suara orang-orang bersenang-senang.

Suasana yang benar-benar berbeda dibandingkan dengan festival di kota kelahirannya.

Livia yang merasa seolah sedang mengalami budaya baru, berjalan sendirian di festival.

Dia tidak berbicara dengan Leon sejak penindasan bajak laut. Berbicara dengan Anjie juga sulit dan selama waktu itu, jarak antara mereka semakin jauh.

Anjie juga berpartisipasi dalam festival tetapi dikelilingi oleh para pengikutnya dan tidak bisa mengobrol dengannya.

Ada aroma saus asin-manis. Ada juga aroma permen manis.

Ada berbagai tempat untuk bersenang-senang, termasuk lokasi untuk latihan target.

Livia menatap game menangkap ikan mas dan kemudian digerakkan oleh kembang api yang meledak di langit, juga terkejut oleh suara melonjak yang mereka buat tetapi dia merasa jauh di dalam hatinya bahwa dia tidak bersenang-senang .

Pandangannya pernah pada Anjie tapi ketika dia berkeliling mencari Leon, dia juga tidak bisa menemukan Anjie lagi.

Sejak kejadian itu, dia tidak memikirkan mencari teman-temannya. Dia merasa kasar setelah masalah dengan Cara.

"Haruskah aku ada di sini?"

Dia merasa senang ketika Leon mengatakan kepadanya sebelumnya bahwa dia boleh berada di akademi.

Dia merasa malu dan menyedihkan setelah mengatakan hal-hal ekstrem kepadanya.

(Kenapa aku bahkan memprioritaskan pendapat orang luar?)

Dia sendiri tidak memahaminya tapi akhir-akhir ini dia tidak bersenang-senang. Ketika dia berjalan tanpa tujuan, dia berpisah dari tempat festival.

(Ah, jika aku tidak kembali bisa bahaya.)

Namun, dia mendengar suara-suara yang terdengar seperti pertengkaran orang. Suara-suara itu berdebat satu sama lain.

"Dengarkan, serahkan mereka!"

"Ti, tidak! Aku tidak akan memberikannya padamu! Bahkan jika Kamu seorang bangsawan! Berhenti!"

Mendengar suara itu, Livia melompat keluar.

Dia mengira bahwa seorang siswa di akademi menyebabkan masalah bagi penduduk setempat

"U, um!"

"Apa yang kamu lakukan disana?!"

Namun, Livia bukan satu-satunya di sana, karena Anjie juga bergegas masuk dengan yukata-nya yang sedikit berantakan.

Keduanya saling melirik kaget dan kemudian dengan canggung berbalik ke arah orang yang menyebabkan masalah.

“Leon?”

"Apa yang sedang kamu lakukan di sini?"

Namun sayangnya yang menyebabkan masalah adalah Leon. Leon melihat sekeliling.

"I, ini um."

Setelah itu, warga setempat, seorang laki-laki mengenakan topeng, berpegangan erat pada keduanya.

“Ba, bantu aku. Bangsawan ini menyuruh aku untuk memberikan apa yang aku miliki. "

Keduanya memandang Leon sementara yang lokal masih berpegangan pada mereka. sepertinya seorang bangsawan jahat mencoba mencuri barang dari orang yang lemah.

Tentu saja, Leon menjelaskan dirinya sendiri.

“Ka, kamu salah! Aku mengatakan kepadanya untuk memberi aku apa yang dia miliki karena aku akan membeli seluruh stoknya! Aku punya uang untuk itu! "

Pria itu menggelengkan kepala.

"Tidak. Ada orang-orang di festival ini yang menantikan ini! Tidak peduli berapa banyak uang yang Kamu miliki, aku tidak akan membiarkan Kamu menghilangkan kesenangan semua orang! "

Ketika melihat apa yang dimiliki pria itu, ada benda-benda kecil tak dikenal yang terbungkus kertas putih.

Mereka diatur dalam sebuah kotak, siap dijual. Anjie bertanya kepada pria itu tentang mereka.

"Apa ini?"

Mungkin senang dengan minatnya, pria itu menjelaskan dengan suara ceria.

"Lihat. Itu adalah pesona yang dibuat oleh nenek aku dari rumah. Mereka diberkati untuk membuat Kamu populer. Mereka ditutup karena jenisnya bervariasi. Apa yang Kamu dapatkan tergantung pada keberuntungan Kamu. "

Leon segera mendekati pria yang tersenyum dari belakang. Dia memegang gulungan uang kertas.

"Lalu jual mereka. Aku akan membeli semuanya. Oh, aku mengerti. Aku akan membelinya sepuluh kali lipat dari harga. "

Leon yang gigih telah menyiapkan banyak uang sambil mengatakan bahwa ia akan membeli semuanya.

Sebaliknya, pria itu menjadi takut.

"Ada apa denganmu?! Ini bukan masalah yang bisa diselesaikan dengan uang. Ini demi melihat semua orang tersenyum! "

Dia ingin menikmati menjual pesona kepada orang-orang yang menikmati festival. Pria itu tidak menyerah.

Leon mengeluarkan kantong berisi koin emas.

"Dengar, bagaimana dengan ini? Koin emas. Ada dua puluh bagian di dalamnya. Aku akan menawarkan ini juga. "

Pria itu berpikir sejenak tetapi menggelengkan kepalanya.

"Nenek aku membuat ini untuk memberi semua orang sukacita. Aku tidak akan mundur tentang ini! "

Leon tersenyum.

"Kau punya keberanian. Aku suka itu! Aku akan memberitahumu apa, aku akan menyiapkan koin emas putih. Bagaimana tentang itu?"

Meskipun Leon terus meningkatkan harga, pria bertopeng itu terus menolak.

"Seperti yang aku katakan, tidak ada yang bisa dilakukan!"

Anjie meraih telinga Leon.

"Aduh. Itu menyakitkan, nyonya Anjie! "

"Kamu tidak perlu memanggil aku secara formal. Jatuhkan kehormatan. Bagaimanapun, kamu bisa pergi. Kami akan mengurus ini. "

Pria itu berterima kasih kepada mereka sambil memegang barang dagangannya yang penting.

"Terimakasih!"

Pria itu meninggalkan tempat kejadian dan menuju ke tempat festival, menghilang ke kerumunan. Sementara telinganya masih terjepit Leon mengulurkan tangannya sambil meratapi.

"Tunggu! Barangku! "

Livia tidak tahu bagaimana cara memanggil Leon setelah dia bertindak seperti itu.

Chapter 8 Kepangeranan

Ada sebuah kuil yang agak jauh dari tempat festival musim panas.

Duduk di tangga menuju ke sana, aku menundukkan kepala dan meneteskan air mata frustrasi.

Apakah aneh mengadakan festival musim panas dan elemen-elemen lain dari Jepang di sini? Jangan mengeluh padaku. Aku menganggapnya aneh tetapi ini adalah dunia gila dari game otome. Mereka yang berpikir itu masuk akal akan salah.

"Aku menginginkan jimatnya."

Bahkan sekarang, aku masih memiliki keinginan untuk mengejar pria itu dan membeli semuanya darinya. Namun, Anjie dan Olivia tidak mengizinkannya.

Mereka mengawasi aku.

Melihatku yang merasa sangat sedih, keduanya tampak memikirkan kembali pemikiran mereka masing-masing.



"Aa, apakah kamu sangat menginginkan mereka?"

Anjie memeriksa dengan seksama ekspresi wajah aku.

Tampaknya dia telah melarikan diri dari para pengikutnya.

Mereka dengan panik berusaha mendapatkan kembali kepercayaan Anjie. Mereka bertindak cukup egois karena mereka telah meninggalkannya sebelumnya pada saat kritis itu.

Namun, mengesampingkan itu, ada masalah pesona.

"Aku benar-benar menantikan hari ini. Aku tidak bisa tidur tadi malam. "

Aku menyeka air mataku.

Apakah aku bertingkah? Tidak, aku benar-benar menangis frustrasi!

Oliva mulai berbicara kepadaku tetapi berbicara dengan sangat canggung.

"Ta, tapi, kurasa kamu tidak harus melakukan apa yang kamu coba. Membeli semuanya dengan uang, maksud aku. "

Aku mengerti apa yang dia coba katakan tetapi aku menganggapnya aneh bahwa dia menyangkal kemampuan untuk membeli barang dengan uang.

“Aku membayar dengan uang, jadi bukankah itu baik-baik saja? Aku bahkan bisa membelinya dengan harga seratus kali lipat. ”

Jika jimat memiliki efek yang sama seperti dalam game, maka aku ingin membelinya bahkan dengan harga seratus kali lipat.

Barang yang ingin aku kumpulkan di pulau terapung ini adalah pesona dari pria bertopeng itu.

Namun, aku tidak akan tahu isi dari apa yang akan aku beli.

Dalam game, itu benar-benar acak dan bahkan jika seseorang mendapatkan ujung tongkat, mereka masih akan mendapatkan "Pesona Keberuntungan".

Lebih baik dari itu adalah "Pesona Keberuntungan Perang", meningkatkan kemampuan yang berhubungan dengan pertempuran dan meningkatkan tingkat pertumbuhan untuk statistik fisik.

Jackpot adalah "Elemen Perlindungan Ilahi" yang berhubungan dengan sihir. Benda itu memiliki efek seperti game meningkatkan kekuatan sihir.

Tingkat pertumbuhan statistik sihir akan meningkat dan bakat seseorang terhadap atribut akan meningkat juga.

Untuk alasan itu aku telah menarik beberapa tali setahun sebelumnya sehingga aku bisa pergi ke pulau terapung ini selama kunjungan lapangan. Apa yang aku lakukan? Aku hanya menyuap beberapa guru.

Karena item yang didapatkan di pulau terapung ini meningkatkan level, aku telah menantang ruang bawah tanah sesedikit mungkin di akademi. Namun?

Rencana aku untuk menjadi karakter terkuat telah hancur.

Anjie dan Olivia sama-sama memiliki ekspresi khawatir. Tampaknya mereka tidak berpikir aku akan menangis.

Ketika aku terisak dan menangis festival musim panas mendekati tahap akhir dan pria bertopeng itu kembali.

Tampaknya hampir semua barangnya telah terjual.

“Ah, ini dia. Tuan Noble, ada dua yang tersisa, jadi ini dia.”

Aku bangkit dan membeli dua jimat.

"Tolong, jadilah yang baik!"

“Um, sebenarnya, tidak ada faktor untung-rugi yang terlibat. Hanya saja ada berbagai jenis.”

Betapa bodohnya! Hasilnya bervariasi karena ada variasi!

Aku mengambil dua tas dan perlahan mengeluarkan kertas putih dari satu. Wajahku memerah karena tegang.

Ketika aku membukanya, ada bola putih sekitar sebesar marmer. Itu adalah pesona dengan perlengkapan logam dan tali merah terpasang.

Tidak baik. Aku tidak punya bakat untuk sihir penyembuhan putih. Tidak ada gunanya membawanya.

Ketika aku membuka yang berikutnya sedikit kurang-lebih, kali ini sebuah bola merah muncul. Keduanya memiliki warna yang sangat indah tetapi aku tidak benar-benar tahu apakah mereka akan memiliki efek.

Aku tidak merasakan sesuatu yang khusus.

Apakah mereka benar-benar memiliki berkat ilahi di dalam diri mereka?

"Merah? Aku tidak punya bakat untuk merah. "

Anjie memiringkan kepalanya.

"Apa yang kamu bicarakan? Tidak apa-apa? "

Pria bertopeng naik ke bintang-bintang dan kemudian pergi.

"Kalau begitu, aku akan kembali. Hati hati. Meski begitu, tampaknya jimat itu lebih cocok dengan para wanita di sana dari pada denganmu, Tuan Noble. ”

Pria bertopeng menghilang, seolah menghilang ke dalam kegelapan.

Mengesampingkan hal itu, apakah ini cocok dengan Anjie dan Olivia dari pada denganku? Aku tentu berpikir begitu.

Yang aku inginkan adalah sesuatu yang kuning atau biru. Aku tidak bertujuan untuk merah atau putih.

Aku mendapatkan ujung pendek tongkat dengan cara yang buruk.

Aku menjatuhkan pundakku dan memberikan mantra pada mereka masing-masing. Bola merah untuk Anjie dan bola putih untuk Olivia.

"Ka, kamu memberikannya kepada kami?"

Anjie sedikit ragu. Mungkin itu dari aku yang hanya menyerahkan barang-barang yang aku inginkan sampai meneteskan air mata.

"Ini bukan tujuanku."

"Aku, aku mengerti."

Olivia juga dengan enggan menolak.

"Aku, aku tidak bisa menerima ini."

"Tidak apa-apa, ambil saja. Tidak ada gunanya aku memilikinya. Itu juga bukan barang-barang mahal. "

Ketika aku melemparkannya padanya, Olivia meraihnya dengan ekspresi bermasalah. Setelah kehabisan akal, aku duduk di tangga dan mendesah dalam-dalam.

"Leon, kamu, um"

Olivia ingin mengatakan sesuatu tetapi pada saat itu pengikut Anjie telah tiba.

"Mmm, Nyonya!"

Mendengar suara itu, Anjie lari dengan panik.

"M, maaf. Aku akan pergi. "

Gadis-gadis yang menjadi pengikut Anjie mengejanya ketika dia melarikan diri.

Begitu mereka pergi dan kebisingan yang mereka buat memudar, kali ini anak laki-laki yang adalah pengikutnya melihat dan mengelilingi aku.

Mereka bertiga.

"Baltfault, kamu lagi?"

"Jangan terlalu sombong hanya karena kamu mendapat promosi sedikit."

"Kau hanya seorang bangsawan rendahan yang mencoba mentoleransi Milady."

Aku mengangkat kepalaku dan menatap wajah anak-anak yang tidak kompeten ini. Aku tahu mereka tidak berharga hanya dari persepsi aku sendiri. Aku merasakan ada yang tidak bertanggung jawab dalam diri mereka. Sekarang mereka telah mengkhianati seseorang di saat yang kritis tidak peduli apa yang akan mereka lakukan, itu bukan tugas yang mudah untuk mendapatkan kembali kepercayaannya kembali ke level positif.

Karena mereka dapat dipercaya berada di sisi negatif sekarang, mungkin itu akan menjadi nol jika mereka melakukan yang paling sulit.

Aku sedang tidak ingin bercanda dengan mereka pada saat seperti ini.

"Oh? Apakah kalian frustrasi? Iri bahwa istrimu menyukai aku? Betapa malangnya. Jika kalian tidak meninggalkannya selama keributan duel, Kamu akan menjadi favorit Anjie. Kalian mungkin pandai membaca suasana di akademi tetapi Kamu harus lebih memperhatikan membaca suasana di dunia para bangsawan atau lebih tepatnya masyarakat secara keseluruhan. Apakah Kamu tidak malu berusaha begitu keras untuk menebusnya sekarang? "

Ketika aku membuat mereka gelisah, aku menggerakkan tanganku agar mereka datang kepadaku.

Ketika aku mencoba mengganggu mereka agar menerima tantanganku, Olivia berdiri di depan aku dan mengulurkan tangannya, seolah-olah melindungi aku.

"Ja, jangan berkelahi!"

Salah satu anak lelaki berteriak.

"Dia yang mencoba berkelahi!"

"Aku, aku minta maaf. ta, tapi, kamu masih belum bisa bertarung. "

"Baiklah, ayo pergi. Dia hanya pria yang menyedihkan yang bersembunyi di balik seorang gadis."

Aku benar-benar ingin membalas terhadap apa yang dia katakan. Mereka adalah orang-orang yang menginginkan Anjie sebagai tameng mereka.

Begitu anak-anak pergi, aku berbicara dengan Olivia.

"Akan baik-baik saja jika kamu meninggalkan semuanya sendirian. Orang-orang itu tidak ingin memulai keributan, jadi aku pikir mereka akan mundur pada titik tertentu. "

Aku gelisah lawan aku karena aku tahu mereka tidak akan menyentuh aku.

Meskipun, karena anak muda penuh gairah, mungkin saja mereka akan melakukan kekerasan. Jika itu terjadi, akan ada hukuman dari masyarakat. Perkelahian antara orang dewasa tidak berhenti hanya dengan bertukar tinju.

Ketika Olivia berbalik ke arahku, dia menangis tersedu-sedu.

"Aku minta maaf. Leon, aku benar-benar minta maaf. Aku ingin meminta maaf selama ini. Aku minta maaf atas masalah yang aku sebabkan ketika kami menekan bajak laut langit. Aku minta maaf untuk hal-hal jahat yang aku katakan. "

Aku menggaruk kepalaku di depan Olivia yang menangis dan meminta maaf.

"Tapi tidak ada yang harus kau minta maaf. Sejak awal, itu seharusnya bukan kamu yang meminta maaf kepadaku, tapi!."

Ketika aku hendak mengatakan sesuatu tetapi pandanganku beralih ke seorang wanita tua yang datang dekat.

Sudah berapa lama dia di sini? Agak menakutkan.

"Um, siapa kamu?"

Menarik perhatian ke arah wanita tua itu, Olivia juga tampak terkejut. Wanita tua itu tersenyum sambil membawa tongkat.

"Yah, aku hanya ingin berbicara denganmu karena kamu merawat putraku."

Aku mengalihkan pandanganku dari wanita tua itu. Putranya kemungkinan adalah pria bertopeng yang menjual jimat.

"Mungkinkah kamu berpikir bahwa apa yang aku lakukan tidak bisa dimaafkan."

Ketika aku mulai menjelaskan diri aku sendiri, wanita tua itu mengeluarkan tas putih dari sakunya.

"Itulah pertama kalinya seseorang ingin membayar sejumlah besar uang untuk pesona yang kubuat. Namun, mereka untuk banyak orang yang menantikan mereka di festival. Aku merasa tidak enak atas sedikit yang ada pada akhirnya, jadi begini saja. "

Apakah benda di dalam tas putih itu Mantra Keberuntungan perang? Memang benar.

"Pesona Keberuntungan Perang, bukan? Padahal, bentuknya terlihat berbeda, bukan? "

“Kamu pria yang cukup tajam. Aku membuatnya secara khusus, apakah itu sesuai dengan keinginan Kamu? ”

Model prototipe baru?

Itu sedikit berbeda dari apa yang aku inginkan tetapi aku senang aku mendapatkannya.

"Terima kasih banyak. Oh, biayanya"

"Tidak dibutuhkan. Jika Kamu ingin membayar aku, maka silakan kunjungi kuil. Ini adalah kuil untuk pernikahan, jadi kamu dapat menerima berkah. ”

Setelah mengatakan itu, wanita tua itu menaiki tangga. Apakah dia pendeta untuk kuil?

Sementara Olivia memandangi tangga dengan terkejut, aku memeriksa jimat itu. Alih-alih menjadi pesona yang didekorasi dengan pedang dan perisai, itu menampilkan tiga pedang yang saling bersilangan. Aku mengangkat mantra ke wajah aku dan kemudian memegangnya erat-erat di tanganku.

"Tidak buruk."

Aku tidak yakin apa efeknya tetapi aku menyukai desainnya.

Lagipula, aku menyukai aksesori gantungan kunci berbentuk pedang itu. Banyak yang telah terjadi tetapi aku berhasil bersenang-senang.

Bagaimanapun, dia mengatakan itu adalah tempat suci untuk menikah dan malam itu agak menakutkan, jadi aku kira aku bisa mengunjungi besok pagi.

Jika aku mengingatnya dengan benar, ada suatu peristiwa dalam game di mana protagonis menuju ke kuil dengan target menangkap mereka yang paling dekat denggan, hmm?

Mungkinkah?!

Ketika aku merenungkan berbagai hal, aku mendengar suara. Olivia tampak malu.

"Leon, katanya pernikahan."

"Begitulah adanya. Berkah bagi pernikahan. Aku sedang berpikir untuk datang ke sini besok pagi. Aku akan berharap untuk pasangan yang cocok. "

Aku mungkin harus menyiapkan sejumlah besar uang untuk itu.

Ketika aku meninggalkan daerah itu, Olivia tampak kesepian tetapi aku meninggalkannya sendirian.

Aku tidak bisa terlibat dengannya lagi.

Itu keesokan paginya.

Pesawat akan berangkat pada siang hari tetapi aku memiliki waktu luang sampai saat itu, jadi aku pergi jalan-jalan.

Bagaimanapun, mudah bagi budaya yang berbeda untuk berkembang di pulau terapung.

Alasannya adalah bahwa kami harus menggunakan kapal udara untuk bolak-balik ke pulau lain. Kadang-kadang, ada pulau-pulau terapung yang tidak memiliki kapal udara, jadi orang-orang di sana membangun masyarakat mereka sendiri.

Ada juga petualangan yang diatur untuk menemukan pulau-pulau terapung seperti itu. Meskipun kadang-kadang orang dengan niat buruk akan menyerang mereka.

Tidak peduli berapa banyak orang cenderung mengabaikannya, ada banyak petualang yang liar.

Sebenarnya, kurasa aku juga menghancurkan beberapa reruntuhan bersejarah untuk mendapatkan Luxon saat itu.

Aku menaiki tangga yang terbuat dari batu.

Gerbang dan kuil yang aku lihat memang mengingatkan pada Jepang.

Karena pulau terapung itu sendiri ditata setelah Jepang, itu membuatku merasa seolah-olah aku telah melangkah ke dunia yang sama sekali berbeda.

Aku melihat seorang gadis kuil membersihkan halaman.

Dia adalah seorang gadis kuil yang menggemaskan yang berumur sekitar sepuluh tahun.

"Halo. Apakah ini kuil untuk pernikahan? "

Setelah aku menanyakan hal itu, gadis kuil yang imut itu tersenyum dan menganggukkan kepalanya.

"Iya nih. Ada dewa pernikahan. Ada juga berkah untuk perang dan sihir. "

Dewa itu tampak menghargai personil militer dan pesulap.

Ketika aku menuju ke kuil untuk mengucapkan terima kasih, beberapa orang datang ketika aku berbicara dengan gadis kuil.

"Ah."

"Jadi, kamu di sini juga?"

"U, um."

Sementara aku hanya bisa mengeluarkan beberapa suku kata Anjie memandang wajah kami sambil tampak bermasalah. Sepertinya dia bertemu Olivia di bawah tangga dan kemudian datang ke sini.

Gadis kuil kecil menyambut kami dengan senyum.

“Ah, kamu para bangsawan dari akademi. Um, apakah kamu tahu apa yang harus dilakukan?”

Gadis kuil imut itu dengan sopan melanjutkan untuk memberi tahu kami apa yang harus dilakukan.

Ah, ini menenangkan.

Rasanya seperti menghapus semua hal keterlaluhan di dunia game otome ini.

Aku datang ke sini untuk berkunjung karena alasan itu tetapi sekarang kami bertiga berdiri di depan sebuah kotak di luar kantor.

Ini aneh.

“Ah, kita seharusnya membuat persembahan, kan? Berapa banyak?”

Anjie yang malu mengambil koin emas dari dompetnya.

Olivia memandangnya.

"Apa, sebanyak itu?"

“Apakah ini tidak benar? Ini hal yang normal di tempat suci. ”

Sangat menyenangkan bahwa kuil-kuil bersifat monoteistik tetapi tidak menolak agama-agama lain. Aku benar-benar tidak menginginkan perang agama. Ini adalah pertama kalinya aku mengucapkan terima kasih kepada pengaturan yang kurang bersemangat untuk dunia game otome itu.

Sambil berdiri di samping keduanya, aku memasukkan gulungan uang kertas dan beberapa koin emas untuk dibayarkan kemarin. Apakah aku gila? Aku pikir tidak. Dalam game, membayar sejumlah uang tertentu menyebabkan disukai protagonis dengan target penangkapan meningkat secara drastis. Menempatkan kepercayaan pada berkat seperti itu, aku menaruh banyak uang.

Aku hanya mengingatnya tadi malam dan menyesal karena aku tidak membawa lebih banyak uang.

Sementara keduanya tercengang, aku dengan sopan berdoa.

“Ya Dewa, aku tidak akan meminta sesuatu yang mewah. Jadi tolong, tolong, izinkan aku punya istri! Tolong biarkan aku menikah dengan wanita yang baik hati dengan akal sehat! Aku tidak ingin seorang wanita yang memandang rendah suami mereka dan membuat suami mereka membesarkan anak laki-laki lain. Tolong beri aku mitra yang cocok! ”

Keinginan kuatku keluar dari mulutku.

Keduanya terkejut tetapi ini adalah masalah yang sangat penting bagi aku.

Meskipun telah melakukan semua yang aku bisa, hasilnya telah serba salah dan aku harus menderita kesulitan, jadi tolong berikan harapan ini kepada diri aku yang menyedihkan, Dewa!



Sementara aku dengan panik berdoa, Anjie dan Olivia juga mulai berdoa di sebelah aku. Seperti yang diharapkan mereka tidak menyuarakan keinginan mereka.

Aku bertanya-tanya apa yang mereka berdua harapkan.

Aku tidak tahu tentang doa Anjie tetapi mungkin itu ada hubungannya dengan pernikahan karena itulah tujuan dari kuil itu. Adapun Olivia, Aku bertanya-tanya apakah dia akan lebih dekat dengan orang lain selain Greg dan Brad yang tidak berharga.

Tidak tunggu, ada sedikit harapan. Karena Julian dan Jilk juga tidak berguna hanya menyisakan Chris sebagai kandidat.

Apa pun itu, selama Olivia bahagia maka siapa pun baik-baik saja. Aku hanya ingin negara ini diselamatkan.

Aku kembali memikirkan keinginan aku.

"Jika memungkinkan, buat dadanya besar dan pinggang yang sempit akan bagus juga. Akan lebih baik jika dia sedikit lincah! Jujur, aku ingin orang dewasa yang asmara yang bisa memanjakanku dan!."

Mendengarkan doa keinginan aku yang tak terhentikan Anjie dan Olivia menarik telinga aku dan menyeret aku keluar dengan malu.

"Tunggu! Aku belum mengatakan semuanya! Masih ada lagi yang ingin aku katakan! "

Wajah Anjie merah padam.

"A, apa yang kamu katakan di depan seorang anak, idiot ?!"

Wajah gadis kuil suci itu merah juga.

Itu sangat lucu, bukan? Tidak, aku tidak bermaksud seperti itu. Aku baru merasa berharga bahwa seorang gadis sangat murni.

Cukup murni sehingga membuat aku malu dengan keinginan aku sendiri. Olivia meminta maaf kepada gadis kuil.

"Maafkan aku. Tolong lupakan apa yang baru saja kamu dengar. "

"U, umm, itu, tidak apa-apa. Aku sangat terkejut dengan hal itu tetapi lakukanlah yang terbaik!"

Benar! Aku akan melakukan yang terbaik. Aku akan melakukan yang terbaik untuk mencari pernikahan.

Aku melambaikan tangan pada gadis kuil yang tersenyum, dan kami menuruni tangga

Kembali ke kapal mewah, aku menyaksikan kami meninggalkan pulau terapung dari geladak.

Aku mengambil pesonaku dan memeriksanya.

Luxon, mungkin tertarik pada hal itu kemudian menyuarakan suaranya kepadaku.

[Sepertinya itu melingkari lehermu.]

"Katakan, apakah menurutmu benda ini diberkati?"

[Bukanlah hal yang buruk untuk mengandalkan sesuatu untuk kepastian spiritual. Kamu seharusnya tidak terlalu mengandalkan itu.]

Itu tidak menyangkal keberadaan para dewa tetapi tampaknya tidak percaya bahwa mantra akan menghasilkan keberuntungan juga.

Aku meletakkannya di leherku dan menatap matahari seperti musim panas, menyipitkan mataku.

"Itu panas."

[Sepertinya begitu. Ngomong-ngomong, aku agak penasaran.]

"Tentang apa?"

[Mungkinkah kamu tidak secara aktif menangani ruang bawah tanah karena kamu belum memiliki pesona itu? Apakah Kamu mengharapkan efek seperti game?]

"Aku, idiot, bukan itu."

[Apakah begitu? Aku sudah curiga karena kamu terus-menerus mendorong pengambilan 'Gelang Suci' itu.]

"Ya, kamu benar-benar orang yang tidak percaya."

Sejujurnya, aku tidak menantang ruang bawah tanah lebih dari yang aku butuhkan, berharap efek dari pesona. Aku mengharapkan efek seperti game tetapi aku tidak benar-benar tahu apakah itu akan menjadi kenyataan.

Ini sedikit memalukan.

"Sulit untuk sampai ke tempat gelang itu berada. Ini adalah tempat yang sulit bahkan untuk kakak kelas. Aku perlu membuat persiapan untuk mengambilnya dengan aman. "

[Apakah begitu? Aku khawatir karena Kamu tidak terburu-buru melakukannya. Aku ingin tahu tentang bagaimana Kamu tidak terburu-buru meskipun ada ancaman dari Marie.]

Jika Marie yang memainkannya, dia tidak akan melakukan hal bodoh.

Awalnya, menaklukkan ruang bawah tanah adalah sesuatu yang akan terjadi selama masa sekolah ketiga.

Pada saat itu, aku akan mendapatkan uang melalui penjara bawah tanah sampai pertengahan tahun kedua sekolah aku.

[Semua hal dipertimbangkan, aku pikir aku akan dapat mengungkap "Schwert" yang telah aku buat dengan susah payah untuk dibuat.]

“Apakah kamu hanya secara sewenang-wenang memberi nama pada sepeda udara itu? Kamu tahu, pemilik benda itu adalah aku. Sebenarnya, Kamu menyebutnya Schwert, kan? Aku kira itu baik-baik saja karena aku suka nama itu tetapi apa maknanya?”

[Tuan, apakah Kamu tahu tentang bagaimana sepeda udara dibandingkan dengan seekor ikan? Mereka disamakan dengan mereka karena mereka kecil dibandingkan dengan sebuah pesawat.]

“Aku sudah mendengarnya. Bagaimana dengan itu?”

[Tidak, tidak apa-apa. Schwert berarti pedang.]

“Bukankah itu bagus! Aku bahkan lebih menyukainya. Sepeda udara itu memiliki ujung yang runcing, jadi aku merasa sangat cocok.”

[Erm, aku benar-benar pergi untuk analogi ikan tidak - tidak pernah berpikir.]

Aku mengagumi arti penamaan benda ini.

“Bagaimanapun, kamu pasti telah melakukan sedikit renovasi. Mungkin Kamu bisa membuatnya menjadi warna metalik. ”

[Kedengarannya bagus. Apakah Kamu ingin ada campuran biru? Bahkan lebih baik, aku bisa mengambil kemudi dan membuat pikiran.]

"Aku akan mempercayakan pewarna padamu."

[Serahkan padaku. Juga, Schwert seperti kuda yang gelisah dan gelisah, sehingga sulit diatur. Master, tolong tangani dia dengan hati-hati.]

Apa?

Apakah benda ini menghargai sepeda udara setelah menamai dan memodifikasinya? Kalau dipikir-pikir, itu juga dihargai seperti Mitra juga.

Aku lebih baik tidak mengatakan hal buruk tentang Mitra atau Schwert.

Ketika aku berbicara dengan Luxon, Chris keluar ke geladak. Dia memiliki wajah kelelahan.

"Astaga, aku tidak punya waktu untuk sendirian."

Menilai dari apa yang dia katakan, sepertinya dia telah melarikan diri dari beberapa gadis. Apakah pria ini mencoba membuat pria bertengkar dengannya?

Luxon bersembunyi di belakangku.

Sebelum aku menyadarinya, dia mendekati aku dengan senyum tanpa rasa takut. Rambutnya yang biru dan terawat sedikit berkibar di angin, membuatku jengkel melihat betapa tampannya dia.

Dia melepas kacamatanya dan berbicara kepadaku.

"Baltfault, sepertinya kau bertanding dengan Brad. Mengapa tidak mengadakan pertandingan juga denganku? "

Sepertinya dia ingin mengalahkan aku di bidang keahliannya sendiri. Aku tertawa menghina.

"Brad menantangku di bidang yang lemah tapi kau menantangku ke tempat yang kamu kuasai? Kamu punya banyak keberanian. "

Ekspresi wajahnya melengkung begitu aku membandingkannya dengan Brad. Dia kekanak-kanakan.

Dia seharusnya tidak menjadi kacau hanya dengan ini.

"Aku akan membawamu di bidang yang tidak aku kuasai, jadi datanglah padaku!"

Chris adalah seorang pria yang berspesialisasi dalam ilmu pedang. Karena itu, dia adalah karakter yang tidak berguna ketika datang ke hal lain.

Hah. Dia sama dengan Brad! Orang-orang ini terlalu tidak seimbang.

"Aku, aku tidak pernah menganggap diriku sebagai orang yang ahli dalam ilmu pedang."

Aku terkejut pada Chris yang menggantung kepalanya dan mengenakan kacamata kembali.

"Sungguh memalukan. Pendekar pedang ahli harus lebih bermartabat. "

"Aku tidak berbohong. Aku sudah berlatih pedang untuk waktu yang sangat lama. Namun, ayah aku mengatakan kepadaku bahwa aku tidak punya bakat. Beberapa saat yang lalu, aku diberitahu bahwa kegagalan aku akan dikucilkan. "

Apakah dia dimarahi ketika kembali ke rumah?

Dia tampak cukup khawatir tentang hal itu tetapi mengingat apa yang telah dia dan yang lainnya telah lakukan sepertinya tidak terhindarkan.

Jika aku ingat dengan benar, Chris memiliki kompleks inferioritas yang berpusat di sekitar ayahnya yang adalah ahli pemain pedang atau semacam pengaturan yang merepotkan seperti itu.

Semua dari mereka memiliki pengaturan yang tidak terduga yang menyusahkan. Pengaturan yang akan mengisi lusinan makalah.

Ketika aku menggerutu dengan suara rendah tentang betapa melelahkannya aku memikirkannya,

Luxon berkata

[Lalu ada kamu di ujung lain dari spektrum menjalani kehidupan yang dangkal,] sementara masih bersembunyi.

Berisik sekali! Aku sudah tahu tidak ada yang lain tentang aku selain fakta bahwa aku telah bereinkarnasi di sini.

Meski begitu, aku lebih baik daripada orang-orang yang merepotkan itu, Kupikir.

“Jadi kamu mencoba mengatakan bahwa kamu menjadi ahli pedang ahli dari menjadi pekerja keras, ya? Jadi, apa yang kau katakan bahwa kami yang bahkan tidak bisa menjadi ahli pedang, lebih rendah dari seorang tanpa bakat sepertimu?”

Chris memelototiku.

“Jika kamu masih bisa mengatakan itu setelah mencurahkan segalanya untuk ilmu pedang, maka aku akan melakukan apapun yang kamu inginkan, apakah itu meminta maaf atau apa pun. Apa yang kamu ketahui tentang aku?”

Apakah aku mengenalnya?

"Aku tidak tahu apa-apa. Aku juga tidak ingin mengenal Kamu. Jadi mari kita balikkan pertanyaan, apa yang Kamu ketahui tentang aku? Jika Kamu di sini dan berbicara tentang betapa menyedihkannya Kamu dan mendapatkan simpatiku, maka bicaralah dengan Marie. Kamu mungkin pernah mengatakan ini padanya sebelumnya. "

"Aku benci pria sepertimu yang bahkan tidak perlu berusaha keras."

Upaya? Aku harus berusaha.

Aku telah bekerja di ladang untuk bertahan hidup, belajar di bawah cahaya lentera, di antara hal-hal lain.

Sementara itu, anak perempuan kedua dan ketiga dari keluarga itu harus belajar di dalam kamar yang diterangi oleh listrik dan tidak harus bekerja di ladang.

Dan ada apa dengan alasan buruk yang mereka berikan tentang gadis-gadis yang perlu dirawat dengan hati-hati?! Hmph itu memuakkan.

Mereka memperlakukan pria dengan sangat kejam.

"Kebetulan sekali. Aku juga membenci kalian. Aku terutama tidak akan mentolerir orang-orang seperti Brad dan Greg yang mengkhianati harapan aku. "

Dari semua hal, mereka melakukan persis apa yang paling aku benci. Aku pasti akan membalas dendam.

Ketika kami tenggelam dalam diskusi kami, saling melotot, alarm dengan cepat berbunyi. Aku mengamati sekeliling aku.

"Apa?"

"Sampai sekarang belum ada yang terjadi!"

Seperti yang dikatakan Chris sejumlah besar monster muncul dari awan putih. Mereka keluar dari awan dalam jumlah puluhan, ratusan dan terus meningkat.

"Hei, kamu pasti bercanda."

Monster meniru penampilan hewan air dan terbang di udara seolah-olah mereka berenang di laut.

Meskipun jumlah mereka mencapai titik di mana kami tidak bisa lagi menghitungnya lebih banyak lagi yang keluar dari awan.

Kami berada jauh dari pulau terapung dan tidak ada kapal udara lain di daerah sekitar kami.

Pelaut keluar ke geladak membawa senjata tetapi tersentak dari jumlah monster yang sangat banyak.

Bahkan ada pelaut muda memegang senjata mereka sambil gemetaran. Chris mendekat ke seorang pelaut.

"Apa yang telah terjadi?! Ada apa dengan nomor itu ?! "

"Aku, aku tidak tahu. Monster yang tiba-tiba muncul seperti ini, ini adalah yang pertama. "

Chris kehilangan ketenangannya tetapi tampaknya para kru juga sama.

Aku mengamati keadaan monster.

"Mengapa mereka hanya mengelilingi kita tetapi tidak menyerang?"

Biasanya, monster akan menyerang saat melihat tetapi mereka dengan aneh mengelilingi pesawat sambil diam.

Luxon muncul di bahu.

Jika itu muncul meskipun ada orang lain di sekitarnya, maka tampaknya telah menilai bahwa ini berbahaya. Chris melirik Luxon untuk sesaat tetapi mengabaikannya mengingat pemandangan mustahil di sekitarnya.

[Mereka diperintahkan. Perilaku mereka saat ini tidak selaras dengan data aku.]

Anggap mereka beroperasi sebagai kelompok, aku belum pernah mendengar atau melihat sekelompok monster sebesar ini dikendalikan.

Sesuatu tampak muncul dari sekitar dahi monster putih, agak merah muda itu.

Aku tidak bisa melihatnya tapi Luxon memproyeksikan gambar itu ke sekelilingku.

"Sebuah lambang? Aku merasa seperti pernah melihatnya di suatu tempat. "

[Ini puncak dari Principality of Fanoss.]

"Fanoss? Itu pasti bohong! "

Prinsipalitas Fanoss. Territory awalnya berafiliasi dengan adipati Kerajaan Holfault tetapi telah lama menyatakan dirinya sebagai kerajaan yang independen.

Keakraban aku dengan mereka adalah suatu keharusan. Bagaimanapun juga mereka adalah musuh dari tahap akhir game.

[Apakah kamu tahu sesuatu?]

"Dalam game, Principality of Fanoss memulai perang. Meski begitu, ini masih terlalu dini. Aku berpikir bahwa aku akan memiliki tiga tahun untuk mempersiapkan ini. "

[Apakah itu terkait dengan monster?]

“Ada seruling ajaib di kerajaan. Menurut pengaturan gim, itu bisa memerintahkan monster. Namun, aku tidak tahu bahwa itu bisa memerintahkan sebanyak ini. ”

Ada ribuan atau bahkan puluhan ribu.

Banyak monster di sekeliling kapal mewah itu.

Gadis-gadis yang ada di geladak mulai menyebabkan keributan.

"Hei, seseorang melakukan sesuatu!"

"Bu, bukankah kita punya senjata?"

"Aku belum pernah melihat sebanyak itu."

Mungkin kita bisa bertahan jika hanya ada lusinan atau ratusan saja tetapi sia-sia bagi banyak orang di sekitar kapal mewah ini.

Senjata dimuat tetapi meskipun demikian ini adalah pesawat yang mengutamakan kenyamanan. Tidaklah bijaksana untuk menganggap bahwa ini akan menjadi pertempuran utama.

Gadis-gadis dan pelayan eksklusif mereka melarikan diri ke dalam. Kebisingan berangsur-angsur menjadi lebih keras, lalu seorang pelaut menembakkan pistol, mungkin kehilangan ketenangan.

Luxon tenang.

[Aku bisa membentuk serangan mendadak dari tubuh utama dan rekanku. Tuan, aku minta izin.]

"Lakukan sekarang! Berapa lama untuk tiba? "

[Aku bisa bergegas tapi meski begitu, Itu membutuhkan waktu!]

Setelah itu, monster yang sangat besar muncul dari awan. Sosoknya seperti paus dan di punggungnya ada beberapa struktur yang tampaknya telah disiapkan oleh orang-orang.

"Akankah sang putri membuat antrian pada monster itu berubah menjadi pesawat terbang?"

Orang yang mengoperasikan seruling ajaib adalah sang putri. Jika itu yang terjadi, maka semuanya akan menjadi buruk. Aku tidak pernah berpikir bahwa aku harus berurusan dengan kerajaan selama waktu aku sebagai siswa tahun pertama.

Aku berpikir bahwa aku akan menjadi siswa tahun ketiga pada saat ini akan terjadi!

Ada beberapa kapal udara di sekitar monster besar yang ditunggangi sang putri kapal perang pamungkas yang menampilkan lambang kerajaan.

Dari awan di belakang mereka muncul sebuah pulau terapung yang direnovasi menjadi sebuah pesawat. Sebelum ada yang sadar, awan besar berhamburan.

Mereka dihancurkan oleh armada kerajaan dan monster, menyebabkan mereka menghilang.

Ketika Chris menyesuaikan kacamatanya dengan jari-jarinya yang sedikit gemetar, dia mengeluarkan suara.

"Suatu kerajaan, katamu? Apa yang mereka pikirkan, memasuki wilayah udara teritorial kerajaan? "

Tanpa ragu, mereka berencana untuk menyerang.

Jumlah kapal udara yang mereka miliki kecil tetapi mereka menggantinya dengan monster.

Sementara banyak siswa dari geladak berlindung di dalam kapal Anjie dan Olivia keluar.

Mereka bergegas ketika melihat kami.

"Leon, jadi kamu ada di sini!"

"Leon! Err, Leon, ada sesuatu yang mengambang di sebelahmu! "

Mereka tampak waspada tentang Luxon yang melayang di sampingku. Apakah itu menghakimi untuk tidak menyembunyikan diri karena ini masalah hidup atau mati bagi aku?

Tentu saja, berbahaya memiliki banyak musuh.

Keduanya menyaksikan Luxon. Mereka juga melihat gambar yang diproyeksikan di sebelah aku.

"Aku, apakah aman untuk disentuh?"

Berbeda dengan Anjie yang prihatin Olivia menyentuh gambar yang diproyeksikan di udara dengan jari-jarinya. Sepertinya rasa ingin tahunya mengalahkannya.

Lalu, dia menatap Luxon.

"Leon, bola ini"

Aku bermasalah dengan penjelasan, jadi aku pergi dengan!

"Oh, ini? Ini familiarku, Luxon. Lihat, perkenalkan dirimu. ”

Namun, Luxon sepertinya tidak menyukainya.

[Akrah? Tidak, aku tidak akan setuju untuk itu. Aku adalah tenaga ilmu pengetahuan tidak untuk berafiliasi dengan sihir. Aku benar-benar tidak akan menyerah pada ini. Senang bertemu denganmu, nona. Aku Luxon yang mendukung tuanku. Aku bukan familiar tapi AI.]

Olivia mendengarkan penjelasan Luxon sambil terkesan tetapi Anjie mengabaikannya. Dia tampaknya menilai bahwa situasi saat ini lebih penting.

“Seorang familiar yang aneh. Leon, jadi kamu memiliki bakat dalam sihir juga? Padahal, aku kira masalah fokus sekarang adalah orang-orang itu. Mereka terlihat seperti berasal dari kerajaan tapi kenapa ada monster dengan mereka? ”

Monster menyerang orang.

Sepertinya dia tidak bisa percaya bagaimana monster tidak menyerang meskipun begitu dekat. Aku mengangkat bahu.

Aku tahu alasannya tetapi rasanya aneh bagi aku untuk mengetahui saat ini. Chris menatap monster besar itu dan kemudian berbicara.

"Tunggu, seseorang keluar."

Anjie menyipitkan matanya. Putri kedua kerajaan dan bangsa musuh "Hertrude Sera Fanoss", muncul.

"Putri Hertrude?"

Sambil memperhatikan Luxon Olivia bertanya tentang sang putri.

"U, um, apakah kamu mengenalnya?"

“Aku hanya pernah bertemu dengannya sekali sebelumnya. Namun, mengapa dia berada di tempat seperti ini.”

Di atasnya, sosok Putri Hetrude diproyeksikan di atas monster besar. Semua orang tercengang melihat gambar sang putri diperbesar ke langit.

Sementara semua orang dalam keadaan siaga, dia berbicara kepada kami menggunakan megafon.

“Ini adalah putri pertama dari Principality of Fanoss, Hertrude Sera Fanoss melaporkan. Kami mendeklarasikan perang terhadap Kerajaan Holfault. ”

Wanita muda itu menyatakan perang dengan ekspresi tanpa ekspresi. Aku tahu ini akan datang tetapi aku masih belum cukup siap.

"Hei, hei, ada batas bagaimana hal-hal yang terburu-buru bisa bergerak maju."

Kemana perginya jadwal?

Seharusnya ada waktu sebelum perang akan terjadi.

“Anak-anak aristokrat dari kerajaan bodoh. Saatnya mempersiapkan diri. Apakah Kamu menyerah atau Kamu akan mati? Kamu punya waktu satu jam.”

Kami diberi tenggang waktu satu jam. Anjie memukuli pagar itu.

“Apakah dia berencana membuat kita menjadi sandera? Sialan. ”

Aku kira kita akan digunakan untuk bahan negosiasi ketika mereka menyatakan perang. Pandanganku melihat sekeliling.

Para pelaut panik tetapi beberapa siswa yang tetap di geladak lega. Disandera berarti mereka tidak akan dibunuh.

Sebuah perahu kecil dengan utusan muncul dari samping kerajaan. Luxon berbicara kepadaku.

[Tuan, ini menjadi berbahaya.]

"Sepertinya begitu."

Aku memandangi Anjie. Tidak seperti orang tak bernama seperti aku, dia adalah putri dari keluarga adipati dengan koneksi ke keluarga kerajaan.

Mungkin dari perspektif kerajaan, dia akan dijadikan sandera yang menarik.

"Di mana saja aku selalu salah?"

Mengapa acara tahun ketiga terjadi sekarang?

Aku kehabisan akal.

Chapter 9 Ketawa

Seorang kurir dari kerajaan datang ke dek kapal mewah itu.

Dia adalah pria yang sangat berpakaian bagus yang memperkenalkan dirinya sebagai Earl Garrett.

Dia memiliki sikap arogan yang terang-terangan terhadap kami dan dia berbicara sambil membelai kumisnya sendiri. Dia ramping dan seorang pria yang memiliki wajah mengalir dengan kesan yang tidak menyenangkan.

“Anak-anak dari keluarga baron dan di atasnya akan diperlakukan sebagai tawanan perang. Kami tidak tertarik pada anak-anak dari keluarga kesatria dan di bawah. Hal yang sama berlaku untuk budak setengah manusia. Tentu saja, kita juga tidak membutuhkan para pelaut dari pesawat ini. ”

Sementara sebagian besar orang putus asa, para siswa di kelas lanjutan merasa lega. Di antara mereka salah satu gadis berdiri untuk pelayan eksklusifnya.

“Tu, tunggu! Ampuni pelayan eksklusif aku. Dia adalah favorit aku. ”

Garrett membalas gadis itu dengan sikap merendahkan.

"Lalu kamu bisa turun dengan kekasihmu. Bukan masalah jika kita memiliki satu atau dua sandera yang lebih sedikit. ”

Gadis-gadis yang putus asa menutup mulut mereka dan mengalihkan pandangan mereka dari pelayan eksklusif mereka.

Benar. Orang menghargai hidup mereka sendiri di atas segalanya.

Aku terus diam. Sementara aku berpikir tentang apakah akan ada keributan begitu mereka masuk ke dalam untuk merebut semua orang.

“Whaa?!”

Pada saat aku terkejut, sudah terlambat. Anjie melangkah di depan Garrett.

"Ada apa, gadis muda?"

Anjie mengambil sikap percaya diri meskipun Garrett memandangi rendah dirinya.

“Aku adalah Anjelica Rafua Redgrave. Apakah Kamu tahu tentang nama keluarga aku? ”

Mendengar nama keluarga adipati, mata Garret terbuka lebar tetapi kemudian dia langsung tersenyum.

"Aku tidak akan pernah berpikir bahwa putri dari keluarga adipati akan berada di atas kapal kerajaan itu benar-benar bodoh. Membiarkan orang yang begitu penting melakukan perjalanan tanpa penjaga. "

Garrett membuka tangannya dengan gembira.

"Luar Biasa! Biarkan aku menunjukkan rasa hormat aku untuk keberanian Kamu dalam memperkenalkan diri! Sekarang, ke sini. "

Dia akan membawa Anjie pergi.

Kakiku maju selangkah demi selangkah berdasarkan naluri tetapi pada saat itu, aku menerima pukulan kuat ke belakang.

Aku jatuh dan ditahan oleh beberapa anak lelaki. Ketika aku melihat wajah anak-anak lelaki itu, kemarahan muncul di dalam diri aku.

"Berangkat! Apakah ini dirimu yang sebenarnya?!"

Garrett menatapku dengan tidak senang sementara aku dijepit.

"Betapa berisiknya. Kamu siapa?"

Anjie menatap wajahku, lalu menutup matanya.

"Dia adalah temanku."

Anjie tidak menyebutkan bahwa aku secara resmi adalah seorang baron dan seorang kesatria.

"Tidak disangka kau akan punya teman."

Garrett berjalan menghampiri aku dan kemudian menginjak kepala aku. Senyumnya mengungkapkan niat jahatnya.

Pandanganku terfokus pada Garrett.

"Sikap yang memberontak. Sekarang, mari kita beri pekerjaan pertama pada bangsawan kerajaan. Hukum orang ini. Ayo, cepatlah. "

Setelah itu, anak-anak lelaki itu menahan aku mulai mengerahkan kekerasan terhadap aku. Aku menolak tetapi ditekan sebagai respons.

"Ka, kalian!"

"Apakah kamu akan membuat Anjelica akan sia-sia? Kamu harus diam! "

Yang menjebak aku adalah pengikut Anjie. Ketika mereka memukul aku, luka terbuka di seluruh mulut aku dan rasa darah meningkat.

"Meski begitu, kalian adalah pengikutnya"

"Ini keputusan Milady!"

Atas mana, Anjie berteriak.

"Hentikan sudah! Hentikan."

Garrett membelai kumisnya di antara jari-jarinya.

"Oh, itu bukan sikap yang harus diambil ketika menanyakan sesuatu. Itu tidak akan berlaku untuk putri bangsawan. "

Anjie melakukan ini demi aku.

"Tolong hentikan. Aku mohon padamu. "

Mulut Garrett melengkung ke bentuk bulan sabit, seperti bulan dan tersenyum sambil berbicara dengan keras.

"Sayangnya, aku tidak mau! Kalau begitu, Kamu ikut denganku. Ah, kalian, pastikan untuk memukuli bocah bodoh itu dengan saksama. "

Garrett kemudian pergi. Yang bisa kulihat hanyalah dia menculik Anjie.

Ketika aku dipukuli dengan kuat, kesadaranku menjadi kabur. Aku mengulurkan tangan, mencoba membantu Anjie tetapi lenganku diinjak-injak.

Anjie sedang bernegosiasi dengan Garrett.

“Aku sendiri sudah cukup untuk menjadi sandera, kan? Biarkan yang lain pergi. “

Garrett membelai kumisnya sambil menghindari pertanyaan itu.

“Jadi, kamu akan menawarkan dirimu jika itu berarti menyelamatkan yang lain. Aku mungkin hanya menangis. Baiklah, mari kita luangkan waktu untuk membicarakan masalah itu di pesawat kerajaan tersebut. ”

Olivia mengangkat suaranya agar Anjie tidak dibawa pergi.

"Anjie!"

Orang-orang sub-ras di sekitarnya menembaki dia.

"Anjie, jangan pergi!"

Olivia adalah satu-satunya yang mengangkat suara.

Anjie berbalik dan membuat senyum yang kuat tapi kakinya gemetar.

"Livia, terima kasih."

Setelah mengatakan itu, Anjie dibawa ke kapal dan dibawa pergi oleh kurir dan para pengikutnya.

Aku menendang dengan ganas dan berguling di atas geladak.

Ketika aku dijejali perutku, Olivia bergegas mendekat dan berdiri untukku.

"Leon!"

Anak laki-laki dan pelayan eksklusif menatapku. Betapa sedap dipandanginya mereka menanggung terlalu banyak kebencian.

"Semuanya bisa sia-sia karena kamu."

"Dasar sampah."

"Hei, pelaut. Masukkan pria ini ke dalam sel penjara. "

Para pelaut mengelilingi aku.

Orang-orang sialan ini.

Ada sebuah pesawat yang dirancang untuk ditempatkan pada monster besar.

Anjie dibawa ke pesawat yang begitu aneh, dikelilingi oleh para kesatria bersenjata. Sambil berhati-hati, dia bertemu dengan Putri Hertrude.

“Sudah lama, Anjelica. Kami hanya berada dalam hubungan di mana kami hanya bertukar salam tetapi bertemu Kamu lagi seperti ini terasa sedikit nostalgia. ”

Anjie membuat senyum tak kenal takut.

“Apakah Kamu benar-benar berencana berperang dengan kekuatan nasional suatu kerajaan? Hal ini tidak akan berakhir hanya dengan pertempuran kecil. ”

Kerajaan Holfault dan Kerajaan Fanoss. Ada perbedaan besar antara kedua negara. Kerajaan Holfault memiliki kekuatan yang lebih besar.

Mengetahui itu, Anjie menunjukkan rasa keringanan hukuman. Namun, dia agak panik di dalam.

(Hanya tujuan apa yang dimiliki orang-orang ini? Apa yang ingin mereka lakukan dengan menyerang dengan armada setingkat ini meskipun ada perbedaan dalam kekuatan nasional?)

Hertrude tersenyum ke arah Anjie.

"Benar. Jelas ada perbedaan dalam kekuatan nasional. Namun, apakah Kamu tidak memperhatikan pemandangan di luar? "

(Jadi mereka benar-benar berencana menggunakan monster?)

"Jadi, kamu ditemani oleh monster. Apakah Kamu akan menang melawan kerajaan hanya dengan itu? "

"Ya, kami akan menang. Untuk alasan itulah"

Hertrude diganggu oleh seorang lelaki bangsawan yang tampaknya memegang otoritas.

"Yang Mulia, masalah berurusan dengan sandera lebih penting."

"Oh, benar."

Anjie menjadi tegang. Alasan mengapa dia memperkenalkan dirinya dan melangkah maju adalah untuk membiarkan kapal mewah itu pergi.

"Jadi, kamu akan membebaskan mereka dengan penyerahanku?"

"Suatu hal yang lucu untuk dikatakan, Anjelica. Apakah Garrett pernah mengklaim bahwa kami akan membiarkan orang-orang itu pergi? "

Anjie menutup matanya untuk menanggapi apa yang dikatakan Hertrude.

(Jadi mereka akan mengambil anak baron dan di atasnya sebagai sandera seperti yang mereka rencanakan sebelumnya.)

Yah bagaimanapun

“Inilah yang aku pikirkan. Mungkin Kamu sendiri sudah cukup untuk menjadi sandera.”

Ketika Anjie membuka matanya, dia melihat wajah Hertrude dengan terkejut.

“Wha! Kamu bodoh! Mereka adalah anak-anak baron dan di atasnya! Apakah Kamu berpikir untuk membunuh mereka tanpa menyandera mereka ?!”

Para kesatria mengarahkan pedang mereka ke arahnya saat dia mulai membuat keributan. Hertrude berbicara dengan acuh tak acuh.

"Hanya ada dua orang yang menentang ketika kamu mengambil, kan? Betapa kejamnya orang tak bertuan seperti itu. Mereka tidak layak menjadi bangsawan.”

"A, apa yang kamu bicarakan"

"Anjelica, aku akan menunjukkan kepadamu segala sesuatu yang akan datang. Sejak saat itu kerajaan akan binasa.”

Seorang kurir menuju pesawat dengan siswa akademi untuk mengirim pemberitahuan.

Ada sebuah penjara yang dibangun di dalam liner mewah.

Setelah terlempar ke sana, aku duduk di lantai dengan punggung menempel di dinding, menatap langit-langit.

Menangis di sisi lain jeruji besi adalah Olivia.

Dia memohon pembebasan aku tetapi itu sia-sia karena para siswa, apalagi para pelaut, sangat menentanginya. Para siswa di akademi bersikap lebih keras terhadap aku dari pada kepala sekolah itu sendiri.

"Jangan menangis lagi."

"Tapi Anjie, kita tidak bisa menyelamatkan Anjie. Aku bahkan tidak bisa mengeluarkanmu dari sini, Leon. Aku hanya seorang yang menyedihkan. "

Betapa dia menjijikkan orang yang pemalu atau setidaknya itulah yang akan aku pikirkan seandainya ini adalah diri aku yang dulu. Dalam kehidupan aku sebelumnya, aku membenci karakter semacam ini.

Menyaksikan wanita yang menangis telah membuat aku jengkel. Namun, bukankah itu kuat ketika seseorang menangisi orang lain? Itulah kesimpulan aku sampai pada titik ini.

Tapi ada lebih banyak.

"Kamu menjadi compang-camping seperti itu ketika menentang yang tidak masuk akal. Lihat, rambutmu berantakan dan bukankah beberapa kancing seragammu hilang? Kamu terluka ketika Kamu melakukan sesuatu yang orang lain tidak ingin Kamu lakukan. "

Olivia bertindak keras, berusaha membantuku.

Karena itu, dia ditahan dan selama interval itu, dia bertengkar dengan salah satu gadis. Lawannya adalah salah satu pengikut Anjie.

Olivia yang merupakan satu-satunya yang menentangnya, menjadi khawatir ketika gadis itu memanggil rekan-rekannya.

Dia sepertinya telah mengatakan sesuatu tentang Anjie dan juga tentang menghentikan apa yang mereka lakukan kepadaku. Permohonan Olivia agar mereka berhenti akhirnya menyelamatkan aku.

Dia biasanya tidak akan bertarung, namun dia melakukan hal yang mustahil demi kita. Dia benar-benar sangat membantu.

Aku tidak akan tahu apa yang akan terjadi jika aku harus meminta bantuan Luxon.

"Aku frustrasi pada bagaimana aku tidak bisa melakukan apa-apa."

"Kamu telah bekerja keras. Kamu tidak perlu menangis lagi. "

Menatap langit-langit, aku memikirkan masa depan.

Apa yang harus aku lakukan? Bawa Olivia dan selamatkan Anjie?

Namun, akan ada banyak masalah jika itu terjadi.

Setelah itu, aku mendengar suara langkah kaki yang terburu-buru. Langkah kaki itu milik Chris.

Chris dengan ekspresi kesedihan datang ke sel penjara dan berbicara padaku sambil mengabaikan Olivia.

"Baltfault hanya beberapa saat yang lalu, seorang utusan dari kerajaan tiba. Mereka mengatakan bahwa Anjelica sendiri sudah cukup untuk menyandera dan bahwa kita harus mempersiapkan diri. Mereka akan mulai menyerang dalam satu jam dan sepertinya pada akhirnya, kita akan mati sebagai bangsawan. "

Tampaknya para pelaku tidak membutuhkan kita.

"Dan sebagainya? Apa yang harus aku lakukan?"

Chris melepas kacamatanya. Dia memiliki wajah tekad.

"Aku ingin kamu membantu. Tampaknya ada enam unit baju besi di kapal ini. Aku ingin Kamu dan aku membeli waktu sampai kapal ini lolos. "

Aku tertawa menghina.

"Jangan mau melakukan itu."

Chris menyipit tetapi tidak mengkritik aku.

"Aku memohon padamu untuk mempertimbangkan kembali. Kita tidak bisa membiarkan semua orang mati di sini. Kamu bahkan bisa menjaga airship. Aku akan tetap tinggal dan membeli waktu. "

Tinggal di belakang di lokasi ini pasti berarti kematian.

Melihat apa yang ada di luar, Chris pasti tahu bahwa dia tidak akan menang jika itu hanya dia.

"Leon."

Olivia menatapku. Matanya bertanya apakah ada yang bisa aku lakukan.

Menakutkan betapa murni dan indah matanya itu. Seolah-olah dia bisa melihat semuanya dan memeriksa diriku yang memalukan itu memalukan.

“Jangan lihat aku seperti itu. Apa yang kamu harapkan dari aku? Pertama, apakah Kamu pikir aku akan membantu para siswa yang meninggalkan Anjie? Kamu membuat aku tertawa. Selanjutnya, mereka telah memukuli aku. Aku katakan biarkan saja semua orang tenggelam. ”

Chris tiba-tiba setuju ketika aku sedang mengomeli mereka.

"Ya aku tahu. Mungkin orang tak berdaya seperti kita harus tenggelam dan jatuh bukan ke tanah tetapi ke laut. Namun, aku masih ingin bertanya kepadamu. Ini adalah satu-satunya cara kita dapat memiliki kesempatan. Aku mohon padamu, tolong bantu kami. ”

Perlahan aku bangkit di depan Chris yang menundukkan kepalanya.

"Aku menolak."

Chris mendongak dengan sedih.

"Maaf, aku merepotkanmu."

Ketika Chris akan pergi, aku menghentikannya.

Seseorang harus selalu mendengar seseorang keluar sampai akhir.

“Idiot. Dengarkan semua yang aku katakan. Pertama, mungkin tidak ada cara untuk melarikan diri mengingat kita dikelilingi. Bahkan jika Kamu tinggal di belakang, Kamu akan dikelilingi. Sepertinya kamu belum belajar apa-apa sejak terakhir kali bertarung denganku.”

Berbicara dalam hal game strategi, kami mulai dicek. Chris berhenti dan berbalik.

“Lalu apa yang harus kita lakukan?! Apakah Kamu memiliki semacam rencana untuk situasi seperti ini? Jika Kamu berencana untuk melarikan diri sendiri, maka persetan dengan Kamu. Aku tidak akan menyerah.”

Keras kepala.

Sungguh menyedihkan betapa jauh lebih bodohnya dia dari padaku.

“Tidak ada gunanya jika kamu bertarung sendiri. Tidak akan berhasil jika aku ada di sana bersamamu. Karena itu, satu-satunya pilihan kami adalah melibatkan semua orang. Orang-orang bodoh yang meninggalkan Anjie harus bertanggung jawab. Dengar, aku tidak begitu baik hati untuk membantu mereka yang tidak melakukan apa pun. Butuh bantuan? Aku tahu itu. Jika orang ingin hidup, maka semua orang harus memberikan semua yang mereka miliki.”

Chris menolak pendapat aku.

"Itu tidak mungkin. Semua orang putus asa dan mereka bahkan tidak bisa bangun. Selain itu, di saat-saat seperti ini, satu-satunya yang bisa aku andalkan adalah Kamu, Baltfault. Apakah kamu mengerti?"

Chris berusaha mengatakan, "Yang lain tidak akan membantu."

Aku sangat setuju tetapi tidak ada pilihan selain menempatkan orang yang tidak kompeten untuk bekerja.

Aku mendekatkan wajah aku ke jeruji besi. Chris juga melakukan hal yang sama dan hidung kami hampir bersentuhan.

"Apa yang bisa kita lakukan adalah menyelesaikan diri kita sendiri dan menerobos dari depan. Tidak ada jalan lain."

"Bagian depan? Kamu pasti bodoh. "

"Ya, aku bodoh. Namun, aku pikir itu lebih baik dari pada hanya menunggu kematian. Lihat, kita akan mengambil pemimpin mereka saja. Kita bisa dengan megah menerobos pengepungan. "

Chris menunggu kata-kataku sementara keringat melintasi pipinya.

"Kamu harus melindungi kapal. Sekarang adalah saatnya untuk menunjukkan ilmu pedang yang begitu kamu banggakan. "

Chris tampaknya bersikap ofensif dan keberatan. "Aku tidak ingat menyombongkan diri."

"Pidato dan perilaku Kamu berjalan seiring dengan membual. Tunjukkan pada kami hasil dari upaya Kamu. Aku pikir keterampilan yang Kamu kembangkan telah mengarah ke hari ini. Aku tidak berencana untuk mati. Kamu ingin hidup juga, bukan? "

Setelah aku mengatakan itu, Chris menundukkan kepalanya, merenungkan kemudian dia mengangkat kepalanya kembali.

"Tepat. Aku ingin melihat senyum Marie. "

Saraf yang harus dia selipkan pada akhirnya.

Apakah orang-orang itu tidak dicuci otak olehnya? Apa yang begitu baik tentangnya?

Begitu Chris membuka sel penjara dengan kunci aku keluar. Aku meraih tanganku ke arah Olivia yang telah duduk.

"Aku butuh bantuanmu."

"O, oke! Aku akan melakukan yang terbaik!"

Olivia bangun dan menyeka air matanya, menegangkan ekspresi wajahnya. Sepertinya dia berencana untuk bertahan demi menyelamatkan Anjie.

Aku lebih suka dia dari pada Marie. Chris harus sadar.

Sambil berpikir seperti itu, Chris meletakkan tangan di dadanya dan bergumam.

“Marie, aku akan melihat wajah senyummu sekali lagi. Untuk itu, tolong beri aku kekuatan. ”

Di tangannya ada pesona.

"Apakah itu milikmu?"

"Ini? Aku membelinya di festival. Tampaknya disebut 'Pesona Keberuntungan Perang'.
Memikirkannya sekarang mungkin itu pertanda baik. ”

Itu adalah pesona kecil dari perisai dan pedang. Aku tersenyum.

Itu adalah barang yang cocok untuk dia miliki.

“Ya, itu cocok denganmu. Kamu pasti mendapatkan yang terbaik dari keberuntungan. ”

"Aku, benarkah begitu? Agak memalukan bagimu untuk mengatakan itu. ”

Ew, jangan malu dan malu. Aku tidak tahu bagaimana harus bereaksi.

Chris memanggil dan mengumpulkan perwakilan siswa dan pelaut ke dalam satu ruangan. Aku tiba di aula, membawa senapan yang aku beli dari seorang pelaut di sepanjang jalan. Ada banyak orang yang menggantung kepala, mungkin putus asa.

Sambil memeriksa cangkang senapan yang merupakan amunisi untuk senapan, aku melihat Chris berpidato di tengah tangga di aula.

Dia duduk di tangga dan berbalik ke arah wajah orang-orang yang berkumpul.

“Aku sudah menyimpulkan bahwa tidak ada pilihan selain bertarung jika kita ingin semua orang melarikan diri dari bahaya. Semuanya, pinjamkan kekuatanmu. ”

Chris menerima serangkaian ejekan. "Jangan bercanda, tahun pertama!"

"Kenapa kamu memerintah kita saat kamu tidak sekuat itu ?!"

"Kau kalah dari sampah di sana!"

“Pokoknya Anjelica adalah yang jahat! Bukankah dia hanya menyelamatkan dirinya sendiri?”

"Betapa luar biasa untuk putri dari keluarga adipati."

Ketika aku memelototi bocah yang memanggilkmu sepotong sampah dan gadis yang memandang rendah Anjie mereka menyembunyikan diri. Namun, aku menghafal wajah mereka dan akan membalas dendam nanti. Aku pasti akan!

Mengingat bahwa kunjungan lapangan mencakup tahun pertama hingga tahun ketiga, agak sulit bagi Chris untuk menjadi kepala. Tampaknya beberapa kakak kelas tidak ingin mengikuti arahan adik kelas mereka.

Namun, mungkin saja kita akan mati.

Akan ada orang yang secara terbuka mengambil posisi ketika hal-hal seperti hierarki tidak lagi memiliki makna. Anak-anak di kelas reguler tersenyum.

"Ini adalah perang yang sedang kita bicarakan. Kalian di kelas lanjutan sangat bangga. Apakah Kamu berpikir bahwa semua orang akan mengikuti perintah Kamu? "

"Tidak kusangka kau berani memerintahkan kami berkeliling dengan bangga."

"Untuk memulainya, otoritas apa yang dimiliki ahli pedang ahli ketika dia dicabut hak warisnya?"

Gadis-gadis itu sama. Namun, itu melibatkan mereka berdebat dengan pelayan eksklusif mereka.

"Tunggu, kamu harus mengikuti perintahku!"

"Sungguh kurang ajar, Nak! Kenapa aku harus mengikuti perintahmu di saat seperti ini ?!"

Pemandangannya menjadi sangat sibuk, jadi aku naik ke atas.

Saat aku memanggul senapan itu, pandangan semua orang melihat ke arahku.

"Kamu semua cengeng dan menyebalkan, kamu tidak kompeten."

Audiens aku terdiam di depan senjata yang aku pegang. Pandangan mereka dipenuhi dengan perasaan takut dan benci.

"Dengarkan. Aku seorang kesatria yang secara resmi memegang posisi baron. Lebih jauh lagi, aku berada di peringkat kelima bawah status yang lebih tinggi dari pada guru yang membimbingmu. Paham?."

Para guru mengalihkan pandangan mereka.

Guru-guru yang tidak mencolok itu kurang lebih bangsawan. Namun, status mereka tidak tinggi.

Aku kira kepala sekolah memiliki status lebih tinggi dari padaku tetapi tidak ada orang lain yang melakukannya.

Bagaimana dengan mentor aku? Aku kira status aku lebih tinggi darinya.

Padahal, aku menghormati mentor aku sebagai pribadi. Statusnya tidak relevan dalam kasus ini, dia adalah sesuatu yang tidak bisa aku kalahkan.

“Jadi aku yang akan memberi perintah. Bertarunglah. Jika kamu tidak ingin mati, maka bertarunglah.”

Seperti yang diharapkan, semua orang menyuarakan pendapat mereka terhadap apa yang aku katakan.

“Ka, kamu bercanda! Kalianlah yang harus bertarung!”

"Yeah, aku akan bertarung. Bagaimanapun, aku seorang bangsawan sejati. Tidak seperti Kamu bangsawan palsu. "

Seorang gadis kelas tiga mengerutkan alisnya untuk menanggapi apa yang aku katakan.

Dia tampak berkemauan keras dan memiliki rambut pirang keriting yang terbentuk dalam bentuk latihan.

Dia mengenakan sepatu hak tinggi dan tampak seperti ratu dengan hati yang teguh.

Dia menggunakan mulutnya yang memakai lipstik merah untuk menanyai aku sambil kesal.

“Bangsawan palsu, katamu? Betapa kasarnya mengatakan itu kepadaku, seseorang dari keluarga earl.”

Tampaknya gadis itu memegang kekuasaan kedua setelah Anjie. Orang-orang di sekitarnya terdiam. Aku bisa melihat sifat sedih anak-anak lelaki aristokrat itu terdiam di depan gadis itu walaupun mereka menentang Chris dan aku.

"Dan Kamu?"

"Untuk berpikir bahwa kamu tidak akan mengenal aku! Aku 'Deirdre Fou Roseblade'. Putri keluarga Earl Roseblade!"

Itu terdengar familier. Namun, aku pura-pura tidak tahu. Aku memasukkan jari-jariku ke telingaku dan membuat diriku tampak seolah-olah aku kesal.

“Tidak penting. Aku tidak tahu apakah Kamu seorang Roseblade, rosehip atau apa pun itu tapi apa nilai yang Kamu miliki saat ini? ”

"Apa?! Hah, sungguh kasar sekali!"

Reaksi yang luar biasa dari ratu yang perkasa ini! Aku telah menunggu seseorang seperti dia!

"Aku tidak tahu betapa hebatnya rumah tanggamu tapi kamu Cuma seorang yang palsu."

“Kamu harus bekerja keras untuk mencapai posisimu! Namun, kau memanggilku palsu!”

"Benar! Aku naik ke posisi aku. Namun, aku seorang petualang sejati. Seorang bangsawan yang benar-benar berhasil sebagai seorang petualang. Bukan seseorang yang disamakan dengan pemalsuan diri yang penting."

Deirdre mulai mengutuk aku dengan penuh semangat.

“Jangan sombong, baron rendahan! Keluarga earl kami memberi kerajaan pulau pulau terapung telah menangkap banyak ruang bawah tanah dan merupakan keluarga bergengsi di antara keluarga bergengsi. Ketahuilah betapa kurang ajarnya rumah tangga Kamu!”

Aku bertepuk tangan sambil masih memanggul senapan.

"Kedengarannya bagus. Nenek moyangmu adalah yang sebenarnya."

Deirdre yang arogan menjadi gelisah karena betapa lemahnya dia.

"Ingat bahwa. Aktivitasmu bahkan tidak mencapai kaki rumah Roseblade"

Aku mulai tertawa secara internal. Betapa hebatnya karakter Deirdre!

"Megah! Ya, leluhormu asli. Padahal, itu cukup menyedihkan, bukan. Lagipula, keturunan mereka menjadi pengecut di antara para pengecut. Tentunya, mereka harus menangis enam kaki di bawah tanah. Orang-orang sepertimu yang gemetar ketakutan di hadapan kerajaan palsu. "

"A, apa kamu menyindir?"

"Apakah aku salah? Apa yang telah kalian lakukan ketika Anjie menawarkan dirinya sendiri? Kamu merasa lega, itulah yang terjadi. Kamu tetap diam sambil menunggu badai berlalu dan pada akhirnya, Kamu mengutuk Anjie ketika Kamu menyadari bahwa Kamu akan mati. Kamu masing-masing adalah pengecut di antara para pengecut! Tidak tunggu, Kamu bahkan tidak cukup hebat untuk memenuhi syarat sebagai pengecut. Kau hanya bangsawan, bangsawan palsu. "

"Tarik itu kembali!"

Aku mendekati Deirdre dan berbicara dengannya sambil tersenyum.

"Tidak mau."

Kemudian, aku mengambil jarak dan menyeringai dengan tangan terbuka.

"Dalam situasi di mana kita bisa terbunuh, kamu tidak melakukan apa-apa selain mengeluh. Nenek moyang Kamu mungkin petualang yang sukses tetapi Kamu tidak berharga! Kamu adalah orang baik yang sia-sia dan tidak ada yang tidak mewarisi keberanian untuk berangkat melintasi langit terbuka di sebuah pesawat, pengetahuan untuk menangkap dungeon atau kekuatan untuk mengalahkan monster. Sekalipun."

Ngomong-ngomong, rumah tangga Baltfault tidak memiliki prestasi besar sebagai petualang. Aku mendengar bahwa mereka memiliki bangsawan yang berpartisipasi dalam perang dan mengumpulkan prestasi yang cukup untuk mendapatkan pulau terapung.

Pertama-tama, aku tidak memiliki keterikatan pada leluhur, kehormatan atau garis keturunan. Aku tidak berpikir leluhur aku akan berduka. Sebaliknya, mungkin mereka akan khawatir aku melarikan diri.

Meski begitu, aku terus memfitnah semua orang! Bagaimanapun, itu nyaman bagi aku!

"Utusan kerajaan itu benar. Jika kami menghilangkan keegoisan para bangsawan seperti Kamu, Kamu tidak perlu bangga. Kamu hanya palsu memalukan yang tidak melakukan apa-apa selain berpegang teguh pada prestasi nenek moyang Kamu. Kamu masing-masing adalah pengecut yang akan ketakutan dan tidak melakukan apa-apa jika diberitahu bahwa Kamu akan diserang. Nenek moyang agung Kamu pasti akan menangis. tidak tunggu, mungkin mereka akan tertawa! "

Para siswa di sekitar aku mulai berangsur-angsur menjadi marah.

Dan betapa menyenangkannya itu!

Aku memegangi sampingku dengan tawa.

“Mereka berguling-guling sambil tertawa! Mereka akan berbicara tentang betapa menyedihkannya keturunan mereka! Mereka akan mencibir sambil berbicara tentang betapa memalukannya kamu menyebut dirimu bangsawan, namun satu-satunya pahala yang kamu miliki adalah bahwa kamu adalah keturunan petualang!”

Aku menyeka air mataku dengan jariku. Air mata karena terlalu banyak tertawa.

Ini adalah tindakan untuk membuat mereka membodohi diri mereka sendiri. tidak tunggu, itu untuk memberanikan mereka.

“Luar biasa leluhurmumu bekerja keras untuk menjadi bangsawan. Namun, semuanya sia-sia. Maksudku, kalian adalah orang-orang yang seharusnya mengikuti langkah mereka. Kalian tidak memiliki kemauan keras dan akan kalah dari kerajaan tanpa perlawanan. Prestasi leluhur Kamu akan ditimpa oleh kegagalan Kamu. Tindakan Kamu benar-benar merusak segalanya. Kamu menodai prestasi leluhur Kamu dan membuat malu keturunan Kamu. Kerabat Kamu akan berbicara tentang tindakan Kamu dan betapa memalukannya mereka!”

Latar dunia ini menyatakan bahwa bangsawan bangga menjadi keturunan petualang.

Itu juga sesuatu yang diajarkan di akademi dan beberapa orang bahkan mengagumi leluhur mereka yang terhormat.

Bagaimanapun, para bangsawan dunia ini memuja posisi para petualang. Jadi apa yang akan terjadi jika aku merangsang aspek mereka?

“Ja, jangan membodohi kita! Aku, Aku tidak akan membiarkan leluhurku merasa malu! Apakah Kamu pikir aku akan menodai kehormatan keluarga aku?!”

Aku tersenyum seolah mengolok-olok mereka.

“Semangatmu bagus tapi itu saja tidak ada artinya. Letakkan tangan Kamu di atas dada dan dengarkan. Tidak bisakah kamu mendengarnya? Itu adalah suara darah leluhurmu yang mengalir di dalam dirimu, menertawakan betapa memalukannya dirimu!”

Ada yang tidak mengikutinya tetapi banyak juga yang meletakkan tangan mereka di dada. Di antara mereka adalah pelaut dan bahkan pelayan eksklusif.

“Dengar, bisakah kamu mendengar raungan tawa? Atau mungkin suara berkabung? Mungkin kaget? Mungkin beberapa leluhur Kamu bahkan berterima kasih karena membuat mereka tertawa. Nenek moyang yang baik akan mengatakan yang berikutnya "Tidak ada gunanya pengecut yang melarikan diri dari perkelahian!"

Hanya sedikit orang yang membalas.

Yah, bahkan jika mereka membalas, aku akan menertawakan mereka.

Aku memasang tampang serius.

"Apakah darah petualang mulia mengalir dalam dirimu yang palsu? Apakah Kamu ingin jatuh dalam malu dipermainkan oleh para pelaku sementara hanya menunggu kematian?!"

Deirdre menatapku.

"Akan memalukan bagi putri keluarga Roseblade untuk mati di sini tanpa melakukan apa - apa. Semuanya, apakah Kamu akan membiarkan orang ini terus berbicara seperti ini? Seperti yang dia katakan, kita benar-benar tidak hidup sesuai dengan leluhur kita!"

Anak-anak itu mengangkat suara mereka.

"Jangan mempermalukan kita, brengsek! Seseorang ambil senjata!"

"Menurutmu sudah berapa lama kita berlatih di ruang bawah tanah? Setahun penuh! Bersiaplah, karena kami akan menunjukkan kepadamu perbedaan kekuatan antara Kamu dan kakak kelas!"

"Jangan terlalu sombong anak kelas satu! Bicara selagi bisa!"

Anak laki-laki menunjukkan motivasi.

Demikian juga, para gadis juga tampak terdorong menunjukkan inspirasi akal. Orang bodoh ini seharusnya melakukan upaya serius sejak awal!

Chris menatapku.

"Baltfault, kau! tidak, sudahlah."

Dia seharusnya tidak berhenti jika dia akan mengatakan sesuatu! Sekarang aku penasaran! Deirdre berbicara selanjutnya.

"Karena kamu sudah mengatakan ini terlalu banyak, kamu tentu memiliki sesuatu yang dipikirkan, kan? Pembicaraan tentang menjadi bangsawan sejati itu dilakukan untuk memecahkan kebuntuan, bukan? "

Aku mengangkat suaraku.

"Kamu bodoh, dengarkan baik-baik! Bahkan jika apa yang aku katakan sedikit membingungkan Kamu, tidak ada waktu untuk menjelaskan! Jadi aku akan mengatakan satu hal ini, kami menerobos dari depan, mengincar pemimpin kerajaan! "

Ketika orang-orang di sekitar mengangkat suara, bertanya apakah aku benar-benar serius, Deirdre mulai tersenyum.

"Kedengarannya bagus. Kamu benar-benar sesuatu! Jadi Aku bertanya-tanya mengapa tidak ada gadis yang mengangkat suara mereka? Jika ada di antara Kamu yang mencoba melarikan diri dengan pengecut sekarang, aku tidak akan mentolerirnya! "

Tampaknya para gadis itu dengan enggan menyelesaikan diri mereka sendiri sebagai tanggapan terhadap kata-kata bos mereka.

Deirdre menatapku.

"Nah, kita tahu bahwa kita menerobos dari depan. Apa yang Kamu rencanakan? Kamu telah menyombongkan diri, jadi Kamu akan memiliki peran yang cukup aktif, bukan? "

Dia mengatakan bahwa dia tidak akan membiarkan aku tidak melakukan apa pun setelah mengatakan hal-hal sombong.

Aku tersenyum.

"Tentu saja. Aku akan mengambil barisan depan dengan sepeda udara. "

"Sepeda udara? Apakah Kamu berencana untuk membuat diri Kamu terbunuh? "

Bagian luar dipenuhi dengan kawanan monster dan kapal udara dari kerajaan. Pasti akan ada baju besi juga.

Jika ada seorang idiot yang ingin mengisi melalui situasi seperti itu dengan sepeda udara, aku pasti akan tertawa.

“Aku punya seseorang yang bisa membantu. Sementara aku di sana, aku akan mengambil barang penting mereka dan menertawakan armada kerajaan. ”

“Apakah ini tentang Anjelica? Kamu bukan pengikut Anjelica. ”

Tidak seperti itu.

“Setiap orang pada satu titik ingin menjadi seorang kesatria yang akan menyelamatkan seorang putri dalam kesulitan. Bahkan jika kalian telah meninggalkan Anjie, aku tidak akan melakukannya. Dia wanita yang baik. Kalian harus sedikit mengikuti teladannya. ”

Deirdre menggigit kukunya.

"Kamu adalah orang pertama yang memberitahuku bahwa ada wanita lain yang baik."

“Semuanya, saling menjaga satu sama lain. Perhatikan, Kamu semua harus bersiap juga. Kami tidak punya waktu! ”

Para siswa akademi menunjukkan tekad. Antusiasme menyebar di seluruh aula dan para siswa mulai bergerak dengan hiruk-pikuk. Sementara itu, aku ingat momen itu dengan Anjie.

Ketika dia menjadikan dirinya satu-satunya sandera, aku seharusnya mengatakan bahwa aku berstatus baron. Kemudian, dia tidak akan dibawa sendirian.

Jadi dia akan menjadi sandera demi semua orang? Dia masih enam belas tahun. Aku akan menyesalinya seumur hidupku jika aku meninggalkan Anjie yang menunjukkan keberanian sendirian dan ayah Anjie juga menakutkan. Dalam dunia busuk dari game otome ini, Anjie dan ayahnya Anjie adalah harapanku.

Mulut Deirdre melengkung ke bentuk bulan sabit, seperti bulan, saat dia tersenyum. Apa? Kenapa dia tidak pergi? Kami tidak punya waktu.

"Seekor anjing tanpa disiplin. Dengan sikap kurang ajar seperti itu. Kamu akan menjadi hewan peliharaan yang baik. Jika bukan karena kamu adalah favorit Anjelica, aku akan memilikimu di sisiku."

Gadis ini adalah orang jahat lainnya. Tidak sama besarnya dengan yang lain tapi dia bukan seseorang yang ingin aku kenal.

"Aku menghargainya."

Luxon memberiku laporan saat aku berganti pakaian untuk menaiki Schwert sepeda udara. Isi laporan membuat aku memicingkan mata.

"Kami memiliki pengkhianat?"

[Memang. Setelah menyelidikinya, tampaknya dua gadis, pengikut Anjelica, memperingatkan keberadaan tempat kami.]

Pengikut Anjie mengkhianatinya pada saat seperti itu?

"Sangat? Mereka idiot karena menjadikan diri mereka musuh keluarga adipati."

[Saat ini, posisi rumah tangga Duke telah melemah karena jatuhnya Julian. Akan aneh jika pengkhianat tidak muncul.]

"Apakah ini masalah politik? Aku tidak tertarik."

Setelah aku selesai berganti pakaian, aku membawa senapan di satu tangan dan helm di tangan lainnya.

[Apakah kamu akan meninggalkan masalah sendirian?]

"Tunjukkan jalannya pada ku. Sebelum aku menyelamatkan Anjie, aku akan mengendalikan mereka."

[Kamu harus berbicara dengan para pelaut. Kamu bisa bertanya tentang menggunakan penjara tempat mereka melemparkan Kamu, Guru.]

Aku menduga bahwa segala sesuatunya akan menyusahkan jika aku menyelamatkan Anjie ketika para pengkhianat itu masih berada di luar sana.

"Aku mengerti."

Aku berdiri di depan sel penjara yang telah aku lempar sebelumnya. Di dalamnya ada dua gadis Pelayan eksklusif mereka dilemparkan ke sel penjara yang terpisah.

"Tunggu! Ini salah paham! ”

"Bantu mereka!"

Orang-orang yang meminta seseorang untuk membantu keduanya adalah pengikut dari kelompok yang sama dengan mereka.

Namun, mereka berhati-hati tentang para pelaut yang mengelilinginya dengan tangan di atas senjata.

Seorang pengikut laki-laki berbicara kepadaku.

“H, hei, apakah ini lelucon? Maksudku, keduanya adalah teman bermain Milady sejak kecil. tidak banyak yang berpikir bahwa mereka akan mengkhianatinya. ”

Aku melemparkan alat silindris di tanganku.

Ketika mereka melihatnya, para gadis kehilangan ketenangan mereka.

"Kami sudah memeriksa kamar mereka dengan seksama."

Aku memelototi para gadis di dalam sel penjara.

"Menyesatkan!"

“Aku tidak tertarik pada kalian berdua! Selain itu, pelaut perempuanlah yang menyelidiki kamar-kamar itu. ”

Aku berbalik untuk melihat bahwa ada wanita berseragam mengawasi aku. Mereka adalah anggota awak kabin yang merawat siswa dari akademi.

“Banyak jenis barang yang sama ada di sana. Tampaknya juga ada instruksi, jadi tidak ada alasan untuk percaya bahwa mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. ”

Gadis-gadis di sel memelototi salah satu wanita itu.

"Kalian semua, ingat ini. Kami benar-benar tidak akan memaafkanmu! "

Anggota kru menjadi takut.

Aku menendang jeruji besi, mengancam gadis-gadis itu.

"Tutup mulut itu. Apakah Kamu ingin kepala Kamu meledak di sini? "

Keduanya ketakutan. Namun, pengikut bocah itu meraih pundakku.

"Kamu terlalu jauh! Walaupun kedua orang ini adalah pengkhianat, kamu perlu menyelidikinya dengan benar, hei, tunggu! "

Aku mengarahkan senapan ke arah bocah itu dan kemudian berbicara.

"Apakah kalian tidak tahu posisi kamu? Karena hal-hal seperti inilah Kamu menyimpang dari Anjie. Dengar, ada pengkhianat di antara kamu. Apakah Kamu mengerti apa artinya itu? "

Seperti yang diharapkan, para pengikut menyadari situasi tidak menyenangkan yang mereka alami.

Aku memukul bocah itu dengan senapan senapan yang menyebabkan dia jatuh berlutut.

"Berjuang dengan keinginan untuk mati. Tidak masalah apakah Kamu seorang wanita atau pria. Kamu harus berjuang untuk membuktikan bahwa Kamu tidak bersalah. Kalau tidak!"

Aku menatap dua gadis di dalam sel penjara.

"Kamu tidak ingin diperlakukan dengan cara yang sama seperti keduanya, kan?"

Ayah Anjie tidak akan memaafkan pengkhianat.

Tampaknya lebih memahami situasinya daripadaku, para pengikut dengan keras menganggukkan kepala.

Setelah aku mempercayakan mereka kepada para pelaut, aku menuju ke gudang yang berisi Schwert.

Aku bergumam di sepanjang jalan.

“Apakah orang akan mengkhianati orang lain, bahkan ketika mereka sudah bersama sejak kecil? Aku benar-benar tidak menyukai politik. Paling tidak, aku harus menyelamatkannya. ”

Aku tidak tertarik dengan situasi di dalam istana kerajaan tetapi aku memiliki belas kasihan untuk Anjie. Anjie mengorbankan dirinya dengan maksud untuk melindungi orang-orang ini adalah sesuatu yang tidak kusukai.

Aku berada di hanggar pesawat.

Setelan dalam yang dimaksudkan untuk mengenakan baju besi telah disiapkan untuk mengendarai sepeda udara. Aku mengenakan helm, rompi untuk dadaku, celana kargo tebal dan sepatu bot.

Di dalam helm, aku bisa melihat gambar lingkungan dari kamera yang dipasang di dalam sepeda udara.

[Sudah waktunya untuk pindah, Schwert.]

Luxon membangun tempat untuk dirinya sendiri di dalam sepeda udara.

Aku memasang sepeda udara, mencengkeram pegangan dan memutar mesin. Getaran keras mesin bergema di dalam hanggar,

Angin yang merembes ke hanggar menjengkelkan. Seorang pelaut berbicara kepadaku dengan suara keras.

"Apakah kamu benar-benar akan melakukan ini ?!"

"Tentu saja. Aku akan merobek kumis dari kurir rendahan itu sebagai suvenir. "

Aku akan melakukan beberapa layanan hair removal pada kumis yang sangat dibanggakan pria itu.

"Itu yang ingin aku dengar! Ah, aku tidak benar-benar membutuhkan kumis. "

Aku mengacungkan jempol kepada pelaut yang menyenangkan itu, menurunkan postur tubuhku dan pergi.

Sepeda udara melonjak ke langit, bergerak di udara seolah-olah berselancar melintasi gelombang air.

Saat aku mengangkat senapan di punggungku dengan satu tangan, aku mengarahkannya pada monster yang berkumpul bersama.

"Siap?"

[Kapanpun kau siap.]

Sambil menyiapkan senapan dengan kedua tangan, Luxon mulai mengemudikan sepeda udara.

"Goreng kecil membuat lawan terbaik untuk ini."

Ketika sebuah lingkaran sihir muncul di depan moncong, banyak lingkaran sihir kecil terbentuk di sekitarnya. Mereka mengunci monster yang mendekat di depanku.

[Atribut listrik, rumus buckshot, kilat dan kita siap.]

"Menghilanglah!"

Saat aku menarik pelatuknya, peluru senapan terbang keluar dan menembus lingkaran sihir. Kemudian, sementara tembakan kecil itu terbang cahaya magis dilepaskan, berubah menjadi warna biru atau kuning melanjutkan untuk mengubah arah.

Bahkan ketika monster mencoba menghindari peluru, cahaya mengejar mereka. Sihir menyebar seperti kembang api dan paling optimal untuk serangan jarak jauh. Masalahnya adalah sulit untuk menangani sihir tingkat lanjut seperti itu.

Aku tertawa dengan suara keras ketika satu tembakan membunuh puluhan monster.

"Kamu melihatnya?! Itulah kekuatan Luxon dan aku! Saat kita bergabung, kita bisa menggunakan sihir seperti ini. Tapi aku baru tahu tentang ini! "

Dan bagaimana jika aku sendirian? Tidak, tidak mungkin. Butuh waktu untuk mengaktifkannya dan sulit untuk mengunci musuh yang bergerak.

"Tapi, rasio kontribusi kita dibagi tujuh puluh menjadi tiga puluh."

[Kenapa kamu berbicara seolah kamu yang memegang tujuh puluh persen itu? Jika kita berbicara tentang rasio, maka aku melakukan tujuh puluh persen dari pekerjaan dan Kamu melakukan tiga puluh.]

"Kau menghalangi kegembiraanku. Lihat, yang berikutnya akan datang. "

[Kau benar-benar sepotong sampah.]

Saat aku menyiapkan senapan, mengarahkan dan menarik pelatuknya sekali lagi, monster di hadapanku menghilang dalam jumlah besar lagi.

Saat berada di dalam unit armor, Chris memperhatikan Leon bergegas keluar.

"Apakah dia benar-benar mengambil pelopor?"

Kapal mewah kemudian dipercepat, seolah mengejar Leon.

Mereka membidik flagship belakang monster raksasa yang menahan sang putri dan Anjie.

Melihat sosok Leon, Chris dengan erat memegang tongkat kendali zirah itu.

"Baltfault, kamu kuat."

Meskipun dia lebih kuat dalam hal ilmu pedang, Chris merasa seperti kehilangan muka menghadapi Leon saat ini.

Leon unggul dalam hal sihir, keberanian dan yang lainnya.

Bahkan jika semua orang mengagumi prestasi seperti menyerbu maju sendirian, tidak banyak yang bisa melakukannya.

Leon membuatnya terlihat mudah.

Chris tidak berani melakukan hal seperti itu saat mengendarai sepeda udara.

"Mungkinkah aku akan menjadi sepertimu, Baltfault?"

Pesona di lehernya bergetar.

Chris memandangi para siswa dan pengawal kapal udara yang mengenakan baju besi.

"Tujuan kami adalah untuk melindungi airship. Kami pasti akan mempertahankannya! "

Dia mendengar tangisan rekan-rekannya dan ketika dia menutup peti bajunya sendiri, enam unit baju besi mulai menyala dan menjadi hidup. Berangkat, Chris membunuh monster yang bergegas menuju pesawat .

Ilmu pedangnya sangat bersih.

Saat dia menerobos monster, memotong semuanya, mereka menjadi asap, menghilang. Melihat itu, siswa yang keluar ke geladak mengangkat suara sorakan.

Chris turun di sepanjang sisi pesawat, memotong monster.

"Kami sudah membuat janji dengan Baltfault. Kami tidak akan membiarkan kapal ini jatuh! "

Kerajaan memiliki andalan.

Di dalam kapal perang seperti itu, alarm berbunyi.

Rambut panjang Hertrude, hitam dan rapi berdesir saat dia bangkit. Dia mengenakan gaun hitam dan saat dia mendekati jendela, dia terganggu oleh seorang pelayan wanita.

"Yang Mulia, Kamu tidak boleh."

"Menyingkir. Aku ingin melihatnya dengan mata kepala sendiri. ”

Karena tampaknya Anjie yang masih dikelilingi oleh para kesatria juga khawatir, Hertrude memanggilnya.

"Anjelica, kamu datang ke sini juga. tampaknya teman sekolahmu telah memilih kematian yang terhormat. Kamu akan melihat saat-saat terakhir mereka dengan mata kepala Kamu sendiri. ”

Hertrude memalingkan muka dari Anjie yang memelototinya dan fokus pada apa yang ada di luar.

Namun, ketika melihat ke luar, pemandangan itu bertentangan dengan apa yang dibayangkan Hertrude.

"Apa ?!"

Kapal mewah itu berusaha memimpin serangan itu sendiri. Hertrude berteriak ke arah petugas.

"Suling ajaib, cepat!"

Sementara itu, Anjie memperhatikan orang yang mendorong sepeda di depan kapal mewah.

“Si idiot itu! Benar-benar idiot! Kenapa, mengapa dia tidak lari? Jika dia memiliki kekuatan sebesar itu, dia bisa melarikan diri. ”

Air mata membanjiri mata Anjie setelah melihat sosok Leon.

Begitu petugas mengambil seruling ajaib, Hertrude meletakkan mulutnya di sana.



Saat nada yang sangat aneh bergema, monster secara bersamaan bergerak serempak.

Di depan pemandangan seperti itu, Anjie tampak yakin dengan sikap sombong yang diambil oleh para penguasa.

"Jadi itu kartu truf kerajaan."

Hertrude mengambil mulutnya dari seruling ajaib.

"Betul. Dengan ini, perbedaan angka telah dibatalkan. Kerajaan akan jatuh. "

Dia menyatakan seperti itu tetapi monster yang menuju ke kapal mewah menghilang secara berurutan.

Para siswa di atas kapal itu menolak dengan keras.

Mereka mengerahkan perisai dan juga melawan balik dengan menembakkan sihir.

Hertrude dan Garrett memandang rendah mereka tetapi para kesatria kerajaan, anak-anak, kuat. Kenapa begitu?

Mereka menantang ruang bawah tanah demi pernikahan dan penghasilan mereka adalah untuk mendukung para gadis. Mereka maju lebih dalam dan lebih dalam untuk menjadi petualang yang kuat setelah lulus.

Itu adalah hasil dari usaha mereka yang paling sulit, menumpahkan darah, keringat dan air mata untuk menarik perhatian para gadis.

Anjie menangis ketika dia melihat Leon berlari melintasi medan perang.

Hertrude menggigit bibirnya di depan kapal mewah dan para siswa dengan panik melawan.

"Itu hanya akan menyakitkan jika kamu menolak."

Anjie menyeka air matanya dan berbicara dengan Hertrude.

"Salah. Para bangsawan kerajaan tidak menyerah. Seperti yang Kamu inginkan, mereka datang untuk menunjukkan sikap keras kepala mereka. Aku tidak menyebutkan namanya saat itu tetapi yang memimpin adalah Leon Fou Baltfault. Seorang kesatria terhormat bahkan di kerajaan! "

"Baltfault?"

Garret mendekati keduanya sambil membelai kumisnya.

"Memang hal buruk untuk menyerah. Namun, ini berakhir di sini. "

Seperti yang dikatakan Garrett, armada kerajaan mengatur dirinya sendiri untuk mengelilingi pesawat. Mereka mengatur angka delapan sehingga sekutu mereka tidak akan dikecam.

Monster mengepung kapal udara dan meriam diarahkan ke Leon. Hertrude memelototi Garrett.

"Betapa liciknya."

"Ini semua demi kemenangan, Yang Mulia. Selain itu, kita bisa mendapatkan monster sebanyak yang kita inginkan."

Ketika Garrett membuat senyum yang tidak menyenangkan, monster-monster itu berlari ke arah kapal mewah dan ratusan meriam menembaki Leon.

Anjie menjerit melawan pemboman yang melibatkan monster.

"Leon! Livia! "

Anjie ditembaki oleh para kesatria, menyaksikan kapal mewah itu ditutupi oleh asap hitam ketika sebuah ledakan besar meletus.

Chapter 10 Persahabatan

Geladak kapal mewah bergetar keras.

Livia meraih pegangan tangan, berlari ke pelaut yang terluka dan menyembuhkan mereka.

"Apa kamu baik baik saja?!"

"Aku, aku baik-baik saja."

Pelaut yang tersenyum lemah telah digigit di lengan oleh monster. Monster itu terbunuh dengan tombak oleh seorang anak sekolah.

Bocah yang memegang tombak itu berteriak.

“Serahkan yang lemah padaku! Lindungi gadis-gadis itu bagaimanapun caranya! ”

Ada gadis-gadis melantunkan mantra secara bersamaan, membentuk perisai yang melindungi airship.

"Jangan datang ke sini!"

Ada juga gadis-gadis yang menembakkan sihir ofensif.

"Menghilanglah!"

Ketika Deirdre mengayunkan lengannya ke samping, semburan angin mencincang monster-monster di dekatnya menyebabkan mereka berubah menjadi asap hitam.

Pertempuran juga terjadi di atas geladak.

Satuan baju besi terbang di sekitar, berturut-turut mengalahkan monster yang seharusnya tidak cocok untuk orang-orang.

Chris mengambil peran agresif dan aktif. Siapa pun akan menyadari bahwa Chris kuat.

Ketika Livia selesai menyembuhkan pelaut, dia bangkit dan mencoba menemukan orang lain yang terluka.

"Hei, ada meriam yang menghadap kita!"

"Mereka mengelilingi kita!"

"Bagaimana kita akan menerbangkan semua monster ini ?!"

Kapal-kapal udara milik kerajaan menyiapkan artileri mereka. Mereka berbalik ke sisi mereka membiarkan barisan meriam menghadap ke kapal mewah.

Napas Livia menjadi kasar. Ketika dia mencengkeram dadanya dengan tangannya, mantra bola putih yang dikenakan di pergelangan tangannya bersinar samar.

"Tidak. Bukan seperti ini! "

Ketika dia membungkuk dan berteriak di bagian atas paru-parunya, meriam itu secara bersamaan memancarkan api.

Sementara tidak ada yang menatapnya, inti Livia membanjiri cahaya mengembangkan sekelilingnya dalam cahaya lembut.

Para siswa dan pelaut heran ketika melihat itu.

"A, apa"

"Hei! Monster-monster itu didorong mundur! "

"Tidak mungkin! Kami tidak terkena meriam! "

Orang-orang di sekitar mulai membuat keributan.

Livia mengambil napas dalam-dalam, merentangkan tangannya dan membuka matanya lebar-lebar menyebabkan beberapa lingkaran sihir muncul di sekitarnya.

"Sekarang kamu akan melihat apa yang aku bisa!"

Bola putih yang diikat di pergelangan tangannya memancarkan cahaya yang kuat.

Cahaya yang menyelubungi liner mewah melindunginya dari bola meriam berturut-turut dari kapal perang kerajaan.

Untaian cahaya tipis keluar dari lingkaran sihir di sekitarnya, menembus monster. Pelaut Livia yang disembuhkan menatapnya.

"Ka, kamu sangat luar biasa."

Setelah berbalik dan tersenyum, Livia kemudian menghadap ke depan dan melihat sosok Leon.

"Bertahanlah, Leon! Aku akan melindungi daerah ini! "

Perisai itu bersinar terang menjaganya dari monster dan kapal perang kerajaan. Panah cahaya menukik ke bawah dan meniup monster yang mendekat.

Melihat tontonan seperti itu, para siswa sekitarnya berbalik ke arah Livia.

"Apakah ini hasil karya siswa teladan itu?"

"Ini tidak mungkin nyata."

“Padahal, sekarang kita akan bisa bertahan entah bagaimana. Hasilnya terserah Baltfault.”

Sambil menahan serangan ganas itu, Livia menatap Leon.

Mungkin karena mendorong dirinya sendiri melebihi batasnya, kulitnya menjadi pucat.

"Hanya sedikit lagi, tolong. Biarkan aku bertahan sebentar saja. ”

Memotivasi dirinya sendiri, Livia melindungi kapal.

Sementara dikelilingi oleh asap hitam, aku mendengar suara Luxon.

[Itu mengejutkan aku.]

"Ya, sama di sini."

Begitu angin membersihkan asap hitam, aku melihat ke belakang untuk memastikan keamanan kapal mewah itu.

Ada cahaya yang sangat besar, pucat dan bulat mempertahankan airship. Itu sihir yang telah menutupi kapal mewah dan melindunginya.

Lingkar sihir dan cahaya yang memancar dari mereka adalah hasil dari kekuatan Olivia sebagai orang suci.

Aku kagum dengan kemampuannya untuk tidak hanya melindungi kapal mewah dari meriam tetapi juga untuk menerbangkan monster yang mendekat.

Sementara bertahan melawan meriam yang masuk, cahaya menembus monster di sekitarnya menyebabkan mereka lenyap.

"Mampu melakukan ini banyak meskipun tidak memiliki item utama."

Luxon yang telah membuat persiapan sebelumnya untuk menentang pemboman itu, berbicara.

[Itulah hasil dari rajinnya belajar. Dia telah melakukan yang terbaik di akademi. Ada manfaat untuk pertemuannya dengan Kamu, Tuan. Dengan Kamu melindunginya, Olivia mampu mencurahkan banyak waktu untuk mengejar pengetahuan.]

"Ini bagus bahwa itu tidak sia-sia."

[Master, ini adalah kesempatan bagus. Kita bisa menyerang tanpa harus mengkhawatirkan orang-orang di belakang kita.]

“Olivia membeli banyak waktu untuk kita. Jangan sia-siakan itu.”

Sambil menghadap ke depan, aku memasukkan peluru ke dalam senapan. Mesin Schwert meraung ketika aku memegang setang.

"Nah, ini dia!"

[Aku telah memilih rute terpendek. Tuan, cobalah untuk tidak terlempar.]

Sambil bergerak lurus ke depan, sepeda udara berbelok-belok mendekati monster menghindarinya saat kami menuju tujuan akhir.

Di depan aku adalah monster raksasa seperti paus.

Itu membuka mulut raksasa itu dan di dalamnya ada banyak mata menatapku.

"Menjijikkan!"

[Rasa yang tidak enak. Namun, kami akan terus maju.]

Mata menembakkan sinar cahaya sihir yang mirip dengan sinar laser tapi kami menghindari mereka semua dan terus bergerak lurus ke depan.

Luxon dan aku masuk ke mulutnya yang besar.

Anjie mencengkeram pegangan tangan di dalam kapal perang yang bergetar.

Dengan paksa ditahan di ruangan ini di luar kemauannya, dia mengeluh kepada Hertrude.

“Sungguh perjalanan yang tidak nyaman dari pesawat ini. Lagipula, itu juga bukan kesukaanku.”

Hertrude mengerutkan alisnya.

“A, apa yang kamu katakan ?! Tidak cantik ?! ”

“Dan bagaimana cantiknya ?! Apakah kamu memiliki mata yang buruk? ”

Anjie tidak bisa memahami gagasan membuat pesawat terbang dari monster besar. Dia tidak bisa melihat monster itu cantik.

Setelah itu, Garrett tersenyum setelah menerima laporan.

"Tampaknya pria di barisan depan sudah dimakan."

Sambil menjaga dirinya agar tidak robek, Anjie memelototi pria itu ketika dia berbicara sambil tersenyum.

Garrett tidak berhenti menyuarakan dugaannya.

"Sungguh pria yang bodoh. Untuk berpikir dia akan maju sendiri. Nah, mari kita catat namanya ke dalam sejarah kerajaan. Kita bisa menghapusnya sebagai seorang pria yang menghadapi kita sendirian dan mati sia-sia. ”

Garrett memperjelas Leon.

“Dan dia adalah seorang kesatria pada usia itu! Kerajaan pasti kekurangan orang-orang berbakat! Sungguh perbedaan yang sangat besar dibandingkan dengan kerajaan kita! ”

Mendengar kematian Leon, dada Anjie mengencang sampai titik kesakitan.

“Leon.”

Saat dia menundukkan kepalanya, dia mendengar suara lantai di bawahnya berderit.

Segera setelah itu, Leon, mengendarai sepeda udara, menerobos lantai ruangan dan membuat penampilan. Dia telah mendorong bagian dalam jeroan monster itu dan memaksa masuk ke dalam ruangan.

"Leon!"

"Tiarap!"

Setelah menyiapkan senapannya, dia menembak di atas kepala Anjie kemudian menyerang para kesatria dan meniupnya.

Mereka adalah kesatria seperti dia. Mungkin dilindungi oleh sihir, kerusakannya tidak fatal. Namun, tidak mungkin bagi mereka untuk bangun dalam waktu dekat.

Leon turun dari sepeda udara, memberi pukulan samping ke Garret di rahangnya dengan senapan, lalu mengarahkan moncongnya ke arah Hertrude.

“Kamu ikut denganku. Sekarang giliran Kamu untuk menjadi sandera. ”

Hertrude berbicara sementara moncongnya diam menunjuk ke arahnya.

“Kau memperolok kami, oh kesatria kerajaan. Haruskah Kamu membiarkan kami mencatat nama Kamu? ”

Namun, Leon langsung menembakkan senapan.

Seorang petugas wanita bersenjata di belakang Hertrude terpesona. Anjie kemudian memperhatikan sesuatu.

(Peluru karet tidak mematikan?)

Leon tenang.

“Tidak ada gunanya mencoba menghentikan ini. Bawa suling ajaib itu bersamamu. Aku tidak punya banyak waktu. Jika kau akan menolak aku akan menembakmu.”

Anjie merasa aneh bahwa Leon tahu tentang seruling ajaib tetapi Hertrude menerimanya dan melemparkan seruling ke arah Leon.

Ngomong-ngomong

[Tuan, itu palsu. Yang asli disembunyikan di bawah meja.]

Luxon berbicara sambil membakar kumis Garret dengan laser. Dia bergumam

[Mengapa tidak mengambil kesempatan ini untuk melakukan perawatan hair removal.]

Leon mengenakan helm tetapi Anjie tahu bahwa dia sedang tersenyum.

"Sangat disayangkan untukmu, Putri."

Sementara Hertrude merengut pada Leon, Anjie segera mengambil seruling sihir asli dan menyerahkannya kepadanya.

Leon sedikit terkejut dengan kepatuhan Hertrude dan perlawanan yang lemah. Namun, dia segera pergi untuk menahan lengan Hertrude dan menempatkannya di sepeda udara.

Begitu Anjie naik juga, bagian dalam kapal perang mulai sangat miring.

"Leon, mungkinkah?"

"Karena monster di bawah kita sudah mati, monster itu lenyap. Kami jatuh sekarang tapi kami akan aman. Aku telah mengambil langkah-langkah untuk ini dan kami akan melarikan diri. "

Ketika dia mengatakan itu, Leon memutar mesin dan menembus dinding, melarikan diri ke luar.
Teriak Leon sambil mengarahkan moncongnya ke arah Hertrude.

"Heeeey! Kami punya putri kesayanganmu di sini! ”

Unit-unit baju besi dari kerajaan berkumpul dan berhenti bergerak.

“Hah, betapa liciknya. Dan kau menyebut dirimu seorang kesatria ?! ”

Setelah mendengar suara seseorang, Leon berbicara dengan keras.

“Idiot! Pergi melihat ke cermin dan katakan itu! Sekarang, menyingkirlah! ”

Anjie menempel pada Leon dari belakang menaruh wajahnya ke punggungnya dan tersenyum.



Kesatria yang telah berlari ke arahnya selama masa krisis tidak elegan atau anggun seperti yang disarankan cerita. Namun, Anjie sangat senang.

“Makasih Leon, Makasih Leon.”

"Sial! Apakah aku dikelilingi? "

Setelah Schwert kembali ke geladak kapal mewah, aku menurunkan Hertrude dan Anjie.

Setelah memeriksa berapa banyak peluru senapan yang aku miliki hanya ada beberapa yang tersisa.

Melihat sekeliling, monster tetap di tempat mereka berada dan tidak bergerak. Namun, kapal perang kerajaan itu mengelilingi aku.

Bukan hanya utara, barat, timur dan selatan.

Ada juga kapal perang musuh di atas dan di bawah.

Chris telah kembali ke pesawat, membuka peti bajunya dan muncul.

"Baltfault, apa yang akan kita lakukan sekarang ?!"

Aku belum memikirkannya. Ya, aku pikir kita bisa kembali ke kerajaan tetapi sepertinya mereka tidak akan membiarkan kita bebas.

Melihat sekeliling, para siswa dan pelaut kelelahan.

Mereka bertahan dengan cukup baik tetapi lawan mereka masih memiliki kekuatan cadangan. Kekuatan bertarung kami berkurang setelah hanya bertarung dengan monster.

"Bernegosiasi akan menjadi pilihan termudah."

Aku melirik arlojiku dan melihat sosok Olivia terpantul padanya.

Dia benar-benar kehabisan tenaga dan duduk tetapi tampak aman dan tanpa cedera.

Namun, dia telah mendorong dirinya sendiri secara berlebihan. Untuk saat ini, akan sulit baginya untuk bergerak.

Pengikut Anjie bergegas mendekatinya tampak benar-benar tak berdaya. Armor Chris hancur dan untuk memperburuk keadaan, pedangnya patah.

Dia bertarung saat dalam kondisi itu? Ada apa dengannya? Aku telah meremehkannya sedikit.

"Baiklah, apa yang akan terjadi selanjutnya?"

Seperti yang aku katakan itu, perintah diberikan kepada armada kerajaan melalui megafon.

"Sang putri telah mengorbankan hidupnya untuk kerajaan! Semua kapal perang, mulailah serangan habis-habisan! "

Itu suara Garrett.

Ekspresi Chris berubah masam.

"Dia masih hidup. Apakah mereka benar-benar akan bertindak seperti putri negara mereka sendiri sudah mati ?! "

Hertrude tersenyum tipis dan berdiri.

"Kau tidak tahu apa-apa. Kerajaan tidak akan berhenti dengan sebanyak ini. Aku punya penggantinya. Aku hanya bertanggung jawab atas unit pelopor. "

Aku tidak percaya apa yang aku dengar.

"Unit pelopor? Kami tidak menghapus bos terakhir? "

Setelah itu, Hertrude mengambil kesempatan untuk membaca mantra.

Ketika aku mengarahkan moncongnya ke arahnya, dia tersenyum. Ketika dia menyelesaikan mantra semua monster bergerak serempak.

"Apa yang kamu lakukan?!"

Ketika aku bertanya kepada Hertrude, dia menjawab dengan terus terang.

"Kamu tidak memiliki cukup tekad. Kamu seharusnya menembak aku segera. Kamu bertanya-tanya apa yang baru saja aku lakukan? Aku melepaskan monster dari kendali aku. Monster yang dulunya dikendalikan sekarang akan mengejar orang yang telah memanipulasi mereka. Mereka akan segera berkumpul di kapal ini. "

Saat aku melihat sekeliling, para monster berkumpul bersama, seolah-olah tertarik pada kita. Kapal perang kerajaan itu juga mulai bergerak, mengarah ke kapal kami.

Anjie meraih kerah baju Hertrude.

"Kenapa, mengapa melangkah sejauh ini ?!"

"Aku sudah mengatakannya. Demi kejatuhan kerajaan. "

Melihat Olivia sepertinya dia tidak bisa melindungi kapal mewah itu dengan sihir lagi. Dia tidak bisa mendorong dirinya lebih jauh.

Aku naik ke sepeda motor dan berbicara dengan Luxon.

"Bagaimanapun, kita perlu mengulur waktu, ayo pergi!"

[Bukan masalah bagi aku. Aku akan bersamamu melalui tebal dan tipis.]

Begitu sepeda udara melayang di langit, aku mengarahkan moncongnya ke monster pengumpul dan menarik pelatuknya.

Monster-monster itu tertiuap menjauh dari sihir dan berubah menjadi asap tetapi monster baru muncul di dalam asap itu.

Ini adalah yang terburuk.

Ketika Leon terbang, Anjie mengulurkan tangan.

Chris setelah menerima persenjataan baru terbang dan membunuh musuh-musuh di sekitarnya.

"Aku, aku!"

Ketika mantra bola merah diikat ke pergelangan tangan kanannya bersinar samar api meletus di sekitar Anjie. Begitu nyala api naik, mereka berkumpul dan mengambil bentuk enam tombak.

Anjie tahu tentang sihir ini.

"Tombak Api. Bagaimana bisa begini"

Dia terkejut bahwa dia menggunakan mantra sihir yang tidak bisa dia gunakan sampai sekarang. Sambil bersyukur, dia melemparkan tombak ke arah musuh yang berkumpul di sekitar Leon.

"Aku akan meniup lawan Leon!"

Tombak jatuh melalui kawanan monster menusuk mereka, membakar mereka dan menciptakan ledakan besar.

Banyak dari monster itu telah menghilang tetapi meskipun begitu, masih ada banyak musuh.

Satu per satu, unit baju besi dari lawan lepas landas dari kapal udara mereka, menuju ke kapal mewah.

Ketika Anjie hendak menggunakan sihir yang sama dengan tergesa-gesa, dia melihat Livia runtuh.

Karena panik melihat bagaimana Livia akan dimakan oleh monster dalam keadaan seperti itu, dia menembakkan sihir untuk membantunya.

Setelah memukul monster dengan bola api, membakar mereka sampai tidak ada yang tersisa, Anjie bergegas dan memegang Livia di tangannya.

"Apa yang kamu lakukan, bangun, cepat!"

Napas Livia terasa berat.

Selain itu, kakinya mengejutkan.

"Jangan bilang padaku bahwa kamu sudah kehabisan sihirmu."

Setelah terlalu banyak menggunakan sihirnya, Livia pucat dan tidak bisa berjalan. Dia akan pulih setelah beberapa saat tetapi duduk di tempatnya saat ini terlalu berbahaya.

Ketika Anjie menggendongnya dan hendak melarikan diri ke bagian dalam kapal, Livia berbicara.

"Aku ingin membantu. Aku terus menyeretmu dan Leon ke bawah dan aku benci itu, jadi aku melakukan yang terbaik. Aku ingin melangkah lebih jauh tetapi tubuh aku tidak akan melakukan apa yang dikatakannya."

Livia meneteskan air mata frustrasi tetapi Anjie tersenyum.

"Kamu orang bodoh! Yang terbaik adalah banyak. Selain itu, membantu Kamu tidak merepotkan. Kamu, Kamu sahabatku."

Kata-kata yang diperas Anjie karena malu mengejutkan Livia, menyebabkan air mata mengalir di wajahnya.

“Anjie”

Segera, Anjie melihat kapal perang kerajaan mendekatinya.

"Apakah mereka datang?"

Kapal perang kerajaan dikenakan terhadap lambung besar kapal mewah itu. Itu menghantam sisi samping yang menyebabkannya kapal sangat miring.

Saat keduanya akan kehilangan keseimbangan, monster mendekat sambil membuka mulut besarnya.

Ketika Anjie mendorong Livia keluar dari monster itu, dia mengarahkan tangan kanannya ke arahnya dan membakarnya dengan sihir.

Monster itu terbungkus api dan lenyap tetapi kapal itu semakin condong dan bergoyang menyebabkan Anjie kehilangan pijakan dan jatuh.

"Anjie!"

Ketika Livia memanggilnya, Anjie mencengkeram pegangan tangan geladak. Tubuhnya telah terlempar keluar dari kapal dan dia bisa melihat laut di bawahnya.

Dia tinggi dan tidak ada yang menyelamatkannya jika dia jatuh. Selain itu, ada monster yang terbang di sekelilingnya. Ada potensi baginya untuk dimakan jika dia jatuh.

Beberapa siswa melihat Anjie memegang pagar tetapi terlalu sibuk dengan masalah mereka sendiri dan tidak bisa membantunya.

Sayangnya, pegangan Anjie yang dipegangnya patah dan runtuh. Gumam Anjie.

"Jika aku baru saja mengatakannya sedikit lebih cepat."

Berkedip di depan matanya adalah wajah-wajah keluarganya, Livia dan Julian juga tetapi akhirnya, sosok Leon teringat. Sambil memikirkan wajahnya yang menyeringai, Anjie tersenyum.

"Rukunlah dengan Livia, idiot."

Waktu hampir habis dan tangannya hendak berpisah dari pagar. Dengan taruhan hidup atau mati Livia berusaha mendekati dan membantunya.

Anjie berteriak pada Livia.

"Jangan datang ke sini!"

"Tidak!"

Livia segera merespons dan melompati platform yang rusak, bergegas menuju Anjie. Livia, mendorong tubuhnya meskipun kekuatannya belum pulih, bernapas tak menentu sambil meraih ke lengan Anjie dan mengangkatnya.

Anjie mengerahkan kekuatannya dan naik.

Pada akhirnya, dia tidak jatuh tetapi Anjie marah pada Livia.

Dia hanya bisa marah.

"Kamu bodoh! Kamu bisa jatuh juga! "

"Tapi, Tapi!"

Livia mengangkat kepalanya.

Dia berbicara sambil menangis.

"Bukannya kamu bilang kita teman ?!"

Anjie mengarahkan matanya ke bawah sambil malu.

"Maaf. Itu sebabnya aku berkata begitu."

"Aku, aku baik-baik saja dengan menjadi orang bodoh. Jika itu berarti berteman dengan Kamu."

Namun, liner mewah itu bergetar hebat sekali lagi dan kali ini Livia jatuh dari kapal. Anjie meraih lengannya tetapi tidak bisa menjangkau Livia.

"Ah!"

Melihat wajah sedih Anjie, Livia tersenyum. Saat dia turun, Anjie hampir menangis. Sepeda udara abu-abu kemudian terjun langsung ke permukaan laut.

"Leon!"

Aku menyiapkan senapan aku.

Aku bersiap untuk membidik monster yang mencoba memakan Olivia saat dia jatuh. Melihat aku Olivia memejamkan mata dan meletakkan kedua tangannya di depan dadanya, seolah berdoa.

Wajahnya yang penuh kasih sayang memberitahuku bahwa dia menaruh kepercayaannya padaku dan itu membuatku jengkel karena aku tidak punya pilihan selain memenuhi harapannya. Aku tidak bisa membuat kesalahan.

Monster-monster yang mengelilinginya diterbangkan ketika aku menarik pelatuknya dan aku meletakkan senapan itu.

Aku melepaskan pegangan dan membiarkan Luxon menyetir.

"Aku akan mengandalkanmu."

[Aku akan mengatur kecepatan relatif kita. Mohon berhati-hati.]

Aku menangkap Livia di lenganku.



Sepertinya aku sedang membawa puteri seperti membawa barang.

[Kami akan mendarat di permukaan laut. Bersiaplah untuk menerima dampaknya.]

"Ini menjadi sangat sibuk!"

Aku memegangi Olivia erat-erat bersiap untuk tabrakan saat bagian bawah sepeda udara menghantam permukaan laut.

Saat kami melakukan perjalanan di sepanjang permukaan laut, semprotan air memercik di belakang kami. Sepeda udara secara bertahap meningkatkan ketinggian.

Olivia menempel padaku sambil menangis.

Sambil memeluknya, aku dengan ringan menepuk kepalanya untuk menghiburnya.

“Tidak apa-apa sekarang. Aku akan membawamu kembali ke sana, jadi jangan khawatir, Olivia.”

Atas mana

"Ini Livia!"

Dia menegaskan bahwa aku memanggilnya dengan nama panggilannya. Dia tampaknya memiliki kemauan yang lebih kuat dari sebelumnya seolah-olah dia sedang marah.

"Hei, itu."

"Itu Livia! Kenapa kau tidak bisa memanggilku Livia?! Apakah Kamu mulai membenci aku? Kenapa, apakah kamu harus memanggilku Olivia? "

Luxon menjadi diam.

Saat ini sedang menerbangkan Schwert dan secara bertahap menaikkan ketinggiannya tetapi akan menyenangkan jika itu membantu aku. Aku tidak pandai menangani situasi semacam ini.

"Aku tidak baik untukmu. Kamu harus bersama pria yang lebih baik. "

"Apa yang kamu katakan?! Apa hubungannya ini dengan orang lain?!"

"Aku tidak baik! Ada orang lain di luar sana dengan wajah cantik, kekayaan dan hal-hal lain, kan? Kamu lebih baik dengan pria yang cocok dari pada denganku! "

"Aku tidak memahaminya!"

Dia biasanya menjadi kacau pada situasi seperti ini tapi sekarang dia bersikap menantang dan keras kepala.

Mitra-mitranya adalah anak-anak sasaran penangkapan.

Mereka semua adalah orang-orang yang tidak berguna, tapi tidak masalah selama Olivia akan bahagia.

Kelima itu lebih baik dari aku.

"Seseorang seperti Julian!"

"Aku tidak ingin bersama orang yang meninggalkan Anjie!"

"Baiklah kalau begitu, lihat! Ada Jilk! "

"Bukankah dia berhati hitam?!"

"Brad!"

"Seorang narsistis!"

"Greg!"

"Tempat tinggal!"

"Chris!"

"Seorang pencari perhatian!"

Sepertinya dia telah memahami karakteristik mereka dengan cukup baik. Itu agak lucu.

“Tidak mungkin orang lain! Aku, Aku ingin bersamamu, Leon! Aku ingin Anjie dan kamu dan bersenang-senang bersama seperti sebelumnya! ”

Namun, pada tingkat ini, aku tidak akan bermanfaat bagi Olivia.

“Ti, tidak ada yang akan terjadi jika kamu bersamaku! Apa bagusnya yang kamu lihat dalam diriku?!”

"Aku ingin bersamamu. Leon, kamu baik hati, kuat tidak tunggu, bukan itu sebabnya. Aku sangat menyukaimu, Leon! Itu saja! Aku suka kamu!"

Aku menundukkan kepala.

Sampai sekarang, satu-satunya orang lain yang secara terbuka mengatakan bahwa mereka menyukai aku adalah ibu aku sendiri.

Aku tidak berpikir aku akan mendengar itu di dunia ini.

Luxon berbicara kepadaku.

[Tuan, kita tiba di pesawat.]

Aku memasukkan senapan ke tanganku. Aku mengisinya dengan peluru dan kemudian aku berbicara dengan suara pelan ke arah Olivia, Livia sambil malu karena alasan yang tidak diketahui.

"Pegang erat-erat punggungku, Livia."

"Baik!"

Ketika aku mengatakan nama panggilannya saat itu, aku tidak peduli tentang hal itu.

Aku tidak terlalu memikirkannya sebelumnya tetapi sekarang aku sangat sadar tentang hal itu karena suatu alasan.

Livia tersenyum, berjalan ke belakangku dan memelukku. Melakukan apa? Tidak adakah yang merasa gugup karena dada seseorang tertekan pada mereka?

Tapi aku tidak bisa merasakan dadanya karena pakaian yang kupakai sangat tebal!

Mungkin merasakan apa yang terjadi dari ekspresi wajahku, Luxon berbicara dengan suara yang relatif cerah.

[Tuan, setelan pilot Kamu telah dibuat secara khusus.]

"Jadi, kamu orang yang seperti itu juga.!"

Ketika aku berteriak sambil menyiapkan senapan, aku meniup monster yang muncul di depan sepeda udara.

Kapal mewah itu miring dari serangan yang dipimpin oleh kapal perang kerajaan.

Tampaknya mereka benar-benar tak berdaya sejak kapal perang kerajaan dan monster berkumpul di sekitar mereka.

Kehabisan peluru senapan untuk menembak, aku terpaksa kembali ke kapal mewah dan menyelundupkan Schwert ke geladak.

Luxon berbicara.

[Schwert, terima kasih atas kerja kerasmu. Aku pasti akan melakukan beberapa pemeliharaan padamu setelah ini.]

Aku menempatkan senapan di dalam Schwert dan membawa Livia saat aku turun. Anjie berlari. Dia dan Livia kemudian saling berpelukan.

"Kamu bodoh. Bodoh! Kamu membuat aku khawatir. "

"Anjie, Maafkan aku."

Sungguh berharga melihat gadis-gadis menangis sambil berpelukan. Siapa yang mengatakan persahabatan antar gadis akan berumur pendek? Ini indah.

Persahabatan terjadi di medan perang.

Karena kapal perang kerajaan, kami memang dalam bahaya bahkan jika tidak ada bola meriam yang diluncurkan.

Pada tingkat ini, kapal mewah akan tenggelam.

Untungnya, belum ada korban tetapi hanya masalah waktu jika hal-hal berlanjut seperti ini.

“Luxon. Berapa lama lagi?”

[Seperti yang dihitung, itu baru saja tiba.]

Begitu aku mendengar itu, aku mengeluarkan arloji saku dan memeriksa waktu. Tepat waktu sangat sempurna.

Di kejauhan, aku bisa melihat sosok Partner.

Sementara Anjie memeluk Livia, dia bisa melihat pendekatan Mitra.

"Mungkinkah kamu memanggilnya? Kamu Mampu mengirimkan informasi padanya sejauh itu"

Aku tersenyum menanggapi Anjie.

"Itu berdiri di suatu tempat yang dekat. Bagaimanapun, aku khawatir. Luxon"

[Aku sudah melakukannya.]

Sebelum aku selesai berbicara, Luxon menyatakan bahwa persiapan sudah siap.

Sudah waktunya untuk mengesampingkan obrolan.

Formasi militer pasukan kerajaan dihancurkan begitu pesawat baru, Mitra, memasuki medan perang.

Garrett melarikan diri ke kapal perang.

Dia mengeluarkan perintah sambil berteriak di dalam jembatan kapal perang itu.

"Apa yang sedang kamu lakukan?! Cepat dan tenggelamkan! "

Seorang tentara keberatan.

"Sekutu kita ada di sana! Lagipula, bukankah sang putri masih aman? "

Ketika Garrett mencoba menyentuh kumisnya yang tidak ada, dia menyadari bahwa itu sudah hilang dan dengan erat mengepalkan tinjunya.

Kumisnya adalah kebanggaannya.

Dia telah merawatnya setiap hari, namun itu benar-benar hilang sekarang. Kumis setangnya lenyap ketika dia bangun.

Kesatria itu. Knight itu adalah orang yang melakukannya. Garrett terbakar dengan keinginan untuk membalas dendam tidak mencari istirahat sampai dia bisa kembali pada lawannya.

"Mengapa kamu melawan ?!"

Para prajurit mengalihkan pandangan mereka untuk menanggapi apa yang dikatakan Garrett.

(Orang-orang ini pasti sengaja maju ke depan untuk menyelamatkan sang putri. Itu pasti menjadi alasan mengapa mereka tidak membombardir mereka! Namun, dia bahkan memiliki penggantinya!)

Ketika Garrett menendang beberapa peralatan di dekatnya dengan frustrasi, itu mengejutkan kokoh, melukai kakinya.

“Gah! I, ini juga pekerjaan pria yang penuh kebencian itu. Aku membenci orang yang merampas kumisku! ”

Seorang pelaut berteriak.

“A, kami telah melihat kapal perang baru! Diperkirakan jaraknya sekitar tujuh ratus meter!”

Garrett melihat keluar dengan tergesa-gesa.

"Bodoh! Untuk bala bantuan dari kerajaan yang akan datang saat ini."

Dia dengan kasar mengambil teropong dari seorang prajurit dan ketika dia memeriksa daerah itu, dia melihat satu pesawat aneh menuju ke arah mereka.

"Apa? Aku hanya bisa melihat dua meriam. "

Para prajurit juga ingin tahu.

"Bentuknya juga tidak alami. Juga, meriam yang bisa dipindahkan? Dan hanya ada dua? "

Itu biasa untuk bertarung dengan menekan musuh dengan banyak meriam yang terpasang di samping, membuat bentuk pesawat ini terlalu tidak wajar.

Garrett membelai bibirnya yang kesepian.

"Tenggelamkan. Pesawat yang kasar seperti itu sangat merusak pemandangan. Tidak ada masalah jika kita mengumpulkan batu apungnya. "

Benda-benda yang memungkinkan kapal udara terbang disebut batu apung.

Itu karena mereka bahwa teknologi pesawat telah berkembang. Ini adalah dunia di mana kapal-kapal udara dapat dibuat dengan desain yang sama sekali tidak sederhana, semua karena keberadaan batu apung.

Itu tidak akan menjadi masalah jika ancaman yang berlawanan di depan mereka hanyalah pesawat terbang belaka.

"Kelilingi kapal itu sekaligus."

Setelah itu, lawan menghadapi ke arah kapal perang Garrett dan menembakkan meriam.

Kapal perang bergetar hebat dan navigasi menjadi tidak mungkin karena mesin penting sedang rusak.

"A, apa yang terjadi ?!"

"Musuh membombardir kita!"

"Pemboman? Seolah itu bisa mencapai kita pada jarak ini! Augh! "

Begitu musuh mulai melakukan lebih banyak pengeboman, kapal perang kerajaan mulai kehilangan kemampuan mereka untuk bernavigasi.

Garrett melihat sesuatu yang terlontar dari lawan dan melihatnya mengarah ke kapal mewah yang condong.

"A, apa yang ada di sana itu?"

Setelah sebagian langit-langit jatuh karena pemboman, memukul kepala Garrett langsung dan menyebabkannya berdarah, dia hanya bisa membayangkan apa yang akan terjadi sesudahnya.

Sebuah kotak besar turun ke geladak.

Mata siswa bersinar dengan harapan setelah melihat kotak itu.

Chris membuat ekspresi yang rumit tetapi sepertinya dia masih lega.

Dia turun di dekat aku dengan baju zirahnya yang usang dan memanggil aku.

"Baltfault, apakah ini kamu yang melakukannya?"

Aku menggenggam Luxon dengan satu tangan dan berbalik.

"Kamu pikir sedang bicara dengan siapa? Bersuka citalah ini adalah kemenangan kita. "

Wajar kalau pemenang sudah diputuskan.

Luxon memanggilku.

[Master, unit armor dari lawan menuju ke sini. Aku meminta izin untuk menyebarkan drone.]

Begitu aku menganggukkan kepalaku, Mitra mulai mengeluarkan drone pertempuran satu demi satu.

Mereka hanya memiliki tubuh bagian atas, membuat mereka terlihat seperti baju besi tanpa kaki dan masing-masing dari mereka membawa senjata yang berbeda.

Begitu kotak itu dibuka dan dibuka, satu unit baju besi kelabu, Arroganz, muncul. Dadanya terbuka, menungguku masuk.

Anjie dan Livia menangkap Hertrude sambil mengawasiku. Hertrude memandang Arroganz dan menyipitkan matanya.

"Jangan bilang itu barang yang hilang."

Sambil menaiki Arroganz, aku membalas Hertrude.

"Sepertinya kamu cukup tahu. Betul. Itu barang yang hilang. ”

"Aku ingat sekarang. Ada seorang kesatria muda yang mendapatkan ketenaran di kerajaan sebagai petualang. Apakah itu kamu?"

Luxon mengatakan sesuatu seperti [Itu tidak benar-benar meyakinkan,] tapi aku mengabaikannya dan menutup peti Arroganz kemudian melihat gambar di sekelilingku.

Para monster berkumpul bersama dan para kesatria dari kerajaan mulai bergerak. Aku tersenyum ketika Arroganz memulainya.

"Ayo kita pergi tanpa henti pada mereka. Pertarungan sepihak aku berlanjut di sini! "

[Tuan, kamu sudah melakukan serangan balik pada mereka.]

"Ini masalah perasaanku! Aku di sini untuk memberi tahu mereka dengan siapa mereka bertengkar. Aku akan mengarahkan ketakutan ke dalam pikiran orang-orang bodoh dari kerajaan itu! "

Drone yang dilengkapi dengan senapan mesin dikeluarkan dari sebuah wadah di punggung Arroganz.

Ketika mereka terus menerus menghancurkan setiap monster, aku berbicara dengan Anjie dan yang lainnya.

"Berlindung!"

Anjie dan Livia mengangguk.

"Baiklah, kami akan menyerahkan sisanya padamu."

"Leon, kamu harus kembali."

Setelah itu, Chris berdiri di sampingku.

"Biarkan aku membantu Kamu."

Apakah dia masih bertahan meskipun perlengkapannya rusak?

"Silahkan lakukan apapun yang Kamu inginkan. Hanya saja, jangan menghalangi aku. "

Chris sedikit tersenyum meskipun bahasa kasarku.

"Aku akan memanfaatkan semuanya!"

Yah, aku bingung dengan bagaimana dia menerimanya. Aku mengharapkan jawaban seperti, "Aku tidak ingin mendengar itu darimu!" Apapun itu.

"Luxon mengambil senapan besar dan pisau."

[Membuka wadah nomor satu.]

Sambil membawa senapan besar di lengan kanan aku, aku memegang pisau dengan tangan kiri. Ketika Arroganz perlahan-lahan terangkat dari geladak, Chris terbang di sebelahku.

Melihat Arroganz muncul di langit, monster-monster datang bergegas untuk menyerangnya.

"Itu sia-sia."

Drone berkumpul di sekitar Arroganz, segera membersihkan monster dengan senapan mesin.

Melihat itu, Chris berpikir sambil berkata, "Aku gila berpikir aku bisa menantang itu dengan pedang."

Dia seharusnya menyadari itu lebih cepat.

Drone yang dikirim dari Mitra menjaga perusahaan dengan monster dan unit baju besi melindungi kapal mewah.

Ketika baju besi dari kerajaan mendekati aku, aku mengarahkan senapan ke arahnya dan menarik pelatuknya, meniup kepala baju besi itu.

"Nah, bagaimana kalau menghancurkan semangat bertarung yang kalian semua miliki?"

[Kamu benar-benar tampak seperti penjahat, Tuan.]

Sambil tersenyum, aku mencengkeram joystick mengendalikan Arroganz.

Garrett melihat pemandangan itu dari jembatan kapal perang.

"Apakah dia monster?"

Bukan hanya kapal perang kerajaan, tetapi bahkan baju zirah mereka pun dikeluarkan dari komisi.

Armor abu-abu sangat berlapis, bentuk yang jauh dari arus utama.

Awalnya dia menertawakan betapa tidak berbahayanya itu tetapi wajahnya memucat ketika sekutunya terus turun.

Seorang tentara di dekatnya berbicara.

"Earl, haruskah kita mundur sekarang?"

Garrett mengirim pukulan ke prajurit itu.

Dia telah memperkuat tinjunya menggunakan sihir dan mengirimnya terbang.

"Mundur? Sungguh hal bodoh untuk dikatakan. Jika pasukan kerajaan kembali setelah kalah dari anak sekolah dari kerajaan, kita akan menjadi bahan tertawaan! "

Tentara itu bangkit dan menyeka darah dari bibirnya.

"Namun, kerusakan pasukan kita sudah terlalu parah."

"Mereka mencuri putri kita, mencuri seruling ajaib dan sekarang kita mungkin kalah dari seorang anak! Tidak mungkin kita bisa mundur! "

Jika Garrett dan yang lainnya kembali ke rumah dalam keadaan seperti itu tidak akan ada masa depan bagi mereka.

Garrett yang harus bertanggung jawab untuk itu, tidak punya pilihan selain menenggelamkan musuh di depannya.

Dia mengunyah kukunya dan matanya menjadi merah.

"Jadi kerajaan memiliki model baju besi baru. Posisi aku akan dalam bahaya paling tidak jika kita tidak menenggelamkannya sebelum kita kembali. "

Saat Garrett bergumam pada dirinya sendiri tanpa mengkhawatirkan pandangan di sekitarnya beberapa kesatria datang ke jembatan.

Melihat seragam hitam khusus yang mereka kenakan, Garrett langsung mengangkat wajahnya. Dia melihat kesatria yang memimpin mereka dan tersenyum.

"Betul. Kami punya kamu. Pahlawan terkuat di kerajaan itu. "

Seorang lelaki tua memandang wajah Garrett sambil tampak kesal.

Bagian atas kepala pria itu botak dan ada bekas luka besar di dahinya. Dia memiliki tubuh berotot besar dan tidak seperti kesatria lain, dia mengenakan surat piring.

Dia adalah satu-satunya yang mengenakan surat plat dan karena orang-orang di sekitarnya mengenakan seragam militer atau pakaian kesatria, dia tampak menonjol.

Namun, ini adalah pakaian pria yang selalu siap bertempur kapan saja.

Orang-orang dari kerajaan tidak merasakan ketidak nyamanan dalam mendapatkan pria ini.

“Aku diberitahu bahwa ada perintah untuk tidak membiarkan aku memimpin serangan. Aku bahkan mendengar bahwa sang putri telah ditangkap. Kamu akan dihukum untuk ini nanti. Kami akan membentuk serangan mendadak. ”

Ada secercah harapan di mata para prajurit.

Mereka ingin orang ini melakukan sesuatu tentang pesawat dan baju besi yang mengamuk di depan mereka.

Garrett mengangguk berkali-kali dengan gembira.

“Yah, itu tidak masalah. Viscount 'Bandel Hymn Zenden'. Aku serahkan padamu dan yang lainnya. ”

Para kesatria meninggalkan jembatan kapal perang. Garrett tertawa terbahak-bahak.

"Dengan ini, semuanya telah beres."

Namun, prajurit yang dipukuli berbicara.

"Ta, tapi, kami diberi perintah dari negara untuk tidak membiarkan Viscount Zenden"

Garrett tertawa mengejek.

"Zenden membuat sortie atas kemauannya sendiri. Selain itu, apakah Kamu cukup bodoh untuk tidak membiarkan kami memainkan kartu terkuat kami? 'Kesatria Hitam' akan bisa membunuh monster itu. Bagaimanapun, dia adalah ksatria terkuat di kerajaan itu. "

Kesatria terkuat di kerajaan mulai mengejar Leon.

Chapter 11 Kesatria hitam

Langit menjadi medan perang.

Aku mengucapkan bahasa yang kasar ketika berada di dalam kokpit Arroganz.

"Orang-orang ini!"

Para kesatria yang berkerumun mengelilingi aku ke segala arah dan mulai menyerang aku dengan serangan jarak jauh. Ketika aku menunjukkan punggung aku kepada mereka, mereka akan menyerang aku dengan pisau.

Jika aku mencoba memperpendek jarak, mereka akan menyebar dan melarikan diri.

[Sepertinya mereka sudah sedikit terlatih.]

Armorku menangkis peluru mereka dan mereka bahkan tidak bisa menggarukku dalam pertempuran jarak dekat.

Tidak ada kerusakan tetapi masalahnya adalah butuh waktu untuk mengalahkan mereka.

"Kenapa mereka tidak mundur juga?!"

[Kami memang memberikan damage yang cukup besar ke titik di mana tidak akan aneh jika mereka melarikan diri. Aku telah memanfaatkan komunikasi mereka dan tampaknya ada beberapa alasan bagi mereka untuk tidak mundur.]

Menurut Luxon, sepertinya ada banyak prajurit yang menyarankan mundur. Komandan menolak gagasan itu.

"Cepat dan mundur!"

Aku akan bermasalah jika mereka tidak mundur.

Aku mempercepat Arroganz dan menusuk baju besi lawan di udara dengan pisau. Aku menusuk di tempat di mana kesatria di dalamnya tidak terluka.

Menarik keluar bilah, aku menendang musuh ke dek salah satu kapal udara mereka.

"Resistensi adalah sia-sia!"

Sementara kehilangan ketenangan karena memikirkan mengapa mereka tidak mundur, Luxon melaporkan keadaannya.

[Mitra akan memulai operasi penyelamatan.]

Mitra masuk ke posisi untuk melindungi kapal mewah yang mulai memudar dan mulai membagikan sekoci penyelamat.

“Kurasa kapal mewah itu sia-sia.”

Asap hitam mengepul dari seluruh penjuru dan lambungnya sudah terdistorsi.

"Mari kita mundur begitu semua orang ada di Mitra. Berapa lama kita bisa terus begini? ”

[Tuan, pasukan baru telah berkumpul. Eksterior mereka berwarna hitam. Aku percaya lawan-lawan ini adalah kekuatan elit mereka.]

Kenangan buruk muncul kembali ketika aku mendengar bahwa itu hitam.

Dalam kehidupanku sebelumnya musuh terkuat yang muncul dalam game otome itu adalah "Kesatria Hitam". Dia tangguh dan aku mendapat banyak game over karena harus melawannya. Kesatria Hitam adalah karakter yang rusak yang lebih kuat dari Chris dalam pertempuran jarak dekat dan Jilk juga tidak cocok untuknya dalam pertempuran jarak jauh.

Seberapa keras dia? Lelaki ini adalah penyebab utama melambungnya kurva kesulitan.

"Mungkinkah itu Kesatria Hitam?!"

Luxon menekankan kehati-hatian.

[Mereka telah menghindari pemboman Mitra. Mereka juga telah menghancurkan drone. Pada tingkat ini, mereka akan menjadi penghalang bagi upaya penyelamatan kita.]

"Dia kuat. Aku akan menjadi lawannya! "

Aku saat ini di Arroganz.

Sekarang aku punya Luxon, sesuatu yang bahkan lebih tinggi dari cheat, jadi aku tidak perlu takut!

Aku akan melempar Kesatria Hitam itu!

Aku melihat gambar Black Knight dan rekan-rekannya menuju ke arah aku. Setelah itu, eksterior hitam mereka, tunggu sebentar. Ada lima?

Bukankah itu terlalu banyak?

Anjie pindah ke salah satu kamar Mitra bersama Livia dan Hertrude, artinya ada tiga orang di dalam.

Di tengah kekacauan di dalam pesawat, Anjie tidak bisa mengatakan dengan pasti bahwa tidak ada yang akan mencoba untuk menyerang Hertrude, jadi dia berdiri di sampingnya sambil mengawasi.

Pemandangan medan perang di luar jendela sudah sedikit tenang tetapi belum berakhir. Anjie kesal pada kepala sekolah.

“Kenapa mereka tidak mundur? Mereka sudah kalah. ”

Hertrude yang terkendali tampak cukup tenang.

“Aku yakin aku sudah mengatakannya. Kekuasaan tidak akan berhenti. Mereka tidak akan mundur hanya dengan ini. ”

Livia berdoa untuk keselamatan Leon.

"Leon akan aman, kan?"

Anjie menjawab sambil melihat ke luar.

“Aku pikir itu tidak mudah baginya untuk kalah. Namun, Kamu tidak pernah tahu apa yang akan terjadi di medan perang. ”

Melihat ke seberang jendela, dia bisa melihat Leon menerjang maju dengan Arroganz dan unit-unit baju besi hitam mengejanya.

Melihat itu, Hertrude tiba-tiba terkejut.

“Bandel! Kenapa?”

Anjie terkejut ketika mendengar nama Bandel.

"Kesatria Hitam? Mungkinkah dia benar-benar muncul? "

Livia bingung bagaimana keduanya bereaksi.

"U, um, siapa Kesatria Hitam ini?"

Anjie memberi Livia penjelasan.

“Sebelum kita dilahirkan, telah ada kesatria aktif dari kerajaan. Dia sendiri telah menenggelamkan beberapa puluh kapal udara kerajaan. Mungkin bahkan seratus. Armornya telah membantai banyak orang. ”

Anjie melirik Hertrude sebentar tetapi mulutnya tertutup dan dia mengarahkan matanya ke bawah.

Dia tampak sedih. Sangat berbeda dibandingkan beberapa waktu yang lalu.

"Namanya belum dibesarkan baru-baru ini. Kerajaan berpikir bahwa dia tidak muncul lagi di medan perang karena usianya yang sudah lanjut. ”

Livia mulai merasa khawatir setelah mendengar bahwa seorang kesatria yang kuat sekarang membidik Leon.

"Bisakah Leon menang melawan kesatria yang kuat itu?"

"Aku mengantisipasinya."

Anjie diinterupsi oleh Hertrude.

"Bandel tidak akan kalah! Kesatria terkuat di kerajaan itu tidak akan pernah kalah dari kesatria tercela dari kerajaan! "

Livia tersinggung ketika dia memanggilnya tercela.

"Leon tidak tercela!"

"Kamu membuat aku tertawa. Apakah Kamu lupa apa yang Kamu lakukan pada dua puluh tahun yang lalu? Atau mungkin Kamu orang diajari bahwa Kamu tidak salah? "

Livia menatap Anjie setelah Hertrude mengatakan itu.

Wajahnya sepertinya mengatakan bahwa mereka salah tetapi Anjie menjawab sambil melihat ke bawah.

“Itu terjadi sebelum kita dilahirkan. Kerajaan menyerbu kerajaan. Bukan hanya sekali atau dua kali. Mereka menyerbu berkali-kali dan mereka mendorong kerajaan ke sudut. Setiap kali, kerajaan mengusir kembali kerajaan. ”

Livia heran.

"I, itu. Aku tidak pernah mendengar apapun tentang kerajaan yang menyerbu”

Hertrude menatap Livia dengan dingin.

"Sepertinya kamu tidak tahu apa-apa. Tidak ada tentang seberapa banyak kita telah disiksa oleh kerajaan. Anjelica kenapa kamu tidak menjelaskan ini? ”

Anjie tidak berbicara.

Livia menduga banyak hal berdasarkan sikap Anjie dan merasa sedih. Anjie tenggelam dalam pikirannya.

(Tidak ada gunanya mengatakan sesuatu kepada Hertrude sekarang.)

Aku menyiapkan senapanku dan menarik pelatuk di depan Black Knight yang mendekat yaitu para kesatria hitam yang ada di hadapanku.

Namun, mungkin karena terampil, mereka semua menghindari tembakan ketika mereka melihat moncongnya.

"Semua orang ini adalah karakter yang rusak!"

Terbang mundur di langit, aku diliputi oleh semangat para kesatria hitam yang mendekat.

[Armor mereka berkinerja lebih baik dari pada yang lain yang pernah kulihat sejauh ini. Tampaknya kerajaan memiliki tingkat teknologi yang lebih tinggi dari pada kerajaan kita. Kapal udara, baju besi dan struktur organisasi mereka semuanya melampaui kerajaan.]

"Negara adikuasa teknologi? Itu bukan pertanda baik. "

[Aku yakin mereka memendam permusuhan.]

Luxon tidak harus mengatakan itu dengan lantang bagiku untuk menyadarinya. Mereka tampaknya dipaksa untuk membunuhku.

Bahkan ketika aku memperpendek jarak dengan mereka dan mencoba menyerang dengan pisau, mereka akan menghentikan pukulan .

"Iblis dari kerajaan! Aku akan memiliki kepala Kamu! "

Setelah kekuatan Arroganz ditolak, aku menyiapkan senapan sekali lagi tapi mereka segera menyebar.

Luxon berbicara.

"Sepertinya mereka membencimu."

"Bahkan jika mereka menggali dendam dari masa lalu, itu tidak ada hubungannya denganku!"
Mereka menaruh dendam karena kerajaan telah menyerbu mereka di masa lalu.

Aku ingin mempertanyakan mengapa game otome itu menggunakan pengaturan yang begitu serius. Namun, karena aku tahu situasinya, dari sudut pandang aku itu menjengkelkan bagaimana mereka bermain sebagai korban.

Ngomong-ngomong, jika ini adalah game otome maka itu seharusnya memiliki pengaturan yang lebih ringan!

"Luxon, simpan senapan dan pisau."

[Apa yang akan kamu gunakan selanjutnya?]

"Aku akan bertarung dengan tangan kosong."

Ketika aku mengosongkan kedua tanganku, aku bisa tahu bahwa para kesatria hitam itu sangat marah.

Namun yang mengganguku adalah bahwa unit armor yang kelihatannya adalah seperti komandan yang tidak bergerak melawanku. Dia jelas lebih kuat dari yang lain tetapi tidak terlibat dalam pertempuran denganku.

Aku meraih tangan lawan yang Arroganz dan persingkat jaraknya dengannya.

Aku akan menggunakan serangan yang telah kulakukan pada Julian. Pulverisasi dengan memberi musuh dampak yang besar. Arroganz memiliki fungsi semacam itu tertanam di lengannya.

Ketika aku meremasnya dengan kekuatanku

"Betapa cerobohnya. Berbaringlah!"

Lawannya dihantam oleh benturan dan pilot di dalam armor pingsan. Setelah Arroganz melepaskan, baju besi lawan anjlok ke arah laut.

"Lebih baik kau cepat-cepat dan ikuti temanmu."

Salah satu musuh terputus untuk membantu rekan setim mereka yang jatuh, mengurangi jumlah mereka. Tapi aku berharap mereka akan merasa dirugikan dan mundur.

[Tuan, di belakang Kamu!]

Berbalik, aku melihat unit baju besi mengayunkan pedang ke bawah. Mengabaikan serangan dari pesawat tak berawak yang dikerahkan, ia melihat ke arahku sambil dipukuli.

"Bertanya!"

Begitu aku menjaga jarak dengan tangan kiriku, pedang lawan pecah. Aku mendengar suara ketika kami bentrok.

"Hilanglah, monster dari kerajaan."

Segera mengikuti, Luxon mengingatkan aku.

[Menguasai!]

Ketika Arroganz berbalik, aku melihat tiga unit baju besi lainnya sedang menyerang aku. Tepat di depan, aku melihat komandan Kesatria Hitam yang bergegas ke arahku dengan pedang panjang dan ketika monitorku menjadi hitam, ujung pedang panjang itu menerobos dan mendekatiku.

Chris merobohkan salah satu kesatria kerajaan dan mencari Leon.

"Jumlah mereka menurun drastis. Di mana Baltfault? "

Muncul di depan mata Chris adalah pemandangan Kesatria Hitam yang menusuk pedang panjangnya ke Arroganz.

"Kesatria Hitam muncul!"

Rumah tangga Chris menekankan ilmu pedang dan ayahnya memiliki gelar ahli pedang. Namun, bahkan ayahnya tidak akan cocok untuk Kesatria Hitam.

Melihat kesatria terkuat di kerajaan itu menembus Arroganz, Chris mengepalkan giginya dan menggantung kepalanya tetapi segera mengangkatnya kembali.

Evakuasi ke Mitra sudah selesai.

Jika yang terburuk menjadi yang terburuk, ia dapat mengulur waktu sehingga semua orang akan selamat dan kembali ke rumah.

Jika Kesatria Hitam dibiarkan sendiri, dia akan memburu Mitra.

Chris memutuskan sendiri.

“Marie, maaf. Sepertinya ini akan menjadi perhentian terakhirku.”

Ketika dia menyiapkan pedangnya dan hendak menuju Leon, para kesatria hitam itu tiba-tiba bertindak aneh.

Arroganz meraih baju besi lawan dengan kedua tangan meskipun ada pedang yang tersangkut di dalamnya.

Segera mengikuti, tangannya bersinar dan dengan ledakan dampak, unit baju besi hitam berhenti bergerak jatuh ke arah laut.

Arroganz berusaha mengulurkan tangannya ke arah Kesatria Hitam tetapi dia mengeluarkan pedang besar itu dan mengambil jarak.

Ketika satu unit baju besi hitam compang-camping melakukan intervensi untuk membantu Kesatria Hitam, Arroganz meraihnya, mengirim gelombang kejut lagi dan melemparkannya pergi setelah dibiarkan tidak mampu bertarung.

"Dia hidup?!"

Chris senang melihat Leon masih hidup.

"Pergi, Baltfault! Jika itu kamu, Jika itu kamu, kamu bisa melawan Kesatria Hitam! "

Aku menggunakan tanganku untuk menyingkirkan monster yang telah ditembus.

Dada Arroganz terbuka. Angin di luar memasuki kokpit, menciptakan sensasi kelapangan yang luas. Pada saat yang sama, aku merasa tidak nyaman karena tubuh fana aku terpapar ke luar.

Aku telah memiringkan kepalaku ke kanan, menghindari pedang panjang Kesatria Hitam sedikit demi sedikit.

Pedang itu bertujuan menusuk kepalaku. Aku akan mati jika itu ditujukan ke perutku.

"* Hah * Hah* Hah*" (terengah-engah)

Dengan mata telanjang, aku melihat Kesatria Hitam menyiapkan pedangnya.

Luxon menjelaskan kondisi eksterior armorku

[Kinerja telah berkurang tiga puluh persen. Jumlah beban pada pilot telah meningkat. Aku menyarankan penarikan.]

"Aku tidak pernah mendengar tentang armor Arroganz yang dapat ditembus."

[Tampaknya pedang yang dibawa musuhmu terbuat dari logam yang khas untuk dunia ini, 'Admatius'. Logam fantasi esque.]

"Kata logam seperti fantasi."

Itu adalah pedang besar yang dibuat khusus.

Kesatria Hitam adalah karakter yang rusak yang memegang senjata seperti itu.

"Maksudku, aku ingin cepat-cepat keluar dari sini. Ada apa dengan pria ini? Dia sepertinya terlalu kuat. "

Bantahan Luxon terhadap keluhan aku sedikit terlalu dekat dengan rumah.

[Ini adalah hasil dari tidak mengambil nyawa lawanmu, Tuan. Karena itu, mereka telah didorong ke situasi di mana mereka tidak akan mundur.]

Betapa menyakitkan bahwa itu benar.

Setelah itu, Kesatria Hitam berbicara kepadaku.

"Kamu masih muda. Terlalu muda. Apakah Kamu benar-benar seorang kesatria kerajaan? "

Aku benar-benar tidak terlalu yakin tentang perincian tentang pengaturan Kesatria Hitam tetapi suaranya yang kasar terdengar seperti dia berada di puncak hidupnya atau setengah baya.

"Invasi kamu telah membuatku tidak punya pilihan selain bertarung, bukan begitu?"

"Apakah begitu? Ini adalah hal yang sama di zaman aku. Aku masih muda yang benci dengan kerajaan tempat aku dilahirkan. "

Aku tidak bisa mengalihkan pandanganku dari Kesatria Hitam.

Aku mencengkeram joystick dengan erat, mengencangkan tinju Arroganz sambil bernapas berantakan dari ketegangan.

Kenapa aku harus bertarung dalam pertarungan yang sulit seperti ini? Biasanya, aku pasti akan melarikan diri.

Kenapa aku tidak kabur? Akan memalukan jika aku melarikan diri setelah dengan sombong mengkritik anak-anak lain dan juga karena orang ini tampaknya tidak siap untuk membiarkan aku pergi.

Jika aku membalikkan punggungku, dia pasti akan membunuhku.

Lebih jauh lagi, pedang panjang yang dipegang lawan telah menembus Arroganz. Itu akan bisa menembus pelapisan Mitra juga.

Wajah Livia dan Anjie muncul di pikiranku. Dan bagaimana dengan yang lain? Seolah aku kenal mereka!

Jika aku tidak menghentikan orang ini di sini, keduanya akan berada dalam masalah. Luxon berbicara kepadaku.

[Aku meminta izin untuk menggunakan tubuh utama aku.]

"Jika kamu menggunakannya, kamu mungkin akan membunuh Kesatria Hitam. Aku tidak bisa membiarkanmu melakukan itu. "

[Aku tidak bisa mengerti kamu. Lawanmu akan datang!]

Kesatria Hitam melakukan langkah pertama.

Pesona yang tergantung di leher aku bergetar.

Saat Kesatria Hitam mengayunkan pedang besarnya, gerakannya tampaknya tidak memiliki sedikit pun keraguan. Dia tidak ragu untuk membunuhku. Ketika aku menghentikan pukulan dengan tangan kananku, pedang itu menggali dalam-dalam padanya.

Suara tanda terus menyala dan ketika aku mengarahkan tangan kiriku ke arah Kesatria Hitam, dia tampaknya merasakan bahaya, mengeluarkan pedangnya, terbang di atasku dan berbalik ke arah punggungku.

Berbalik, aku melihat Kesatria Hitam mengayunkan pedang besarnya dengan tebasan horizontal.

Setelah menutup jarak, aku bentrok dengan Kesatria Hitam yang menyebabkan pedang besar itu terjepit dalam ke pundak kananku.

"Seberapa besar perbedaan dalam kinerja armor yang ada di antara bajingan rusak ini dan aku ?!"

Luxon dengan tenang menjawab keluhan aku.

[Ada perbedaan besar dalam hal keterampilan pilot.]

Ketika aku menggerakkan lengan kiri aku ke Kesatria Hitam dan hendak melepaskan gelombang kejut, dia dengan kasar menendang lenganku dan berpisah dari aku.

Seperti itu, kami terus berjuang, berhadapan satu sama lain berulang kali dan tak lama lagi sang Kesatria Hitam dengan punggung menghadap matahari sore, menghadapiku.

Kesatria Hitam kehilangan lengan kirinya dan tidak memiliki kaki.

Aku juga babak belur.

Kesatria Hitam juga tampak melemah.

"Untuk berpikir aku akan kalah dari seorang kesatria kerajaan."

Dia meremas suara kesakitan.

Aku juga kesakitan.

Saat kesatria hitam maju ke depan, aku memicingkan mataku dari sinar matahari sore. Aku merasa bahwa pedang raksasanya telah berkilau sejenak. Saraf yang harus ia gunakan seperti trik lama! Sungguh pengecut!

Menutup jarak, Kesatria Hitam menusukkan pedangnya ke Arroganz.

Aku segera menyelinap keluar dari Arroganz dan melompat, menggunakan jangkar untuk menghubungkan ke baju besi Kesatria Hitam. Meskipun Kesatria Hitam terkejut dengan tindakan aku, dia tersenyum.

"Apakah kamu menyerah ?!"

"Tidak, aku sudah menang."

Kesatria Hitam dengan perhatiannya hanya terfokus padaku tidak melihat Arroganz mengambil tindakan.

Arroganz memegang baju besi Kesatria Hitam dengan erat untuk menghalanginya.

"Apa ?! Bagaimana Kamu bisa mengoperasikannya ?! "

Merobek kepala zirahnya, aku berhadapan dengan Kesatria Hitam sementara dia tidak bisa bergerak. Menghadapi lelaki tua yang memiliki bekas luka besar di dahinya, aku mengeluarkan pistol dari sarungku dan mengarahkannya padanya.

"Inilah akhirnya. Menyerahlah."

Kesatria Hitam memelototiku. Rohnya bisa membuat bulu kuduk merinding.

"Aku menolak. Cepat bunuh aku! Bunuh pengecut ini. "

Aku menolak.

Luxon muncul dari Arroganz dan datang ke sampingku.

[Master, kami telah selesai mendapatkan kontrol total.]

Aku melihat sekeliling tidak lagi mendengar suara pertempuran.

Armada lawan tidak bisa lagi bergerak. Semua unit baju besi mereka juga mengambang di atas laut.

"Bravo!"

Kami membantu menghentikan kerajaan tanpa perlu menggunakan tubuh utama Luxon.

[Itu benar-benar merepotkan.]

Kesatria Hitam merasa pahit.

"Putri, Maafkan aku."

Saat menonton Kesatria Hitam di negara bagian itu, aku melihat seberkas cahaya ditembakkan dari salah satu kapal perang kerajaan. Itu tampak seperti suar, menyebabkan aku mengerutkan alisku.

"Mereka benar-benar tidak tahu kapan harus menyerah."

Garrett tertawa seperti orang gila ketika melihat Kesatria Hitam kalah.

"Inilah akhirnya. Aku sudah selesai. "

Dengan kekalahan Kesatria Hitam, legenda hidup, moral pasukan kerajaan tenggelam. Mereka tidak lagi memiliki kekuatan bertarung.

Pasukan kerajaan kehilangan pesawat udara sipil yang menahan siswa.

Garrett yang kemungkinan besar akan dianggap bertanggung jawab, mengeluarkan benda seperti pistol dari sakunya dan mendekati jendela.

Benda itu yang hanya bisa menembakkan satu tembakan, diciptakan sebagai hasil penelitian yang dilakukan pada suling ajaib.

Itu bisa memanggil monster bersama.

Awalnya itu adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan monster yang dikendalikan oleh suling ajaib tetapi penggunaannya dibatasi karena ia menampilkan efek yang sangat kuat.

"A, pada titik ini, aku setidaknya harus menghapus semuanya. Aku tidak akan dicap sebagai tidak kompeten oleh sejarah. Jadi aku akan menyingkirkan semuanya! "

Begitu dia mengarahkannya ke udara dan menarik pelatuknya, itu menembakkan cahaya seperti suar.

Cahaya yang menerangi langit yang gelap, membuat suara aneh. Monster kemudian muncul seolah-olah ditarik olehnya.

Dari langit, laut satu per satu, mereka berkumpul.

"Sekarang, monster, hapus semuanya!"

Armor Kesatria Hitam yang sangat kuat telah dihancurkan dan dianggap tidak bisa dioperasikan. Hanya ada satu pesawat besar dan aneh yang tersisa.

Sebuah pesawat yang berlawanan dengan beberapa meriam. Garrett berpikir bahwa itu akan lemah terhadap serangan sejumlah besar.

Para prajurit yang panik datang dan menembaki Garrett yang tertawa terbahak-bahak. Namun, jumlah monster terus meningkat.

Aku menyaksikan situasi dari atas Arroganz yang masih menahan Kesatria Hitam. Aku menghela nafas kecil di depan mata monster yang memancar tanpa henti.

Luxon yang melayang di sampingku, berbicara dengan acuh tak acuh.

[Ini tontonan untuk melihat begitu banyak orang berkumpul bersama.]

Kesatria Hitam yang tidak bisa bergerak memelototi kapal perang yang menembakkan suar itu.

"Bodoh sekali. Apakah dia berencana menyingkirkan semuanya di sini? Hei, bocah! Beri tahu sang putri. Katakan padanya untuk memainkan suling ajaib. Situasi ini tidak menguntungkan bagi kalian juga. "

Apakah dia berencana membiarkannya mengendalikan monster yang baru berkumpul dengan seruling ajaib?

Itu memang pilihan tetapi jika itu terjadi, maka jumlah musuh yang kita miliki akan meningkat lagi.

Mungkin memperhatikan keraguan aku, Kesatria Hitam berusaha membujuk aku.

"Aku tidak berencana untuk melawanmu pada saat ini. Apakah Kamu ingin kedua belah pihak dimusnahkan?!"

Seolah aku bisa mempercayai apa yang dia katakan! Aku berbalik ke arah Luxon.

"Aku tidak mencari penghancuran total. Luxon, bagaimana kalau kamu pergi bekerja sekarang?"

[Aakhirnya, giliranku?]

Mata merah Luxon menjadi cerah.

Di atasnya, awan yang melayang di langit menembakkan sinar tipis cahaya berturut-turut menembus monster pengumpul dan mengubahnya menjadi asap hitam.

Kesatria Hitam memalingkan kepalanya dan menonton adegan itu.

"Apa yang sedang terjadi?!"

Rasanya seperti hujan meteor.

Namun, asap hitam yang timbul dari kekalahan monster secara bertahap mengaburkan pemandangan yang indah.

Aku berbalik menghadap Kesatria Hitam.

"Kalian bukan satu-satunya yang mengelabui lengan baju mereka. Pastikan untuk mengatakan itu ke negara Kamu begitu Kamu tiba di rumah. "

Setelah itu, Kesatria Hitam berteriak padaku.

"Apakah kamu berencana untuk mengampuni kepalaku ?! Kamu, sudahkah kamu bersikap mudah pada kami sejak awal ?! Seberapa bodoh kau rencanakan membuat kami seperti ini?! ”

Apa yang akan aku lakukan dengan kepala pak tua?

“Seolah aku ingin kepalamu, memberontak. Padahal, aku akan menerima pedang raksasa kamu. Lagi pula, aku tidak tahu apa yang akan Kamu lakukan jika Kamu memilikinya. ”

Pedang besar Kesatria Hitam benar-benar merepotkanku.

“Kamu bocah! Jangan lupa bahwa kenaifan Kamu akan merenggut nyawa Kamu suatu hari nanti! Lain kali, pasti!”

Aku tersenyum sambil memperhatikan kemarahan Kesatria Hitam.

“Aku menyelamatkanmu dari kebaikan hatiku, namun kau melolong dengan cukup arogan, bukan? Orang tua, sepertinya kamu tidak tahu. Sudah berakhir untuk kalian. ”

Karena Kesatria Hitam membuat ekspresi wajah yang menunjukkan bahwa dia tidak mengerti, aku dengan ramah dan sopan menjelaskan.

"Kamu tidak mengerti? Tentu, lawan yang Kamu semua kalah bersenjata tetapi masih merupakan pesawat udara sipil. Menambahkan penghinaan ke cedera yang mendarai itu adalah siswa. Ketika Kamu mencoba untuk mengambil sandera siswa, meja-meja itu malah membelokkan Kamu. Apakah Kamu tahu apa artinya itu? "

Kesatria Hitam membuat wajah terkejut.

"Bagaimana tercelanya!"

Aku tersenyum bagaimana memberitahunya tentang masalah ini.

“Orang dewasa yang sudah dewasa bersikap serius terhadap beberapa anak dan kalah oleh mereka! Bahkan jika aku pria yang kuat dan hebat, itu tidak masalah. Kamu semua kehilangan anak bangsawan dari kerajaan. Apakah Kamu benar-benar berpikir bahwa akan ada sesuatu untuk Kamu di masa depan? Orang tua, kamu harus pensiun saja. Sebenarnya, Kamu tidak punya pilihan selain pensiun! Waktu Kamu sudah berakhir. Kamu telah melakukannya dengan baik sampai sekarang. Bagaimana kehilangan penempatan Kamu sebagai seorang kesatria? Katakan. ”

Wajah Kesatria Hitam melengkung menjadi ekspresi frustrasi.

“Kamu, maksudmu mengatakan bahwa kita akan hidup sambil diolesi rasa malu ?! Kamu bahkan tidak memiliki kebaikan untuk membiarkan kami mati sebagai kesatria di medan perang, Kamu iblis! ”

Aku mendekatkan wajahku ke Kesatria Hitam, membanting kepalanya yang akhirnya menyakitkan. Dia orang yang keras kepala.

Kebaikan untuk membunuh? Aku tidak bisa memahami rasa nilainya. Lawan ini cukup sulit ditangani.

"Yang kalah harus mematuhi pemenang, kan? Jalani hidup Kamu sembari di plester dengan aib. Aku mungkin baik sebagai pribadi tapi aku yakin kamu akan menemukan aku jahat dan pengecut sebagai kesatria."

Kesatria Hitam mengepalkan giginya. Kebenciannya padaku membuat dia membuat ekspresi wajah yang sangat besar.

"Aku ingin tahu berapa lama kamu bisa terus berjuang seperti itu."

Sementara kami terlibat dalam pembicaraan, Luxon telah selesai membunuh monster dan sekarang kami dikelilingi oleh keheningan. Aku menahan Kesatria Hitam, menuju Mitra dan kemudian mulai bergerak

Aku sudah tenang.

Aku pergi ke hanggar Mitra. Sudah agak terlambat.

Aku mengagumi pedang raksasa yang menusuk Arroganz yang babak belur. Pedang hitam panjang ini mungkin telah menyerap banyak darah sampai sekarang.

Tampaknya dikutuk. Aku percaya itu memaksakan kehendaknya kepada orang lain.

[Tuan, mengapa kamu repot-repot berkelahi? Jika aku menggunakan tubuh utama aku mengalahkan Kesatria Hitam akan menjadi prestasi yang sederhana. Aku ingin mendengar alasan mengapa Kamu mengambil risiko seperti itu.]

Aku kira aku memang secara sukarela membahayakan hidup aku. Luxon telah mengkritik aku tetapi aku berpikir sendiri sambil melihat pedang besar di depan aku.

Aku memang mungkin untuk menghapus semua musuhku dengan kekuatan luar biasa. Namun, jika itu terjadi, aku akan menjadi pembunuh massal.

Bisakah aku hidup dengan itu tanpa masalah? Mustahil. Aku pasti akan menyesalinya dan itu pasti akan menghantui aku.

Selain itu, itu juga akan menambah masalah aku.

"Kurasa akan mudah bagimu untuk menghapus pasukan kerajaan dalam sekejap. Jadi, apa yang akan terjadi setelah itu? "

[Kamu akan dipandang sebagai ancaman, Tuan. Bukan hanya kerajaan tetapi kerajaan lain juga akan mengambil tindakan. Dalam skenario terburuk, mereka akan mencoba membunuhmu. Tapi aku tidak akan membiarkan hal seperti itu terjadi.]

Bagaimanapun, akan menjadi mustahil untuk tetap hidup seperti dulu sampai sekarang.

Aku harus terus bertarung, mungkin tanpa pilihan selain mendapatkan kontrol penuh atas segalanya seperti yang dilakukan Kerajaan Holfault.

Opsi lainnya adalah melarikan diri.

"Aku tidak mau karena itu akan menimbulkan masalah. Butuh banyak upaya untuk mendapatkan cheat seperti Kamu. Aku ingin membuat pilihan yang tidak membebani kesehatan mental aku. Ini masalah perasaanku, perasaan. "

Juga, aku tidak ingin Luxon melakukan pembantaian.

Itu hari berikutnya.

Aku berada di sebuah pulau terapung milik kerajaan tempat banyak kapal udara rusak menumpuk.

Karena robot telah melakukan pekerjaan pembongkaran, aku memegang sejumlah besar batu apung.

Mereka semua adalah milikku.

"Pindahkan armor juga. Aku akan membawa kapal udara dalam kondisi baik ke rumah. "

Luxon melayang di sampingku, sepertinya posisi favoritnya ada di dekat bahu.

[Kamu harus mencuri semuanya, kamu tidak punya empati, Tuan. Seperti yang diharapkan.]

"Aku tau? Aku juga tidak terlalu menyukai bagian diriku ini. "

Di dekatnya ada seorang lelaki terkendali kurang kumis Garrett. Dia cukup dipukuli tetapi orang yang melakukan itu bukan aku.

Ketika kami menangkapnya, dia kehilangan kesadaran dan berada dalam kondisi ini.

"Baron Baltfault, jika kau bisa, mengapa tidak mengembalikan batu apung itu?"

Aku menyeringai sambil menjawab.

"Hmm, aku ingin tahu apa yang harus aku lakukan? Karena kapal mewah kami telah diserang dan dihancurkan setidaknya aku ingin mengumpulkan beberapa dari mereka. Ah, jika sekelompok orang tertentu tidak menyerang kami, ini tidak akan terjadi. "

"Aku, dalam hal itu negosiasi formal antara kerajaanmu dengan kerajaan kami akan, gah!"

Dia membuat suara ketika aku dengan keras menginjak lantai.

"Dan mengapa aku, sang pemenang, harus berkompromi?"

"Yah, tapi!"

"Tidak apa-apa, kan?"

"Tidak, kau mengerti."

"Tidak apa-apa, kan?"

"Ya, ya."

Garrett yang hidup atau mati di tanganku meringis frustrasi.

“Ya ampun, lihat betapa baiknya aku. Bagaimanapun, aku akan membiarkan Kamu semua hanya dengan ini. Kemurahan hati adalah dosa aku. ”

Luxon heran.

[Sangat mengherankan betapa tanpa belas kasihannya Kamu, Master.]

"Bukankah ini lebih baik dari pada mengambil tentara dan memperbudak mereka?"

[Tapi kau menjual bajak laut ke keluarga viscount.]

"Kurasa itu benar. Rumah tangga viscount telah menemukan sebuah tambang dan membeli budak membantu mereka. Mereka adalah penjahat di tempat pertama. Mereka tahu apa yang akan terjadi jika mereka tertangkap, jadi mereka seharusnya tidak menyesali pilihan yang mereka buat. "

[Bukankah kamu mengatakan ingin membantu rumah tangga?]

"Kurasa aku mengatakan sesuatu seperti itu."

Kami menjualnya ke keluarga viscount yang menyebabkan masalah bagi saudari aku.

Mulai sekarang, para perompak langit harus bekerja keras demi orang-orang. Menempatkan hidup mereka di telepon!

Kerja manual dan kerja keras dari tambang itu berbahaya. Mereka bekerja di lokasi yang bisa membuat orang dewasa jatuh.

Aku menganggap diri aku penuh dengan kebaikan mengingat aku tidak mengirim tentara kerajaan ke tempat seperti itu.

Namun, aku sedikit konflik di dalam.

Meskipun aku telah mengurangi banyak potensi perang kerajaan, akankah mereka menghentikan pertempuran mereka?

Aku benar-benar ingin mereka melepaskan perang.

Meskipun aku sekarang memiliki lebih banyak kekhawatiran tentang masa depan dalam pikiranku, aku ingin melakukan sesuatu di kerajaan nanti setelah bertahan selama ini.

Ada tumpukan baju besi yang rusak di depanku.

"Kita harus memperbaiki ini juga."

[Aku tidak keberatan memperbaikinya tetapi jika aku melakukan semuanya, maka orang akan mulai mencurigai sesuatu. Kamu harus mempercayakan ini ke bengkel perbaikan baju besi. Kurasa itu Pilihan terbaik adalah jika Kamu memiliki bengkel seperti itu, Master.]

"Itu tidak mungkin dilakukan segera tapi kedengarannya bagus. Aku ingin tahu dengan siapa aku harus mempercayakan ini. "

[Baru-baru ini, tampaknya ada banyak penipu yang mengaku berspesialisasi dalam produksi baju besi. Kamu sebaiknya berhati-hati saat menugaskan seseorang.]

"Memang ada penipu seperti itu dalam game. Masyarakat yang kejam. "

Luxon berbicara kepadaku.

[Master, kami telah menyelesaikan pekerjaan kami. Kami dapat pergi kapan saja.]

"Benar. Sekarang setelah kita mencuri apa yang perlu kita curi, bagaimana kalau kita pulang? "

[Kamu hampir terdengar seperti bajak laut langit di sana.]

Meninggalkan pulau terapung, aku telah mencuri kapal udara kerajaan dan sebagian besar baju besi mereka.

Aku berada di dalam Mitra.

Setelah berbicara dengan kapten kapal mewah dan para guru, aku lelah dan kembali ke kamar aku.

Di depan pintu ada robot yang bertindak seperti penjaga keamanan, melindungi ruangan. Ketika aku berkata "Aku menghargai usahamu," sambil mencoba membuka pintu itu menghalangi jalanku.

"Hei, kenapa kamu tidak membiarkanku masuk ke kamarku sendiri?"

Robot memblokir aku dari memasuki ruangan.

"Biarkan aku lewat! Aku lelah!"

Entah kenapa, mata di kepalanya berkedip dan mencoba menyampaikan sesuatu tetapi aku dengan paksa mencoba memasuki kamarku.

Setelah itu, Luxon memberi tahu aku apa yang robot coba katakan.

[Tuan, rupanya ada dua orang di! ”

Ketika aku membuka pintu, aku melihat Anjie dan Livia sedang berbaring di tempat tidur aku di dalam ruangan, saling berhadapan. Aku bisa mendengar napas tidur mereka yang tenang.

Mereka tidur sambil berpegangan tangan.

Seprei dibaringkan dan sepertinya mereka telah melepas seragam mereka. Robot penjaga sedang mengambang, menyeterika seragam mereka.

Jika itu masalahnya, lalu apakah mereka mengenakan pakaian dalam di bawah selimut? Keduanya memiliki wajah imut saat mereka tidur.

Sungguh pemandangan yang berharga.

Aku perlahan-lahan menutup pintu.

Aku kemudian membalikkan punggung aku ke pintu dan merosot.

"Kamu seharusnya memberitahuku! Bukankah ini berarti aku hanya mengintip mereka ?! Ayah Anjie akan membunuhku! "

Saat aku memegang lututku di bawah lenganku, Luxon menjelaskan mengapa keduanya ada di kamarku.

[Sepertinya mereka tertidur sambil menunggumu di dalam ruangan. Mereka pasti kelelahan.]

Mereka berdua cantik.

Jika aku tidak memiliki jiwa orang dewasa, aku mungkin akan mengintip mereka.

Untung aku sudah dewasa. Namun, mereka harus lebih berhati-hati karena pria dapat berperilaku seperti serigala.

"Di mana aku harus tidur?"

Karena siswa dan pelaut telah mengungsi ke Mitra, aku merenungkan kamar mana yang masih bisa kosong.

Setelah itu, aku mendengar suara langkah kaki. Seseorang mendekati aku dan berhenti dan ketika aku melihat, di sana berdiri Chris.

"Butuh sesuatu?"

"Baltfault, aku ingin jawaban. Apakah Kamu, Apakah Kamu menolak untuk bertanding melawan aku dalam ilmu pedang karena aku tidak bisa menang melawan Kamu? "

Apa yang orang ini katakan?

Dia pikir aku bisa menang melawannya, seolah dia mengabaikan bakatnya dengan pedang? Apakah dia bercanda?

"Apa? Apakah itu lelucon? Maaf, tapi itu tidak lucu. "

Chris menggelengkan kepalanya. Tampaknya dia tidak yakin dengan jawaban aku dan menafsirkannya sesukanya.

"Yah, kamu memang mengalahkan Kesatria Hitam. Aku kira kita berada di dunia yang sama sekali berbeda. Aku tidak bisa mengukur kemampuan Kamu. Betapa memalukannya aku. "

Akan lebih baik jika dia merasa malu dengan kesalah pahaman yang dia miliki. Kemenanganku adalah karena kemampuan Arroganz.

"Kau salah paham."

Namun, Chris berbicara dengan wajah yang seolah-olah telah memperbarui tekadnya.

"Aku pasti akan menjejarmu! Aku akan menjadi cukup kuat bagimu untuk mengenaliku. Itulah kenapa aku datang ke sini untuk mengatakan. Kamu adalah tujuan aku. "

Aku berpikir untuk menyelesaikan kesalah pahaman ketika Chris pergi setelah mengatakan itu tetapi aku memutuskan untuk tidak melakukannya karena itu akan mengganggu.

Sudah terlambat bagi mereka masing-masing untuk memperbaiki cara mereka. Aku berpikir seperti itu ketika melihat Chris pergi.

"Baiklah, haruskah aku memaksakan pujian padanya kali ini?"

"Kali Ini?"

Betapa kasarnya menyebutnya taktik.

Semua orang akan lebih bahagia jika bukan aku yang dipromosikan. Sambil memikirkannya, aku duduk di depan pintu dan tidur.

"Yah, kerajaan mereka adalah musuh yang kuat."

Aku berada di kamar aku sendiri di dalam akademi.

Setelah akhirnya kembali dari perjalanan sekolah, aku berbaring di tempat tidur sambil berbicara dengan Luxon.

[Dikatakan dengan baik.]

Setelah apa yang terjadi, aku ditanyai tentang banyak hal.

Namun, ketika aku menunjukkan kepada mereka pedang besar Kesatria Hitam, aku memastikan untuk mengatakan "Chris melakukan yang terbaik!" Kepada pejabat pemerintah berkali-kali.

Semua orang telah bekerja keras juga. Aku bertindak seolah-olah aku telah sangat tersentuh sementara bersikeras bahwa aku hanya bekerja sama.

Aku tidak yakin apakah itu karena itu tetapi kali ini negara itu memberikan hadiah kepada siswa yang gigih.

Aku mendengar bahwa semua orang akan menerima medali.

[Apakah baik-baik saja untuk menyajikan pedang besar Kesatria Hitam kepada mereka?]

“Aku tidak menginginkannya karena terkutuk untuk menyerap darah seseorang. Kamu juga bisa menyiapkan sesuatu yang mirip dengan itu, kan? ”

[Setelah melakukan analisis, memang mungkin. Namun, apakah perlu untuk pergi sejauh itu untuk menghadirkan kapal udara dan baju besi juga?]

Itu untuk menyanjung istana kerajaan.

Aku juga menyerahkan mereka ke papa Anjie karena aku merasa bersalah setelah melihat wajah tidur Anjie.

“Tidak apa-apa. Masih ada beberapa yang tersisa. Aku memiliki beberapa batu apung yang berharga di tangan sekarang. ”

Tidak ada promosi saat ini.

Itu berakhir dengan semua orang menerima medali.

[Jika itu baik-baik saja denganmu, maka aku tidak keberatan.]

Banyak yang telah terjadi dalam insiden ini.

Ada juga satu hal yang aku renungkan.

Tak lama, aku mungkin harus keluar dan melakukan yang terbaik. Akan lebih baik untuk mengambil gelang Livia dan kemudian menyelesaikan konflik dengan kerajaan.

Aku akhirnya memutuskan sendiri.

Akan baik-baik saja jika aku bisa tetap menjadi monster. Namun, aku ingin berdiri di samping kedua orang itu.

Jadi untuk alasan itu, ada banyak hal yang perlu aku persiapkan.

Chapter 12 Pertandingan Ulang

Katakanlah, di masa lalu, para bangsawan menginginkan status dan pangkat yang sesuai dengan tindakan yang mereka lakukan, bukan?

Aku saat ini di peringkat kelima bawah. Namun, peringkat kelima atas pada dasarnya dijamin bagi aku! Bagaimana hal ini terjadi?

Kerajaan itu pada dasarnya mengatakan bahwa mereka memiliki harapan untuk aku sekarang.

Aku telah ditempatkan pada posisi yang sangat sulit. Selain kontribusi dan hal-hal lain seperti yang harus dilakukan bangsawan biasa, aku juga harus melakukan sejumlah pekerjaan yang sesuai jika terjadi perang. Promosi adalah masalah serius.

Jika sebuah perang muncul, akan sulit bagi aku untuk menolak permintaan untuk berangkat ke garis depan, bahkan jika aku seorang mahasiswa. Karena itu, aku memutuskan untuk melakukan beberapa langkah persiapan.

Jadi, aku saat ini berada di sebuah pub, berkumpul dengan anak laki-laki dari kelompok yang sama denganku dan bersenang-senang di sana.

"Leon, apakah kamu benar-benar memiliki pesawat udara?"

"Aku iri. Itu kapal perang, kan? "

“Hanya memiliki pesawat terbang saja aku. Rumah tangga aku tidak punya. ”

Ahli waris keluarga bangsawan dari pedesaan berkumpul di pub dan aku menjadi tamu utama jamuan makan.

Orang-orang iri dan ada juga yang iri hati. Itu sesuai harapan.

“Mereka sedang dalam perawatan sekarang. Padahal sebenarnya Aku sebenarnya terganggu oleh berapa banyak yang kumiliki. ”

Ketika mendengar itu, anak-anak lelaki itu menatap belati padaku. Daniel menelan ludah.

"Kalian menginginkannya?"

Raymond segera berdiri.

Dia sangat menginginkan pesawat terbang karena itu berarti bisa menggantikan rumahnya di masa depan. Ada perbedaan besar antara memilikinya dan tidak memilikinya. Namun, akan membutuhkan banyak uang untuk membeli satu.

Biaya perawatannya juga tidak seberapa.

Banyak baron menggunakan kapal udara murah dan tua.

"A, apa yang kamu mainkan?"

Semua orang tahu nilai dalam kapal perang canggih yang dibuat oleh kerajaan. Mereka tahu bahwa mereka tidak bisa dengan egois mengambilnya. Sebaliknya, aku memegang niat baik terhadap mereka dan ketidak mampuan mereka untuk hanya memberitahu aku untuk menyerahkan mereka.

Tatapan semua orang mengelilingi aku ketika aku dengan santai memegang minuman aku ke mulut aku.

“Sebenarnya, aku sudah memutuskan untuk mendirikan pabrik di rumahku. Di situlah pemeliharaan untuk kapal akan terjadi. Jika kau mempercayakan 'segalanya' kepadaku dalam hal pemeliharaan mereka, mungkin aku bisa menawarkannya padamu secara gratis. ”

Tatapan anak-anak itu segera mengerumuni aku.

"A, apa kamu benar-benar mengatakan sesuatu yang sangat tepat?"

"Mungkinkah mereka cacat?"

"Tapi mereka kapal udara dari kerajaan, kan? Mereka tidak cacat selama mereka bisa bergerak.”

Aku dengan tulus menghadapi anak-anak lelaki itu yang tidak bisa tidak merasa tidak nyaman.

“Aku ingin kalian lega. Aku juga punya sesuatu untuk didapat di sini juga. Selain itu, aku bersumpah untuk tidak menipu kalian melalui perbaikan yang buruk atau yang serupa. ”

Aku benci taktik menawarkan produk murah yang datang dengan biaya perawatan yang mahal. Meski begitu, itu tidak menghapus keraguan mereka membuatku menghela nafas.

"Aku mengerti. Aku juga akan menambahkan empat unit baju besi per pesawat. Armor dari kerajaan, ingatlah. Aku bisa menjamin kualitas mereka. "

Raymond berusaha mendekati aku dengan pusing sementara Daniel menahannya.

"T, tunggu, Raymond! Ini Leon yang sedang kita bicarakan. Dia akan menyedotmu sampai kering! ”

"Ah! Benar!"

Hati aku yang lembut menjerit menanggapi evaluasi kejam yang dilakukan teman-teman aku tentang aku.

Yang lain juga terlihat curiga terhadap aku. Tampaknya mengasingkan diri ketika mendapati bahwa teman-teman satu grup memperlakukan aku dengan dingin, bahkan ketika kami semua datang ke sini untuk mengobrol.

"Maaf. Aku hanya berpikir itu membuat publisitas yang baik untuk memberikan kalian kapal udara. Aku mengerti. Aku akan membawa bisnis aku ke tempat lain. "

Daniel menghentikan aku.

"Tunggu! Aku, apakah ini benar-benar gratis? Kamu tidak akan menagih kami setelah itu atau memberi kami sesuatu yang rusak ?! "

"Aku ingin kepercayaanmu. Aku bukan orang yang menyebarkan kebohongan. "

Sangat menyedihkan bagaimana beberapa anak laki-laki menjawab dengan "Pembohong," tetapi kenyataannya adalah bahwa aku tidak berbohong.

Aku berencana untuk melakukan bisnis yang tepat.

Aku siap untuk memiliki pabrik di rumah tangga aku dan aku akan menjadi pemiliknya. Untuk masa depan, aku berpikir untuk menggunakan penghasilan aku dari pabrik untuk memberikan kontribusi kepada kerajaan. Dipromosikan adalah masalah besar. Aku perlu mendapatkan uang.

Mungkin beberapa akan mengklaim bahwa aku sudah cukup dari remunerasi. Tapi itu tidak benar. Tidak ada gunanya perbankan menggunakan uang sementara ketika diminta memberikan kontribusi setiap tahun. Aku tidak akan memiliki apa pun yang tersisa sebelum satu dekade berlalu.

Aku pasti harus menghasilkan uang.

Tidak peduli berapa banyak pikiranku dimasukkan ke dalamnya, pulau terapung yang aku miliki hanya akan mampu menghasilkan sekitar tingkat rumah semi-baron.

Aku bahkan berpikir untuk menjadikannya tempat wisata tapi ini adalah dunia berbahaya yang dipenuhi monster dan bajak laut. Akan ada beberapa pelanggan.

Karena itu, aku berpikir untuk mendirikan pabrik di tempat lain untuk menambah sumber penghasilan aku di masa depan.

“Seolah aku akan menjual pesawat yang rusak. Aku akan kehilangan kepercayaan yang aku butuhkan untuk bisnis di masa depan. Aku langsung tidak punya pelanggan untuk pabrik. Jadi, aku harus membuat beberapa konsesi untuk mendapatkan pelanggan. Untungnya, aku punya beberapa kapal udara yang aku ambil. ”

Aku mempromosikan kesepakatan itu sambil mengingat bagaimana hal itu dilakukan di dunia aku sebelumnya.

“Saat ini, aku punya airships dan armor gratis, total nol dia! Tidak perlu khawatir tentang perawatan! Aku akan membereskannya! Aku berjanji akan membebaskan harga yang wajar. Aku bahkan akan meletakkannya di atas kertas. ”

Satu demi satu, anak-anak itu mengangkat tangan.

"Aku, aku akan melakukannya!"

"Hhm, aku juga!"

"Aku juga!"

Sambil tersenyum, aku menyiapkan kontrak dan menyerahkannya kepada anak laki-laki.

"Ya, tulis namamu di bidang ini dan aku akan mengirimkannya ke rumahmu. Kamu harus menjelaskannya kepada orang tua Kamu juga. Oh dan jika Kamu memiliki kapal udara lama, aku akan membelinya. "

Melihat semua orang dengan riang mengambil dokumen, aku menyeringai.

"Semua orang - biarkan tetap berhubungan sebagai sahabat."

Terima kasih telah mengambil inisiatif untuk barang gratisan.

Tuan-tuan, aku harap Kamu akan terus melakukan yang terbaik mulai sekarang. Skema pemeliharaan pesawat aku berada dalam jangkauan dan sekarang setelah aku memiliki beberapa teman yang setia, senyum muncul di wajah aku.

Ada kediaman adipati di dalam ibukota kerajaan.

Anjie dipanggil ke kakak laki-lakinya, "Gilbert", pada hari libur.

"Saudaraku, apakah ada masalah?"

Gilbert membuat ekspresi yang sedikit bermasalah.

Ada sebuah dokumen di atas mejanya yang dia tunjukkan kepada Anjie.

"Ini? Ini adalah kontrak tentang pembelian dan penjualan kapal udara, bukan? "

"Benar. Tampaknya Leon telah menyerahkan mereka ke rumah tangga baron. "

"Leon?"

Mendengar itu, Anjie merasakan firasat buruk. Dia bertanya-tanya apakah rumah tangga adipati memiliki keraguan dengan perilaku Leon.

"M, maaf. Aku akan menghentikannya sekaligus. "

"Tidak perlu untuk itu. Sirkulasi kapal udara bukanlah masalahnya. "

Dia merasa lega setelah mendengar bahwa tidak ada masalah.

Namun, Anjie bertanya-tanya mengapa dia dipanggil.

"Lalu tentang apa ini?"

“Sepertinya dia telah mendirikan pabrik di rumahnya. Tampaknya dia melakukan perawatan cepat di kapal udara dan menawarkannya ke rumah baron secara gratis. Mungkin tujuannya adalah publisitas tapi tidakkah menurutmu itu tampak terlalu terburu-buru? Aku khawatir tentang apa yang dipikirkan seseorang seperti dia yang sendirian menggagalkan kerajaan, ”

Gilbert memberi tahu Anjie bahwa kerajaan juga sedikit memikirkan masalah ini.

“Istana kerajaan tidak menganggap serius kerajaan mereka setelah dijatuhkan oleh siswa. Meskipun kerajaan telah dihambat, tampaknya kerajaan itu cukup ceroboh terhadap mereka. Namun, orang yang bertarung dalam pertempuran sekarang memperkuat kewaspadaannya. Apa pendapatmu tentang ini?”

Dia telah bertanya pada Anjie apakah ada yang ingin dia katakan.

"Aku, aku tidak tahu. Itu hanya!"

"Hanya?"

"Hanya saja dia sebenarnya tiba-tiba sibuk. Sejak itu, dia berlatih dengan rajin dan sering mengunjungi ruang bawah tanah. ”

Leon mengatakan kepadanya bahwa dia kehilangan kepercayaan setelah dipukuli oleh Kesatria Hitam dan bahwa dia bekerja lebih keras karena itu tetapi Anjie memikirkannya.

(Apakah dia berhati-hati tentang kerajaan? Bahkan ketika istana kerajaan tidak mewaspadai mereka?)

Tampaknya kerajaan tidak menganggap kerajaan mereka sebagai ancaman karena mereka telah dipukuli oleh siswa akademi.

Ketika mereka mendengar bahwa Kesatria Hitam telah kalah juga, mereka menganggapnya sebagai kesatria terkenal yang telah menjadi tua.

Gilbert mengetuk meja dengan jarinya. Menurut Anjie, kakak laki-lakinya jengkel.

“Aku ingin tahu apakah kita harus waspada. Aku juga ingin membahas masalah kerajaan secara penuh nanti tetapi saat ini keluarga Redgrave memiliki sedikit pengaruh yang berpengaruh. Ingatlah bahwa kita tertinggal. ”

Anjie kemudian ingat tentang Hertrude.

"Bagaimana Yang Mulia Hertrude ditangani?"

"Ditangani oleh? Aku hanya dapat mengatakan bahwa itu naif. Itu berubah menjadi diskusi tentang dia belajar di luar negeri di kerajaan. Tapi Ayah menentanginya. Aku mendengar bahwa ada marquis yang tidak menyerah. "

Mata Anjie membelalak.

(Jadi pengaruh ayah telah jatuh sebanyak itu. Mendengar bahwa seorang marquis dapat menaungi dia cukup meresahkan.)

Anjie waspada tentang pengaruh yang berkembang dari faksi lawan.

“Marquis mengatakan bahwa itu adalah kesempatan untuk belajar tentang kekuatan negara di dalam akademi. Tampaknya dia ingin menggunakan kesempatan ini untuk menerima Yang Mulia sang putri dan menjadikan kerajaan sebagai anak perusahaan kerajaan sekali lagi. Tampaknya dia juga mencoba mengutuk kita karena masalah rumah tangga Earl Olfery tetapi itu dengan cepat ditebang.”

Rumah tangga Earl Olfery memiliki faksi yang sama dengan rumah tangga marquis itu.

Namun, mereka dengan cepat dihukum setelah masalah bajak laut langit dan status mereka sebagai bangsawan, aset mereka, wilayah mereka dan semua yang lainnya telah hilang.

Putri bangsawan yang memilih pertengkaran dengan Leon telah kehilangan segalanya. Dia telah melakukan pekerjaan kotor dan segera dibuang ketika dia membuat kesalahan.

(Pada titik ini, aku mungkin mulai mengasihani wanita itu.)

Anjie merasa sedikit simpati pada putri earl. Lagipula, jalan yang menantinya tidak mudah. Gilbert mengubah topik pembicaraan.

"Ini mungkin di luar topik tetapi tampaknya kamu sudah cukup akrab dengan siswa teladan."

Ketika Anjie menundukkan kepalanya, Gilbert melanjutkan.

"Kau tidak punya alasan untuk bergaul dengan orang lain selain dari yang diperlukan."

Anjie mengirim Gilbert pandangan kemauan yang kuat.

"Dia, dia temanku. Ini bukan urusanmu. "

Gilbert diam-diam menatap Anjie tetapi segera menyadari bahwa saudara perempuannya tidak akan mundur.

"Lakukan sesukamu."

"Aku, apakah itu baik-baik saja?"

"Jika kamu pergi sejauh itu, maka aku tidak akan ikut campur. Selain itu, Ayah dan aku sama-sama merasa berhutang budi atas masalah ini. Namun, jika dia adalah teman baikmu, maka kamu harus melindunginya sendiri. "

"Be, benar!"

"Selain itu, kami perlu memilih kembali orang-orang yang akan mendukung Kamu."

"Apa yang akan terjadi pada mereka berdua?"

Ketika ditanya tentang dua gadis yang telah mengkhianati Anjie, Gilbert membuat senyum yang menakutkan.

"Apakah kamu ingin tahu?"

"Tidak, itu pertanyaan bodoh."

Anjie mengerti bahwa dua pengikut yang dia kenal sejak kecil tidak akan dilepaskan tanpa balasan.

Namun, dia merasa rumit di dalam.

Meskipun dia memiliki luka emosional akibat pengkhianatan itu yang lebih menonjol darinya adalah Leon dan Livia yang telah mempertaruhkan nyawa mereka untuk menyelamatkannya.

(Mungkin aku telah diberkati.)

Dia berpikir seperti itu sambil membandingkan dirinya dengan anak perempuan earl yang telah secara berlebihan memaksa orang-orang di sekitarnya untuk mematuhi.

Begitu Gilbert selesai berbicara tentang Earl Olfery dan kedua pengkhianat itu, dia mengajukan pertanyaan, seolah-olah sedikit mencampuri sesuatu.

"Juga apa pendapatmu tentang Leon?"

"Bagaimana menurut aku?"

"Ya benar. Aku belum pernah mendengar tentang siapa yang telah ia putuskan untuk pasangan hidup. Dia telah melakukan banyak hal dan dipromosikan. Aku percaya itu akan menjadi masalah jika dia menikah dengan pasangan yang buruk. "

Anjie tahu bahwa Gilbert sedang berpikir untuk menerima Leon. Memang akan sangat membantu memiliki Leon sebagai sekutu.

Selanjutnya, ada juga sisi dirinya yang mudah dikendalikan.

Dia menawarkan kapal perang dan baju perang canggih dari kerajaan adalah bukti dari itu.

Jika mereka memonopoli faktor ini, potensi perang mereka sendiri akan meningkat tetapi sebaliknya, itu juga akan menjadi bahaya.

Baik istana kerajaan dan rumah tangga adipati mungkin akan berjaga-jaga.

Meskipun dia adalah baron dari daerah terpencil banyak kapal udara miliknya akan menjadi ancaman. Dalam sekejap mata, dia bisa langsung mengendalikan pulau-pulau terapung lainnya dan menjadi satu kekuatan raksasa.

Ada banyak kekhawatiran tentang dia menangkap wilayah di sekitarnya dan membawa taringnya melawan kerajaan.

Gilbert dan yang lainnya tampaknya menyadari bahwa Leon tidak akan melakukan itu.

(Aku berencana untuk memperingatkannya jika dia dibawa pergi tetapi karena dia hanya membagikannya kepada para baron, saudaraku bahkan tidak menganggapnya sebagai ancaman.)

Tampaknya dia memperkuat hubungannya tetapi baik istana kerajaan dan rumah tangga adipati menilai bahwa apa yang dia lakukan bukanlah masalah.

Apa yang dimiliki Leon adalah rusaknya kapal udara dan baju besi. Dia telah mempresentasikan yang dalam kondisi baik ke istana kerajaan dan duke sampai-sampai membuat mereka berkata

"Apakah kamu benar-benar baik-baik saja dengan itu ?!"

Sepertinya dia adalah seorang ksatria yang tanpa pamrih mengabaikan keuntungan, dan beberapa bahkan bergosip bahwa dia adalah anjing setia baru keluarga adipati.

Anjie melaporkan pencarian Leon untuk menikah dengan Gilbert.

"Karena dia sibuk baru-baru ini, dia belum melihat wanita. Tapi, para gadis membencinya."

Gilbert memegang dahinya.

"Aku tidak mengerti. Kenapa mereka tidak menatapnya? Dia seorang ksatria yang akan segera dipromosikan ke peringkat lima atas namun wanita tidak mencari dia."

Anjie mulai curiga dengan apa yang dikatakan Gilbert.

“Saudaraku, bukankah Leon ada di peringkat kelima bawah? Aku mendengar bahwa dia akan dipromosikan setelah lulus. ”

Gilbert memandang Anjie dan merasa agak malu karena lupa memberi tahu wanita itu.

"Maaf. Aku lupa memberitahumu. Kebenarannya adalah!"

Akhir semester kedua sudah dekat.

Upacara pemberian medali untuk menangani perang dengan kerajaan atau lebih tepatnya satu insiden akan terjadi pada hari pertama liburan musim dingin. Para siswa yang akan menerima medali seperti itu dengan senang hati menunggu hari itu.

Menerima medali bukanlah hal yang mudah dan yang lebih penting, itu akan membuat mereka mendapatkan prestise dan memberi mereka sesuatu untuk dibanggakan.

Para siswa yang tidak mau menerima mereka tidak puas tetapi tidak ada yang membantunya. Kami menikmati diri kami sambil minum teh di dalam ruangan yang hangat.

Aku membeli satu set teh baru untuk menghargai diri sendiri dan menikmati daun teh berharga yang aku dapatkan dari mentor aku.

Karena aku telah bergegas ke toko terkenal untuk membeli makanan manis yang mahal di pagi hari, aku bisa menikmati hari yang diiringi juga.

"Ah, ini adalah kebahagiaan."

Langit dingin di luar mengaburkan jendela dengan warna putih keruh.

Livia memakan permen itu tetapi hanya melakukannya sedikit demi sedikit sambil tampak meminta maaf dan wajahnya melonggar karena betapa manisnya gula itu.

Seperti yang diharapkan dari permen toko terkenal. Atau mungkin dia terkejut dengan betapa lezatnya mereka. Dia memberi mereka selera yang baik.

"Ini enak."

Di sisi lain, Anjie memakannya sambil mempertahankan perilaku yang baik tetapi mungkin tidak mendapatkan rasa untuk mereka, dia sepertinya tidak banyak bereaksi.

"Apakah kamu suka coklat? Jika demikian, aku dapat memesannya dari toko favorit aku."

Nyonya! Aku ingin tahu toko itu!

Livia membuat senyum pahit.

"Akan menyusahkan jika aku terlalu terbiasa makan hal-hal mahal."

"Ah, benarkah begitu?"

Aku sedikit mengangkat tanganku.

"Anjie, tolong beri tahu aku. Karena daftar tunggu untuk petinggi, toko-toko populer akan memakan waktu beberapa bulan, aku juga ingin surat pengantar rumah tangga bangsawan."

Karena ini adalah dunia dari game otome itu, permen tersebar luas dan populer.

Di dunia yang terlalu pahit ini, setidaknya aku ingin permen itu manis dan baik. Itu adalah keinginan tulus aku.

"Karena kamu seorang fanatik teh, aku akan mengatakan tidak. Mereka akan menyimpan dendam terhadap aku ketika Kamu mulai mengurangi persediaan mereka."

Ada banyak anak laki-laki yang menyukai upacara minum teh. Banyak dari mereka memesan permen dari toko-toko populer sehingga mereka bisa menemani teh yang mereka banggakan. Di antara mereka, ada juga anak laki-laki yang membeli stok permen populer dan mengundang gadis-gadis ke upacara minum teh.

Pria seperti aku!

“Eh, aku tidak akan membeli seluruh persediaan mereka. Aku hanya akan makan permen populer di depan para gadis. Entah itu atau berikan pada gadis-gadis yang sedang diet! ”

Aku ingin mendapatkan rasa superioritas dengan memamerkan permen terkenal, sesuatu yang orang tidak akan memiliki banyak kesempatan untuk makan untuk gadis-gadis diet yang menahan diri dari makanan manis.

Gadis-gadis akan meninggalkan diet mereka dan mengulurkan tangan untuk menerima permen sambil tersenyum.

"Betapa kejamnya."

Melihat Livia yang saat ini terkejut, aku mengingat kembali saat-saat damai kami baru-baru ini.

Setelah kembali, Luxon mengambil Mitra, Arroganz dan Schwert untuk melakukan pekerjaan pemeliharaan pada mereka.

Karena aku tidak lagi memiliki sarana untuk keluar, aku mengundang Daniel dan Raymond untuk pergi ke penjara bawah tanah. Sekarang aku telah mengalahkan musuh terkuat, aku tidak berpikir bahwa akan ada musuh yang tangguh di sana tetapi tidak ada salahnya untuk mempersiapkan sesuatu.

Ada kemungkinan bahwa pihak kerajaan tidak akan menghentikan pertempuran mereka tetapi kami sekarang memiliki kartu truf mereka.

Meskipun segalanya seharusnya baik-baik saja, aku masih memiliki firasat buruk. Aku tidak bisa melepaskannya.

Anjie mengemukakan masalah itu.

"Ngomong-ngomong, Leon, tampaknya Chris diberi pujian karena mengalahkan Kesatria Hitam."

Ketika aku mengalihkan tatapanku, Livia menatapku.

"Mengapa demikian? Kaulah yang mengalahkan Kesatria Hitam, Leon. "

Karena cangkir Anjie semakin rendah, aku menuangkan teh lagi untuknya, mencoba untuk membuatnya lebih baik.

"Nyonya, hal seperti itu berputar sangat keras di sekitar penilaian yang terlibat secara politis, "

Itu bohong. Penilaian politik tidak ada hubungannya dengan itu. Itu hanya nyaman bagi aku.

Namun, Anjie yakin dan mengangguk.

"Itu jelas bukan langkah yang buruk."

"Benar!"

Itu bukan sesuatu yang aku pikirkan tapi aku senang dipuji karenanya.

"U, um, bagaimana bisa begitu?"

Livia sepertinya tidak mengerti.

Anjie dengan senang hati menjelaskan. Aku juga memastikan untuk mendengarkan dengan seksama.

"Itu mudah. Keluarga Arkwright memusuhi Leon. Dengan masalah ini, rumah tangga Chris tidak bisa lagi mengatakan apa-apa. Setelah semua, dia menurunkan Kesatria Hitam yang tak terkalahkan dan kemudian memberi putra mereka gengsi untuk itu. Memaksa Kesatria Hitam untuk mundur adalah prestasi besar. Ketidak beresan Chris mungkin akan dibatalkan sebelum lama ini. "

Livia tersenyum padaku.

"Leon, kamu benar-benar baik!"

"O, tentu saja."

Aku sedikit tergegap. Yah, aku berasumsi bahwa mereka tidak menyukaiku, tapi aku bahkan tidak berpikir bahwa rumah tangga dengan ahli pedang pendek akan memusuhi aku. Jika master swordsman mengejarku tidak akan ada yang bisa kulakukan, bahkan jika aku punya banyak nyawa.

Tunggu sebentar. Milaine, Aku merasa Milaine telah mengatakan sesuatu tentang itu sebelumnya.

Luxon yang telah mendengarkan percakapan di dalam ruangan, menatapku. Karena itu menunjukkan dirinya sebelumnya tidak perlu lagi bersembunyi.

[Sungguh melegakan, Tuan.]

Apa yang Luxon maksudkan adalah bahwa aku tanpa sadar menghindari peluru dengan mendorong pencapaian itu ke orang lain yang hanya terjadi karena aku tidak ingin dipromosikan.

Perlahan-lahan aku menyadari bagaimana Luxon bekerja.

"Apa yang kamu pikirkan? Apakah Kamu senang bahwa pemilik Kamu dapat membuat perhitungan yang begitu canggih? "

[Sepertinya kamu benar-benar memiliki bakat untuk dibawa pergi. Biasanya, orang akan lebih rendah hati. Orang-orang dengan hati nurani yang bersalah akan lebih rendah hati.]

"Kamu tidak tahu apa-apa. Aku hanya anak biasa yang dipenuhi dengan kebaikan dan kejujuran."

[Haruskah aku mencari tahu apa arti kebaikan dan kejujuran dalam kamus? Sepertinya kamu perlu belajar lagi dalam masalah bahasa.]

Anjie dan Livia menyentuh Luxon yang mengambang dengan tangan mereka. Mereka menusuknya dengan jari-jari mereka.

"Itu berbicara banyak untuk satu hal dengan satu mata."

"Kamu tidak bisa mengatakan itu Anjie. Luc punya nama, itu Luxon. "

Luxon menatap Livia.

[Luc? Apakah itu semacam singkatan untuk merujuk aku?]

Aku menatap Luxon sambil nyengir.

"Pasti menyenangkan, Luc. Bukankah itu terdengar lucu? "

Karena Luxon terdiam, Livia tampak khawatir kalau dia tersinggung. Aku mengatakan kepadanya bahwa itu baik-baik saja dan kemudian mulai melanjutkan pembicaraan kami.

"Jadi, tentang orang-orang itu. Mereka belum tentu orang jahat. Err, mungkin. "

Yah, mereka adalah orang-orang yang sangat bodoh tetapi mereka tidak jahat. Anjie membuat wajah yang sepertinya tidak terhibur.

"Benar. Yang jahat adalah gadis yang menipu kelima orang itu, Marie. "

Karena suasana semakin memburuk, Livia mulai berbicara tentang gosip sekolah.

“A, lagipula, aku mendengar sesuatu tentang lima itu! Sepertinya mereka sedang melakukan sesuatu di gudang.”

"Sesuatu?"

Ketika aku tampak tertarik dengan topik itu, Livia dengan senang hati terus berbicara.

"Benar. Sepertinya mereka berlima membuat sesuatu.”

Untuk apa mereka berlima berkumpul di sana?

Marie tiba di gudang di dalam akademi.

"Hei semuanya, untuk apa kau memanggilku kemari?"

Ketika mereka berlima mengatakan bahwa ada sesuatu yang ingin mereka tunjukkan padanya, dia bersemangat, berpikir itu hadiah.

(Apa itu? Mungkin permata? Tidak, gaun? Baru-baru ini, mereka semua telah bekerja keras, jadi ini pasti semacam hadiah untukku. Kejutan yang luar biasa!)

Ada sesuatu yang besar, ditutupi oleh selebar di depan Marie. Marie memiringkan kepalanya. Kyle yang berdiri di sampingnya, juga memiringkan kepalanya.

"Apa ini?"

Greg menggosok daerah di bawah hidungnya dengan jarinya.

"Sesuatu yang dengan bangga kami pameran."

Brad mengangkat poninya dengan tangannya dan menyikatnya kembali.

"Itu sesuatu yang membuatmu menunggu, Marie."

Apa yang mereka berdua katakan telah meningkatkan harapan Marie.

"Terima kasih, kalian berdua!"

Chris, mungkin malu-malu, melepas kacamatanya dan memandangi wajah Marie yang tersenyum.

"Aku, aku juga sudah bekerja keras untuk itu."

"Ya, terima kasih, Chris."

Setelah itu, Jilk secara paksa berdeham.

"Marie, jangan lupakan Yang Mulia dan aku. Ayo, Yang Mulia. "

Julian berdiri di depan Marie.

"Marie, Ini mewakili perasaan kita."

Setelah kelimanya melepas lembaran itu berdiri satu unit baju besi di atas lututnya.

Marie tersenyum kaku.

(Hah?)

Julian dan yang lainnya memandangi baju zirah itu dengan puas.

"Kami akan menantang Baltfault dengan ini. Kami akan menang melawan orang yang mengacaukan hubungan antara kamu dan aku dan maju! "

Greg mengacungkan jempol.

"Kau mengatakannya, Yang Mulia! Tidak, Julian! "

Brad meletakkan tangannya di pinggulnya dan membusungkannya dengan bangga.

"Benar. Kita tidak bisa bergerak maju tanpa memukulnya. Baju besi yang kami siapkan ini adalah perwujudan dari tekad kami. "

Marie membeku di tempatnya. Dia tidak bisa mengerti apa yang mereka katakan.

(Penentuan? Hanya berapa banyak yang mereka pikir biaya untuk menyiapkan baju besi?! Selanjutnya, sepertinya itu disatukan menggunakan bagian-bagian warna yang berbeda. Ja, jangan bilang bahwa mereka menghubungkan bagian-bagian dari baju besi yang rusak dari duel itu! Apakah mereka akan menantang dengan baju besi semacam itu?)

Mata Chris berkaca-kaca. Dia tampak sangat tersentuh oleh baju besi di depannya.

"Ini agak cacat tapi itu terlihat lebih baik dari pada baju besi apa pun yang aku pakai sejauh ini."

Jilk tersenyum sambil mengangguk.

"Itu hanya sekelompok bagian yang dapat digunakan disatukan tapi penuh sesak dengan perasaan kita. Sebaliknya, itu terlihat sangat indah sekarang. Ini beberapa baju besi yang bagus. "

Marie dengan kaku menoleh ke arah Julian.

"Julian, h, berapa harganya? Biaya perbaikan dan hal-hal semacam itu, maksud aku. "

Ekspresi Julian sedikit kesepian.

"Marie, ini bukan masalah uang, ini masalah perasaan kita."

"Bu, bukan itu! Aku hanya khawatir bahwa setiap orang harus menghabiskan jumlah uang yang tidak masuk akal! "

Julian merasa lega setelah mendengar itu.

"Oh, jadi begitu ya? Sebenarnya, kami menggunakan remunerasi untuk ini. "

Brad dan Greg telah menerima remunerasi karena penindasan bajak laut.

Chris juga menerima remunerasi untuk insiden dengan kerajaan.

"Ja, jadi kamu menggunakan uang itu untuk perbaikan."

Marie bertanya-tanya mengapa mereka menggunakan remunerasi yang diperoleh dengan susah payah untuk hal yang sia-sia tetapi dia meyakinkan dirinya sendiri bahwa semuanya masih baik- baik saja.

Namun, kata-kata Jilk menyebabkan harapan Marie menurun drastis.

"Kami agak gugup, jadi kami menggunakan beberapa aset komunal juga. Kami menemukan seseorang yang mengaku sebagai produsen baju besi terkenal dan menawarkan perbaikan dengan harga murah. "

Kaki Marie bergetar ketika mendengar bahwa aset komunal telah digunakan. Namun, itu tidak berakhir di sana.

“Kami dapat mengelola entah bagaimana dengan menggunakan remunerasi dan lima ratus ribu dari aset komunal kami. Dengan kemampuan luar biasa, mereka mendorong kinerja armor ke batasnya. Orang yang luar biasa. Dengan kekuatan ini, kita bisa menang melawan Baltfault dan Arroganz-nya.”

Marie merasa pusing. Dia tidak pingsan karena Kyle mendukungnya tetapi dia merasa ingin menangis jauh di lubuk hati. Dia tahu bahwa para pemuda dari keluarga bangsawan bingung dalam hal menggunakan uang tetapi tampaknya sangat berat bagi kelima orang ini.

(Lima ratus ribu dia! Dikonversi menjadi yen Jepang, itu lima puluh juta yen yang mereka habiskan. Dan mereka mengambilnya dari aset komunal?! Untuk sesuatu seperti ini?!)

Meskipun mereka adalah aset komunal hampir semua itu untuk biaya hidup dan dikelola oleh Marie.

Mereka melakukan pembunuhan dari festival sekolah dan dengan panik mendapatkan uang melalui penjara bawah tanah dan sekarang hampir semua biaya hidup yang mereka dapatkan telah digunakan untuk satu unit zirah yang rusak.

Padahal, lima ratus ribu sedikit banyak untuk lima orang. Marie menangis di benaknya.

(Lima ratus ribu untuk baju zirah yang dihancurkan, sampah ini! Pasti ada yang salah dengan kepala mereka! Kenapa mereka menggunakan semuanya?! Atau lebih tepatnya, mereka seharusnya berkonsultasi denganku sebelum melakukannya! Bagaimana kita bisa mempertahankan penghidupan kita sekarang?!)

Sambil gemetaran, Marie berbicara ke arah lima yang bergegas ke arahnya dengan khawatir.

"K, kenapa kamu tidak berkonsultasi dulu denganku?"

Julian tersenyum.

"Kami ingin mengejutkanmu. Maaf. Kami tidak berharap Kamu akan terkejut ini. Tunggu saja, Marie. Kami akan mengalahkan Baltfault, menghilangkan rintangan yang telah merusak hubungan antara Kamu dan aku. "

Marie dengan tulus memohon bahwa dia akan menghilangkan kegelisahannya tentang masa depan sebagai gantinya.

Hari itu, permintaan duel tiba di kamarku.

"Orang-orang itu benar-benar idiot."

Itu dikirim dari Julian dan yang lainnya dan tanggal duel akan menjadi hari upacara penutupan.

“Jika mereka menang, mereka ingin aku tidak lagi mengganggu hubungan mereka dengan Marie? Apakah mereka pikir ini adalah pertarungan suci atau semacamnya? Apakah mereka tidak tahu bahwa mereka akan kalah? ”

Luxon yang ada di sampingku berbicara dengan nada dingin.

[Tidak banyak yang bisa dikatakan tentang ini. Apakah tidak apa-apa untuk menolaknya?]

Aku memikirkannya sebentar.

Apakah mereka sangat ingin bersama Marie?

"Tidak, aku akan menerimanya."

[Kamu akan menerimanya?]

“Jika mereka sangat ingin bersamanya, aku akan kalah. Setelah berpikir sebentar, itu akan menjadi langkah yang buruk untuk memiliki Livia bersama salah satu dari lima yang telah memilih Marie. Livia terlalu bagus untuk mereka. Julian idiot karena meninggalkan Anjie demi Marie. ”

[Kamu baru sadar itu?]

Bukankah AI ini terlalu dingin terhadap pemiliknya?

“Ngomong-ngomong, mereka berlima bisa melakukan apa saja. Jujur, aku tidak punya waktu untuk terlibat dengan Marie. ”

Segala sesuatunya menjadi sibuk padaku karena aku harus berurusan dengan kerajaan, masalah orang suci dan sebagainya.

Orang-orang itu mungkin akan puas jika aku kalah.

[Kamu tidak bisa mengatakan dengan pasti bahwa Marie tidak akan mengganggu kamu di masa depan. Bukankah kamu terlalu ceroboh?]

“Dia seseorang yang bereinkarnasi di sini dan tahu tentang game otome itu. Karena itu, dia harus tahu bahwa kerajaan akan runtuh kecuali Livia menjadi orang suci, jadi dia mungkin tidak akan mengganggu lagi. ”

[Apakah begitu?]

Musuh terkuat telah dikalahkan dan sekarang kartu truf musuh, seruling ajaib ada bersama kerajaan.

Aku masih berhati-hati tetapi aku tidak berpikir bahwa menjadi waspada lagi akan menghasilkan apa pun.

Meski begitu, aku bertanya-tanya mengapa aku merasa gelisah. [Bisakah Anjelica marah?]

“Aku akan membujuknya. Aku bisa meyakinkannya untuk meninggalkan mereka. Jika dia marah, aku akan menang melawan mereka. ”

[Kamu memperlakukan kelima orang itu dengan sangat mudah.]

"Perasaan Anjie diprioritaskan, jadi aku tidak punya pilihan."

Aku menuju tempat Julian untuk memberitahunya bahwa aku akan menerima duel.

Upacara penutupan baru saja berakhir.

Akademi itu dikemas dengan antusiasme yang eksentrik. Siswa dan guru berkumpul di stadion.

Para gadis berlari ke depan dalam arena melingkar untuk menghibur Julian.

"Tim Julian, kalian berlima harus melakukan yang terbaik untuk mengalahkan iblis itu!"

"Sepertinya kelima orang itu berkumpul setiap malam untuk memperbaiki armor mereka."

"Eh, setiap malam."

Livia mendengarkan orang-orang di sekitarnya sambil memperhatikan Anjie.

Dia khawatir apakah dia akan marah atau tidak.

"Anjie, um"

Namun, Anjie tetap bermartabat.

"Hmm? Oh, jangan khawatir. Leon telah berbicara denganku sebelumnya. Aku setuju dengan alasannya untuk kalah. Aku tidak punya keraguan. "

"Sangat?"

"Tapi dia ingin memberikan setidaknya satu kata keluhan kepada Yang Mulia. Dia mungkin memiliki cara bicara yang buruk tetapi tampaknya sikapnya terhadap Yang Mulia sudah tenang. Aku merasa kasihan pada Leon sekarang karena ia terlibat dalam banyak hal. "

"Apakah dia akan aman untuk upacara pemberian hadiah besok? Leon, aku harap Kamu tidak terluka. "

Julian adalah mantan tunangan Anjie. Orang yang dia cintai memulai duel satu lagi demi wanita lain. Tampaknya Anjie menerima kehilangannya.

Gadis-gadis di sekitarnya semakin bersemangat.

Hal yang sama berlaku untuk anak laki-laki. Anak laki-laki itu kelihatannya menyukai bagaimana kelimanya menyiapkan satu unit baju besi sendiri. Mereka memiliki harapan untuk lima, meskipun mereka menderita kekalahan oleh tangan Leon sebelumnya.

"Mereka cukup berani untuk menantangya lagi setelah kalah."

"Ah, kali ini mereka akan melakukannya dengan benar."

"Aku akan mendukung Yang Mulia dan yang lainnya."

Mereka terkesan oleh Julian dan yang lainnya dan ketika penjahat Leon, muncul dari langit tempat itu dipenuhi dengan badai cemoohan yang bersatu.

Anjie membuat senyum bermasalah.

"Siapa yang akan berpikir bahwa orang yang paling dibenci di akademi juga akan menjadi kesatria yang akan turun dalam sejarah?"

"Sejarah? Apa?"

Ketika Livia yang tidak bisa mendengarnya dengan baik, mengajukan pertanyaan Anjie tersenyum dan menggelengkan kepalanya.

"Tidak apa. Dengar, bukankah setidaknya kita harus mendukung Leon? "

"Benar!"

Keduanya bersorak untuk Leon.

Kelima berada di arena.

Begitu Arroganz mendarat di venue dari langit, Greg menyiapkan diri dan masuk ke dalam armor.

Dia mengecek dengan empat.

"Apakah aku benar-benar baik-baik saja jika pergi?"

Brad memandang Greg dan mengangguk dengan ekspresi serius.

"Ini membuat frustrasi tapi aku tidak akan bisa menang. Aku memiliki harapan besar untuk kemampuan Kamu. "

Ketika Greg tersenyum menanggapi kata-kata temannya, Chris juga mempercayakan Greg pada pertandingan itu.

"Tidak mungkin bagiku untuk menang hanya dengan ilmu pedang. Greg, aku serahkan padamu."

Chris yang terobsesi dengan pedang tidak berpikir dia akan mengatakan kata-kata itu. Jilk menyentuh bagian hijau dari armor itu.

"Harapan semua orang di bawah asuhanmu."

Julian juga mengangguk.

"Kau taruhan terbaik kami. Sekarang pergilah menang melawan Baltfault! "

Greg merespons perasaan mereka.

"Baik!"

Tempat itu disapu dengan gelombang inspirasi setelah melihat persahabatan lima

Begitu Greg menutup dada baju zirah dia merasakan perasaan semua orang yang padat. Dia memperhatikan bahwa baju zirah itu terasa sangat hangat dan senang.

"Sepertinya kamu juga bekerja keras. Aku bisa melihat bahwa Kamu siap bertarung bersama aku. Ayo lakukan ini, rekan! "

Dia memandang Arroganz di depannya.

"Baltfault, ayo pergi! Kami akan menunjukkan kekuatan kami! "

Aku di dalam kesombongan.

"Aku bertanya-tanya bagaimana aku bisa kalah."

Aku menyaksikan situasi yang terjadi di antara lima orang, orang-orang yang sedikit busuk jika aku dapat menambahkan yang tampak senang.

Tampaknya malam demi malam, mereka telah melakukan perawatan pada zirah itu.

Armor yang mereka semua sumbangkan untuk mendapatkan uang dan memperbaiki diri mereka tampak mencolok dan memiliki beberapa porsi kasar. Setelah itu, seorang pengrajin yang mengaku menawarkan diri untuk memolesnya dan tidak hanya membuatnya terlihat lebih baik tetapi tampaknya meningkatkan kinerjanya sebagai baik.

Mereka melakukan banyak hal supaya mereka bisa mengalahkan aku.

Kekuatan muda seperti itu belum tentu buruk.

[Persahabatan yang menyegarkan. Kamu, di sisi lain, memperluas cincin pertemanan Kamu dengan mengikat mereka pada kontrak cukup rendah.]

"Biarkan aku memamerkan apa yang aku miliki. Kalau begitu, sekarang setelah aku memiliki izin dari Anjie, bagaimana aku harus kehilangan? "

Wasit menyatakan dimulainya duel.

Greg sedang menuju ke arahku, jadi aku mengambil jarak sambil menangkis tombaknya dengan pedangku. Namun, ada perbedaan besar dalam pergerakan Greg dibandingkan duel sebelumnya.

Kekuatan dan kecepatan armornya telah meningkat dan armor mishmashed lebih kuat daripada armor yang mereka gunakan sebelumnya.

“Tombak di tangan kanannya dan senapan di sebelah kirinya? Huh, sepertinya dia sudah tumbuh.”

Sambil terkesan pada Greg yang melakukan semua hal sejak awal, Arroganz perlahan-lahan melangkah mundur.

Bagi orang-orang yang menonton, mungkin kelihatannya aku sedang didorong. Aku mengeluarkan suara dan berbicara dengan Greg.

"Sepertinya kamu telah melakukan hal yang mustahil."

“Ini semua demi menang melawanmu! Baltfault, tunjukkan padaku apa yang kamu punya! ”

“Ah, betapa bersemangatnya. Apakah Kamu pria yang begitu bersemangat? ”

Aku terkekeh tapi aku sangat iri ketika memikirkan kelima orang itu.

Aku bergumam, “Aku iri dengan kalian,” sambil memastikan bahwa tidak ada yang akan mendengarku. Sosok muda seperti itu tampak sangat bersinar.

Setelah aku mengatakan itu, Luxon mengeluarkan peringatan.

[Tuan, tolong beritahu Greg untuk segera pergi. Armornya hampir meledak!]

"Apa? Benarkah itu?!"

[Aku tidak berbohong. Jumlah panas mencapai tingkat abnormal. Struktur internal baju zirah itu disatukan secara serampangan. Dalam kondisi saat ini, aku hanya bisa mengatakan bahwa itu cukup untuk membuat baju besi bergerak. Bukan karena armor mengalami peningkatan kinerjanya tetapi telah ditetapkan untuk berjalan liar.]

Ketika Luxon mengatakan itu padaku, aku segera memberi tahu Greg.

“Hei, armormu sedang beraksi! Keluar dari sana sekarang! ”

Namun

"Hah! Kamu mencoba menipu aku. Benar! Apakah Kamu benar-benar berharap untuk menipu aku ketika aku sudah tahu cara kerja Kamu? Namun, sekarang aku sudah menyudutkanmu!"

Greg tidak percaya padaku. Armornya bergerak sedikit.

Awalnya aku pikir itu tidak mungkin tetapi sekarang aku yakin itu berjalan liar. Aku berteriak kepada wasit.

"Wasit! Menggugurkan! Baju besi orang ini tidak biasa! "

Namun wasit, seorang guru menggelengkan kepala.

“Baltfault, betapa memalukannya. Kamu harus menerima pikiran mereka dengan sungguh-sungguh.”

“Berhentilah bercanda! Apa yang kamu maksud dengan pikiran mereka?! Bagaimana kalau kamu benar-benar menerima kata-kata aku ?! ”

Wasit sepertinya berpikir bahwa aku berbohong.

Memang, sepertinya aku terpojok karena aku bertarung dengan setengah hati agar kalah. Ternyata kalah karena dipojokkan menjadi bumerang.

Namun, aku tidak berbohong. Ini berbeda!

Luxon kagum. Percakapan aku dengannya tidak bocor ke siapa pun di luar.

[Sepertinya kamu menderita akibat dari tindakanmu. Kamu telah bertindak dengan sopan santun, jadi sekarang Kamu menghadapi kesulitan. Aku telah menyelesaikan analisis aku. Itu bisa meledak kapan saja.]

"Kau pasti bercanda."

Itu akan hancur? Baju besi yang mewakili sebagian dari pemuda mereka? Seperti yang diharapkan, itu akan membuat hatiku sakit!

"Ti, tidak. Mungkinkah hal seperti itu terjadi?! Maksudku, orang-orang itu telah berusaha sekuat tenaga untuk membangunnya pasti ada semacam iblis yang menyebabkannya hancur! ”

Misalnya, pertimbangkan apakah lima orang membuat pesawat dengan upaya mereka sendiri selama liburan musim panas. Mereka menarik semua malam untuk membangunnya dan meskipun mereka memiliki pertengkaran, penyelesaiannya menciptakan serangkaian kenangan musim panas. Dengan ingatan yang mereka semua buat dari penyelesaiannya tidak peduli seberapa buruknya itu dan seberapa banyak orang lain melihatnya sebagai tidak berharga, itu akan menjadi barang berharga untuk lima orang itu.

Berpikir bahwa hal seperti itu akan hancur bukanlah sesuatu yang menyenangkan pikiranku. Sebaliknya, aku ingin memberikan bantuan.

Ketika aku menyangkalnya, Luxon dengan acuh tak acuh bertanya padaku.

[Kalau begitu, apakah kamu akan menyaksikan Greg meninggal dalam ledakan?]

Ada banyak kali di mana aku pikir Greg, di mana dia berada, akan mati! Namun, itu tidak seperti aku menginginkannya!

Aku meraih Greg menggunakan tangan kiri Arroganz. Armor Greg bertindak keras.

"Hei, keluar! Demi Pete, keluar dari sana! "

"Kau masih akan mengatakan itu ?! Belum. Aku belum kalah! "

"Tidak, kamu sebenarnya dalam bahaya!"

"Aku tidak akan lagi dibohongi oleh tipuanmu! Kami belum melupakan kapan Kamu menipu kami! "

Adalah suatu kesalahan untuk menipu uang keluar dari mereka ketika mereka menunggangi Mitra alih-alih hanya menagih mereka untuk biaya perjalanan. Aku bermaksud mengajari mereka bagaimana dunia bekerja tetapi ternyata itu adalah pilihan yang buruk untuk mengungkapkan trik aku setelah itu.

Aku mengolok-olok mereka tetapi sekarang aku menyesal telah melakukannya.

Orang-orang ini tidak percaya padaku atau lebih tepatnya mereka tidak punya alasan untuk mempercayaku.

"Tumbuh sedikit! Kamu ditipu oleh penipu! "

Struktur internal armor biasanya tidak berfungsi dengan baik. Scammer yang menyamar sebagai teknisi perawatan baju besi mungkin telah menyatukannya tanpa berpikir.

Ini semua terjadi karena mereka adalah pemuda dari keluarga kaya! Mereka perlu mempelajari cara-cara dunia, setidaknya untuk sedikit!

Sampai sekarang, orang-orang di sekitar merawat mereka, jadi mungkin mereka tidak meragukan orang yang menyebut diri mereka sebagai pengrajin. Mereka seharusnya memiliki ketidakpercayaan terhadap orang itu!

Julian dan yang lainnya yang mendukung Greg, berteriak kepadanya.

"Menjauhlah! Lengannya berbahaya! "

Jilk juga mengangkat suaranya. Cukup tidak biasa karena dia biasanya tenang.

"Lepaskan bagian itu! Larilah segera! "

Brad membantah saran Jilk.

"Itu tidak mungkin. Fungsi pembersihan telah dihapus. Greg, lakukan apa saja untuk melarikan diri! "

Chris bersorak untuk Greg dengan suara keras.

"Selamat! Tunjukkan kami kekuatanmu! "

Dia seharusnya menjadi karakter yang keren! Jika dia akan bersorak, maka dia seharusnya melakukannya dengan lebih tenang! Kalau tidak

"Jika Chris melangkah sejauh itu, maka aku tidak punya pilihan selain melakukan yang terbaik. Di sini kita pergi! "

Greg menunjukkan semangat dan hendak memaksa diri menjauh dari Arroganz. Output dari armor yang merajalela terus meningkat tapi aku entah bagaimana bisa menahannya menggunakan kekuatan Arroganz.

[Tuan, kami mendekati batas waktu.]

"Kalian mengerikan! Kamu telah memaksa tanganku! "

Aku menundukkan kepalaku dan menarik pelatuk pada joystick dengan jari gemetar. Luxon tampak ringan hati.

[Bahaya]

Begitu dikatakan, pelapisan di lengan kiri mengembang dan memancarkan cahaya.

Gelombang kejut menyerang Greg ketika dia berada di dalam baju besinya, menyebabkan baju besi itu berhamburan dan terbang. Pilot itu, Greg, jatuh pingsan tetapi dengan aman jatuh ke lantai. Alangkah lega bahwa Arroganz mendapat serangan untuk menghancurkan hanya baju besi itu. Sungguh melegakan tapi!

"Aku sudah selesai dengan semua ini."

[Terima kasih atas kerja kerasmu. Yah, kelima itu adalah musuh yang tangguh.]

Arena itu menjadi sunyi senyap.

Aku menarik pelatuknya tetapi akhirnya menarik karpet keluar dari bawah kaki penonton. Mereka terdiam.

Lalu, aku mendengar teriakan tertunda datang dari Marie.

"GYAAAAAAAAAH! Lima ratus riiiibuuuu aku! Semua yang aku miliki! "

Di sebelah Marie yang menjerit saat tangannya mencengkeram kepalanya, berdiri Kyle yang menutupi telinganya.

Marie tidak bisa menahan diri untuk tidak berteriak ketika melihat armor semua orang berhamburan.

Jika masih mempertahankan bentuknya, itu masih bisa digunakan dan bahkan bisa dijual. Namun, kemungkinan itu kini telah hilang.

Itu hanya logam bekas yang tidak berharga pada saat ini.

“Ah Itu hancur berantakan dengan sangat indah. Mungkin tidak bisa diperbaiki, kan? ”

Marie yang mengelupas pingsan saat itu juga sambil mengejang.

Kyle bergegas panik.

"Tunggu! Menguasai?!"

Marie yang gemetaran bergumam tidak jelas.

“I, ini hanya mimpi. Benar, semua orang di sekitarku merayakan hari yang lancar. Hari ini adalah hari ulang tahun ketika semua orang melihat senyum Marie dan sekarang aku menerima hadiah. Tidak pernah ada orang yang menyombongkan diri tentang baju besi. Itu jelas dilarang karena gerombolan itu, Leon akan mematahkannya. Jika itu rusak itu tidak akan bisa dijual. Lima ratus ribu diaku biaya hidupku Aku tidak ingin berutang. Mimpi. Ya, mimpi. Aku di tempat tidur hanya memiliki mimpi yang sedikit menakutkan saat ini. ”

Kyle dengan tenang membalas.

“Tidak, ini kenyataan. Bangun dari khayalan dunia Kamu yang tidak bertanggung jawab. ”

Armor dan dengan itu, biaya hidup Marie, semuanya dihancurkan oleh Leon.

Marie tidak bisa menghadapi kenyataan dan telah menjadi korban kerusakan mental dan moneter.

Leon juga telah menerima cukup banyak kerusakan di hatinya dan duel berakhir sebagai hasil imbang sejauh menyangkut keduanya.

Istana kerajaan memiliki ruang konferensi.

Yang terkumpul di dalam adalah para bangsawan dari faksi yang menentang keluarga adipati Redgrave.

"Apa kah kamu mendengar? Yang Mulia dan yang lainnya kalah lagi dari orang yang dipromosikan itu. ”

"Untung dia tidak akan naik takhta."

“Namun demikian, sikap dan perilaku pria yang dipromosikan itu tidak tertahankan. Bahkan ada desas-desus bahwa dia adalah favorit ratu tapi bagaimana menurutmu? ”

Para bangsawan berbicara satu sama lain.

Sementara itu, seorang marquis di bagian atas faksi memandang para bangsawan.

“Masing-masing dari mereka ceroboh terhadap orang yang dipromosikan itu.”

Marquis itu adalah satu-satunya yang tidak senang dengan diskusi duel.

Setelah itu, salah satu bangsawan berbicara dengan ringan tentang Leon.

"Tidak apa-apa untuk meninggalkan orang seperti itu sendirian, kan? Pengawas rumah Redgrave hanya putus asa untuk disukai oleh pemiliknya, setelah semua. Dia anjing gila yang dengan ceroboh memilih berkelahi. Mengesampingkan itu, ada juga masalah kerajaan. Menyedihkan bagaimana mereka berbicara besar tetapi kalah dari siswa. Kita harus segera membuat milik kita sendiri.”

Orang-orang di sekitarnya setuju dengan sang bangsawan tetapi si marquis memukul meja dengan kepalan tangan dan membungkam yang lain.

Mereka terkejut dan pandangan semua orang berkumpul di marquis.

“Kita perlu berurusan dengan bocah itu bagaimanapun caranya. Gunakan apa pun yang Kamu bisa.”

Para bangsawan tersenyum dan tidak setuju.

“Namun, kami tidak punya alasan untuk itu. Selain itu, kami juga memiliki gerakan para pelaku untuk diperhatikan dan sang ratu juga”

"Lakukan apapun yang kamu bisa untuk menghancurkannya! Jangan pedulikan kenyataan bahwa ia mungkin menjadi favorit ratu! Sebelum mempertimbangkan prinsipal, kita harus berurusan dengan bocah itu terlebih dahulu! ”

Tidak ada yang berbicara kembali di hadapan kekuatan marquis.

(Dia satu-satunya yang harus kita hilangkan. Dia memukul mundur kerajaan sendirian dengan hanya satu pesawat, bukan? Kita tidak bisa mengabaikan barang yang hilang. Mengapa raja atau ratu atau Vince tidak mengerti? Mereka seharusnya tahu betapa bahayanya pria itu!)

Marquis melihat Leon lebih berbahaya dari pada kerajaan.

“Berhubungan dengan kerajaan. Selanjutnya, bawa Yang Mulia Hertrude ke lokasi ini. ”

Seorang kesatria yang ada di sana dengan cepat meninggalkan ruangan dan menuju ke arah Hertrude.

Di istana kerajaan, ada seseorang yang lebih memusuhi Leon dari pada mereka bahkan kerajaan.

Epilog

Itu adalah hari setelah duel dan aku berada di dalam kamarku di dalam asrama anak laki-laki. Aku duduk di atas tempat tidur.

“Aku tidak bermaksud untuk melanggarnya. Tapi, Luxon mengatakan itu akan berbahaya kecuali aku membongkarnya dan siapa pun akan menarik pelatuknya jika mereka diberi tahu bahwa Greg bisa mati di depan mereka. Siapa pun yang tidak mau menariknya akan menjadi tidak manusiawi. Namun, semua orang menatapku dengan jijik karena menarik pelatuknya. Apakah aku melakukan sesuatu yang salah? Apakah ini beban aku untuk ditanggung sendiri?”

Sementara aku menggerutu kepada Luxon, aku melihat orang-orang yang akan berpartisipasi dalam upacara, orang tuaku, kakakku Nicks dan saudara perempuanku yang tidak lagi memiliki hubungan dengan keluarga viscount.

Pelayan eksklusif bertelinga kucing kakak aku, Meole berdiri di luar ruangan.

Ada tamu di luar keluarga aku juga, membuat kamar yang relatif luas terasa sempit. Anjie menatapku dengan ekspresi bermasalah.

“Kamu sudah seperti itu sejak kemarin. Bukan gambar yang bagus untuk baron. Kamu setidaknya berubah menjadi pakaian upacara Kamu. ”

Livia yang minta maaf sudah membicarakan keadaan aku dengan keluarga aku

"Leon, banyak orang yang mengutukmu tentang duel kemarin."

Semua orang mengatakan kepadaku bahwa aku telah melewati batas. Mentor aku adalah satu-satunya yang tidak mengkritik aku. Menjadi pria yang luar biasa, dia dengan ramah mengatakan, "Kamu pasti punya alasan untuk melakukannya," kepadaku.

Aku tidak bisa menghentikan air mata aku di hadapan kebaikan mentor aku.

"Ah, air matamu keluar. Lihat, pakaian seremonial Kamu akan ternoda oleh air mata, jadi bawalah handuk ke mata Kamu. "

Clarice juga ada di sini karena suatu alasan.

Tampaknya alasan untuk itu entah bagaimana terkait dengan rumah tangga Atlee. Dia telah berbicara tentang alasannya tetapi pada saat itu aku sedang zonasi dan mengabaikan apa pun yang dia katakan.

Selain itu, berdiri di sana sambil melipat tangannya adalah ratu tidak tunggu, itu adalah Deirdre.

Kenapa dia ada di sini?

“Menyedihkan sekali. Ambisi besar dari orang yang bertempur melawan kerajaan itu tidak terlihat. ”

"Pria macam apa kamu ini ?! Tidak bisakah kau memegang penampilan yang bermartabat hanya untuk hari ini ?! Juga, ada peningkatan jumlah gadis yang aku tidak tahu. Apa yang telah Kamu lakukan di sana? ”

Ayah aku yang mengenakan seragam upacara kesatria yang tidak cocok dengan penampilan berjanggutnya, memarahi aku ketika bermasalah tentang kelompok perempuan. Sepertinya dia tidak bisa membantu tetapi merasa bingung tentang mengapa ada begitu banyak gadis kaya di kamar aku.

"Siapa tahu? Aku ingin mengajukan pertanyaan itu sendiri. "

Ibuku mengenakan gaun yang biasanya tidak akan dikenakannya. Tampaknya dia merasa terganggu oleh semua gadis bergengsi.

“Be, benar. Kamu akan menerima medali. Kamu akan menjadi bintang acara hari ini, jadi Kamu harus lebih tegas. ngomong-ngomong, apa yang kamu lakukan dengan orang-orang ini di sini? ”

Deirdre menjawab sambil menggulung rambutnya di sekitar tangannya.

"Dia orang pertama yang menaruh pelecehan kepadaku."

Aku langsung menyangkalnya. Ada apa dengan kakak kelas yang mudah terpesona ini dan mengapa dia tampak begitu senang?

“Berhentilah mengucapkannya dengan aneh. Juga, mengapa kalian semua memelototiku? Aku tidak punya hobi aneh. ”

Aku menenangkan diri dan menghela nafas.

“Kenapa aku harus memakai jas khusus untuk upacara hari ini? Bukankah seragamku sudah cukup? ”

Upacara hari ini hanya melibatkan membagikan medali ucapan selamat kepada para siswa yang berpartisipasi dalam pertempuran dengan kerajaan.

Aku diberitahu bahwa seluruh sekolah berkumpul di pagi hari untuk secara terbuka mengakui mereka.

Jadi, mengapa orang tua aku ada di sini?

Ketika aku membuat ekspresi bingung, saudara lelaki aku menatap aku dengan wajah lelah.

"Apakah Kamu, kebetulan, tidak mendengar apa yang mereka katakan?"

Ketika aku mengangguk, Anjie memelototiku. Dia sangat menakutkan.

Atau lebih tepatnya, dia telah mempertahankan kilauan yang menakutkan di matanya sejak Deirdre berbicara.

Apakah aku telah melakukan sesuatu?

"Oh, Aku menjelaskannya kepadamu kemarin tetapi apakah kamu tidak mendengarkan semuanya?"

Livia membela aku untuk Anjie yang marah.

"Tunggu. Leon terluka. Dia benar-benar berencana kalah melawan Yang Mulia dan yang lainnya tetapi akhirnya menang. Jadi, tolong maafkan dia! "

Ketika Livia mengatakan itu, Anjie sekali lagi menjelaskan situasinya kepadaku.

Terima kasih atas bantuannya Livia. Aku akan membelikanmu kalung yang luar biasa untuk hadiah. Seharusnya itu milikmu sejak awal. Padahal, alasan apa yang harus aku berikan untuk memberikannya padanya?

Sementara aku merenungkan hal-hal seperti itu, dia berbicara.

"Kaulah yang paling berhasil, Leon."

"Hah? Seharusnya itu Chris, kan? "

Anjie tidak mengerti apa yang aku katakan.

"Memang benar bahwa Chris mengusir Kesatria Hitam setidaknya itulah yang dituntut orang-orang untuk percaya tapi kaulah yang menangkap Yang Mulia Hertrude, Leon. Kamu juga menjarah kapal udara dan baju besi baru negara musuh. Mempersalahkan mereka ke istana kerajaan adalah suatu prestasi besar. Kamu juga menyelamatkan siswa dan pelaut. Melihatnya secara keseluruhan, Kamu dan Chris sangat luar biasa. Jadi, Kamu akan diberikan medali asli. "

Livia tampak senang.

"Kau bergegas menyelamatkan Anjie sendirian! Orang-orang dari keluarga adipati memuji kamu karena menjadi kesatria di antara para kesatria! "

Hah, itu terjadi? Aku punya prestasi seperti itu? Apa?! Tunggu sebentar!! Aku tidak pernah mendengarnya!

Aku tidak percaya apa yang dikatakan Clarice.

"Rumah tangga Atlee juga telah menjamin promosi kamu sebelumnya tetapi dengan acara ini jasa kamu diakui. Juga, rumah tangga Chris juga dijamin. Rumah tangga Field dan rumah tangga Seberg juga telah menulis surat rekomendasi untuk Kamu, Leon. Terakhir rumah tangga Roseblade juga. "

Deirdre tertawa keras.

"Jika kamu hanya menggonggong dan tidak menggigit, aku akan melakukan segalanya dengan kekuatanku untuk menghancurkanmu. Namun, kamu melakukan kata-katamu seperti kesatria sejati dan membuktikan dirimu sebagai seorang bangsawan. Jika kami tidak mengenali Kamu, nama Roseblade akan kehilangan makna. "

Mengapa mereka semua melakukan ini padaku? Aku tidak senang sama sekali! Sementara aku menegang Livia berbicara padaku sambil tersenyum.

"Kamu luar biasa, Leon! Mulai hari ini, Kamu akan berada di 'peringkat keempat bawah' sebagai 'viscount'. Rumor telah menyebar tentang kamu di ibukota kerajaan dan kamu seperti pahlawan, Leon."

Aku tidak bisa memahami apa yang dikatakan Livia. Pikiranku menolak untuk memahaminya.

Apa, viscount? Seorang pahlawan? Aneh sekali. Itu tidak mungkin! Seharusnya itu tidak terjadi!!

Adikku ada di sana di sudut ruangan, semakin kecil. Dia sedih ketika mendengar tentang aku menjadi seorang viscount. Dia mungkin mengingat tentang bocah yang pastinya tidak bisa dia nikahi. Dia membiarkan perasaan dendamnya muncul.

Aku sedikit tenang setelah melihat saudara perempuan aku seperti itu. Benar, sekarang setelah aku mendapatkan kembali ketenanganku, aku akan mampu mengatasi sebagian besar dari hal-hal ini.

"Mengapa? Meskipun dia mengatakan akan menikah, dia menolak teman aku dan aku. Bukankah dia agak terlalu kejam untuk mengatakan 'Tidak, bukan kesempatan'? "

Sebenarnya, aku benar-benar berkenalan dengan kakak kelas yang disukai kakak aku. Tempat aku menjual bajak laut langit adalah rumah tangga yang ingin dinikahkan oleh saudara perempuan aku dan temannya.

Aku banyak mendengar tetapi sepertinya ada pasangan lain selain saudara perempuan aku dan teman baiknya.

Aku tersenyum dan berbicara seolah-olah aku tidak peduli dengan saudara perempuan aku.

Ini akan menebus betapa dia telah menjadi gangguan. Sebagai kakak laki-lakinya, aku akan membuatnya meminta maaf karena telah menjadi saudara perempuan yang mengerikan.

Selain itu, sepertinya saudara perempuan aku telah berdamai dengan temannya.

Tampaknya, mereka berdamai begitu mereka berdua mengeluh tentang kemarahan mereka terhadap pria yang mereka tuju.

Siapa yang mengatakan persahabatan antara gadis-gadis akan berumur pendek? Hubungan mereka semakin kuat!

Aku jatuh ke tempat tidur dan berbaring.

“Ini hanya mimpi. Begitu aku bangun, aku akan berada di awal kehidupan sekolahku, upacara penerimaan sekolah. Daniel, Raymond dan aku semua akan menggerutu tentang betapa sulitnya menikah. Mentor aku akan membimbing aku menuju Way of Tea, aku akan menantang ruang bawah tanah untuk membeli satu set teh baru, kemudian aku akan menemukan seorang gadis yang sederhana tapi baik hati dengan payudara besar menyelamatkannya ketika dia dalam keadaan darurat dan memiliki dia jatuh cinta padaku. Aku akan aman menghabiskan tiga tahun dengan payudara itu, menikahinya dan kemudian kembali ke kota asal aku. Kami akan dengan senang hati menghabiskan waktu berendam di sumber air panas dan makan makanan Jepang. Viscount? Kamu pasti salah mengira aku sebagai orang lain. ”

Melihat keinginan aku bocor, kakak perempuan aku mendecakkan lidahnya.

"Kamu benar-benar pria yang tidak punya harapan. Apa pendapat Kamu tentang wanita? Kamu yang terburuk. ”

Kakak laki-laki aku juga kejam.

"Pada akhirnya, kamu baru saja menikah untuk payudaranya."

Ayah aku juga bertindak kejam.

"Yang paling penting adalah pantatnya, kau tahu? Dasar bundar, persis seperti ibumu, ouch! ”

"Kamu!"

Ibuku menampar ayahku yang akhirnya mengatakan sesuatu yang ekstrem. Cara untuk pergi, lakukan lagi padanya.

Clarice menunjukkan minat.

"Oh, kamu punya air panas? Bagusnya."

Anjie memelototinya.

"Bagaimana apanya?"

Clarice mempertahankan ketenangannya terhadap Anjie.

"Ya ampun, mungkinkah kamu terganggu?"

Aku menganggap Clarice sedikit lucu tapi tatapan Anjie mengejutkan, jadi aku mengalihkan pandangan.

Deirdre mendengar tentang mata air panas.

"Jadi itu yang sesuai dengan kesukaanmu. Aku bisa membeli setiap pulau terapung dengan satu untuk Kamu. "

Livia tampak bermasalah.

"Hah? Yah, tapi, membeli pulau agak banyak. "

"Rumah tangga Roseblade memiliki kekayaan sebesar itu."

Anjie berbicara pelan.

"Oh, kamu hanya akan membeli pulau? Leon memiliki hubungan dengan keluarga adipati. Apakah kamu tidak tahu itu, Deirdre? "

"Anjielica, wajahmu itu membuatku menggigil."

Orang ini jelas tidak normal.

Ngomong-ngomong, bisakah aku tidak keluar dari upacara ini dan membuat semua orang pulang?

Livia sedikit marah ketika mencoba membuatku bangun.

"Leon, upacara akan segera dimulai, jadi cepatlah dan pergi! Ayo, bangun. "

Anjie mengalihkan pandangannya dari dua yang telah dia tatap dan berbalik ke arahku. Dia menarik lenganku, membuatku turun dari tempat tidur dengan Livia.

"Dengar, kamu harus pergi. Ayah dan kakak laki-laki Kamu akan berpartisipasi dalam upacara ini. Mereka berdua mengagumi kamu, Leon. "

Ini bukan bagaimana hal-hal ini seharusnya terjadi!

Itu adalah hari pertama liburan musim dingin. Sebuah upacara akbar diadakan di akademi. Para siswa muda dianugerahi medali untuk upaya mereka, dimulai dengan seorang baron yang memainkan peran aktif dalam pertempuran melawan kerajaan.

Banyak anak sekolah yang diakui sebagai kesatria dan banyak anak perempuan yang hanya menerima medali tetapi juga akan mendapatkan anuitas.

Anak-anak itu tidak diberi anuitas tapi itu menunjukkan betapa parahnya dunia ini. Selain itu, Leon Fou Baltfault telah naik pangkat.

Dia telah menerima promosi besar ke peringkat keempat yang lebih rendah.

Leon adalah satu-satunya dalam sejarah kerajaan yang dipromosikan sebanyak ini dalam waktu yang singkat.

Ada alasan untuk promosinya tetapi pertarungan dengan kerajaan adalah faktor terbesar.

Selain itu, promosinya juga dihasilkan dari surat rekomendasi oleh banyak keluarga bergengsi, mulai dari keluarga Field, Seberg dan Arkwright.

Pada hari ini, Leon mengukir namanya dalam sejarah kerajaan.

Setelah upacara berakhir, aku melonggarkan kerah seragam kesatria aku dan melarikan diri ke bagian belakang gedung sekolah.

Bagian belakang gedung sekolah berada di tempat teduh dan itu dikombinasikan dengan cuaca yang membuatnya dingin.

Aku mendapat sakit kepala baik dari pesta dan dari pikiranku tentang apa yang akan terjadi mulai sekarang.

"Mengapa hal ini terjadi?"

Luxon yang berada di sisiku, bertindak sama seperti sebelumnya.

[Akan lebih baik jika kamu tidak melakukan apa-apa.]

"Kebodohan mereka telah melampaui harapan aku. Aku tidak mau terlibat dengan mereka lagi."

Apakah buruk terlibat dengan Julian dan yang lainnya? Bagaimanapun, hatiku tenang saat berbicara dengan Luxon.

Aku kehabisan akal.

“Apa artinya menjadi Viscount? Bagaimana dengan peringkat keempat yang lebih rendah? Apa yang harus aku lakukan ?! ”

Bahkan jika orang mengharapkan banyak dari aku tidak banyak yang bisa aku lakukan!

Saat aku bergelimang kesedihan sendirian, Livia datang ke belakang gedung sekolah, mencariku.

Kalau dipikir-pikir, ini adalah tempat Livia awalnya diduduki ketika dia dalam semangat rendah sebelumnya.

"Ah, jadi kamu ada di sini, Leon."

"Livia"

Aku tiba-tiba menjadi malu karena ini adalah pertama kalinya kami sendirian sejak pertarungan dengan kerajaan. Entah bagaimana, kami juga telah beroperasi dengan Anjie di sana.

Tidak, kami sengaja beroperasi sebagai kelompok tiga orang. Namun, aku ingat apa yang dia akui ketika kami sendirian.

Mungkin mengingat hal yang sama, wajah Livia berubah sedikit merah.

"U, um!"

"Y, ya ?!"

Karena Livia mengangkat suaranya, aku menjawab sambil terkejut.

Livia mengambil satu napas dalam-dalam dan kemudian membuat senyum yang sangat sehat.

"Mungkin aku mungkin merepotkanmu, Leon tapi apa yang kukatakan waktu itu bukan bohong."

"Kau tidak merepotkanku. Namun, aku tidak tahu apa yang terbaik untuk dilakukan. "

Livia membuat senyum canggung.

"Kamu sudah sering menghindari aku, bukan?"

"Aku hanya tidak yakin dengan apa yang harus aku katakan."

Ketika aku menjatuhkan bahu, Luxon di sampingku mengatakan sesuatu di sepanjang garis
[Kamu cukup menyedihkan, Master.] Aku ingin melempar benda bola ini.

Livia memegang tanganku.

"Tolong beri aku jawaban Kamu suatu hari nanti. Aku akan menunggu sampai saat itu."

"Livia."

“Sekarang, ayo pergi. Semua orang sedang menunggu. ”

Dengan Livia menuntun aku, aku dikeluarkan dari bayangan gedung sekolah.

Itu adalah liburan musim dingin.

Aku kembali ke rumah, melihat kediaman baru.

Pedesaan itu bagus. Rasanya seperti peristiwa yang terjadi di kota itu semua bohong.

Lokasi ini dengan ramah menyambut aku.

"Tempat tinggal yang cukup besar."

Ayah aku, yang malu namun sombong kemudian sangat senang.

“Jumlah tamu yang berkunjung telah meningkat. Aku ingin menyambut Kamu di rumah kami yang sudah dirapikan, jadi aku telah bekerja keras. Aku berhutang padamu. ”

Orang tua aku punya banyak uang, jadi mereka mengirimiku uang saku kecil tetapi sepertinya sebagian besar digunakan untuk membangun kembali kediaman.

Bekas kediaman itu bagaimana aku mengatakannya? Oh aku mengerti. Katakan saja itu hanya menjaga penampilan.

Kakak laki-laki aku membuat ekspresi wajah yang rumit ketika mendengar tentang kamar kami dari ayah aku.

"Meskipun aku tidak akan bisa kembali ke sini sesering setelah lulus, ini terasa sedikit menyenangkan."

Kakak perempuan aku yang tampaknya tidak puas, merusak suasana hati yang tenang.

"Bagaimana dengan kamar Meole?"

Ayah aku bermasalah. Tampaknya dia tidak berpikir Meole akan membutuhkan kamar.

"Hah? Kami punya kamar untuk pelayan. "

Adikku marah.

"Apakah kamu mengatakan bahwa dia akan menggunakan kamar yang sama dengan pelayan kediaman? Biasanya, orang akan menyiapkan kamar khusus penggunaan. Selain itu, jika Kamu akan membangun kembali tempat tinggal, maka beri tahu aku. Karena ada kamar, aku bisa membawa Meole."

Tampaknya kali ini Meole mengawasi rumah di akademi.

"Ya, yah, aku ingin mengejutkanmu."

“Kamu perlu lebih memperhatikan kebutuhan orang. Mengesampingkan hal itu, apakah Kamu menyentuh kamar aku tanpa izin? ”

Adikku memarahi ayahku. Ibuku membela dia.

“Aku yang merapikan kamarmu. Jadi jangan khawatir. ”

“Tidak! Mengapa Kamu menyentuhnya tanpa izin aku?! Jika Kamu akan membangun kembali tempat tinggal, maka Kamu harus menghubungi aku! Leon bisa menurunkanku di sini! ”

Aku meludah.

Kakak aku mengkritik aku.

“Kamu orang bodoh. Jauhi ini atau Kamu mungkin menyulitkan. ”

“Apakah tidak apa-apa jika aku mengacaukannya?”

“Aku tahu bagaimana perasaanmu tapi kendalikan dirimu. Lihat, dia hanya marah karena dia ditolak oleh laki-laki. ”

Aku seharusnya. Dia memberi aku tawa yang bagus ketika aku melihat dia ditolak bersama dengan sahabatnya, jadi aku memutuskan untuk menutup mata terhadap masalah ini hari ini.

Aku akan menggunakan topik ini untuk mengolok-oloknya sebentar.

Setelah menyaksikan saudara perempuan aku dengan marah memasuki kediaman, kami meletakkan tangan kami di punggung ayah kami yang tertekan dan memuji rumah itu.

Kembali untuk melihat status wilayah setelah waktu yang lama, banyak perkembangan telah terjadi.

Pada tingkat ini, tampaknya itu akan membuat rumah tangga baron yang indah dalam hitungan dua tahun.

Greg sadar kembali sehari setelah duel.

Ketika dia membuka matanya di dalam kantor medis, dia melihat Julian dan yang lainnya berkumpul di sekitarnya.

"Greg! Hey bangun!"

Ketika Brad memanggilnya, Greg bisa menduga apa hasil dari duel itu, menilai dari bagaimana dia berada di kantor medis.

“Maaf semuanya. Kami kalah karena aku. ”

Jilk tersenyum menanggapi apa yang dikatakan Greg.

“Kami adalah orang-orang yang menyerahkannya padamu. Jika Kamu kalah, maka itu kekalahan semua orang. Selain itu, kami juga salah menilai kekuatannya. ”

Pengrajin yang mengaku memiliki pengalaman dengan baju besi juga harus disalahkan. Dia adalah penipu tapi kelimanya tidak menyadarinya.

Julian berbicara kepada Greg yang depresi.

"Jangan merasa sedih. Selalu ada waktu berikutnya. "

"Yang mulia?"

"Tidak apa-apa jika kamu memanggilku Julian. Greg, kita akan menantang Baltfault lagi. Kami akan senang jika Kamu bisa membantu juga. "

Greg duduk dan membuat senyum kecil.

“Seolah aku bisa menjadi satu-satunya yang menarik diri ketika semua orang sangat bersemangat. Aku akan membantu Kamu lagi dan lagi, Julian! "

Chris melepas kacamatanya dan menyeka air matanya.

Dia mengabdikan dirinya untuk menjadi karakter yang keren. Greg melihat sekeliling.

"Apakah Marie tidak ada di sini?"

Brad mengangkat bahu.

"Ya, sepertinya dia sibuk dengan banyak hal. Dia berbicara dengan Kyle tentang sesuatu. Selanjutnya!"

Brad mengingat apa yang diminta Marie tentangnya, memeriksa sesuatu dengan Greg.

"Greg, di antara bajak laut dari langit sebelumnya, ada pemimpin yang dikalahkan Baltfault, kan?"

"Ya, sesuatu seperti itu."

"Apakah Kamu melihat Baltfault mengambil kalung dari baju besi yang digunakan oleh pemimpin bajak laut langit?"

Greg ingat bahwa Leon mengambil sesuatu dari baju besi bajak laut.

"Aku tidak tahu apakah itu kalung tapi Baltfault mengatakan sesuatu. Tampaknya lawannya menekankan tentang sesuatu yang diambil. Bagaimana dengan itu? "

Brad merenung.

"Yah, Marie bertanya padaku tentang itu. Ketika aku mengatakan kepadanya bahwa lawannya milik Winged Shark, dia membuat wajah yang sangat serius. Sepertinya dia sangat tertarik dengan topik itu."

Greg menutupi dagunya.

"Sebuah kalung? Marie telah menunjukkan kepadaku 'gelang' sebelumnya. Dia juga memiliki ekspresi yang cukup serius pada saat itu. Mungkin keduanya mungkin terhubung."

Chris mengangguk.

"Sepertinya dia menemukannya di penjara bawah tanah ibukota kerajaan. Mungkin ada hubungannya."

Julian khawatir tentang Marie.

"Aku harap dia tidak melakukan apa-apa dengan terburu-buru tapi itu sepertinya benda penting karena suatu alasan."

Julian memperhatikan wajah serius Jilk dan memanggilnya.

"Apa yang salah?"

"Aku ingat Marie pergi ke kuil baru-baru ini. Dia menyembunyikan sesuatu dari kita. Kemudian lagi, mungkin aku terlalu memikirkannya."

Karena kelimanya tidak bisa menemukan jawaban, topik itu berakhir di sana dan mereka kemudian bersemangat membahas tentang hadiah apa yang harus mereka berikan kepada Marie lain kali.

Ayah aku dan istri sahnya, Zol, berada di dalam kediaman yang baru dibangun.

Zola dengan sikap sombong, ditemani oleh seorang imam terkemuka dari sebuah kuil. Imam itu adalah seorang wanita yang mengenakan kacamata bundar.

Dia sepertinya berhubungan dekat dengan Zola.

"Kamu bajingan! Kembalikan harta karun kuil! "

Tiba-tiba aku dipanggil dan dicap sebagai pencuri.

"Hah? Harta karun kuil? "

Sambil merenungkan apa yang dia katakan, aku baru saja kembali dari bekerja di ladang, sepatu aku meneteskan lumpur.

Pendeta melihat sikap yang aku ambil dan berkata, "Bau apa itu?" Dia benar-benar tampak seperti wanita yang dibesarkan di kota.

Aku menilai kepribadian itu, dia sama dengan Zola. Pendeta berdeham.

"Viscount Baltfault, kamu telah menekan sekelompok bajak laut sebelumnya, kan?"

Kesatria kuil bersenjata telah ditempatkan di luar kediaman, menyebabkan ibu dan ayahku sangat waspada.

Kakak perempuan aku, putri kedua dan ketiga dari rumah tangga, tidak meninggalkan rumah. Adikku telah pergi ke bidang yang berbeda dan tidak di lokasi ini.

“Aku menaklukkan mereka. Bagaimana dengan itu?”

Wajah pastor itu memerah saat dia berteriak.

“Para perompak langit itu telah mengambil harta dari kuil! Mereka pasti memilikinya! Itu adalah kalung yang terukir dengan lambang kuil! Aku memiliki kesaksian bahwa bajak laut di langit memilikinya dan Kamu mengambilnya!”

Haruskah aku diam tentang hal itu?

Nah, ada hal-hal yang lebih mendesak untuk ditangani sekarang.

“Jadi kenapa kamu bertingkah seperti aku pencuri? Aku memiliki hak untuk memiliki harta apa pun yang aku peroleh dari bajak laut. Itu hukum kerajaan. ”

Apa yang aku katakan tampak tidak adil tetapi aku memiliki hak hukum. Bukan aku yang salah. Pastor sangat marah menanggapi keberatan aku.

"Karena lambang kuil terukir di atasnya, itu akan memberitahumu untuk mengembalikannya ke kuil!"

Argumen irasional macam apa itu?

Apa yang masuk akal baginya adalah absurditas bagi aku.

Aku berpikir untuk mengusirnya tetapi saat ini aku tidak bersenjata. Sebaliknya, pihak lain memiliki banyak kesatria bersenjata dan aku bisa melihat sebuah pesawat di kejauhan.

Luxon berkomunikasi denganku.

[Tuan, sayangnya, Kamu mungkin harus menyerah.]

Aku menunggu Luxon menjelaskan.

[Sangat mudah untuk memotong jalanmu melalui tempat ini. Namun, ada masalah fatal dengan itu dalam hal kehidupan damai yang Kamu sukai. Berdasarkan apa yang Kamu katakan sebelumnya tentang tujuan Kamu, Kamu akan memiliki masalah paling sedikit jika Kamu menyerahkannya.]

Organisasi keagamaan kuil juga memiliki kekuatan militer tetapi tampaknya mereka telah mengumpulkan cukup banyak orang di sini.

Seperti yang dikatakan Luxon, mereka memiliki lebih dari cukup potensi perang untuk menghadapi rumah tangga baron.

Mereka memiliki semangat juang yang kuat.

Aku mendengarkan penjelasan Luxon sambil mengabaikan pendeta yang riuh itu.

[Bukan ide yang baik untuk mengambil posisi agresif melawan kekuatan kuil. Mereka adalah organisasi yang memiliki wewenang untuk mengakui Olivia sebagai orang suci, kan?]

Agama adalah hal yang cukup menyebalkan, bukan? Memang, itu bukan rencana yang menguntungkan untuk melawan mereka.

Aku juga sudah berpikir untuk menyiapkan kalung palsu itu tapi!

[Mereka akan melihat melalui replika apa pun.]

Aku menahan keinginan untuk mengklik lidahku dan menatap Zola. Senyum kemenangannya membuatku marah.

"Aku akan pergi dan mengambilnya, jadi tetaplah di sini."

Setelah itu, imam berbicara kepadaku.

“Aku pernah mendengar bahwa Viscount banyak menimbun. Lebih disukai, Kamu harus menyumbangkan kekayaan Kamu ke kuil. ”

Zola setuju dengan pendeta yang sombong itu.

"Dia benar. Para bangsawan tidak bisa tidak mematuhi kuil. "

Namun, Luxon berbicara.

[Kamu bisa menolak. Tampaknya masalah donasi tidak terkait dengan organisasi. Aku berasumsi bahwa dia membuat permintaan itu sendiri.]

Tampaknya Luxon berhasil membuat drone untuk menyelip ke pesawat kuil dan mengumpulkan informasi.

Mereka tampaknya telah berkumpul karena harta bait suci yang aku miliki. Menurut laporan mereka, seorang kesatria jahat sedang menyembunyikan harta karun kuil. Juga dinyatakan bahwa perkelahian dimungkinkan dan diperingatkan kemudian untuk berhati-hati.

Itu berarti mereka takut padaku, seseorang yang memukul mundur pasukan kerajaan sendiri. Lebih lanjut diawasi? Siapa yang keji di sini?

"Aku akan berpikir tentang hal ini."

Ketika aku mengatakan itu, keduanya saling bertukar pandang dengan senyum lebar dan saling berbisik. Mereka mungkin mendiskusikan bagian mereka dari aset tetapi aku tidak pernah mengatakan bahwa aku akan menyerahkannya kepada siapa pun.

Aku memikirkannya dan karena aku tidak benar-benar ingin menyerahkannya, aku tidak mau. Apa pun yang mengapung perahu mereka.

Luxon dan aku mengambil kalung itu dan membawanya ke dia tidak. Aku membawanya ke seorang pejabat kuil yang berada di pelabuhan.

Seorang jenderal berusia empat puluhan berada di pelabuhan.

Mungkin setelah mendengar desas-desus tentang aku dan promosi aku yang cepat, dia sangat tegang.

"Apakah kamu yang bertanggung jawab di sini?"

"Iya nih. Aku memimpin armada ini. Viscount Baltfault, jika memungkinkan, aku ingin menghindari perilaku kasar. Bisakah Kamu mengembalikan harta candi? "

Mereka bisa saja mengatakan itu sejak awal.

Ketika aku menunjukkan kepadanya kalung itu, mata sang jenderal membelalak dan segera meminta penilai. Penilai mengkonfirmasi bahwa itu adalah kalung yang tepat dan dengan keras menggelengkan kepalanya.

“Ti, tidak ada keraguan. Seperti yang dikatakan legenda! ”

Jenderal itu bergetar ketika mendengar itu.

"I, ini adalah harta yang hilang!"

Jika itu adalah barang yang sangat penting, maka mereka harus menyimpannya dengan baik di kuil.

Aku berbicara dengan jenderal.

"Mengesampingkan itu, bawa kembali semua orang yang kamu bawa ke kediaman. Aku sedikit risih karena aku disuruh mengambil lebih banyak harta selain yang kamu datangi di sini. ”

Jenderal itu terkejut dengan apa yang aku katakan.

“I, itu tidak bisa dimaafkan! Kami hanya datang ke sini untuk kalung itu. Aku akan segera membuat semua orang pergi. ”

Sepertinya mereka tidak berniat bertarung.

Luxon tentu saja nyaman. Semuanya berakhir tanpa pertempuran yang tidak perlu.

Ngomong-ngomong, karena harta itu sekarang ada di tangan kuil, kurasa sebaiknya aku segera pergi ke ruang bawah tanah dan mengambil gelang itu.

Jenderal yang setelah menerima kalung itu, merasa lega.

"Sepertinya kamu berbeda dari apa yang dikatakan rumor."

"Rumor?"

"Aku dengar kau terlalu arogan. Aku kira orang suci itu marah kepadamu itu masuk akal tetapi Kamu lebih tenang daripada apa yang dikatakan rumor. "

Apa yang dia katakan tadi?

"Tunggu sebentar. Santo?"

"Ah."

Jenderal membocorkan beberapa informasi karena bantuannya menyebabkan orang-orang di sekitarnya bewajah seperti poker.

Aku menekan jenderal.

"Apakah kamu mengatakan itu. Kamu menemukan orang suci?"

Mungkin itu Livia atau kupikir begitu. Namun, nama yang keluar dari mulut sang jenderal terlalu mengejutkan. Itu tidak mungkin. Mustahil.

"Aku percaya kamu kenal dengannya tapi dia adalah 'Marie Fou Lafuan'. Dia muncul di kuil ibukota kerajaan dengan gelang yang sama-sama hilang. "

Bagaimana dia mendapatkan gelang itu? Aku masih bisa menerimanya jika hanya karena dia memilikinya. Itu tidak akan menjadi masalah selama itu jatuh ke tangan Livia.

Namun Namun, tidak mungkin dia akan dicap sebagai orang suci. Dia adalah seseorang yang bereinkarnasi di sini.

Aku tidak bisa mentolerir bagaimana dia dengan terampil menjerat kelima pria itu tetapi aku bisa mengerti bagaimana itu terjadi. Namun, aku tidak bisa membiarkannya menyebut dirinya sebagai orang suci.

Jika dia memiliki pengetahuan tentang game dan jika dia menyelesaikan game, maka dia harus tahu bahwa tindakannya benar-benar dilarang.

Lagipula, pada akhirnya yang diperlukan bukanlah kekuatan suci tetapi kekuatan Livia sendiri.

"Marie adalah orang suci?"

"Memang. Dia adalah pengguna suci sihir penyembuhan dan kemampuannya sudah melebihi para pendeta. Respons tongkat terhadap Marie sangat tinggi"

Seorang personel di dekat situ lalu memperingatkan jenderal yang dicela itu. Jenderal itu sadar bahwa dia sudah terlalu banyak bicara.

"E, permisi. Nah, dengan ini, kami akan mundur. Imam akan mengambil orang-orang ini dan membawanya kembali. "

Aku berdiri diam, melihat mereka pergi, sampai mereka tidak lagi terlihat. Kemudian, Luxon segera menghubungi aku.

[Apa yang terjadi?]

"Marie menjadi orang suci. Gelandangan itu, aku pasti tidak akan memaafkannya. "

Anjie dan Livia berada di wilayah keluarga adipati.

Mereka pergi ke fasilitas menunggang kuda di dekat kediaman. Anjie memperhatikan Livia yang takut berada di atas kuda.

"Lihat, itu tidak perlu ditakuti."

“Tinggi di sini. Ini lebih tinggi dari yang aku kira! ”

"Aku tidak akan benar-benar menyebut peningkatan tingkat itu sebagai tinggi."

Itu adalah liburan musim dingin.

Anjie yang mengundang Livia ke kediamannya mengajarnya cara menunggang kuda.

“Siswa tahun kedua akan menjalani tes praktis seperti ini juga, bukan hanya tes akademik. Kamu harus terbiasa dengan ini. ”

Livia yang gemetaran, tidak memiliki masalah dalam hal kemampuan akademiknya. Namun, dia memiliki masalah di bidang-bidang selain itu.

Karena Livia bertanya tentang apa yang harus dia lakukan, Anjie memutuskan untuk membimbingnya.

Keduanya benar-benar bertanya-tanya apakah mereka akan pergi ke rumah Leon tetapi Leon menahan mereka karena dia sibuk dengan meluncurkan pabrik dan hal-hal lain semacam itu.

"Lihat, posturmu memburuk."

Ketika dia sedang mengajari Livia yang ketakutan, salju mulai turun.

(Ini cukup awal tahun ini.)

Anjie merindukan mata air panas di wilayah Leon.

Lalu, wajah Leon muncul di benakku. Pada saat yang sama, dia ingat keributan dari sebelum upacara.

(Ayah dan ibunya sendiri berusaha untuk memenangkan Leon juga tapi Clarice dan Deirdre merencanakan sesuatu. Bukankah lebih baik baginya untuk segera menemukan pasangan? Meninggalkan kerabat yang akan menjadi pengantin Leon? Sekarang dia seorang viscount, apakah masih sulit menemukan seseorang yang cocok dengannya?)

Pilihan Leon untuk menikah telah melebar.

Ketika dia masih seorang baron, dia harus menikahi seorang gadis dari rumah tangga sesama baron tetapi sekarang dia bisa menikahi seorang gadis viscount.

Namun, sebagai viscount, anak perempuan dari rumah tangga baron di bawah dan rumah tangga earl di atas juga merupakan kandidat yang layak.

Ada juga margraves tetapi bagaimanapun, pilihannya telah diperluas.

Seperti yang diharapkan, dia masih belum bisa menandingi rumah tangga adipati tetapi sekarang mungkin dia bisa menikahi putri keluarga bangsawan.

Pada saat yang sama akan ada banyak gadis yang akan mencoba mendekatinya. Sepertiga dari semua siswa telah melihat peran aktif yang diambil Leon saat itu.

Bahkan jika mereka tidak melihat pertarungan, siapa pun yang berpikir sebentar akan menyadari siapa yang mengalahkan Kesatria Hitam.

Selain peran Leon dalam pertempuran dengan para penguasa, ada juga masalah statusnya sebagai viscount. Dia berada di peringkat keempat bawah. Dia memiliki pesawat raksasa bernama Mitra dan unit baju besi bernama Arroganz yang mengalahkan Kesatria Hitam. Dia bertanya-tanya apa yang dipikirkan oleh seorang gadis di dekatnya yang melihatnya atau gadis mana pun yang mendengar desas-desus.

Anjie bermasalah.

(Apa yang bisa dilakukan oleh Clarice dan Deirdre? Tentu saja, mereka akan bisa menjadi pasangan yang cocok baginya dalam pernikahan. Namun, menyerahkan Leon kepada mereka adalah pilihan yang tidak bagus.)

Anjie yang anehnya merasa tidak pasti, menggelengkan kepalanya. Setelah itu, Livia yang tampaknya siap menangis, meminta bantuan Anjie.

"Anjie. Aku pikir aku mengalami kram kaki. "

"Hhm, mungkinkah kamu tidak banyak berolahraga?"

Setelah datang ke akademi, Livia yang biasanya tipe di dalam ruangan tidak memiliki banyak kesempatan untuk menggerakkan tubuhnya lagi seperti saat ia membantu di sekitar rumah tangganya.

Karena itu, daya tahannya telah berkurang.

“Sangat tidak nyaman. Pada tingkat ini, akan sulit untuk menaklukkan ruang bawah tanah sebelum lulus. ”

“Menaklukkan penjara bawah tanah? U, um, bukankah itu buruk menaklukkan ruang bawah tanah ibukota kerajaan karena itu akan hilang jika Kamu melakukan itu? ”

Anjie menjelaskan sambil menurunkan Livia dari kuda.

“Meskipun aku berkata menaklukkan, aku bermaksud pergi ke lantai bawah tanah yang ketiga puluh. Kamu akan dinilai sebagai orang dewasa sepenuhnya jika Kamu berhasil di sana. Di sisi lain, jika Kamu tidak mencapai titik itu, Kamu akan selalu dianggap setengah orang. Kamu juga bisa menyewa pendamping. Namun, akan sulit untuk melakukan perjalanan ke sana dan kembali tanpa memiliki kekuatan fisik. ”

Menaklukkan ruang bawah tanah itu perlu kecuali ada alasan khusus. Itu juga persyaratan untuk lulus akademi.

Livia menjatuhkan bahunya setelah mendengar itu.

"Aku, aku akan melakukan yang terbaik."

Anjie tertawa kecil sambil memeluk Livia yang kakinya gemetaran.

"Kau gemetaran, bukan? Semua hal dipertimbangkan, Kamu cukup ramah, Livia. "

"Anjie, jangan peluk aku erat-erat."

Pembantu dan penjaga mengawasi keduanya saat mereka berinteraksi.

Kuil itu memiliki ruang bagi pengunjung yang mulia.

Marie meletakkan lengannya di belakang sofa dan menatap meja rendah dengan kaki bersilang.

"Hehe, akhirnya aku mengerti."

Marie yang telah mendapatkan kalung itu segera meletakkannya di lehernya.

Sebuah gelang, "Gelang Suci", berkilau di pergelangan tangan kirinya. "Kalung Suci" menghiasi lehernya.

Selain itu, berdiri di dekatnya adalah "Saint's Cane".

Marie menunjukkan reaksi yang pasti pada mereka.



"Aku mengambil posisi protagonis tetapi tidak ada masalah denganku menjadi orang suci di tempat pertama. Maksudku, sihir penyembuhan adalah kekuatanku. Aku bekerja keras untuk mempelajarinya."

Usahnya untuk mempelajari sihir penyembuhan didorong oleh kekejaman rumah tangga viscount-nya. Setiap kali Marie menyelinap pergi dari tangan orang tuanya yang brutal dan saudara-saudaranya yang tidak berperasaan, dia akan meredam sihir penyembuhannya.

Menjadi orang yang bereinkarnasi, ia menggunakan ilmunya sebagai pemain dari game otome itu untuk mempelajarinya.

Pengetahuan Marie pasti berasal dari game.

"Dalam adegan-adegan lucu, semuanya baik-baik saja selama santo itu berdoa. Jadi jika ada sesuatu yang terjadi, aku bisa menghadapinya. Jadi tolong beri aku ini, Olivia karena tidak ada hal baik yang terjadi padaku sampai sekarang."

Untuk seseorang yang bereinkarnasi di sini Marie pengetahuan sebagian besar berasal dari cutscene dan CG. Selain itu, dia memiliki beberapa informasi dari penelusuran online, meskipun itu tidak lengkap.

Bagaimanapun, dia menyerah di tengah jalan ketika pertandingan menjadi sulit.

Orang yang membersihkannya adalah "kakak laki-lakinya" dari kehidupan sebelumnya.

“Meski begitu, itu sulit. Sangat berisiko untuk mengambil gelang itu dan lebih jauh lagi, aku kesulitan membujuk orang-orang di bait suci. ”

Ada juga satu faktor lain.

"Ada juga gerombolan yang mengalahkan perompak langit. Ada beberapa orang yang mengkonfirmasi bahwa ia memiliki kalung itu. Mungkinkah bocah itu tahu sesuatu? ”

Sejak awal, Marie tidak mengenal nama keluarga Baltfault. Itu tidak muncul di game.

“Tidak wajar juga kalau dia membantu Anjelica. Selain itu, ada baju besi yang kuat. Tunggu, mungkin dia sama denganku? Apakah itu sebabnya dia menghalangi aku? Aku pasti tidak akan memaafkannya! ”

Marah Marie merenungkan bagaimana dia bisa membalas dendam.

“Namun, Aku dalam posisi yang lebih baik sekarang. Meskipun dia juga bereinkarnasi di sini dan telah naik pangkat, aku sekarang dalam posisi untuk menjadi ratu di masa depan. Aku akan menjadikan Julian pangeran mahkota lagi dan menjadi ratu bagaimanapun caranya! Kota impian aku, kehidupan yang megah dan mewah menanti aku! ”

Leon dan Marie sangat mirip.

Namun, tujuan mereka berbeda.

Leon bertujuan untuk kehidupan sederhana di pedesaan sementara Marie menginginkan kehidupan mewah di ibukota kerajaan.

“Aku akan meminta pria-pria cantik melayani aku dan hidup hampir setiap hari dengan boros. Aku mengalami masa-masa sulit dalam kehidupan aku sebelumnya juga jadi aku harus diizinkan melakukan ini sebanyak ini. Protagonis cocok dengan kerumunan itu. Hah? Kalau begitu, bukankah tidak apa-apa membiarkan mereka sendirian seperti itu? Tidak, aku tidak bisa. Kemarahan aku tidak berhenti. ”

Marie mengingat kehidupan sebelumnya.

“Kehidupan aku sebelumnya sangat menyakitkan. Aku bekerja di sebuah perusahaan hiburan malam hari dan meskipun aku mendapatkan popularitas, aku terlibat dengan lelaki yang tidak berguna ah, aku bertanya-tanya mengapa kemalangan seperti itu menimpaku. ”

Dia memiliki pengalaman dengan bekerja di industri hiburan malam hari.

Dalam kehidupan sebelumnya, dia telah mengasah keterampilannya dalam menjerat pria yang tidak berguna.

Pertarungan Marie dengan kelima bocah itu lebih dari sekadar penampilannya tetapi juga sebagian besar karena pengalaman hidupnya sebelumnya.

Marie bangkit dan tersenyum.

"Aku pasti akan menemukan kebahagiaan di dunia ini!"

Interlude Laporan Luxon

Luxon memperhatikan Leon, yang sedang tidur di kamar di dalam rumahnya.

Leon yang telah diberikan kamarnya sendiri di dalam kediaman yang dibangun kembali tampak tidur nyenyak di tempat tidurnya.

Ketika dia bangun, dia telah berulang kali membuat badut Marie tapi Luxon percaya bahwa dia akan melupakannya besok pagi.

[Dan dia berkata bahwa mustahil bagi Marie untuk menjadi orang suci. Betapa beruntungnya memiliki master yang prediksinya selalu salah.]

Setelah membuat komentar sarkastik meskipun tidak ada yang bisa mendengarnya, Luxon merefleksikan dia pada semester kedua.

[Semua hal dipertimbangkan, sedikit telah terjadi.]

Leon juga sangat sibuk selama festival sekolah.

Leon harus disalahkan untuk setengah dari hal-hal yang membuatnya sibuk tetapi Luxon ragu bahwa dia menyadarinya.

Penindasan bajak laut langit dan pertempuran dengan kerajaan adalah masalah serius.

Kali ini, kesalahan terbesar Leon adalah menekan pencapaiannya pada orang lain.

Dia meminta Brad, Greg dan Chris mengambil alih dan bahkan menghabiskan dana untuk mengakhiri isolasi mereka dari rumah tangga masing-masing.

Leon telah mengirim sejumlah besar uang kepada rumah tangga mereka dengan nama mereka.

Dia akhirnya menggunakan hampir semua harta yang dia peroleh dari menekan bajak laut.

Namun, dia berbicara seolah-olah itu sama sekali bukan urusannya.

Lagipula, Leon memiliki Luxon di sisinya.

Karena Luxon dapat menyiapkan banyak sumber daya, ada banyak cara baginya untuk mendapatkan uang jika dia menginginkannya.

Namun, orang-orang di sekitarnya tidak tahu itu.

Dia memberi tiga rumah tangga kesempatan untuk berdamai dengan putra mereka yang dijauhi yang telah dia serahkan prestasinya dan memberikan prestise kepada.

Secara alami, ketiga rumah tangga merasa bahwa Leon tidak melakukan cukup untuk mereka.

Namun, jika ketiga rumah tangga itu tidak memaafkannya setelah ia menyerahkan prestasinya dan telah menunjukkan ketulusan yang besar akan ada banyak masalah bagi kedudukan mereka dalam dunia kaum bangsawan.

Meskipun ada tanda-tanda motif tersembunyi, karena ia telah menunjukkan itikad baik, tiga rumah tangga harus mengampuni dia.

Rekomendasi mereka untuk kenaikan pangkatnya adalah tindakan timbal balik untuk membuat publik tahu bahwa mereka bermaksud membiarkan masa lalu berlalu.

Mereka tidak mendukungnya karena mereka menyukainya.

[Memantul dari satu tempat ke tempat, sepertinya dia tidak berpikir dia akan dipromosikan.]

Sebelum dia menyadarinya, dia menjadi viscount dan peringkat keempat yang lebih rendah.

Leon yang telah naik begitu tinggi dalam satu masa hidupnya adalah seorang pahlawan yang hanya bisa dibandingkan dengan beberapa orang lain dalam sejarah Kerajaan Holfault.

Luxon menjadi khawatir tentang apakah Leon yang saat ini tidur di tempat tidurnya tanpa peduli di dunia, tahu tentang itu.

[Nah, aku ingin tahu apa yang akan terjadi dengan yang satu ini tidak, dua masalah lain.]

Sekarang setelah Leon dipromosikan, pilihan yang dimilikinya untuk pasangan menikah telah meningkat.

Sudah ada dua gadis yang tampaknya telah mengumumkan pencalonan mereka.

[Clarice dan Deirdre, kan? Aku tidak tahu apakah tuan aku cerdas atau tidak kompeten karena orang-orang yang begitu hambar menyukai dia.]

Karena Leon telah menyelesaikan ketegangan yang menjengkelkan antara Clarice dan Jilk dan juga menghiburnya, dia telah memenangkan hatinya.

Adapun Deirdre yang Luxon tidak tahu.

Namun, Luxon menilai bahwa dia mungkin tidak membencinya.

Atau mungkin itu karena dia tidak menyukainya sehingga dia menginginkannya di sisinya tapi Luxon tidak ingin terlalu memikirkannya.

[Master mungkin akan sibuk mulai sekarang. Meskipun dia mengatakan bahwa krisis yang melibatkan nasib kerajaan telah dihindari, aku sangat menantikan bagaimana hal-hal ini akan berkembang.]

Luxon, melihat Leon tertidur meramalkan bahwa segala sesuatunya akan menjadi sibuk.

Namun, Luxon tidak bermaksud melakukan apa pun atas kemauannya sendiri.

Bagaimanapun, itu tidak peduli apakah kerajaan itu akan dihancurkan atau tidak.

Dalam skenario terburuk, Leon bisa dibawa bersama dengan orang-orang penting lainnya dan melarikan diri.

Karena tidak tertarik pada krisis kerajaan, Luxon tidak berencana menyelidiki masalah ini terlalu dalam.

Bagaimanapun juga

[Jika Master memerintahkannya, aku bisa dengan cepat menggulingkan kerajaan ini atau kerajaan musuh yang akan menghapus semua kekhawatirannya.]

Luxon membenci manusia baru.

Luxon adalah benda hilang yang diciptakan oleh manusia sebelumnya.

Jika Leon memerintahkannya, itu bahkan bisa menghancurkan dunia dalam sekejap.

Luxon melayang menghadap mata merahnya ke arah bulan yang terlihat dari jendela.

Side Story Marie Yang Tekun

Dia tidak punya uang.

Marie ada di kamarnya, di ujung kecerdasannya.

Marie seseorang yang telah bereinkarnasi telah merebut segala sesuatu dari protagonis dari permainan otome itu, Livia atau setidaknya dia seharusnya.

Dia memiliki posisi protagonis.

Dia telah menjerat anak laki-laki target penangkapan dan juga memperoleh peri yang tampan untuk seorang pelayan eksklusif.

Dia seharusnya telah mengambil semua yang seharusnya dimiliki Livia tapi dia tidak punya uang

"Aku tidak punya uang."

Dia memeras beberapa kata singkat tentang situasinya.

Dia seharusnya dikelilingi oleh lima orang kaya dan menjalani kehidupan tanpa rasa tidak nyaman.

Namun, sebelum dia menyadarinya, kelima orang itu telah kehilangan hak waris dan tidak lagi memiliki uang saku.

Kelimanya tidak lagi punya uang.

Khayalannya tentang menjalani kehidupan yang kaya mulai menghilang.

"Pada titik ini, tidak ada pilihan selain mendapatkan penghasilan besar di festival sekolah."

Saat Marie yang bermasalah menguatkan tekadnya, pelayan eksklusif Kyle mengangkat bahu.

"Bisakah siswa mendapatkan uang selama festival? Bukankah lebih baik diam saja mendapatkan uang di penjara bawah tanah? Begitulah cara semua orang melakukannya. "

"Bahkan jika kita mendapat uang dari itu, semua orang akan segera menggunakannya!"

Kelima memiliki masalah dalam hal rasa mereka untuk uang.

Mereka pada awalnya adalah ahli waris kaya dari keluarga bangsawan terhormat.

Akan sulit jika mereka disuruh tiba-tiba beralih ke kehidupan orang biasa.

Namun, fakta bahwa kelimanya sangat bagus.

Mereka akan bisa mendapatkan jumlah tertentu jika mereka memasuki ruang bawah tanah untuk berburu harta karun.

Namun, masalahnya adalah bahwa mereka akan menggunakannya segera setelah itu.

"Tidak bisakah kamu memiliki lima penghasilan untukmu, Tuan?"

(Apakah pria ini hanya secara tidak sengaja mengakui bahwa dia tidak ingin memasuki ruang bawah tanah?)

"Itu tidak akan berhasil. Jika aku tidak mengawasi kelima orang itu mereka akan menggunakan semua uang yang mereka hasilkan dalam sehari. Kami harus menghasilkan banyak uang melalui festival sekolah. Lagipula, ada banyak orang kaya di sini. Para siswa pasti punya banyak uang. "

"Jadi, ketertarikan apa yang kau rencanakan?"

"Kami akan memikirkannya setelah itu. Pertama, kita perlu mengumpulkan informasi. "

Marie yang percaya bahwa ia akan menghasilkan lebih banyak dengan menargetkan anak perempuan, segera memulai penelitiannya.

Marie yang pergi keluar mengamati perilaku siswi-siswi akademi.

Saat bersembunyi dengan Kyle, dia memperhatikan beberapa gadis yang sedang berbelanja.

"Betapa irinya aku."

Pemandangan ideal diletakkan di depan matanya.

Pelayan sub-ras yang tinggi dan cantik mengenakan jas sambil menemani para gadis saat mereka berbelanja.

Ada juga anak-anak sekolah di dekatnya yang berinisiatif untuk memegang tas para gadis.

Kyle membuat wajah jijik.

"Berapa lama bagi mereka untuk memilih satu set pakaian? Anak-anak lelaki yang memegang barang bawaan mereka gemetaran."

Lengan anak laki-laki itu mencapai batas mereka sambil membawa barang bawaan yang berat.

Namun, jika mereka menjatuhkannya mereka harus membelinya yang baru dan juga tidak akan diundang untuk berbelanja dengan mereka di masa depan.

Mereka mati-matian menanggungnya demi pernikahan.

Selain itu, semua biaya belanja ditanggung oleh anak laki-laki.

"Aku juga ingin libur seperti itu."

Itu adalah adegan ideal Marie.

Kelompok itu pergi ke kafe berikutnya.

Anak-anak lelaki itu menurunkan barang bawaan mereka yang berat memberikan waktu istirahat untuk menggosok lengan mereka.

Adapun para gadis

"Lihat mereka. Mereka memesan set yang sangat mahal. "

Semua teh dan permen adalah barang-barang kelas tinggi.

Anak-anak lelaki itu menangani semua pembayaran.

Beberapa gadis juga berpesta pora.

Meskipun ukuran porsi kecil, harga mahal dan gadis-gadis tidak menahan pesanan mereka.

(Aku cemburu. Aku muak makan ketiga kali di kafetaria sekolah.)

Berbelanja dan makan di luar di hari libur.

Itu adalah pemandangan yang sangat iri baginya.

Seperti itu, mereka melakukan belanja lagi sesudahnya kemudian melanjutkannya sampai makan malam dan begitu sudah malam, anak-anak itu dibebaskan.

Marie sedikit bersimpati pada anak laki-laki yang ditugaskan membawa barang bawaan pada hari libur tapi!

"Hah? Kemana gadis-gadis itu pergi? "

Sesuatu tampak aneh.

Begitu anak-anak lelaki itu pulang ke rumah, para gadis membawa pelayan eksklusif mereka ke jalan pada malam hari.

Ketika waktu tutup mendekat, Marie berpikir sebentar sambil mengikuti mereka.

"Tuan, apakah Kamu benar-benar akan terus mengujarnya?"

"Aku tidak punya pilihan. Aku perlu mencari tahu untuk apa para gadis menggunakan uang mereka. "

Mengikuti sekelompok gadis demi penelitian, ia memasuki sebuah pendirian yang meragukan.

Begitu Marie masuk

"Selamat datang, Nyonya."

Seorang kepala pelayan cantik menyambutnya.

"Mmph!"

Marie menutupi mulutnya.

Ada pria-pria cantik di mana-mana di dalam bangunan itu.

Tampaknya ini adalah tempat di mana karyawan mengenakan pakaian pelayan dan memberikan layanan kepada anak perempuan.

Melihat pemandangan itu, dia memperhatikan bahwa banyak siswi akademi ada di dalam.

Butler duduk di sebelah mereka, menyajikan makanan untuk mereka makan.

Seorang karyawan berbicara.

“Apakah kamu boleh datang ke sini setiap hari? Tempat ini cukup mahal.”

Seorang gadis menanggapi karyawan yang khawatir.

"Jangan khawatir. Beberapa anak laki-laki membayar kita. Mereka dengan senang hati akan membiayai kita jika kita memberi tahu mereka bahwa kita tidak punya uang. Mengesampingkan hal itu, kamu harus menjadi kekasihku. "

"Eh, tidakkah kamu kasihan pada anak laki-laki? Padahal, jika itu masalahnya, Kamu bisa makan dengan tenang, aku kira. "

Meski dia merasa simpati pada anak-anak itu Marie punya satu pikiran.

(Ini diiii!)

Sebuah gambar Julian dan yang lainnya mengenakan jas muncul di pikiran Marie.

Mereka adalah mantan pewaris bangsawan bergengsi dan populer di akademi.

Jika mereka menyediakan layanan, anak perempuan pasti akan membayar uang.

"Kyle, aku punya ide."

Menebak apa yang dipikirkan Marie, Kyle membuat ekspresi yang sangat tidak senang.

"Apakah kamu berpikir untuk melakukan hal seperti ini sebagai daya tarik untuk festival sekolah?
Apakah Kamu punya izin? "

“Itu akan dengan kedok kafe. Kami akan menjadikan layanan Julian dan co. sebagai opsi. Itu pasti akan menguntungkan. ”

Karena itu, Marie telah memutuskan ketertarikan untuk festival sekolah.